

# ONE PLANET ONE FUTURE NEW SYNERGY

**2024**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



*Humanising*  
Financial Services

# Lukisan Indah Anak Indonesia

The Vibrant and Beautiful Art of Indonesian Children



## Lukisan oleh: Sang Ayu Putu Nada Tirta dari SMPN 4 Gianyar

Painted by: Sang Ayu Putu Nada Tirta from SMPN 4 Gianyar

Sebuah lukisan karya anak bangsa yang unik dan sarat makna, menggambarkan Maybank Marathon di Bali dengan tema "Marathon Kebaikan". Sosok anggun wanita Bali dalam balutan Gelungan Janger, melambangkan kekayaan budaya Pulau Dewata sebagai tuan rumah. Di tengahnya, peta Bali terhampar dalam peta dunia, dikelilingi figur-figur yang merepresentasikan semangat masyarakat Bali dalam menyambut peserta dari berbagai penjuru dunia. Lukisan ini menegaskan bahwa Maybank Marathon bukan sekadar ajang olahraga, melainkan sebuah platform untuk berbagi dampak kebaikan—di bidang sosial budaya, kemanusiaan, dan lingkungan. Sebuah harmoni indah antara budaya, olahraga, dan tanggung jawab sosial-lingkungan, yang menyatukan keindahan fisik dan jiwa. Semangat kebaikan berpadu dengan pesona Bali, mempererat tali silaturahmi, menjaga lingkungan, dan menggerakkan ekonomi lokal, menjadikan Maybank Marathon lebih dari sekedar lomba lari, namun sebuah "Marathon Kebaikan".

A uniquely meaningful painting by a children of Bali beautifully captures the spirit of the Maybank Marathon in Bali, themed 'Marathon of Kindness'. The graceful figure of a Balinese woman adorned in a Gelungan Janger, symbolises the rich cultural heritage of Bali as the host of the event. At its heart, a map of Bali is nestled within the world map, surrounded by figures representing the warm spirit of the Balinese people welcoming participants from all over the world. This painting emphasises that the Maybank Marathon is not merely a sporting event, but a platform to spread kindness—touching the socio-cultural, humanitarian and environmental fields. A harmonious blend of culture, sports and socio-environmental responsibility, it unites both body and soul. The spirit of kindness intertwines with the beauty of Bali, fostering deeper connections, preserves the environment, and drives the local economy—transforming the Maybank Marathon into an event that embodies not only competition but also a "Marathon of Kindness".



## Lukisan oleh: Warna Alzalea Sena dari SDN Tegal Parang 06

Painted by: Warna Alzalea Sena from SDN Tegal Parang 06

Salah satu agenda dalam program literasi dan inklusi keuangan Maybank Indonesia adalah pembuatan poster-poster inspiratif. Lukisan ini menggambarkan sekelompok siswa yang antusias menyambut edukasi literasi dan inklusi keuangan. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang sedang menimba ilmu untuk menggapai mimpi. Lebih dari sekadar karya seni, lukisan ini mencerminkan semangat anak-anak untuk belajar dan berkembang. Mereka percaya bahwa dengan menabung dan belajar, mereka dapat meraih cita-cita dan membangun masa depan yang lebih cerah.

One of the key activities in Maybank Indonesia's financial literacy and inclusion programme is the creation of inspirational posters. This painting portrays a group of eager students embracing financial literacy and inclusion education. They are the next generation of the nation, studying and striving to achieve their dreams. More than just a piece of art, this painting reflects the children's passion for growth and learning. They believe that through saving and education, they can achieve their dreams and build a brighter future.



## Lukisan oleh: Chantika dari SDN Harapan Mulia 01

Painted by: Chantika from SDN Harapan Mulia 01

Dengan tajuk "Negeri di Awan", Maybank Indonesia mengajak anak-anak Sekolah Dasar untuk belajar bersama, meningkatkan literasi dan inklusi keuangan sejak dini. Salah satu hasil karya siswa yang turut berpartisipasi dalam acara ini adalah lukisan yang penuh warna dan makna. Kegiatan ini bukan hanya sekadar perlombaan, tetapi juga edukasi untuk menanamkan semangat menabung, serta mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam petualangan mengelola keuangan. Lukisan siswa dengan senyum ceria mencerminkan semangat dan keyakinan bahwa menabung dan mengelola uang secara bijak adalah langkah awal untuk meraih mimpi di masa depan. Bersama Maybank Indonesia, anak-anak Indonesia diajak untuk menjadi generasi yang cerdas finansial dan mandiri dalam mengelola keuangan mereka sejak usia dini.

With the theme 'Negeri di Awan', Maybank Indonesia invites elementary school children to learn together, enhancing financial literacy and inclusion from an early age. One of the colourful and meaningful paintings created by participating students reflects the spirit of this event. More than just a competition, this activity serves as an educational journey to instil the habit of saving and guide children on an adventure in financial management. The image of students with bright smiles captures their enthusiasm and belief that saving and managing money wisely is the first step toward achieving their dreams. Together with Maybank Indonesia, the children of Indonesia are being guided to become a financially savvy and independent generation, managing their finances wisely from a young age.

# ONE PLANET ONE FUTURE NEW SYNERGY

---

Maybank Indonesia mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan operasional dan mulai melakukan integrasi antar aspek. “*One Planet*” menegaskan komitmen kami dalam memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui pembiayaan hijau, mengoptimalkan efisiensi energi, dan kebijakan ramah lingkungan. “*One Future*” merefleksikan upaya kami dalam pembangunan inklusif melalui pemberdayaan UMKM, literasi, dan perluasan akses keuangan, serta kontribusi kesejahteraan sosial.

“*New Synergy*” menggambarkan kolaborasi bersama pemangku kepentingan, sejalan dengan Strategi M25+ sebagai navigator kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam menciptakan pertumbuhan jangka panjang. Kami akan terus berinovasi dalam layanan perbankan digital dan memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan, menjadi agen perubahan, dan membangun budaya keberlanjutan, baik di internal maupun eksternal untuk memberikan dampak positif bagi Indonesia.

Maybank Indonesia adheres to the principles of sustainable finance across all its operational activities and is in the process of integrating various aspects. The initiative ‘One Planet’ underscores our dedication to recognizing the significance of environmental preservation through green financing, enhancing energy efficiency, and adopting environmentally responsible policies. Meanwhile, ‘One Future’ embodies our commitment to inclusive development by empowering micro, small, and medium enterprises (MSMEs), promoting financial literacy, expanding access to financial services, and contributing to social welfare.

The term ‘New Synergy’ refers to the collaboration with stakeholders, aligned with the M25+ Strategy, which serves as a guide for enhancing environmental, social, and governance performance to foster long-term growth. We are committed to ongoing innovation in digital banking services and to reinforcing the sustainable finance ecosystem. Our aim is to act as a catalyst for change and to cultivate a culture of sustainability, both within our organisation and in the broader community, thereby contributing positively to Indonesia.

# Daftar Isi

## Table of Contents

|    |                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | Daftar Isi<br>Table of Contents                                                |
| 6  | Tentang Laporan<br>About the Report                                            |
| 8  | Profil Perusahaan<br>Company Profile                                           |
| 12 | Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan<br>Sustainable Finance Vision and Mission |
| 20 | Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan<br>Overview of Sustainability Performance       |
| 24 | Beberapa Penghargaan 2024<br>Several Awards in 2024                            |
| 26 | Kegiatan Penting 2024<br>2024 Event Highlights                                 |
| 33 | Sambutan Dewan Komisaris<br>Message from the Board of Commissioners            |
| 39 | Penjelasan Presiden Direktur<br>Remarks by the President Director              |



46

### Maybank Indonesia dan Keberlanjutan Maybank Indonesia and Sustainability

|    |                                                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 48 | Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Topik<br>Material<br>Stakeholders Engagement and Material<br>Topics                        |
| 52 | Topik Material<br>Material Topics                                                                                             |
| 58 | Dukungan pada Tujuan Pembangunan<br>Berkelanjutan<br>Support for Sustainable Development Goals                                |
| 60 | Strategi Bank & Keberlanjutan<br>Bank Strategy & Sustainability                                                               |
| 67 | Menjalankan Struktur Tata Kelola<br>Keberlanjutan<br>Implementing the Sustainability<br>Governance Structure                  |
| 71 | Berpegang Teguh pada Etika Bisnis<br>Adhering to Business Ethics                                                              |
| 75 | Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan<br>Tata Kelola (LST)<br>Environmental Social and Governance (ESG)<br>Risk Management |



82

### Mendorong Kinerja Keberlanjutan Driving Sustainability Performance

|     |                                                                                                                                                  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 84  | Mewujudkan Kinerja Ekonomi yang Unggul<br>Delivering Excellence in Economic<br>Performance                                                       |
| 88  | Penerapan Rencana Aksi Keuangan<br>Berkelanjutan (RAKB)<br>Sustainable Finance Action Plan (SFAP)<br>Implementation                              |
| 89  | Memperkuat Kinerja Keuangan<br>Berkelanjutan<br>Strengthening Sustainable Finance<br>Performance                                                 |
| 98  | Pemetaan Risiko dan Analisis Iklim<br>Risk Mapping and Climate Analysis                                                                          |
| 100 | Mengutamakan Inovasi, Keamanan, dan<br>Layanan Terbaik untuk Nasabah<br>Prioritising Innovation, Security, and<br>Excellence in Customer Service |





## 106 Mengoptimalkan Potensi Insan Maybank

Optimising the Potential of  
Maybank's People

- 109 Bertumbuh Bersama sebagai Satu Tim  
Growing Together as One Team
- 113 Mengembangkan Talenta Unggul  
Developing Outstanding Talent
- 118 Berkomitmen pada Kesejahteraan Insan  
Maybank  
Commitment to the Well-being of  
Maybank's People



## 124 Mengelola Lingkungan untuk Masa Depan

Managing the Environment for the  
Future

- 128 Mengoptimalkan Energi dan Mengurangi  
Emisi  
Optimising Energy and Reducing Emissions
- 133 Pengelolaan Air dan Efluen  
Water and Effluent Management
- 134 Pengelolaan Limbah  
Waste Management



## 138 Berkembang Bersama Masyarakat

Growing Together with the  
Community

- 141 Membangun Sinergi Bersama Masyarakat  
Building Synergy with the Community
- 150 Memperkuat Gerakan Literasi dan Inklusi  
Keuangan  
Strengthening Financial Literacy and  
Inclusion Initiatives
- 152 **Referensi POJK NO.51/  
POJK.03/2017, Indeks Isi  
Standar GRI, Suplemen Sektor  
Jasa Keuangan GRI-G4,  
ASEAN Corporate Governance  
Scorecard, dan SUSBA**  
POJK NO.51/POJK.03/2017, GRI Standards  
Content Index, GRI-G4 Financial Services  
Sector Supplement, ASEAN Corporate  
Governance Scorecard, and SUSBA  
References
- 166 **Lampiran**  
Appendix
- 171 **Lembar Umpan Balik**  
Feedback Form

# Tentang Laporan

[G.1] [2-2][2-3][2-5][2-14][201-4][ACGS-(B)C.1.2]

## About the Report

Maybank Indonesia menyusun Laporan Keberlanjutan untuk mengungkapkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) selama satu tahun. Laporan keberlanjutan tahun 2023 diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2024.

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 mencakup data dan informasi dari Maybank Indonesia dan anak perusahaannya yaitu WOM Finance dan Maybank Finance untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024. Laporan bersifat konsolidasi dari Maybank Indonesia, kecuali jika dinyatakan lain. Informasi yang berkaitan dengan jumlah karyawan Bank disajikan tanpa mengikutsertakan kantor cabang luar negeri di Mumbai, India.

Bank belum melakukan verifikasi oleh pihak ketiga independen. Meskipun demikian, data kinerja keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Sementara itu, seluruh informasi yang disajikan telah ditinjau oleh pihak internal Maybank Indonesia (yaitu seluruh unit di Bank) untuk memastikan validitas data dan informasi, serta telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Bank mengungkapkan informasi yang bersifat penyajian kembali (*restatement*) pada kinerja keuangan berkelanjutan dan jumlah karyawan karena perbedaan metode perhitungan. [2-4]

Laporan keberlanjutan ini dibuat berdasarkan peraturan dan standar:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) 2021 No. 16/SEOJK.04/2021;
- Standar Global Reporting Initiatives (GRI) 2021, dengan kesesuaian: *with reference to the GRI Standards*;
- Suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4;
- Sustainable Banking Assessment (SUSBA) Environmental, Social, and Governance Pillars dari World Wide Fund for Nature (WWF);
- ASEAN Corporate Governance Scorecard; dan
- Adopsi awal Standar Keberlanjutan International Financial Reporting Standards (IFRS).

Maybank Indonesia prepares the Sustainability Report to disclose its environmental, social, and governance (ESG) performance over a one-year period. The 2023 Sustainability Report was published on 8 March 2024.

The 2024 Sustainability Report includes data and information from Maybank Indonesia and its subsidiaries, WOM Finance and Maybank Finance, for the period from 1 January to 31 December 2024. The reports are presented on a consolidated basis, reflecting Maybank Indonesia, unless stated otherwise. Information related to the number of the Bank's employees is presented excluding the overseas branch office in Mumbai, India.

The Bank has not yet undergone verification by an independent third party. However, its financial performance data has been audited by a Public Accounting Firm.

Meanwhile, all information presented has been reviewed by internal parties of Maybank Indonesia (i.e. all units in the Bank) to ensure the validity of data and information, and has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Bank discloses restated information on the sustainable finance performance and number of employees due to differences in calculation methodologies. [2-4]

This Sustainability Report is prepared in accordance with the following regulations and standards:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, referring to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) 2021 No. 16/SEOJK.04/2021;
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with reference to the GRI Standards;
- GRI-G4 Financial Services Sector Supplement;
- Sustainable Banking Assessment (SUSBA) Environmental, Social, and Governance Pillars by the World Wide Fund for Nature (WWF);
- ASEAN Corporate Governance Scorecard; and
- Early adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Standards.



Anak-anak di Bali bersorak gembira mendukung para pelari Maybank Marathon 2024 di sepanjang rute.  
Bali local children cheered enthusiastically for the Maybank Marathon 2024 runners along the route.

### TANGGAPAN UMPAN BALIK [G.3]

Maybank Indonesia mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan saran terhadap Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan, di antaranya pengungkapan atas risiko perubahan iklim, kinerja keuangan berkelanjutan, dan pelibatan pemangku kepentingan pada penentuan topik material. Menindaklanjuti saran ini, Maybank Indonesia mulai menyampaikan hasil perhitungan risiko finansial terkait iklim, menyajikan kinerja keuangan dengan lebih komprehensif, dan melakukan tinjauan atas topik material.

### Kontak Laporan [2-3]

#### Maria Trifanny Fransiska

Head of Sustainability



(62-21) 2922 8888



(62-21) 2922 8914



sustainability@maybank.co.id

### RESPONSE FROM FEEDBACK [G.3]

Maybank Indonesia would like to thank all stakeholders who have provided feedback on the previous year's Sustainability Report. Areas identified for improvement include the disclosure of climate change risks, sustainable finance performance, and stakeholder engagement in determining material topics. In response to this feedback, Maybank Indonesia has started reporting financial risk assessments related to climate change, providing a more comprehensive presentation of financial performance, and reviewing material topics.

### Report Contacts [2-3]

### SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Maybank Indonesia. Seluruh pernyataan merupakan pernyataan ke depan yang disusun sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku, kecuali informasi yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan memiliki risiko dan ketidakpastian yang berpotensi menyebabkan perkembangan aktual secara materiil berbeda dari yang telah dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi masa depan di lingkungan bisnis di mana Maybank menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, penggunaan kata 'Bank', 'Kami' dan 'Maybank Indonesia' di dalam Laporan ini merujuk pada Maybank Indonesia.

### DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This Sustainability Report discloses operational and financial statements, projections and plans, implementation of strategies and policies, and objectives of Maybank Indonesia. All statements are forward-looking and prepared under the prevailing laws and regulations, except for historical information. Statements involve risks and uncertainties that may cause actual developments to differ materially from those reported. Forward-looking statements are based on assumptions about future conditions in the business environment where Maybank runs its business activities. Additionally, the use of the words 'Bank', 'We' and 'Maybank Indonesia' in this Report refers to Maybank Indonesia.

# Profil Perusahaan

Company Profile



## SEKILAS MAYBANK INDONESIA

[C.2] [C.3] [2-1] [2-3] [2-6]

PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang selanjutnya disebut Maybank Indonesia atau Bank merupakan salah satu institusi perbankan swasta terkemuka di Indonesia dan bagian dari Malayan Banking Berhad (Maybank). Maybank Indonesia menyediakan beragam produk dan jasa perbankan komprehensif bagi nasabah individu dan korporasi melalui *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Non-ritel) serta Perbankan Global. Bank juga menyalurkan pembiayaan otomotif melalui entitas anak PT Maybank Indonesia Finance atau Maybank Finance dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk atau WOM Finance. Tidak hanya itu, Maybank Indonesia juga terus meningkatkan kapabilitas digital banking berupa aplikasi dan website melalui M2U ID App untuk nasabah ritel, M2E untuk nasabah korporasi, serta berbagai saluran lainnya.

Pada akhir 2024, Maybank Indonesia mengoperasikan 314 cabang, termasuk cabang syariah di Indonesia dan satu cabang di luar negeri (Mumbai, India), didukung oleh 22 Mobil Kas Keliling dan 747 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*) yang terhubung dengan lebih dari 20.000 ATM dalam jaringan PRIMA, BERSAMA, ALTO, dan CIRRUS, serta 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei. Maybank Indonesia juga mengelola simpanan nasabah sebesar Rp119,0 triliun dan total aset sebesar Rp197,2 triliun.

## MAYBANK INDONESIA AT A GLANCE

[C.2] [C.3] [2-1] [2-3] [2-6]

PT Bank Maybank Indonesia Tbk, hereinafter referred to as Maybank Indonesia or the Bank, is one of Indonesia's leading private banking institutions and a part of Malayan Banking Berhad (Maybank). Maybank Indonesia provides a comprehensive range of banking products and services for individual and corporate customers through *Community Financial Services* (Retail and Non-Retail Banking) and Global Banking. The Bank also offers automotive financing through its subsidiaries, PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance) and PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance). Additionally, Maybank Indonesia continues to enhance its digital banking capabilities through M2U ID App for retail customers, M2E for corporate clients, and various other digital banking channels.

By end of 2024, Maybank Indonesia operated 314 branches, including shariah branches across Indonesia, and one overseas branch in Mumbai, India. The Bank's network is further supported by 22 Mobile Cash Units and 747 ATMs, including 26 *Cash Recycle Machines*, which are connected to more than 20,000 ATMs within the PRIMA, BERSAMA, ALTO, and CIRRUS networks, as well as 3,500 Maybank ATMs in Singapore, Malaysia, and Brunei. Additionally, Maybank Indonesia managed IDR119.0 trillion in customer deposits and IDR197.2 trillion in total assets.





#### **NAMA PERUSAHAAN**

Company Name

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**



#### **BENTUK LEGAL**

Legal Form

Perseroan Terbatas dan Perusahaan Terbuka  
Limited Liability Company and Public Company



#### **NAMA PANGGILAN**

Nickname

**Maybank Indonesia**



#### **TANGGAL PENDIRIAN**

Establishment Date

15 Mei 1959 | 15 May 1959



#### **TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN**

Effective Date of Company Name Change

PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Perubahan nama Perusahaan efektif sejak 23 September 2015)  
PT Bank Internasional Indonesia Tbk changed to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the name change has been effective since 23 September 2015)



#### **BIDANG USAHA**

Business Sector

Bank Umum/Jasa Perbankan  
General Banking/Financial Services



#### **ANAK PERUSAHAAN**

Subsidiaries

- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("WOM Finance")
- PT Maybank Indonesia Finance ("Maybank Finance")



#### **DASAR HUKUM PENDIRIAN**

Legal Basis of Establishment

- Izin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015.
- Izin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/Upps tanggal 9 November 1988.
- Business licence as a General Bank through the Minister of Finance Republic of Indonesia Decree No.138412/U.M.II dated 13 October 1959, amended by the Financial Services Authority Commissioner's Decree No. 18/KDK.03/2015 dated 23 September 2015.
- Business licence as a Foreign Exchange Bank through Bank Indonesia Board of Directors Decree No.21/11/Dir/Upps dated 9 November 1988.



#### **TANGGAL PENCATATAN SAHAM**

Date of Stock Listing

21 November 1989 | 21 November 1989

#### **BURSA EFEK**

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

#### **KODE SAHAM**

Stock Code

BNII



#### **ALAMAT PERUSAHAAN KANTOR PUSAT**

Head Office Address

Sentral Senayan III  
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno  
Jakarta 10270, Indonesia



#### **SITUS WEB**

Website

[www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)



#### **KONTAK**

Contacts

☎ (62-21) 2922 8888

☎ 1500611  
+6221 78869811 dari luar negeri | from overseas

✉ [customercare@maybank.co.id](mailto:customercare@maybank.co.id)  
[investorrelations@maybank.co.id](mailto:investorrelations@maybank.co.id)

📘 [www.facebook.com/MaybankIndonesia](https://www.facebook.com/MaybankIndonesia)

✕ @MaybankID

📷 @maybankid

## VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

## VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



**Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.**

To be the leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative human resources, creating value and serving communities.



### ***Humanising Financial Services***

Melalui misi tersebut, dengan keberadaan kami di tengah masyarakat, kami berkomitmen untuk:

- Menyediakan layanan finansial yang *simple*, mudah diakses, dan memahami kebutuhan Nasabah;
- Menjadi mitra keuangan yang terpercaya untuk masa depan yang berkelanjutan; dan
- Melayani masyarakat dengan penuh hormat, jujur, adil, serta menjunjung tinggi martabat dan integritas.

### Humanising Financial Services

Through this mission, with being at the heart of the community, we will:

- Make financial services simple, intuitive, and accessible;
- Build trusted partnerships for a sustainable future together; and
- Treat everyone with respect, dignity, fairness, and integrity.

## Nilai-Nilai Perusahaan (TIGER) [C.1]

## Corporate Values (TIGER) [C.1]



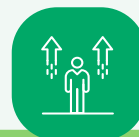
### 01 TEAMWORK

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan  
We work together as a team based on mutual respect and dignity



### 02 INTEGRITY

Kami terpercaya, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami  
We are trusted, professional and ethical in all our dealings



### 03 GROWTH

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten  
We are passionate about constant improvement and innovation



### 04 EXCELLENCE & EFFICIENCY

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima  
We are committed to delivering outstanding performance and superior service



### 05 RELATIONSHIP BUILDING

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang tulus dan saling menguntungkan  
We continuously build genuine long-term and mutually beneficial partnerships



Ibu Yessika Effendi, Direktur, menjadi salah satu relawan pengajar dalam program literasi keuangan Cashville Kidz di SDN Menteng 02, Jakarta Pusat.  
Mrs. Yessika Effendi, Director, volunteered as a teacher in the Cashville Kidz financial literacy programme at SDN Menteng 02, Central Jakarta.

# Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan [SUSBA 1.1.1.1]

## Sustainable Finance Vision and Mission

### VISI

Menjadi Bank yang selalu berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan sejalan dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

### MISI

- Meningkatkan dukungan secara berkelanjutan terhadap produk-produk ramah lingkungan;
- Terus memperluas dan mempromosikan kemandirian dan kewirausahaan di seluruh bagian komunitas; dan
- Mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan terus memperkuat tata kelola dan transparansi.

### SKALA USAHA, PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA [2-6][C.4]

Maybank Indonesia menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan menyediakan solusi keuangan yang mencakup simpanan, pinjaman, investasi, perbankan syariah, dan layanan keuangan lainnya. Layanan ini ditujukan untuk individu, organisasi, korporasi, serta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai sektor, termasuk swasta, pemerintah, dan pihak asing. Informasi lebih lengkap terkait produk dan layanan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Maybank.

### VISION

The Bank maintains sustainable finance credibility and continuous support for economic, social, and environmental growth.

### MISSION

- Enhancing sustainable support for environmentally friendly products;
- Continuously expanding and promoting self-reliance and entrepreneurship within the community; and
- Supporting sustainable business growth by continuously strengthening governance and transparency.

### BUSINESS SCALE, PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES [2-6][C.4]

Maybank Indonesia operates in the banking sector, providing financial solutions such as deposits, loans, investments, shariah banking, and other financial services. These services cater to individuals, organisations, corporations, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) across various sectors, including private, government, and foreign entities. Further details on products and services are available in the Maybank Annual Report.

### Skala Usaha - Konsolidasi [C.3]

### Business Scale - Consolidated [C.3]

| Deskripsi<br>Description                                                                           | Satuan<br>Unit                   | 2024           | 2023           | 2022           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Jumlah Karyawan<br>Number of Employees                                                             | Orang<br>People                  | 10.206         | 10.209         | 10.190         |
| Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali<br>Profit After Tax and Minority Interest | Rp miliar<br>IDR billion         | 1.116          | 1.743          | 1.471          |
| <b>Total Kapitalisasi   Total Capitalisation</b>                                                   |                                  |                |                |                |
| Ekuitas<br>Equity                                                                                  | Rp miliar<br>IDR billion         | 31.208         | 30.796         | 29.534         |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities                                                             | Rp miliar<br>IDR billion         | 165.971        | 141.007        | 131.280        |
| <b>Total Aset<br/>Total Assets</b>                                                                 | <b>Rp miliar<br/>IDR billion</b> | <b>197.180</b> | <b>171.803</b> | <b>160.814</b> |



## Rantai Pasokan dan Pasar yang Dilayani [2-6] [C.3] [C.4]

Dalam menjalankan operasionalnya, Maybank Indonesia melibatkan berbagai pihak untuk membina hubungan bisnisnya yaitu pemerintah, mitra kerja, pemasok, dan entitas anak. Pemasok meliputi perusahaan lokal dan internasional yang bergerak di bidang pengadaan umum, manajemen fasilitas, teknologi informasi, pemasaran, dan penyedia barang-barang lainnya yang dibutuhkan Maybank Indonesia.

Bank menerapkan sistem pengadaan barang dan jasa yang mematuhi regulasi, serta memastikan mitra kerja dan pemasok memenuhi standar etika perusahaan. Melalui analisa tim Vendor Relations, Bank mengelola risiko kepatuhan, termasuk aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam proses pengadaan. Seluruh aktivitas pengelolaan rantai pasok berada di bawah pengawasan tim Vendor Relations dan Procurement dalam Unit Kerja Procurement, Premises dan Vendor Relations (PPVR).

Jaringan operasional Maybank Indonesia tersebar luas di seluruh Indonesia, melayani berbagai kebutuhan nasabah mulai dari pembukaan rekening, transaksi perbankan, hingga penyaluran kredit. Hingga Desember 2024, Maybank Indonesia mengelola 314 kantor cabang, termasuk 293 cabang konvensional dan 20 cabang syariah, serta satu cabang luar negeri di Mumbai, India, yang mendukung layanan transaksi perbankan lintas negara untuk korporasi dan individu.

## Supply Chain and Market Served [2-6] [C.3] [C.4]

In its operations, Maybank Indonesia engages with various stakeholders to foster business relationships, including the government, business partners, suppliers, and subsidiaries. The Bank's suppliers consist of both local and international companies, providing services in general procurement, facilities management, information technology, marketing, and other essential goods and services required by Maybank Indonesia.

The Bank implements goods and services procurement system that complies with regulations and ensures that business partners and suppliers adhere to corporate ethical standards. Through Vendor Relations analysis, the Bank manages compliance risks, including environmental, social, and governance (ESG) aspects within the procurement process. All supply chain management activities are overseen by the Vendor Relations and Procurement teams under the Procurement, Premises, and Vendor Relations (PPVR) Unit.

Maybank Indonesia's operational network spans across Indonesia, serving various customer needs, including account opening, banking transactions, and loan disbursement. As of December 2024, the Bank operated 314 branches, comprising 293 conventional branches and 20 shariah branches, along with one overseas branch in Mumbai, India, which facilitates cross-border banking transactions for both corporate and individual customers.



Jajaran Direksi bersama Perwakilan OJK dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpartisipasi dalam acara Global CR Day Maybank Indonesia bertajuk gerakan Literasi yang dilaksanakan pada 7 September 2024 di Taman Literasi Martha Christina Tiahahu.

The Board of Directors, along with representatives from OJK and the Ministry of Education and Culture participated in Maybank Indonesia's Global CR Day, Literacy movement themed event, held on September 7, 2024 at Taman Literasi Martha Christina Tiahahu.

## Peta Pasar yang Dilayani [2-6] [C.3] [C.4]

## Market Served Map [2-6] [C.3] [C.4]

### Kantor Regional Regional Offices

#### Sumatera Utara

North Sumatra

#### Sumatera Selatan

South Sumatra

#### Jakarta 1

#### Jakarta 2

#### Jakarta 3

#### Jawa Barat

West Java

#### Jawa Tengah

Central Java

#### Jawa Timur, Bali, & Nusa Tenggara

East Java, Bali, & Nusa Tenggara

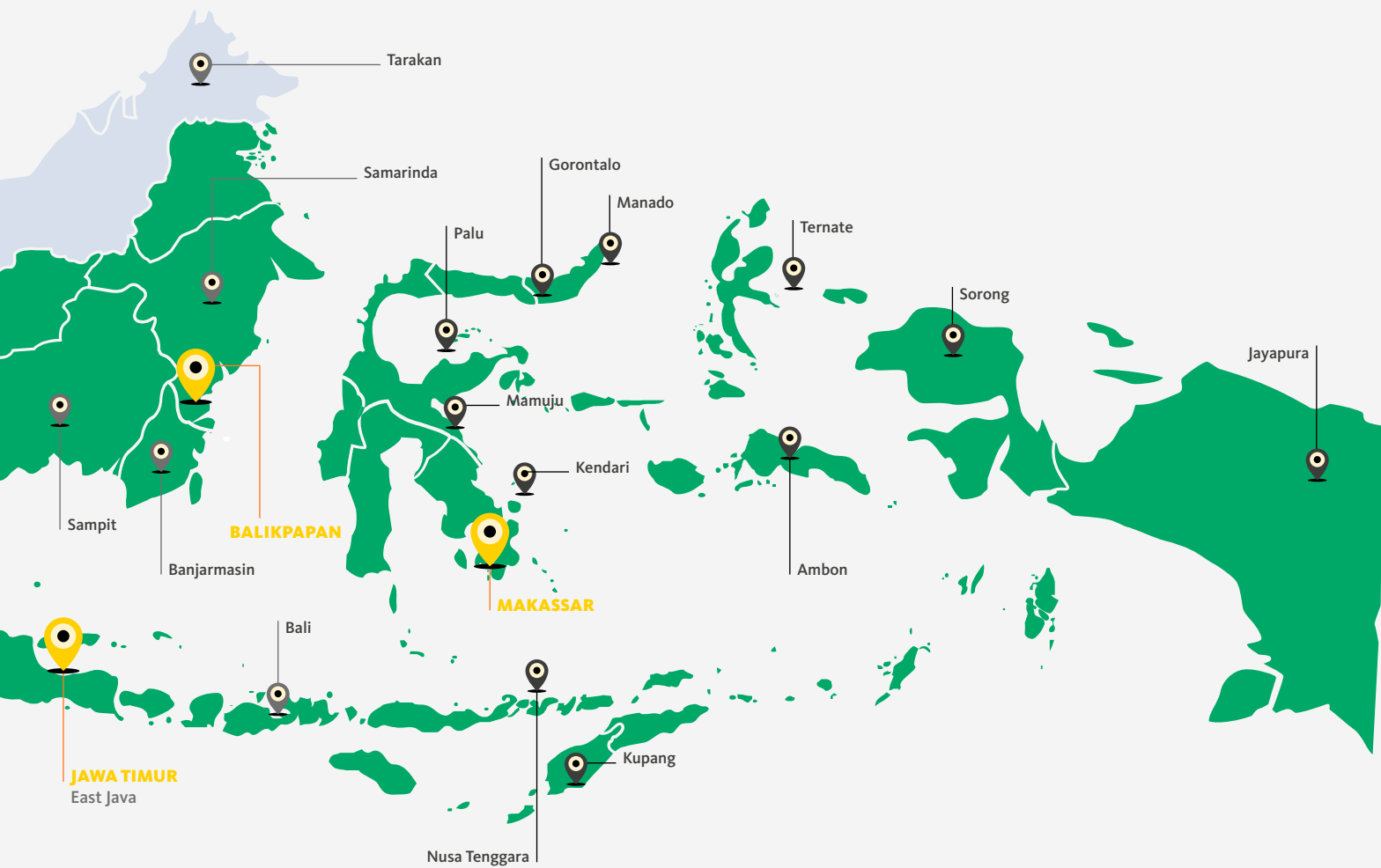
#### Kalimantan

Kalimantan

#### Sulawesi & Indonesia Bagian Timur

Sulawesi & Eastern Indonesia

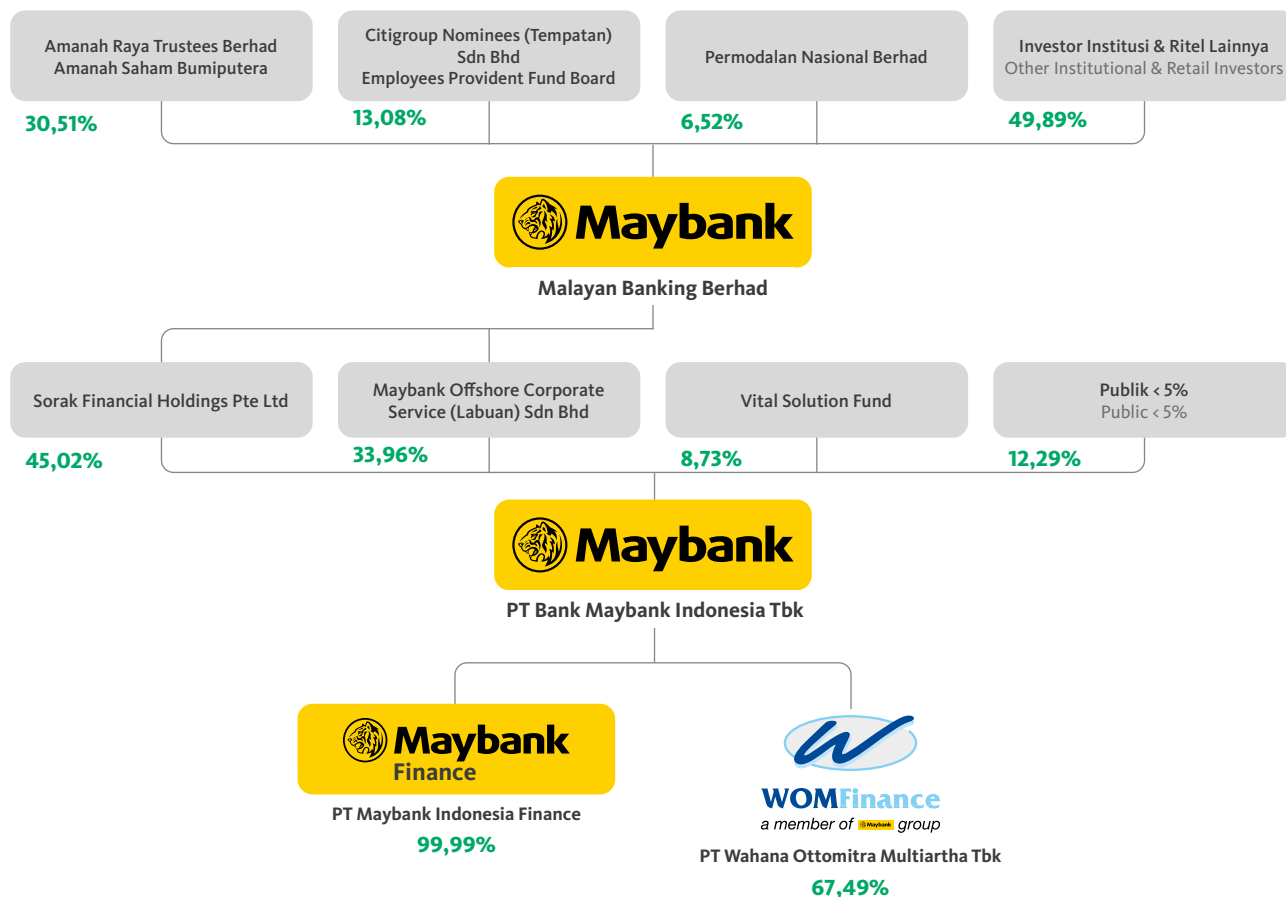




## Struktur Kepemilikan Saham [2-1]

## Shared Ownership Structure [2-1]

Per 31 Desember 2024 | As of 31 December 2024



## Keanggotaan Asosiasi [2-28][C.5][SUSBA 1.1.2.5]

## Associations Membership [2-28][C.5][SUSBA 1.1.2.5]





## PERUBAHAN SIGNIFIKAN [C.6][2-6]

### Perubahan Signifikan Tata Kelola

Sepanjang tahun 2024, Maybank Indonesia menyelenggarakan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan struktur Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah yang baru. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 September 2024. Berikut uraian mengenai pergantian struktur setelah adanya RUPS:

### Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Ibu Budhi Dyah Sitawati mengakhiri jabatannya sebagai Komisaris Independen, dan diiringi dengan pengangkatan Ibu Marina R. Tusin dan Bapak Daniel James Rompas, sebagai Komisaris Independen yang baru. Pengangkatan Ibu Marina R. Tusin dan Bapak Daniel James Rompas dilakukan berdasarkan pertimbangan untuk memperkuat fungsi pengawasan independen di dalam Dewan Komisaris. Selain itu, pengangkatan ini juga diharapkan akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Ibu Marina R. Tusin telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 19 Juli 2024, sementara Bapak Daniel James Rompas selama periode pelaporan 2024 belum resmi menjabat, dan baru diresmikan pada tanggal 3 Januari 2025.

## SIGNIFICANT CHANGES [C.6][2-6]

### Significant Changes in Governance

Throughout 2024, Maybank Indonesia held two General Meetings of Shareholders (GMS) to determine the structure of the new Board of Commissioners, Board of Directors, and Shariah Supervisory Board. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on 1 April 2024 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 27 September 2024. The following outlines the structural changes that took place as a result of these meetings:

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Mrs Budhi Dyah Sitawati ended her term as Independent Commissioner, with the appointment of Mrs Marina R. Tusin and Mr Daniel James Rompas, as new Independent Commissioners. The appointments of Mrs Marina R. Tusin and Mr Daniel James Rompas were made based on considerations to strengthen the independent supervisory function within the Board of Commissioners. In addition, these appointments are also expected to enhance transparency and accountability in corporate governance. Mrs Marina R. Tusin has served as Independent Commissioner since 19 July 2024, while Mr Daniel James Rompas has not been officially appointed during the 2024 reporting period, and just officially assumed the position on 3 January 2025.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) digelar di Kantor Pusat Bank di Senayan, Jakarta, menyetujui pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.  
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at the Bank's Head Office in Senayan, Jakarta, approved the appointment of new members to the Board of Commissioners, Directors, and Shariah Supervisory Board.

### Perubahan Susunan Direksi

Bapak Taswin Zakaria sudah hampir empat periode menduduki jabatan sebagai Presiden Direktur di Maybank Indonesia dan harus menyelesaikan jabatannya karena terdapat ketentuan periodisasi di Perseroan. Sebagai gantinya, Bapak Steffano Ridwan diangkat sebagai Presiden Direktur, efektif sejak 11 Juli 2024.

Selain itu, Ibu Thilagavathy Nadason juga menuntaskan jabatannya sebagai Direktur. Sebagai bagian dari penyegaran dan penguatan tim Direksi, Perusahaan mengangkat sebagai berikut:

1. Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur Keuangan.  
Pengangkatan dilakukan untuk memperkuat fungsi keuangan dan mendukung strategi pertumbuhan Perusahaan. Beliau efektif menjabat pada 26 Agustus 2024;
2. Yessika Effendi sebagai Direktur Kepatuhan.  
Pengangkatan dilakukan untuk mendukung komitmen Maybank Indonesia untuk meningkatkan kepatuhan dan tata kelola. Beliau efektif menjabat sejak 11 Juli 2024;
3. Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah.  
Pengangkatan ini sesuai dengan strategi Maybank Indonesia untuk mengembangkan bisnis syariah. Beliau efektif menjabat sejak 11 Juli 2024; dan
4. Bianto Surodjo sebagai Direktur Community Financial Services.  
Pengangkatan ini diharapkan dapat memperkuat segmen usaha ritel dan non-ritel, serta pembiayaan otomotif. Beliau efektif menjabat pada 23 Desember 2024.

### Perubahan Susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Bapak Muhammad Anwar Ibrahim menyelesaikan jabatannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dan diteruskan oleh Bapak M. Sa'ad Ih yang resmi menjabat pada tanggal 10 Januari 2025. Selain itu, Bapak Mohammad Bagus Teguh Perwira mengakhiri jabatannya sebagai Anggota DPS, yang digantikan oleh Bapak Sodikun yang resmi menjabat pada 23 Oktober 2024. Perusahaan juga mengangkat Bapak Ahmad Satori pada 16 Desember 2024 yang menggantikan Bapak Abdul Jabar Majid untuk menduduki jabatan sebagai Anggota DPS. Semua pergantian di DPS bertujuan untuk memperkuat layanan dan produk syariah agar dapat memenuhi peningkatan kebutuhan nasabah.

### Changes in the Composition of the Board of Directors

Mr Taswin Zakaria has served almost four terms as President Director of Maybank Indonesia and must complete his position due to the periodisation provisions in the Company. In his place, Mr Steffano Ridwan was appointed as the new President Director, effective from 11 July 2024.

In addition, Mrs Thilagavathy Nadason also completed her term as Director. As part of the refreshment and strengthening of the Board of Directors team, the Company appointed the following:

1. Shaiful Adhli Yazid as Finance Director.  
The appointment was made to strengthen the finance function and support the Company's growth strategy. He officially assumed the position on 26 August 2024;
2. Yessika Effendi as Director of Compliance.  
The appointment was made to support Maybank Indonesia's commitment to improve compliance and governance. She has effectively served since 11 July 2024;
3. Romy Hardiansyah as Director of Shariah Business Unit.  
This appointment is in line with Maybank Indonesia's strategy to develop shariah business. He has effectively served since 11 July 2024; and
4. Bianto Surodjo as Director of Community Financial Services.  
This appointment is expected to strengthen the retail and non-retail business segments, and automotive financing. He officially assumed the position on 23 December 2024.

### Changes in the Composition of the Shariah Supervisory Board

Mr Muhammad Anwar Ibrahim completed his term as Chairman of the Shariah Supervisory Board and was succeeded by Mr M. Sa'ad Ih who officially took office on 10 January 2025. In addition, Mr Mohammad Bagus Teguh Perwira ended his term as Member of the DPS, which was replaced by Mr Sodikun who officially took office on 23 October 2024. The Company also appointed Mr Ahmad Satori on 16 December 2024 who replaced Mr Abdul Jabar Majid to hold the position of DPS Member. All changes in the DPS are aimed at strengthening shariah services and products in order to fulfil the increasing needs of customers.



### Penyesuaian Kantor Cabang Operasional

Selain itu, pada tahun 2024, Maybank Indonesia melakukan penyesuaian operasional dengan menutup 23 (dua puluh tiga) Kantor Cabang Pembantu (KCP), yaitu:

- KCP JL CIREBON MEDAN
- KCP ITC MANGGA DUA
- KCP DEWI SARTIKA
- KCP JL SUDIRMAN SEMARANG
- KCP CILACAP
- KCP JL MAGELANG
- KCP MOJOSARI
- KCP JL KAWI
- KCP NUSA DUA
- KCP BONTANG
- KCP PULO GADUNG
- KCP MAL AMBASADOR
- KCP WARUNG BUNCIT
- KCP PASAR ATUM
- KCP KUALA TUNGKAL
- KCP HARAPAN RAYA
- KCP ADI SUCIPTO
- KCP TOMANG
- KCP GRAND WIJAYA
- KCP BLITAR
- KCP KAPAS KRAMPUNG
- KCP KEDUNGORO
- KCP SUDIRMAN, DENPASAR

Penutupan KCP dilakukan seiring perubahan layanan yang banyak menggunakan digitalisasi, terutama melalui *mobile banking*.

### Operational Branch Office Adjustment

In addition, in 2024, Maybank Indonesia made operational adjustments by closing 23 (twenty-three) Sub-Branch Offices (KCPs), namely:

- KCP JL CIREBON MEDAN
- KCP ITC MANGGA DUA
- KCP DEWI SARTIKA
- KCP JL SUDIRMAN SEMARANG
- KCP CILACAP
- KCP JL MAGELANG
- KCP MOJOSARI
- KCP JL KAWI
- KCP NUSA DUA
- KCP BONTANG
- KCP PULO GADUNG
- KCP MAL AMBASADOR
- KCP WARUNG BUNCIT
- KCP PASAR ATUM
- KCP KUALA TUNGKAL
- KCP HARAPAN RAYA
- KCP ADI SUCIPTO
- KCP TOMANG
- KCP GRAND WIJAYA
- KCP BLITAR
- KCP KAPAS KRAMPUNG
- KCP KEDUNGORO
- KCP SUDIRMAN, DENPASAR

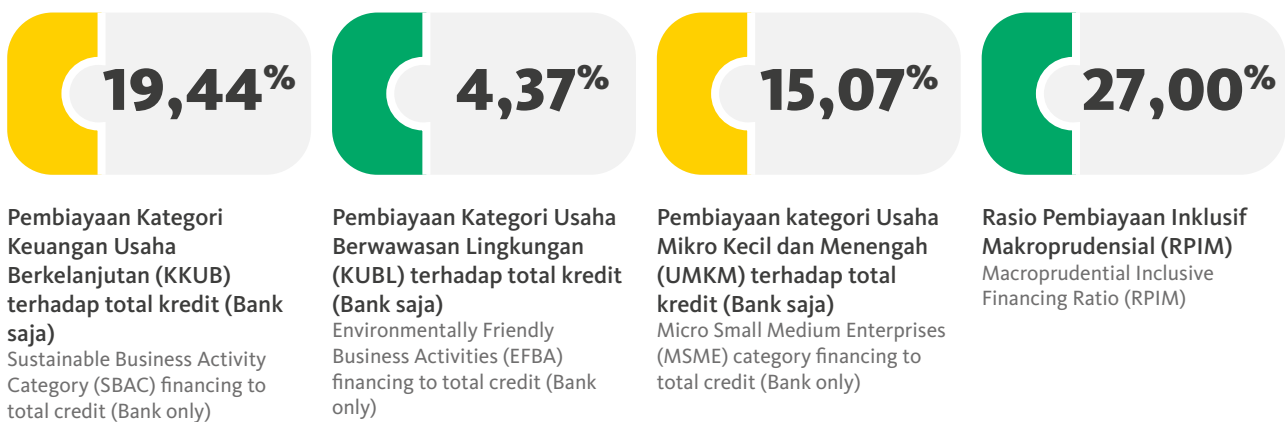
The closure of KCPs is in line with service changes that prioritise digitalisation, especially through mobile banking.

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024 [B.1][B.2][B.3]

Overview of Sustainability Performance 2024



## Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance



| Deskripsi<br>Description                                                                                                                                                                                           | Satuan<br>Unit           | 2024    | 2023                 | 2022                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------|----------------------|----------------------|
| <b>Kinerja Ekonomi - Konsolidasi   Economic Performance - Consolidated</b>                                                                                                                                         |                          |         |                      |                      |
| Pendapatan Operasional setelah Provisi<br>Operating Income after Provision                                                                                                                                         | Rp miliar<br>IDR billion | 1.589   | 2.348                | 2.056                |
| Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali<br>Profit After Tax and Minority Interest (PATAMI)                                                                                                        | Rp miliar<br>IDR billion | 1.116   | 1.743                | 1.471                |
| Simpanan Nasabah<br>Customer Deposits                                                                                                                                                                              | Rp miliar<br>IDR billion | 119.004 | 115.503              | 105.706              |
| Kredit yang Disalurkan<br>Total Loans                                                                                                                                                                              | Rp miliar<br>IDR billion | 127.581 | 116.002              | 107.815              |
| Jumlah Pemasok Lokal<br>Number of Local Suppliers                                                                                                                                                                  | Pemasok<br>Supplier      | 1.270   | 1.064                | 1.216                |
| <b>Kinerja Ekonomi Terkait Keberlanjutan - Bank saja   Economic Performance Related to Sustainability - Bank Only</b>                                                                                              |                          |         |                      |                      |
| Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)<br>Sustainable Business Activity category (SBAC) Financing                                                                                                 | Rp miliar<br>IDR billion | 22.095  | 21.846 <sup>1)</sup> | 24.820 <sup>1)</sup> |
| Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)<br>Environmentally Friendly Business Activities (EFBA) financing                                                                                            | Rp miliar<br>IDR billion | 4.972   | 3.971 <sup>1)</sup>  | 7.277                |
| Pembiayaan Kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)<br>Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) category financing                                                                                       | Rp miliar<br>IDR billion | 17.122  | 17.875               | 17.543               |
| Persentase total portofolio pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terhadap Total Portofolio Pembiayaan<br>Percentage of Loans under Sustainable Business Activity category (SBAC) to Total Loans | %                        | 19,44%  | 21,34% <sup>1)</sup> | 25,87%               |
| Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) terhadap Total Kredit<br>Environmentally Friendly Business Activities (EFBA) financing to total credit                                                      | %                        | 4,37%   | 3,88% <sup>1)</sup>  | 7,58%                |
| Pembiayaan Kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Total Kredit<br>Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) category financing to total credit                                                 | %                        | 15,07%  | 17,46% <sup>1)</sup> | 18,28%               |

<sup>1)</sup> Penyajian kembali  
Restatement



## Kinerja Aspek Lingkungan

### Environmental Performance



Jumlah pohon ditanam  
Total trees planted

| Deskripsi<br>Description                               | Satuan<br>Unit                                                        | 2024                | 2023                  | 2022   |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------|--------|
| Intensitas Penggunaan Energi<br>Energy Usage Intensity | GJ/Karyawan<br>GJ/Employee                                            | 15,26               | 15,46                 | 15,15  |
| Emisi GRK Cakupan 1<br>GHG Emissions Scope 1           | TonCO <sub>2</sub> e<br>Tonnes of CO <sub>2</sub> e                   | 2.778 <sup>*)</sup> | 2.377                 | 2.285  |
| Emisi GRK Cakupan 2<br>GHG Emissions Scope 2           | TonCO <sub>2</sub> e<br>Tonnes of CO <sub>2</sub> e                   | 29.266              | 29.861                | 29.347 |
| Intensitas Emisi GRK<br>GHG Emission Intensity         | TonCO <sub>2</sub> e/Karyawan<br>Tonnes of CO <sub>2</sub> e/Employee | 3,14                | 3,16                  | 3,10   |
| Penggunaan Air<br>Water Usage                          | Megaliter<br>Megaliters                                               | 104,24              | 117,89 <sup>**)</sup> | 69,70  |
| Penggunaan Kertas<br>Paper Usage                       | Juta Lembar<br>Million Sheet                                          | 27,48               | 38,56                 | 40,56  |

<sup>\*)</sup> Pada tahun 2024, penghitungan Emisi GRK cakupan 1 untuk pertama kalinya mencakup tambahan perhitungan emisi dari sumber bahan bakar *Generator Set*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan Refrigeran untuk *Air Conditioner*.  
In 2024, the calculation for Scope 1 GHG Emissions for the first time covers additional calculation of emissions from Generator Fuel sources, Light Fire Extinguishers, Air Conditioner Refrigerants.

<sup>\*\*)</sup> Penyajian kembali  
Restatement



## Kinerja Aspek Sosial

### Social Aspect Performance

### Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.)

**2.432**

Penyandang Disabilitas dan Kaum Marjinal  
Differently Abled Individuals and the Marginalised

### Maybank Women Eco-Weavers (MWEW)

**50** Penenun Weavers **50** Petani Farmers

**18.990** Pohon Kapas  
Cotton trees

### eMpowering Youth Across ASEAN (eYAA)

**10.502** Penerima Manfaat  
Beneficiaries

### Literasi Keuangan Financial Literacy

**19.082** Partisipan  
Participants

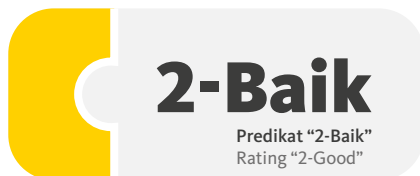
| Deskripsi<br>Description                                                                                                 | Satuan<br>Unit | 2024  | 2023  | 2022  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|-------|-------|
| Perempuan yang Menduduki Posisi Komisaris dan Direksi<br>Women in Board of Commissioners and Board of Directors position | %              | 20,00 | 13,95 | 13,47 |
| Survei Kepuasan Nasabah<br>Customer Satisfaction Survey                                                                  | Skor<br>Score  | 36    | 38    | 24    |





## Kinerja Aspek Tata Kelola

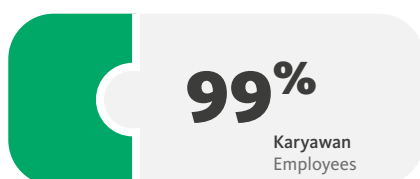
### Governance-related Performance



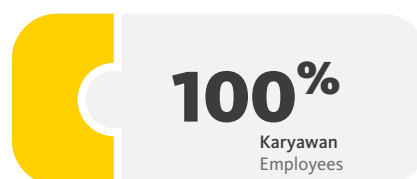
Penilaian Komposit Tata Kelola  
Governance Composite Assessment



Lebih tinggi dari rata-rata regional  
Asia dan Global dengan peringkat C  
Higher than the Asia regional and  
Global average of C



Jumlah karyawan berpartisipasi  
dalam pelatihan *e-learning* *Anti-  
fraud*, Suap, dan Korupsi  
Participated in the Anti-Fraud,  
Bribery, and Corruption training and  
e-learning

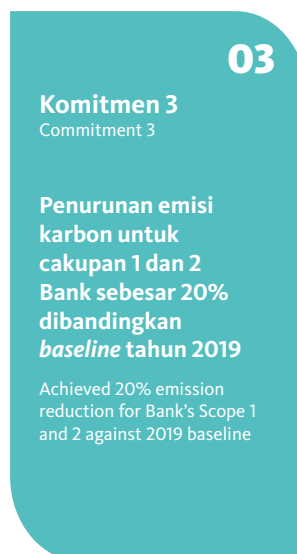
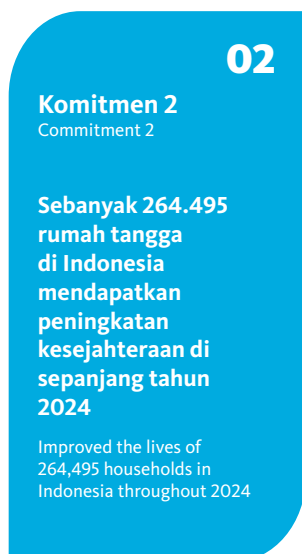
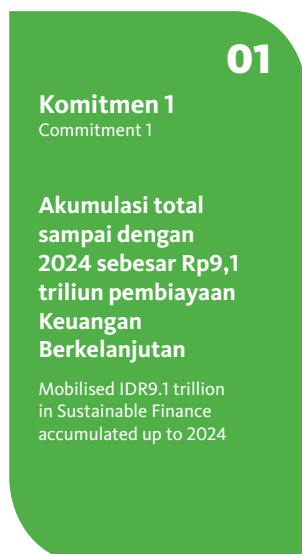


Jumlah karyawan berpartisipasi  
dalam pelatihan Kode Etik  
Karyawan  
Participated in the Code of Conduct  
training



## Kinerja Maybank Indonesia terhadap Komitmen Keberlanjutan Group <sup>[C.1.5]</sup>

### Maybank Indonesia's Performance towards Group Sustainability Commitments





Salah satu pelari Run For Charity Maybank Marathon, program yang menggabungkan aktivitas olahraga dengan semangat menyebar kebaikan.  
One of the runners of Maybank Marathon Run For Charity, a program that combines the sport activity with the spirit of spreading kindness.



Karyawan Maybank Indonesia bersama murid-murid SDN Johar Baru 10, Jakarta Pusat dalam program Cashville Kidz Goes to School.  
Maybank Indonesia employees with the students of SDN Johar Baru 10, Central Jakarta in the Cashville Kidz Goes to School programme.

# Beberapa Penghargaan 2024

Several Awards in 2024

**01**

**Februari**  
February

## Infobank Satisfaction, Loyalty, and Engagement ke-7 tahun 2024

7<sup>th</sup> Infobank Satisfaction, Loyalty, and  
Engagement Award in 2024

- Satisfying KBMI 3 Bank in Mobile Banking, 2<sup>nd</sup> Best KBMI 3 Bank in Customer Satisfaction dan 2<sup>nd</sup> Best KBMI 3 in Customer Loyalty
- Best Bank Umum Konvensional 2024' untuk Bank KBMI 3 dan 'Best Mobile Banking Bank Umum Konvensional 2024
- Satisfying KBMI 3 Bank in Mobile Banking, 2<sup>nd</sup> Best KBMI 3 Bank in Customer Satisfaction, and 2<sup>nd</sup> Best KBMI 3 Bank in Customer Loyalty.
- Best Conventional Commercial Bank 2024' for KBMI 3 Bank and 'Best Mobile Banking Conventional Commercial Bank 2024

**31**

**Mei**  
May

## HR Asia

HR Asia

Best Companies To Work For in Indonesia  
kategori Gold  
Best Companies To Work For in Indonesia  
Gold category



**22**

**Mei**  
May

## Euromoney Islamic Finance Award 2024

Euromoney Islamic Finance Award 2024

- Best Islamic Local Currency Deal-Indonesia
- Best Islamic Project Finance Deal-Indonesia



08

September  
September

### The Asset Triple a Islamic Finance Awards

The Asset Triple a Islamic Finance Awards

Best Islamic Project Finance Deal –  
PT PLN Batam Rp588 Miliar (IMBT)  
Best Islamic Project Finance Deal –  
PT PLN Batam IDR588 Billion (IMBT)

26

November  
November

### Investortrust ESG Awards 2024

Investortrust ESG Awards 2024

Gold Star Awards Kategori Mid Cap  
Gold Star Awards for Mid Cap  
Category



01

Agustus  
August

### Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024

Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024

*Best Employee Value & Performance, Best Career Development Programme, Best Company of Culture & Employee Experience, Most Resilience Company 2024, dan Best Leadership in Human Capital Development*  
Best Employee Value & Performance, Best Career Development Programme, Best Company of Culture & Employee Experience, Most Resilience Company 2024, and Best Leadership in Human Capital Development



03

Oktober  
October

### The Asian Experience Awards 2024 oleh Asian Business Review

The Asian Experience Awards 2024 by Asian Business Review

Indonesia Product Experience of the Year untuk kategori 'SME Banking'  
Indonesia Product Experience of the Year for 'SME Banking' category



# Kegiatan Penting 2024

## 2024 Event Highlights

**29**

**Februari**  
February

### **Maybank Indonesia Memperkenalkan Syariah Wealth Management (SWM) di Makassar**

Maybank Indonesia Introduced  
Shariah Wealth Management  
(SWM) in Makassar

Maybank Unit Usaha Syariah (UUS) menggelar *roadshow* di Makassar untuk memperkenalkan Syariah Wealth Management (SWM) sebagai solusi kekayaan *end-to-end* pertama di Indonesia yang mendukung strategi M25+ dalam memperkuat posisi Maybank di keuangan syariah.

Maybank Syariah Business Unit (UUS) held a roadshow in Makassar to introduce Shariah Wealth Management (SWM), Indonesia's first end-to-end wealth solution, supporting the M25+ strategy to strengthen Maybank's position in shariah finance.



**01**

**April**  
April

### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Maybank Indonesia**

Maybank Indonesia Held the Annual General  
Meeting of Shareholders (AGMS)

Maybank Indonesia mengadakan RUPST dan melakukan perubahan pada susunan Dewan Komisaris, Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah.

Maybank Indonesia held an AGMS and made changes to the composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shariah Supervisory Board.



**19**

**Maret**  
March

### **Maybank Indonesia & Allianz Syariah Luncurkan “MyProtection RENCANA Syariah” untuk Perlindungan Masa Depan**

Maybank Indonesia & Allianz Syariah Launched “MyProtection RENCANA Syariah” for future Protection

MyProtection RENCANA (sejahtera dengan rencana keuangan matang) Syariah yaitu produk asuransi jiwa berbasis syariah untuk melindungi rencana keuangan keluarga.

MyProtection RENCANA (sejahtera dengan rencana keuangan matang) Syariah is a shariah-based life insurance product designed to protect family financial plans.



04

Mei  
May

## Peresmian Fasilitas Pengolahan Sampah Organik di Yogyakarta

Inauguration of the Organic Waste Processing Facility in Yogyakarta

Berlokasi di Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, dan Recycle (TPS3R) Dusun Petung, Bangunjiwo, Yogyakarta, Maybank Indonesia bersama dengan Bapak H. Abdul Halim Muslih (Bupati Bantul) meresmikan fasilitas pengolahan sampah organik berbasis *Black Soldier Fly* (BSF) sebagai bagian dari program Eco-Village "Menuju Yogyakarta Asri dan Bersih". Fasilitas ini diharapkan mampu mengolah hingga 500 kg sampah organik per harinya.

Located at the Reduce, Reuse, and Recycle Waste Management Facility (TPS3R) in Dusun Petung, Bangunjiwo, Yogyakarta, Maybank Indonesia, together with Mr. H. Abdul Halim Muslih (Regent of Bantul), inaugurated an organic waste processing facility utilizing *Black Soldier Fly* (BSF) technology as part of the Eco-Village programme "Towards a Clean and Green Yogyakarta". This facility is expected to process up to 500 kg of organic waste daily.



28

Mei  
May

## Maybank Indonesia Menandatangani Perjanjian dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Maybank Indonesia Signed Agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) dan PT Bank Maybank Indonesia mengadakan acara penandatanganan perjanjian *Uncommitted Facility Line* di Jakarta dengan total nilai transaksi Rp4 triliun, termasuk Rp500 miliar sebagai pembiayaan sosial.

PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) and PT Bank Maybank Indonesia held a signing ceremony for an *Uncommitted Facility Line* agreement in Jakarta, with a total transaction value of IDR4 trillion, including IDR500 billion as a social loan.

23

Juli  
July

## Maybank Indonesia Selenggarakan Program Cashville Kidz

Maybank Indonesia Held Cashville Kidz Programme

Dalam rangka merayakan Hari Anak Nasional, anggota Direksi beserta 57 karyawan Maybank Indonesia terlibat aktif sebagai relawan dalam menyampaikan literasi keuangan di 3 Sekolah Dasar di Jakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian program Cashville Kidz Goes to School 2024 yang berlangsung di 23 Sekolah Dasar di Jakarta, Medan, dan Yogyakarta.

In celebration of National Children's Day, members of the Board of Directors along with 57 employees of Maybank Indonesia actively participated as volunteers delivering financial literacy education at 3 elementary schools in Jakarta. This activity is part of the Cashville Kidz Goes to School 2024 programme took place in 23 elementary schools in Jakarta, Medan, and Yogyakarta.

**07**

**September**  
September

**23-25**

**Agustus**  
August

**Maybank  
Marathon 2024  
diselenggarakan di  
Gianyar, Bali**

Maybank Marathon 2024 was held in Gianyar, Bali

Acara bergengsi berpredikat Elite Label dari World Athletics ini mengajak 12.700 pelari dari 57 negara menerapkan gaya hidup sehat sambil berkontribusi positif lewat penanaman 2.500 bibit *mangrove*, donasi sepatu layak pakai bagi atlet berbakat kurang mampu, serta penggalangan dana Run For Charity senilai Rp438 juta. Selain itu, Maybank Marathon 2024 turut mendorong ekonomi lokal dengan peningkatan omzet harian hingga 48,3% selama acara ini berlangsung.

This prestigious Elite Label event by World Athletics brought together 12,700 runners from 57 countries to embrace a healthy lifestyle while making a positive impact through the planting of 2,500 mangrove seedlings, donating wearable shoes to talented underprivileged athletes, and raising IDR438 million via the Run For Charity initiative. Additionally, Maybank Marathon 2024 boosted the local economy by increasing their daily revenue by up to 48.3% during the event.

**Maybank Indonesia Menyelenggarakan  
Kegiatan Literasi “Negeri di Awan”**

Maybank Indonesia Launched Literacy Movement “Negeri di Awan”

Dimulai di 66 lokasi, gerakan ini mencakup kegiatan literasi yang dilakukan oleh karyawan Maybank Indonesia sebagai relawan hingga September 2025, termasuk pelatihan guru dan proyek majalah dinding siswa, serta program Cahaya Kasih di 5 Taman Bacaan terpilih selama setahun. Hingga Desember 2024, gerakan literasi Negeri di Awan telah berhasil melaksanakan 3 kegiatan utama, menjangkau 66 taman baca, 289 sekolah, 2.967 anak dan 2.825 orang dewasa. Program ini telah melibatkan 2.632 relawan karyawan, dengan total kontribusi 8.264 jam kerja relawan.

Launched in 66 locations, this movement covers literacy activities done by Maybank Indonesia's employees as volunteers until September 2025, including teacher training, student notice board projects, and the Cahaya Kasih programme, implemented in 5 selected reading parks for a year. As of December 2024, the literacy movement “Negeri di Awan” has successfully conducted 3 main activities, reaching 66 reading parks, 289 schools, 2,967 children, and 2,825 adults. This programme has also engaged 2,632 employee volunteers, contributing a total of 8,264 volunteer hours.



**07**

**September**  
September

**Maybank Indonesia selenggarakan Global  
Corporate Responsibility (CR) Day “Leading  
the Charge in Sustainability”**

Maybank Indonesia held Global Corporate Responsibility (CR) Day “Leading the Charge in Sustainability”

Kegiatan ini diadakan secara serentak di 66 lokasi di Indonesia, berfokus pada gerakan literasi untuk siswa, guru, dan komunitas. Inisiatif ini sejalan dengan program GENCARKAN yang diluncurkan OJK untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

This activity was carried out simultaneously in 66 locations across Indonesia, focusing on a literacy movement for students, teachers, and communities. This initiative aligns with the GENCARKAN programme launched by the OJK to enhance financial literacy and inclusion.

01

**Oktober**  
October

### **Maybank Indonesia dan Permodalan Nasional Madani (PNM) Menandatangani Perjanjian Penambahan Fasilitas Pembiayaan**

Maybank Indonesia and Permodalan Nasional Madani (PNM) signed additional financing facility agreement

Maybank Indonesia bekerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menyalurkan pembiayaan sosial, khususnya bagi sektor UMKM. Pembiayaan ditujukan bagi kelompok perempuan prasejahtera pemilik UMKM agar dapat meningkatkan kapasitas sektor usahanya. Pada tahun 2024, penambahan penyaluran pembiayaan *Mudharabah* sebesar Rp500 miliar, sehingga total keseluruhan pembiayaan sosial yang diberikan oleh Bank kepada PNM adalah sebesar Rp1,5 triliun.

Maybank Indonesia, in collaboration with PT Permodalan Nasional Madani (PNM), provides social financing, particularly for the MSME sector. This financing is aimed at underprivileged women entrepreneurs to enhance their business capacity. In 2024, an additional *Mudharabah* financing of IDR500 billion was committed, bringing the total social financing provided to PNM to IDR1.5 trillion.



**27**  
**September**  
September

### **Maybank Indonesia Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

Maybank Indonesia Held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Maybank Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB menyetujui pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Maybank Indonesia.

Maybank Indonesia held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved the appointment of new members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shariah Supervisory Board of Maybank Indonesia.



**18**  
**Oktober**  
October

### **Maybank Indonesia & Allianz Syariah Luncurkan "MyProtection Waris Syariah"**

Maybank Indonesia & Allianz Syariah Launched  
"MyProtection Waris Syariah"

Maybank Indonesia bekerja sama dengan Allianz Syariah meluncurkan MyProtection Waris Syariah, produk asuransi jiwa tradisional berbasis syariah. Produk ini dirancang khusus bagi nasabah Maybank Indonesia yang memiliki kebutuhan perlindungan diri maksimal disertai manfaat tunai yang optimal.

Maybank Indonesia in collaboration with Allianz Syariah launched MyProtection Waris Syariah, a traditional shariah-based life insurance product. The product was specially designed for Maybank Indonesia customers who have maximum self-protection needs, accompanied by optimal cash benefits.



**20**  
**Desember**  
December

**01**  
**November**  
November

### Maybank Indonesia- Sarana Multi Infrastruktur Menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan

Maybank Indonesia-  
Sarana Multi Infrastruktur  
Sign Financing Facility  
Agreement

Maybank Indonesia dan Sarana Multi Infrastruktur menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan promes mudharabah dan pinjaman berulang senilai Rp2 triliun. Penandatanganan dilakukan oleh pejabat dari kedua lembaga yang terkait.

Maybank Indonesia and Sarana Multi Infrastruktur signed an agreement for a Mudharabah promissory facility and a revolving loan totalling IDR2 trillion. The agreement was signed by representatives from both institutions.

### Maybank Indonesia Jalin Kemitraan dengan Rumah Sakit Edelweiss, Pembiayaan Syariah Pertama di Sektor Kesehatan

Maybank Indonesia Established Partnership with  
Edelweiss Hospital, First Shariah Financing in  
Health Sector

Maybank Indonesia dan Edelweiss Healthcare Group menandatangani Nota Kesepahaman untuk distribusi pembiayaan syariah bagi dua rumah sakit Edelweiss untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui solusi keuangan syariah inovatif.

Maybank Indonesia and Edelweiss Healthcare Group signed a Memorandum of Understanding for the distribution of shariah financing to two Edelweiss hospitals, supporting sustainable development through innovative shariah finance solutions.



**29**  
**November**  
November

### Penyerahan Wakaf Ambulans Kolaborasi Maybank Indonesia & Allianz Life Syariah kepada Dompot Dhuafa

Delivery of Ambulance Waqf, Collaboration between  
Maybank Indonesia & Allianz Life Syariah to Dompot Dhuafa

Allianz Life Syariah Indonesia dan Maybank Indonesia menyerahkan satu unit ambulans kepada Dompot Dhuafa melalui program Wakaf Bersama Ambulans sebagai inisiatif kolaboratif. Program ini mengajak pelanggan berkontribusi dalam wakaf ambulans dengan membeli produk asuransi syariah, seperti MyProtection Bijak II, MyProtection RENCANA Syariah, dan MyProtection Waris Syariah.

Allianz Life Syariah Indonesia and Maybank Indonesia handed over an ambulance unit to Dompot Dhuafa through the Joint Ambulance Waqf programme as part of a collaborative initiative. This programme invites customers to contribute to ambulance waqf by purchasing shariah insurance products such as MyProtection Bijak II, MyProtection RENCANA Syariah, and MyProtection Waris Syariah.



Penari anak-anak Bali menyambut jajaran Manajemen Bank di Maybank Marathon 2024 yang bertema "Marathon Kebaikan".  
Balinese child dancers welcomed the Bank's Management at Maybank Marathon 2024, themed "Marathon Kebaikan".



Jejak tangan berwarna-warni dari jajaran Manajemen Bank di Sustainability Pavilion Maybank Marathon 2024, sebagai simbol komitmen terhadap keberlanjutan.  
The colorful handprints of the Bank's Management at Sustainability Pavilion of Maybank Marathon 2024, symbolising their commitments towards sustainability.





**Dato' Khairussaleh Ramli**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



# Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



**Para pemangku kepentingan yang terhormat,**  
Dear stakeholders,

Dengan penuh syukur, kami sampaikan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia 2024, yang merupakan bentuk komitmen kami untuk senantiasa transparan dan akuntabel sesuai tugas kami dalam memberikan pengawasan dan masukan kepada Direksi selama menjalankan tugasnya.

Di 2024, kami mencermati bahwa semua usaha menghadapi berbagai tantangan dan dinamika global yang kian kompleks, termasuk ketidakpastian ekonomi, perubahan iklim, transformasi digital, dan regulasi yang semakin berkembang. Tantangan-tantangan tersebut pada akhirnya membuka peluang bagi perusahaan untuk berinovasi dan menciptakan solusi baru yang lebih baik. Oleh karena itu, kami mendorong Maybank Indonesia untuk terus bersinergi dengan Maybank Group dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis, mulai dari membangun budaya, menjalankan fokus strategi, hingga pengambilan keputusan yang terintegrasi.

Setiap menjalankan kegiatan bisnis, Maybank Indonesia berpegang pada strategi M25+ yang mencerminkan visi jangka panjang perusahaan, dengan tujuan *"becoming a values-driven platform, powered by a bionic workforce that humanises financial services"*. Komitmen ini telah dijalankan dengan baik, disertai implementasi nilai-nilai inti, akselerasi teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong agar Maybank Indonesia tetap pada komitmen tersebut dan terus meningkatkan budaya organisasi yang sejalan dengan nilai korporasi agar dapat terus tumbuh, berkembang, dan tetap tangguh menghadapi berbagai perubahan.

Dewan Komisaris akan terus mengawasi dan menjaga komunikasi untuk memastikan Bank mencapai Visi dan Misinya. Dengan semangat dan kemampuan beradaptasi, kami percaya Direksi dapat menjalankan tugasnya selaras dengan pengembangan bisnis, terutama dalam meraih peluang untuk pembiayaan usaha yang ramah lingkungan dan sosial. Kami akan memastikan Bank selalu hadir di masyarakat untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang terukur.

With gratitude, we present the Maybank Indonesia 2024 Sustainability Report, reflecting our commitment to transparency and accountability in fulfilling our oversight role and providing supervision and guidance to the Board of Directors as they carry out their duties.

In 2024, we observed that all businesses faced various challenges and complex global dynamics, including economic uncertainty, climate change, digital transformation, and evolving regulations. These challenges ultimately create opportunities for companies to innovate and develop better solutions. Therefore, we encouraged Maybank Indonesia to continue synergising with Maybank Group and integrating sustainability principles across all its business aspects—from building a strong corporate culture and executing strategic priorities to ensuring integrated decision-making.

In conducting its business activities, Maybank Indonesia adheres to the M25+ strategy, which reflects the company's long-term vision with the goal of *"becoming a values-driven platform, powered by a bionic workforce that humanises financial services."* This commitment has been well-executed, supported by the implementation of core values, technological acceleration, and the development of a highly competent workforce. Therefore, the Board of Commissioners encourages that Maybank Indonesia remain committed to this vision and continue to enhance its organisational culture in alignment with corporate values, ensuring sustained growth, development, and resilience in an evolving landscape.

The Board of Commissioners will continue to oversee and maintain communication to ensure the Bank achieves its Vision and Mission. With strong commitment and adaptability, we believe that the Board of Directors will effectively carry out its responsibilities in line with business development, particularly in seizing opportunities for environmentally and socially responsible financing. We will ensure that the Bank remains present in the community, supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) and delivering measurable positive impact.

## PANDANGAN TERHADAP TATA KELOLA

Kami mengawasi kegiatan bisnis Maybank Indonesia yang dijalankan oleh Direksi dan memastikan prinsip kehati-hatian diterapkan sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*. Dari sisi teknologi, kami mendukung pengembangan solusi digital yang inovatif untuk meningkatkan pengalaman nasabah. Namun, dampak negatif teknologi juga harus menjadi prioritas untuk ditanggulangi seiring dengan meningkatnya ancaman kebocoran data. Maybank Indonesia sudah menjalankan prioritas ini dengan memperkuat keamanan data dan privasi nasabah untuk mencegah kejahatan siber yang tidak diinginkan. Dari sisi etika bisnis, Bank memiliki Peraturan Perusahaan dan Pedoman Tingkah Laku, dan menjunjung tinggi praktik bisnis *anti-fraud*, suap dan korupsi yang terus diimplementasikan secara konsisten seiring dengan edukasi yang berkelanjutan. Selain itu, keberadaan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) perlu terus disosialisasikan untuk memberikan akses komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

## KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Bank mengimplementasikan komitmennya pada aspek keuangan berkelanjutan dengan meningkatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan, yakni pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang telah disalurkan mencapai Rp22,1 triliun pada 2024. Porsi pembiayaan tersebut mencapai 19,4% dari total kredit (Bank saja) yang disalurkan oleh Bank. Tercakup didalamnya pembiayaan yang diberikan kepada UMKM di 2024 sebesar Rp17,1 triliun.

Maybank Group juga telah memiliki Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework/SPF*) yang merupakan kerangka kerja untuk pengembangan dan klasifikasi produk hijau, berkelanjutan, sustainability-linked, dan produk transisi. Total tambahan pembiayaan yang disalurkan tahun ini sesuai dengan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework/SPF*) berkelanjutan Maybank Group sebesar Rp4,3 triliun dan dengan kinerja penyaluran keuangan berkelanjutan ini, kami menyampaikan apresiasi kepada semua jajaran Direksi dan karyawan atas kegigihannya dalam meningkatkan kinerja ini. Capaian ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung komitmen Maybank Group untuk memobilisasi RM80 miliar untuk pembiayaan berkelanjutan pada tahun 2025. Ke depan, keseimbangan antara kinerja keberlanjutan dan keuangan, perlu menjadi perhatian, mengingat masih belum stabilnya kondisi perekonomian dan perubahan yang cepat terjadi. Prioritas pada proyek yang andal perlu dipetakan dan kolaborasi perlu terus diperkuat untuk mengurangi setiap risiko yang mungkin terjadi.

## VIEWS ON GOVERNANCE

We oversee the business activities of Maybank Indonesia as carried out by the Board of Directors, ensuring that prudent business practices align with the mission of *Humanising Financial Services*. From a technology perspective, we support the development of innovative digital solutions to enhance the customer experience. However, the negative impact of technology must also be a priority to address as the threat of data leakage increases. Maybank Indonesia has addressed this by strengthening data security and customer privacy to prevent cybercrime. From a business ethics perspective, the Bank upholds Company Regulations and the Code of Conduct, consistently implementing anti-fraud, bribery and corruption practices alongside ongoing education initiatives. In addition, the whistleblowing system must continue to be promoted to ensure accessible communication channels for all stakeholders.

## SUSTAINABLE FINANCE PERFORMANCE

Bank has implemented its commitment to sustainable finance by expanding its sustainable financing portfolio, particularly in Sustainable Business Activities Category (SBAC) financing, which reached IDR22.1 trillion in 2024. This accounts for 19.4% of the Bank's total (bank only) disbursed credit. This includes financing provided to MSMEs in 2024 amounted to IDR17.1 trillion.

Maybank Group has established the Sustainable Product Framework (SPF) as a structured approach for developing and classifying green, sustainable, sustainability-linked, and transition products. In 2024, the Bank mobilised an additional IDR4.3 trillion in financing aligned with Maybank Group's sustainable product framework, and with this strong sustainable finance performance, we extend our appreciation to the Board of Directors and employees for their dedication in driving this progress. This achievement is part of the efforts in supporting Maybank Group's commitment in mobilising RM80 billion for sustainable financing by 2025. Moving forward, balancing sustainability and financial performance must remain a key focus, given the ongoing economic instability and rapid changes. Prioritising reliable projects and strengthening collaboration will be essential to mitigate potential risks effectively.



## BERKOMITMEN PADA AKSI IKLIM

Maybank Indonesia menyadari bahwa perubahan iklim merupakan tantangan global yang mendesak dan memerlukan tindakan nyata dari semua pihak, termasuk sektor keuangan. Untuk itu, Maybank Indonesia menjadi bagian dari solusi dalam mengatasi perubahan iklim dan mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon. Setiap tahun, Bank berupaya untuk memperkuat inisiatif agar dapat berkontribusi secara optimal bagi lingkungan. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan dukungan penuh terhadap berbagai inisiatif keberlanjutan yang dilakukan oleh manajemen.

Terdapat berbagai upaya keberlanjutan, mulai dari efisiensi penggunaan energi, pengelolaan air, pengurangan kertas dan pengelolaan limbah serta melakukan penghitungan emisi. Melalui *event* Maybank Marathon, Bank berkontribusi dalam penanaman 2.500 pohon *mangrove* yang berpotensi untuk menyerap emisi karbon. Semua kegiatan ini merupakan salah satu dukungan kepada Maybank Group atas komitmennya untuk mencapai posisi netral karbon pada tahun 2030 dan emisi nol bersih pada tahun 2050. Selain itu, Dewan Komisaris mencermati bahwa tahun ini Bank juga telah melakukan *Climate Risk Stress Test* (CRST) untuk mengetahui risiko transisi dan risiko fisik, dengan pengujian awal terhadap 50% portofolio kredit Bank yang mencakup sektor penghasil emisi tertinggi dan kepemilikan properti. Atas semua inisiatif yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyatakan dukungannya dan akan terus mendampingi dalam implementasi ke depan.

## DUKUNGAN TERHADAP KOMUNITAS

Sebagai bagian dari masyarakat, Maybank Indonesia berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi pengembangan komunitas melalui berbagai program dan inisiatif kemasyarakatan. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan bisnis menjadi perhatian kami, karena keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari dukungan dan keberadaan komunitas sekitarnya.

Beberapa program pengembangan masyarakat yang telah dijalankan terlihat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan. Demikian pula program literasi dan inklusi keuangan yang terus diimplementasikan dengan kolaborasi berbagai pihak. Semua kegiatan kemasyarakatan ini telah memberikan dampak yang nyata kepada para penerima manfaat, baik itu dalam aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Maka, Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk mengevaluasi dan mengukur dampak ini secara berkala untuk memastikan efektivitas dan manfaat secara langsung bagi masyarakat.

## COMMITTED TO CLIMATE ACTION

Maybank Indonesia recognises that climate change is an urgent global challenge requiring concrete action from all sectors, including the financial industry. As part of the solution, Maybank Indonesia is committed to addressing climate change and supporting the transition towards a low-carbon economy. Each year, the Bank strives to strengthen its initiatives to contribute optimally to environmental sustainability. In this regard, the Board of Commissioners continuously provides guidance and full support for various sustainability initiatives undertaken by management.

There are multiple sustainability efforts, ranging from energy use efficiency, water management, paper reduction and waste management as well as conducting emission calculations. Through the Maybank Marathon event, the Bank contributed to the planting of 2,500 mangrove trees, which have the potential to absorb carbon emissions. These initiatives align with Maybank Group's commitment to achieve carbon neutrality by 2030 and net zero emissions by 2050. Additionally, the Board of Commissioners notes that this year, the Bank has conducted a Climate Risk Stress Test (CRST) to assess transition and physical risks, with a pilot project done for 50% of the Bank's loan portfolio, covering the highest emitting sectors and mortgage. The Board fully supports these initiatives and will continue to oversee and guide their implementation in the future.

## SUPPORT FOR THE COMMUNITY

As part of society, Maybank Indonesia is committed to making a positive contribution to community development through various programmes and social initiatives. Involving the community in our business activities is of great concern to us, because the success of the company is inseparable from the support and existence of the surrounding community.

Several community development programmes implemented by the Bank have demonstrated positive and sustainable impacts. Likewise, financial literacy and inclusion programmes continue to be carried out through collaboration with various stakeholders. These social initiatives have delivered tangible benefits to beneficiaries across environmental, social, and economic aspects. The Board of Commissioners encourages management to regularly evaluate and measure the impact of these programmes to ensure their effectiveness and direct benefits for the community.



## APRESIASI

Segenap Dewan Komisaris Maybank Indonesia menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja sama yang kompak selama 2024. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan dan atas dukungan penuh selama periode pelaporan, sehingga Perusahaan dapat mencatatkan kinerja yang memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik. Dewan Komisaris berharap, kinerja positif ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang, sehingga Maybank Indonesia dapat memberikan kontribusi dalam satu kesatuan: *One Planet, One Future* dan Sinergi Baru untuk Masa Depan.

## APPRECIATION

The Board of Commissioners of Maybank Indonesia extends its gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and strong collaboration throughout 2024. We also express our sincere thanks to all stakeholders for their trust and unwavering support during the reporting period, enabling the Company to record such performance with greater growth prospects. The Board of Commissioners hopes that this positive momentum will be maintained and further enhanced in the coming years, allowing Maybank Indonesia to contribute as part of a unified vision: *One Planet, One Future, and New Synergy* for the Future.

**Atas nama Dewan Komisaris,**

On behalf of the Board of Commissioners,



**Dato' Khairussaleh Ramli**

**Presiden Komisaris**

President Commissioner



Para peserta kategori kursi roda yang menjadi pemenang di Maybank Marathon 2024.  
The winners of wheelchair categories at Maybank Marathon 2024.



Donasi sepatu dari jajaran manajemen Maybank yang disalurkan melalui Yayasan Cinta Kembali untuk membantu penerima manfaat yang membutuhkan.  
Shoe donation from Maybank's management, distributed through Yayasan Cinta Kembali, to benefit those in need.



**Steffano Ridwan**  
Presiden Direktur  
President Director





# Penjelasan Presiden Direktur [D.1][2-22]

Remarks by the President Director



**Para pemangku kepentingan yang terhormat,**  
Dear stakeholders,

**Maybank Indonesia menerapkan keuangan berkelanjutan dengan pencapaian yang positif di berbagai aspek. Kami percaya bahwa pertumbuhan keuangan harus sejalan dengan keberlanjutan.**

Maybank Indonesia has implemented sustainable finance with positive achievements in various aspects. We believe that financial growth must be in line with sustainability.

Tahun 2024 bukan hanya tahun yang penuh tantangan, tetapi juga penuh peluang bagi Maybank Indonesia. Kami menyadari bahwa isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) telah kian menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menjadikan prinsip-prinsip LST sebagai dasar dari keberlanjutan bisnis kami. Kinerja LST yang seimbang bukan semata-mata sebagai inisiatif, tetapi merupakan katalis yang menopang seluruh aktivitas, membantu membuat keputusan yang adil, dan menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang lebih andal.

## **KEBIJAKAN DALAM MERESPONS TANTANGAN KEBERLANJUTAN**

Selama 2024, perekonomian global menghadapi tantangan dan ketidakstabilan akibat banyaknya isu geopolitik dan ketidakpastian. Dalam situasi yang sangat dinamis ini, Maybank Indonesia memperkuat posisinya sebagai institusi perbankan yang berorientasi ke depan, dengan menjalankan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis.

The year 2024 was not only a year full of challenges, but also full of opportunities for Maybank Indonesia. We recognise that environmental, social and governance (ESG) issues have increasingly become a major concern for our stakeholders. Therefore, we have made ESG principles the foundation of our business sustainability. A balanced ESG performance is not merely an initiative, but a catalyst that underpins all activities, enables fair decision-making, and creates more reliable long-term growth.

## **POLICIES IN RESPONSE TO SUSTAINABILITY CHALLENGES**

During 2024, the global economy faced challenges and instability due to various geopolitical issues and uncertainties. In this highly dynamic situation, Maybank Indonesia strengthened its position as a forward-looking banking institution by implementing sustainability principles as part of its business strategy.



Dengan berpegang pada nilai-nilai TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, dan Relationship Building*) serta berlandaskan pada misi *Humanising Financial Services*, kami terus beradaptasi dan berinovasi memberikan layanan yang tidak hanya inklusif, tetapi juga bertanggung jawab. Komitmen kami terhadap keuangan berkelanjutan diwujudkan melalui penguatan aspek LST dalam operasional bisnis serta penerapan strategi 6P (*People, Programme, Product, Portofolio, Process, dan Policy*). Dengan strategi yang menyeluruh, kami memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan visi kami untuk membangun masa depan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari Maybank Group, maka Maybank Indonesia mendukung pembiayaan proyek ramah lingkungan berdasarkan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework/SPF*) serta Kerangka Kerja Keuangan Transisi (*Transition Finance Framework/TFF*). Kerangka ini menjadi panduan bagi kami untuk memfasilitasi produk ramah lingkungan, sosial, *sustainability-linked*, maupun produk transisi. Secara internal, kami juga terus membangun prinsip bisnis etis yang menekankan transparansi, keadilan, dan integritas. Sinergi antar unit maupun antar entitas melalui inisiatif One Maybank, turut menjadi semangat kami dalam menyatukan berbagai entitas bisnis dalam visi keberlanjutan yang sama.

Menanggapi tantangan perubahan iklim, Bank menyadari bahwa dampaknya terhadap perekonomian cukup signifikan. Sebagai tindak lanjut atas arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui *climate risk management & scenario analysis* (CRMS) dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), kami telah melakukan *climate risk stress test* (CRST) pada 50% portofolio kredit yang menjadi *pilot project*. Untuk memantau dan menindaklanjuti hasil analisis dan uji ketahanan iklim ini, Bank menunjuk Direktorat Risk Management, khususnya Unit Kerja Enterprise Risk Management sebagai penanggung jawab *climate risk* untuk Bank. Melalui CRST, Bank dapat mengevaluasi dampak negatif dari pengaruh iklim yang ekstrem terhadap kondisi keuangan debitur, serta mengukur kesiapan Bank menghadapi transisi ke ekonomi yang lebih berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip TKBI.

Bank mendukung terwujudnya ekonomi hijau dengan mendukung pembiayaan pada tiga lini bisnis yaitu Global Banking, Community Financial Services, dan Syariah untuk mendorong transisi keuangan berkelanjutan. Dalam mendukung target *net zero emission* (NZE), Bank mulai melakukan efisiensi energi di internal perusahaan, mendukung penggunaan kendaraan ramah lingkungan melalui pembiayaan kendaraan listrik, dan mulai melakukan inventarisasi serta perhitungan emisi untuk melacak karbon yang dihasilkan. Dari sisi pembiayaan, Bank juga telah memetakan sektor-sektor yang memiliki risiko LST rendah maupun tinggi sehingga dapat menjadi acuan dalam melakukan pengelolaan risiko yang ditimbulkan.

By embracing the TIGER values (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, and Relationship Building*) and grounded in the mission of *Humanising Financial Services*, we continue to adapt and innovate, providing services that are not only inclusive but also responsible. Our commitment to sustainable finance is reflected through the strengthening of ESG aspects in business operations as well as the implementation of the 6P strategy (*People, Programme, Product, Portofolio, Process, and Policy*). With a comprehensive strategy, we ensure that every step taken not only supports business growth, but also delivers tangible benefits to society and the environment, in line with our vision to build a sustainable future.

As part of Maybank Group, Maybank Indonesia supports green project financing based on Sustainable Product Framework (SPF) and Transition Finance Framework (TFF). These frameworks serve as a guide for us to facilitate environmentally friendly, social, sustainability-linked, and transition products. Internally, we continue to build ethical business principles that emphasise transparency, fairness, and integrity. Synergy across units and entities through the One Maybank initiative also embodies our commitment to uniting various business entities under a shared sustainability vision.

In response to the challenges of climate change, the Bank recognises its significant impact on the economy. As a follow-up to the directive of the Financial Services Authority (OJK) through climate risk management and scenario analysis (CRMS) and the Indonesian Taxonomy of Sustainable Finance (TKBI), we have conducted a climate risk stress test (CRST) on 50% of the loan portfolio as a pilot project. To monitor and follow up on the results of these analyses and climate resilience tests, the Bank appointed the Risk Management Directorate, specifically the Enterprise Risk Management Working Unit, as the climate risk focal point for the Bank. Through CRST, the Bank can evaluate the negative impact of extreme climate changes on the debtor's financial condition as well as assess the Bank's readiness for the transition to a more sustainable economy in line with TKBI principles.

The Bank supports the emergence of a green economy by promoting financing across three business sectors: Global Banking, Community Financial Services, and Syariah, to drive the transition towards sustainable finance. In support of the Net Zero Emission (NZE) target, the Bank has initiated energy efficiency efforts within the company, supported the use of environmentally friendly vehicles through the financing of electric vehicles, and started carbon emissions inventory and calculation to track the carbon produced. On the financing side, the Bank has also mapped sectors with both low and high ESG risks, which serves as a reference for managing the associated risks.



## Melalui *green financing*, kegiatan yang mendukung pengurangan jejak karbon, literasi keuangan, dan tata kelola yang kuat, kami terus melangkah menuju masa depan yang berkelanjutan.

Through green financing, activities that support carbon footprint reduction, financial literacy, and strong governance, we continue to move towards a sustainable future.

### PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN CAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, Maybank Indonesia mendukung komitmen Maybank Group untuk memobilisasi dana sebesar RM80 Miliar, meningkatkan kesejahteraan dua juta rumah tangga di ASEAN, mencapai posisi netral karbon dan NZE, serta mencapai satu juta jam per tahun untuk keberlanjutan. *Progress* capaian kinerja Maybank Indonesia ini tercermin dari hasil kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, maupun tata kelola.

Dari segi kinerja perbankan, Maybank Indonesia membukukan laba sebelum pajak konsolidasian untuk periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1,6 triliun. Di tengah berbagai tantangan khususnya pada triwulan pertama 2024, kami menutup 2024 dengan prospek yang menjanjikan, ditandai dengan tren pertumbuhan laba sebelum pajak pada tiga triwulan terakhir di tahun 2024. Kredit tumbuh 10,0% di seluruh segmen utama Bank. Pertumbuhan ini berkat upaya strategi Bank dalam meningkatkan kinerja bisnis intermediasi, khususnya pembiayaan pada segmen korporasi, non-ritel UMKM, dan otomotif melalui strategi *super growth*. Sementara rasio *Non-Performing Loan/NPL* konsolidasian membaik dari 2,92% (*gross*) dan 1,88% (*net*) pada Desember 2023 menjadi 2,68% (*gross*) dan 1,42% (*net*) pada Desember 2024. Pencapaian ini akan membuka jalan bagi momentum pertumbuhan yang lebih kuat ke depan.

Untuk pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), Maybank Indonesia telah menyalurkan pembiayaan tersebut sebesar Rp22,1 triliun, atau sebesar 19,4% dari total keseluruhan kredit (Bank saja) pada 2024. Dari pembiayaan KKUB, yaitu pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) tertinggi disalurkan kepada sektor "Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan" sebesar Rp2,1 triliun, naik sebesar 143% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, pembiayaan kepada UMKM di berbagai daerah di Indonesia sebesar Rp17,1 triliun, menurun sedikit sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Sesuai dengan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework/SPF*) yang ditetapkan Maybank Group, kami juga telah memobilisasi dana sebesar Rp4,3 triliun pembiayaan kepada kegiatan-kegiatan berwawasan lingkungan dan sosial.

### IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE AND SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In the implementation of sustainable finance, Maybank Indonesia supports Maybank Group's commitment to mobilise RM80 billion in funds, improve the well-being of two million households in ASEAN, achieve carbon neutrality and NZE, and reach one million hours per annum on sustainability. The progress of Maybank Indonesia's performance is reflected in its achievements across economic, environmental, social, and governance aspects.

In terms of banking performance, Maybank Indonesia recorded a consolidated profit before tax of IDR1.6 trillion for the financial year ending on 31 December 2024. Despite various challenges, particularly in the first quarter of 2024, the Bank closed the year with promising prospects, marked by a sustained upward trend in profit before tax over the last three quarters. Credit grew by 10.0% across all key segments, driven by the Bank's strategic efforts to strengthen its intermediation business, particularly in corporate financing, non-retail SMEs, and the automotive sector through the super growth strategy. Meanwhile, the consolidated Non-Performing Loan (NPL) ratio improved from 2.92% (gross) and 1.88% (net) in December 2023 to 2.68% (gross) and 1.42% (net) in December 2024. This achievement paves the way for stronger growth momentum in the future.

For Sustainable Business Activity Category (SBAC financing, Maybank Indonesia has disbursed IDR22.1 trillion, accounting for 19.4% of the Bank's total loans (bank only) in 2024. Within KKUB financing, the highest allocation for Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) was directed towards the "Sustainable Management of Natural Resources and Land Use" sector, amounting to IDR2.1 trillion, an increase of 143% compared to the previous year. Meanwhile, financing for MSMEs across various regions in Indonesia reached IDR17.1 trillion, reflecting a slight decrease of 4% from the previous year. In line with the Sustainable Product Framework issued by Maybank Group, the Bank has also mobilised IDR4.3 trillion in financing for environmentally friendly and social business activities.

Maybank Indonesia mendukung kelestarian lingkungan dengan melakukan banyak inisiatif, khususnya efisiensi energi dan menanamkan budaya keberlanjutan di seluruh lingkungan perbankan. Budaya ini, di antaranya hemat listrik, air, kertas, dan mengurangi sampah kemasan. Efisiensi energi dihasilkan oleh keberhasilan dari inisiatif pergantian lampu LED pada seluruh aset bangunan Bank dan modernisasi AC hemat energi pada bangunan strategis serta pada 165 kantor cabang. Atas inisiatif-inisiatif tersebut, secara konsolidasi Bank mendapatkan hasil efisiensi energi sebesar 2.139 GJ dibandingkan tahun sebelumnya. Secara efektif Bank mampu mengurangi emisi lingkup 1 dan 2 sebanyak 194 tCO<sub>2</sub>e dan mengurangi penggunaan kertas sebanyak 11 juta lembar, turun 29% dibandingkan tahun sebelumnya, untuk seluruh cabang Bank di Indonesia.

Dari kinerja sosial di lingkup internal, Maybank Indonesia menjunjung tinggi kesetaraan dan menghormati hak asasi manusia seluruh karyawan. Bank memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi dan promosi karier karyawan. Selama periode pelaporan, terdapat 12,2% karyawan yang mendapat promosi jabatan, dan komposisi wanita pada jajaran Direksi dan Komisaris adalah 20%. Adapun kinerja kemasyarakatan dilakukan dengan berbagai program, di antaranya Maybank Marathon 2024 yang mengusung *tagline* “Marathon Kebaikan”, ajang ini lebih dari sekadar kompetisi lari yang memungkinkan peserta untuk mengembangkan diri dan mengatasi tantangan, tetapi lebih dari itu, juga berkontribusi dan menyebarkan kebaikan kepada masyarakat dan lingkungan.

Di 2024, kegiatan ini diikuti oleh 12.700 *runner*, dengan 13 inisiatif keberlanjutan yang diintegrasikan dalam rangkaian kegiatan Maybank Marathon. Secara keseluruhan, “Marathon Kebaikan” berfokus pada empat kategori keberlanjutan: Keterlibatan Masyarakat, Pengelolaan Sampah, *Carbon Offsets*, dan Pengurangan Jejak Karbon. Masyarakat sekitar mendapatkan dampak positif dengan meningkatnya aktivitas ekonomi. Berdasarkan studi yang telah dilakukan, dampak ekonomi yang dihasilkan secara langsung sebesar Rp125 miliar, sedangkan dampak ekonomi secara tidak langsung diestimasi sebesar Rp164 miliar. Sedangkan bagi para pelaku usaha di sekitar lokasi mengalami kenaikan omzet harian sebesar 48,3% diikuti oleh jumlah pelanggan harian yang juga meningkat 45,1% selama Maybank Marathon 2024 digelar.

Bank juga memiliki program pemberdayaan masyarakat unggulan yaitu program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) 2.0 yang fokus pada pemberdayaan UMKM kelompok difabel, dengan total penerima manfaat sebanyak 12.130 orang dari 22 provinsi di Indonesia. Selain itu terdapat program pemberdayaan bagi kelompok perempuan, yaitu Maybank Women Eco-Weavers (MWEW) yang dapat meningkatkan pendapatan 50 perempuan penenun dan 50 petani kapas. Adapun pelaksanaan kegiatan yang mendukung literasi dan inklusi keuangan, dilakukan di antaranya Cashville Kidz 2024, literasi keuangan melalui R.I.S.E. 2.0, dan juga program literasi syariah.

Maybank Indonesia supports environmental preservation through various initiatives, particularly in energy efficiency and instilling a culture of sustainability throughout the banking operations. This includes practices such as electricity, water, and paper saving, and reducing packaging waste. Energy efficiency was achieved through initiatives such as the replacement of LED lighting across all Bank premises and the modernisation of energy-efficient air conditioning systems in strategic buildings and 165 branch offices. As a result of these initiatives, the Bank recorded a consolidated energy efficiency of 2,139 GJ compared to the previous year. The Bank also effectively reduced Scope 1 and 2 emissions by 194 tCO<sub>2</sub>e and decreased paper usage by 11 million sheets, marking a 29% reduction compared to the previous year across all branches in Indonesia.

Of social performance in the internal sphere, Maybank Indonesia upholds equality and respects the human rights of all employees. The Bank provides equal opportunities for competency development and career promotions. During the reporting period, 12.2% of employees received promotions, and 20% of women held positions on the Board of Directors and Commissioners. The Bank's community initiatives included the Maybank Marathon 2024, themed “Marathon Kebaikan,” which went beyond a competitive running event that enables participants to self-improve and overcome challenges, but more than that it also contributes and spreads kindness to the community and the environment.

In 2024, the event attracted 12,700 runners and integrated 13 sustainability initiatives into its activities. Overall, “Marathon Kebaikan” focused on four sustainability categories: Community Engagement, Waste Management, Carbon Offsets, and Carbon Footprint Reduction. The local community benefitted from increased economic activity, with a direct economic impact of IDR125 billion and an estimated indirect economic impact of IDR164 billion according to the study conducted. Local businesses also experienced a 48.3% increase in daily revenue and a 45.1% rise in daily customer visits during the event.

The Bank also has a flagship community empowerment programme, namely the Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) 2.0 programme which focuses on empowering MSMEs for people with disabilities, with a total of 12,130 beneficiaries from 22 provinces in Indonesia. In addition, our women's empowerment programme, Maybank Women Eco-Weavers (MWEW), has helped improve the income of 50 women weavers and 50 cotton farmers. The Bank also supports financial literacy and inclusion initiatives, including the Cashville Kidz 2024 programme, financial literacy through R.I.S.E. 2.0, and a shariah literacy programme.



Maybank Indonesia memperhatikan tanggung jawabnya kepada nasabah dengan memastikan keamanan dan privasi data, serta mencegah ancaman siber. Bank terus melakukan pemutakhiran teknologi dan memperkuat kemampuan deteksi dan respons terhadap serangan. Selama 2024, tidak terjadi kebocoran data nasabah. Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari perspektif nasabah, Maybank Indonesia rutin melakukan survei kepuasan nasabah dengan hasil survei tahun ini menunjukkan *Net Promoter Score* sebesar +36.

## LANGKAH STRATEGIS DALAM MENCAPAI TARGET

Untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan, termasuk dukungan terhadap keuangan berkelanjutan dan empat komitmen keberlanjutan Maybank Group, maka Maybank Indonesia mengintegrasikan strategi M25+ ke dalam kegiatan bisnisnya. Strategi ini fokus pada lima pilar strategis utama yang meliputi: Meningkatkan fokus pada nasabah; Mempercepat digitalisasi dan modernisasi teknologi; Memperkuat posisi Maybank di luar Malaysia; Mendorong kepemimpinan dalam agenda keberlanjutan; dan meraih kepemimpinan global dalam perbankan Syariah. Dalam mencermati prospek di masa depan, kami melihat adanya peluang yang baik, seperti meningkatnya swasembada pangan dan pertumbuhan kredit usaha, serta kesempatan untuk berkolaborasi dengan *fintech*. Berbagai peta jalan dan panduan dari Regulator juga membuka peluang baru bagi kami untuk memperkuat ekosistem dan mempercepat adopsi layanan digital.

Di sisi lain, kami terus memperhatikan berbagai situasi di eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan Bank dalam mencapai target. Iklim persaingan usaha yang sangat kompetitif, peningkatan risiko kredit yang dapat mempengaruhi likuiditas, ketidakpastian geopolitik yang masih berlanjut, serta kebijakan makroprudensial, mengharuskan Bank untuk cepat dan tanggap mengikuti perubahan. Melalui Strategic Programme (SP7) 'Uplift Indonesia' yang terintegrasi dalam strategi M25+, Bank membangun budaya keberlanjutan dengan pemererat kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan, beradaptasi dan berinovasi secara agile dalam menanggapi perubahan teknologi dan pasar, serta memperkuat sinergi antar entitas Maybank di Indonesia melalui inisiatif One Maybank guna menghadirkan *one-stop solution* yang dapat memenuhi segala kebutuhan layanan keuangan nasabah.

Maybank Indonesia is mindful of its responsibility to the customers by ensuring data security and privacy while preventing cyber threats. The Bank continues to update its technology and strengthen its detection and response capabilities against attacks. In 2024, there were no data breaches involving customer information. To assess the company's performance from customers' perspective, Maybank Indonesia regularly conducts customer satisfaction surveys, with a Net Promoter Score of +36 for this year.

## STRATEGIC ACTIONS TO ACHIEVE THE TARGET

To achieve the targets set, includes the support to sustainable finance and the four sustainability commitments of the Maybank Group, Maybank Indonesia integrates the M25+ strategy into its business activities. This strategy focuses on five key strategic pillars which include: Intensifying customer-centricity; Accelerating digitalisation and technology modernisation; Strengthening Maybank's position outside Malaysia; Driving leadership in the sustainability agenda; and achieving true global leadership in Islamic banking. In assessing future prospects, we identify promising opportunities, including increasing food self-sufficiency, growth in business loans, and collaboration opportunities with fintech companies. Additionally, various roadmaps and guidelines from Regulators also present new opportunities for us to strengthen the ecosystem and accelerate the adoption of digital services.

On the other hand, we remain attentive to external factors that may impact the Bank's ability to achieve its targets. The highly competitive business environment, the increase in credit risk affecting liquidity, ongoing geopolitical uncertainty, and macro prudential policies require the Bank to be agile and responsive to changes. Through the Strategic Programme (SP7) "Uplift Indonesia," integrated within the M25+ strategy, the Bank is developing the sustainability culture by strengthening collaboration with all stakeholders, adapting and innovating in an agile manner in response to technological and market changes, and enhancing synergy among Maybank entities in Indonesia through the One Maybank initiative, aiming to deliver a one-stop solution for every customers' financial service needs.



**Dengan semangat One Maybank, kami bertekad dalam memberikan *one-stop solution* untuk segala kebutuhan layanan keuangan nasabah, serta menjaga reputasi sebagai Bank yang bertanggung jawab.**

With the spirit of One Maybank, we are determined to provide a one-stop solution for all our customers' financial service needs while maintaining our reputation as a responsible bank.

Untuk mendorong kepemimpinan dalam agenda keberlanjutan, kami juga telah menetapkan tiga imperatif strategis yang berfokus pada *Business Leadership*, *Thought Leadership*, dan *Capacity Leadership*. Strategi tersebut dapat dicapai dengan menitikberatkan usaha-usaha kami dalam pengembangan talenta dalam bidang LST, penguatan kebijakan internal, aliansi strategis dan kemitraan, serta pengembangan produk/solusi LST yang inovatif. Kami juga terus melakukan identifikasi dan mitigasi terhadap sektor-sektor yang memiliki risiko LST yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, operasional, dan reputasi Perusahaan. Dengan seluruh upaya tersebut, kami optimis dapat memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemimpin keberlanjutan dan memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan secara menyeluruh.

#### APRESIASI

Segenap Direksi Maybank Indonesia memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah menjadi bagian dari perjalanan kami di 2024. Kami percaya bahwa kepemimpinan yang berintegritas akan menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Dengan penerapan strategi yang tepat dan kemitraan yang strategis, kami percaya dapat membangun satu kesatuan yang kokoh untuk masa depan yang lebih baik: *One Planet, One Future*, dan Sinergi Baru untuk Masa Depan.

To drive leadership in the sustainability agenda, we also have established three strategic imperatives, focusing on Business Leadership, Thought Leadership, and Capacity Leadership. These strategies will be achieved by emphasizing our efforts in ESG talent development, strengthening the internal policies, forming strategic alliances and partnerships, and developing innovative ESG products and solutions. We also continuously identify and mitigate ESG risks within sectors that could impact the financial performance, operational, and the Company's reputation. We are optimistic that all these initiatives will strengthen the Company's position as a sustainability leader and create positive impacts for all stakeholders.

#### APPRECIATION

The entire Board of Directors of Maybank Indonesia appreciates and thanks all stakeholders who have been part of our journey in 2024. We believe that leadership with integrity will be the main pillar in implementing sustainable finance. With the implementation of the right strategies and strategic partnerships, we believe we can build a solid unity for a better future: *One Planet, One Future*, and New Synergy for the Future.

**Atas nama Direksi,**

On behalf of the Board of Directors,



**Steffano Ridwan**  
Presiden Direktur  
President Director



Lomba menggambar dengan tema Literasi Keuangan dari murid-murid SD di Jakarta dalam acara Global CR Day Maybank Indonesia.  
A drawing competition with the theme of Financial Literacy by elementary school students in Jakarta as part of Maybank Indonesia Global CR Day event.



Partisipasi penerima manfaat R.I.S.E. dalam acara Maybank Cycling Series II Festino 2024 pada 5 Mei 2024 di Yogyakarta.  
The participation of R.I.S.E. beneficiaries in the Maybank Cycling Series II Festino 2024 on 5 May 2024 in Yogyakarta.



# Maybank Indonesia dan Keberlanjutan

Maybank Indonesia and Sustainability





“

Melalui perbankan yang etis, inovasi, dan komitmen terhadap keberlanjutan, kami melindungi privasi data, memperkuat kepercayaan nasabah, dan menciptakan masa depan yang lebih baik—demi “One Planet, One Future, New Synergy” yang tumbuh bersama.

Through ethical banking, innovation, and a commitment to sustainability, we safeguard data privacy, strengthen customer trust, and shape a better future—ensuring that “One planet, One future, and New Synergy” thrive together.

”



# Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Topik Material [E.4][2-29][F55]

## Stakeholders Engagement and Material Topics

Maybank Indonesia melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pendekatan legal (*legitimacy*), kedekatan fisik (*proximity*), dan urgensi (*urgency*).

Maybank Indonesia identifies stakeholders based on the legitimacy, proximity, and urgency approach.

| Topik Utama<br>Main Topics                                                                                                                                                         | Metode Pelibatan<br>Engagement Methods                                                                                                                                                      | Frekuensi<br>Frequency                                                                                                                | Respons Bank<br>Bank's Response                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nasabah   Customers</b>                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Keamanan transaksi termasuk kerahasiaan data dan ketersediaan sistem elektronik Bank<br>Bank Transaction security and data confidentiality                                         | Forum diskusi, survei dan kuesioner<br>Discussion forum, Survey and questionnaire                                                                                                           | Setiap saat<br>Anytime                                                                                                                | Meningkatkan keamanan data untuk mencegah kejahatan siber dan memiliki resiliensi terhadap sistem yang dioperasikan oleh Bank<br>Enhance data security to prevent cybercrime and have resilience to the systems operated by the Bank                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Sosialisasi dan informasi produk dan layanan<br>Bank Transaction security and data confidentiality                                                                                 | Interaksi secara langsung dengan nasabah maupun melalui platform digital<br>Direct interaction or through digital platforms                                                                 | Sesuai kebutuhan<br>As needed                                                                                                         | Memberi penjelasan pada setiap produk dan layanan<br>Explaining each product and service                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Inovasi produk dan perbankan digital<br>Product innovation and digital banking                                                                                                     | Survei, dialog, dan riset kebutuhan nasabah<br>Survey, dialog, and research on customer needs                                                                                               | Sesuai kebutuhan<br>As needed                                                                                                         | Melakukan inovasi digital melalui M2U ID dan M2E<br>Digital innovation through M2U ID and M2E                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Layanan keuangan terbaik<br>The best financial services                                                                                                                            | Survei kepuasan nasabah<br>Customer satisfaction surveys                                                                                                                                    | Satu tahun sekali<br>Once a year                                                                                                      | Melakukan survei kepuasan nasabah<br>Conduct customer satisfaction surveys                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Regulator   Regulators</b>                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta standar profesional yang berlaku<br>Compliance with applicable laws and regulations and professional standards | Pertemuan<br>Meetings                                                                                                                                                                       | Sesuai ketentuan regulator<br>As per regulatory requirements                                                                          | Mematuhi dan menerapkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku<br>Comply with and implement applicable laws and regulations                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola<br>Implementation of prudential and governance principles                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan</li> <li>Diskusi</li> <li>Discussions</li> <li>Meetings</li> </ul>                                                                         | Berkala<br>Periodic                                                                                                                   | Melaksanakan tata kelola serta menetapkan berbagai kebijakan dan prosedur internal untuk memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)<br>Implement governance practices and establish various internal policies and procedures to strengthen the Good Corporate Governance (GCG)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Keuangan berkelanjutan<br>Sustainable finance                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan</li> <li>Sosialisasi</li> <li>Partisipasi dalam acara</li> <li>Training</li> <li>Socialisation</li> <li>Participation in events</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Satu tahun sekali</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Once a year</li> <li>As needed</li> </ul> | Melaksanakan prinsip keuangan berkelanjutan, aktif dalam kegiatan piloting bersama Regulator, serta menyampaikan laporan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku (termasuk RAKB, Laporan Keberlanjutan, laporan taksonomi hijau dan keuangan berkelanjutan, laporan hasil CRST, dan sebagainya)<br>Implement sustainable finance principles, actively participate in piloting activities with Regulators, and submit reports in a timely manner according to the regulations (including the Sustainable Finance Action Plan, Sustainability Report, Green Taxonomy and Sustainable Finance Report, CRST results report, and others) |

| Topik Utama<br>Main Topics                                                                              | Metode Pelibatan<br>Engagement Methods                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Frekuensi<br>Frequency                                                                                                             | Respons Bank<br>Bank's Response                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemegang Saham dan Investor Institusi   Shareholders and Institutional Investors                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Kinerja keuangan termasuk keuangan berkelanjutan<br>Financial performance including sustainable finance | <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Induk Perusahaan</li> <li>Public expose</li> <li>Presentasi Perusahaan</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>Monthly Publication Report, Quarterly Publication Report, Holding Company Financial Report</li> <li>Public expose</li> <li>Company Presentation</li> <li>Annual Reports and Sustainability Reports</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berkala</li> <li>Satu tahun sekali</li> <li>Periodic</li> <li>Once a year</li> </ul> | Memfasilitasi pemegang saham dan investor untuk mendapat informasi yang akurat<br>Facilitate shareholders and investors to obtain accurate information                                                                                                                                                              |
| Peningkatan informasi atas kinerja LST<br>Improved information on ESG performance                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Public expose</li> <li>Presentasi Perusahaan</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>Public expose</li> <li>Company Presentation</li> <li>Annual Reports and Sustainability Reports</li> </ul>                                                                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berkala</li> <li>Satu tahun sekali</li> <li>Periodic</li> <li>Once a year</li> </ul> | Menindaklanjuti rekomendasi aspek LST<br>Following up on ESG aspect recommendations                                                                                                                                                                                                                                 |
| Aktivitas/peristiwa penting Bank<br>Important Bank activities/events                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dan konsultasi</li> <li>Public expose</li> <li>Presentasi Perusahaan</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>Discussion and consultations</li> <li>Public expose</li> <li>Company Presentation</li> <li>Annual Reports and Sustainability Reports</li> </ul>                                                                                                                                   | Sesuai kebutuhan<br>As needed                                                                                                      | Memfasilitasi pemegang saham dan investor untuk mendapat informasi yang akurat<br>Facilitate shareholders and investors to obtain accurate information                                                                                                                                                              |
| Informasi saham<br>Stock information                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Perusahaan</li> <li>Pelaksanaan RUPS dan RUPSLB</li> <li>Company Presentation</li> <li>Implementation of GMS (General Meeting of Shareholders) and EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders)</li> </ul>                                                                                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berkala</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Periodic</li> <li>As needed</li> </ul>    | Meningkatkan nilai investasi dan dividen<br>Increasing investment value and dividends                                                                                                                                                                                                                               |
| Informasi permodalan<br>Capital information                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Public expose</li> <li>Presentasi Perusahaan</li> <li>Laporan Pengungkapan Permodalan</li> <li>Discussion and consultations</li> <li>Public expose</li> <li>Company Presentation</li> <li>Capital Disclosure Report</li> </ul>                                                                                                                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berkala</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Periodic</li> <li>As needed</li> </ul>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi pemegang saham dan investor untuk mendapat informasi yang akurat</li> <li>Meningkatkan nilai investasi dan dividen</li> <li>Facilitate shareholders and investors to obtain accurate information</li> <li>Increasing investment value and dividends</li> </ul> |
| Penggunaan keuntungan Bank<br>Utilization of Bank profits                                               | Pelaksanaan RUPS dan RUPSLB<br>Implementation of GMS (General Meeting of Shareholders) and EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Satu tahun sekali<br>Once a year                                                                                                   | Meningkatkan nilai investasi dan dividen<br>Implementing the results of the AGMS and EGMS                                                                                                                                                                                                                           |

| Topik Utama<br>Main Topics                                                                                                  | Metode Pelibatan<br>Engagement Methods                                                                                                                                                                                    | Frekuensi<br>Frequency           | Respons Bank<br>Bank's Response                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Maybankers /Karyawan   Maybankers/Employees</b>                                                                          |                                                                                                                                                                                                                           |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Hak-hak karyawan<br>Employee rights                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Media komunikasi internal</li> <li>Survei kepuasan karyawan</li> <li>Internal communication media</li> <li>Employee satisfaction surveys</li> </ul>                                | Sesuai kebutuhan<br>As needed    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan hak penuh kepada karyawan seperti yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB)</li> <li>Menyediakan sarana komunikasi internal</li> <li>Pembentukan Serikat Pekerja</li> <li>Providing full rights to employees as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA)</li> <li>Providing internal communication facilities</li> <li>Establishment of labour unions</li> </ul>                                                                                                                         |
| Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)<br>Health and occupational safety (HSE)                                                | Forum Diskusi dan rapat internal<br>Discussion forums and internal meetings                                                                                                                                               | Berkala<br>Periodic              | Menyediakan fasilitas kesehatan kerja<br>Provide occupational health facilities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Jenjang karir<br>Career development                                                                                         | Forum Diskusi dan rapat internal<br>Discussion forums and internal meetings                                                                                                                                               | Satu tahun sekali<br>Once a year | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian kinerja dan promosi</li> <li>Sebagai bagian dari pengembangan karir, secara konsolidasi 12,2% karyawan mendapatkan promosi berdasarkan hasil pencapaian kerjanya</li> <li>Performance assessment and Promotion</li> <li>As part of their career development, on a consolidated basis 12,2% employees are promoted based on their performance</li> </ul>                                                                                                                                                    |
| Kesetaraan dan keberagaman<br>Equality and diversity                                                                        | Forum Diskusi dan rapat internal<br>Discussion forums and internal meetings                                                                                                                                               | Sesuai kebutuhan<br>As needed    | Memberikan kesempatan yang sama dalam berbagai hal<br>Provide equal opportunities in various matters                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Pelatihan dan pengembangan<br>Training and development                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Forum Diskusi dan rapat internal</li> <li>Pelibatan dalam program internal</li> <li>Discussion forums and internal meetings</li> <li>Involvement in internal programmes</li> </ul> | Sesuai kebutuhan<br>As needed    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan internal dan eksternal</li> <li>Penyelenggaraan pelatihan melalui metode <i>in-class</i> dan <i>e-learning</i> yang telah diikuti oleh 99,53% karyawan dengan total 594.583 jam pelatihan untuk mendukung pengembangan kompetensi berkelanjutan</li> <li>Internal and external training</li> <li>Organizing training through in-class and e-learning methods that have been attended by 99.53% of employees with a total of 594,583 training hours to support continuous competency development</li> </ul> |
| Lingkungan dan budaya kerja yang sesuai dengan TIGER Value<br>Work environment and culture that is in line with TIGER Value | <ul style="list-style-type: none"> <li>Forum Diskusi dan rapat internal</li> <li>Pelibatan dalam program internal</li> <li>Discussion forums and internal meetings</li> <li>Involvement in internal programmes</li> </ul> | Setiap saat<br>Anytime           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan internal dan eksternal</li> <li>Menyediakan platform khusus untuk memudahkan karyawan menyampaikan gagasan dan masukan kepada manajemen serta mengadakan kegiatan diskusi interaktif antara karyawan dan manajemen</li> <li>Internal and external training</li> <li>Provide a special platform to facilitate employees to convey ideas and feedback to management and organize interactive discussion activities between employees and management</li> </ul>                                               |

| Topik Utama<br>Main Topics                                                                                   | Metode Pelibatan<br>Engagement Methods                                                                                                                                                                 | Frekuensi<br>Frequency                                                     | Respons Bank<br>Bank's Response                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Masyarakat   Community                                                                                       |                                                                                                                                                                                                        |                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Pendidikan dan pelatihan<br>Education and training                                                           | Pelibatan dalam kegiatan pemberdayaan<br>Participation in empowerment activities                                                                                                                       | Pada saat implementasi kegiatan<br>During the implementation of activities | Memberikan kesempatan pengembangan diri melalui program internship Maybank Indonesia dan program ASEAN-Maybank Scholarship<br>Provide self-development opportunities through the Maybank Indonesia Internship Programme and the ASEAN-Maybank Scholarship Programme                                                                                                                                   |
| Inklusi dan literasi keuangan<br>Inclusion and financial literacy                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan literasi dan inklusi keuangan</li> <li>• Kunjungan lapangan</li> <li>• Financial literacy and inclusion training</li> <li>• Field visits</li> </ul> | Pada saat implementasi kegiatan<br>During the implementation of activities | Mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan total frekuensi pelaksanaan kegiatan selama 2024 sebanyak 222 kali dan total 19.552 peserta<br>Conduct financial literacy and inclusion activities, with a total of 222 sessions held throughout 2024, involving 19,552 participants                                                                                                         |
| Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat<br>Community development and empowerment                            | Pelibatan dalam kegiatan pemberdayaan<br>Participation in empowerment activities                                                                                                                       | Pada saat implementasi kegiatan<br>During the implementation of activities | Mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat seperti R.I.S.E. 2.0, MWEW, eYAA, Eco-village, dan aktivasi komunitas lainnya dalam acara-acara Maybank<br>Performing community empowerment activities through various community empowerment programmes such as R.I.S.E. 2.0, MWEW, eYAA, Eco-village, and other community activations in Maybank events |
| Media   Media                                                                                                |                                                                                                                                                                                                        |                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Liputan event/kegiatan Bank dan konferensi pers<br>Coverage of Bank events, activities and press conferences | Liputan media<br>Media coverage                                                                                                                                                                        | Sesuai kebutuhan<br>As needed                                              | Komunikasi yang jelas dan transparan, melalui:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Briefing</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Media Tour</li> <li>• Fact Sheet</li> </ul> Clear and transparent communication, through:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Briefing</li> <li>• Interview</li> <li>• Media Tour</li> <li>• Fact Sheet</li> </ul>                            |
| Kejelasan dan kesesuaian materi yang akan diberitakan<br>Clarity and suitability of materials to be reported | Rilis resmi untuk media massa<br>Official press releases for mass media                                                                                                                                | Sesuai kebutuhan<br>As needed                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi untuk siaran pers</li> <li>• Merespons permintaan informasi secara tepat waktu</li> <li>• Provide materials for press releases</li> <li>• Respond to information requests in a timely manner</li> </ul>                                                                                                                                    |



# Topik Material <sup>[3-1]</sup>

## Material Topics

Topik material disajikan selaras dengan Maybank Group, dengan mempertimbangkan masukan dan kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Topik material merupakan prioritas topik yang disampaikan dengan mempertimbangkan risiko, peluang, dampak aktual dan potensial pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Material topics are presented in alignment with the Maybank Group, considering feedback and the needs of internal and external stakeholders. These topics represent priority issues identified by assessing actual and potential risks, opportunities, and impacts on environmental, social, and governance (ESG) aspects that may influence decision-making.

### Proses Penentuan Topik Material Material Topics Determination Process



## PENDEKATAN MANAJEMEN PADA TOPIK MATERIAL

[3-1] [3-3] [SUSBA 1.6.2.7] [ACGS-C.1.1; C.1.2; C.2.1]

## MANAGEMENT APPROACH ON MATERIAL TOPICS

[3-1] [3-3] [SUSBA 1.6.2.7] [ACGS-C.1.1; C.1.2; C.2.1]

### 01

#### Privasi, keamanan data, dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab Privacy, data security, and responsible use of technology



##### Mengapa Penting | Why it matters

Keamanan, privasi data dan penggunaan teknologi merupakan risiko yang perlu ditangani secara prioritas dan menjadi sumber kepercayaan nasabah atas proses usaha Bank.

Security, data privacy, and technology usage are risks that need to be addressed as a priority and serve as a source of customer confidence in the Bank's business processes.

##### Respons Bank | Bank Response

Bank menjaga keamanan informasi melalui kebijakan yang kuat, teknologi terbaru, pengelolaan *patch*, serta manajemen akses dan autentikasi yang ketat. Ancaman dipantau dan dideteksi secara berkelanjutan melalui evaluasi serta pengujian keamanan berbasis kerentanan dan skenario. Bank juga mengadakan pelatihan keamanan siber dan PDP, menerapkan pencadangan serta pemulihan data, serta memastikan kepatuhan regulasi. Selain itu, sertifikasi industri dan penilaian risiko pihak ketiga diterapkan untuk memenuhi standar keamanan data. Pengelolaan dan pengawasan privasi dan keamanan data menjadi tanggung jawab Unit Perlindungan Data Pribadi, Unit Data Governance, CISO, dan IT Security.

The Bank maintains information security through strong policies, up-to-date technology, patch management, and strict access management and authentication. Threats are monitored and detected on an ongoing basis through vulnerability and scenario-based security evaluations and testing. The Bank also conducts cybersecurity and PDP training, implements data backup and recovery, and ensures regulatory compliance. In addition, industry certifications and third-party risk assessments are implemented to meet data security standards. The management and oversight of data privacy and security is the responsibility of the Personal Data Protection Unit, Data Governance Unit, CISO, and IT Security.

##### Kebijakan | Policy

- Peraturan Perusahaan tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP);
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Pengamanan Informasi;
- SOP *Security Operation Center* (SoC);
- SOP Rencana Pemulihan Bencana;
- Dokumen struktur & akuntabilitas unit kerja Digital Banking;
- Penilaian dan pengujian keamanan secara berkala, baik berbasis kerentanan maupun berbasis skenario; dan
- Mekanisme pencadangan dan pemulihan data.

- Company Regulation on Personal Data Protection (PDP);
- Board of Directors Regulation on Information Security Policy;
- Security Operation Center (SoC) SOP;
- Disaster Recovery Plan SOP;
- Digital Banking working unit structure & accountability document;
- Regular security assessment and testing, both vulnerability-based and scenario-based; and
- Data backup and recovery mechanism.

### 02

#### Meningkatkan Pengalaman Nasabah Improving Customer Experience



##### Mengapa Penting | Why it matters

Layanan yang cepat, mudah, personal, dan transparan akan meningkatkan kepuasan nasabah. Kepercayaan nasabah menjadi aset berharga bagi Bank.

Fast, easy, personalized, and transparent services enhance customer satisfaction. Customer trust is a valuable asset to the Bank.

##### Respons Bank | Bank Response

Bank memberikan pengalaman yang setara, mengembangkan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan nasabah, menggunakan teknologi digital dan menjaga keamanan transaksi. Dalam hal ini, Bank berfokus untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih baik dan layanan yang relevan bagi kebutuhan finansial nasabah melalui pengembangan produk dan layanan digital secara berkelanjutan. Secara berkala, Bank melakukan evaluasi atas kepuasan nasabah yang dilakukan oleh Unit Customer Experience Management (CXM) dan dipantau oleh Komite Customer Relationship Management (CRM).

The Bank ensures an equitable experience, develops financial products and services tailored to customer needs, leverages digital technology, and maintains transaction security. In this regard, the Bank focuses on enhancing the transaction experience and providing services relevant to customers' financial needs through continuous digital product and service development. Customer satisfaction is regularly evaluated, monitored by the Customer Experience Management (CXM) unit, and overseen by the Customer Relationship Management (CRM) committee.

##### Kebijakan | Policy

- Peraturan Perusahaan tentang Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat;
- Peraturan Direksi tentang Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
- Peraturan Direksi tentang Standar Layanan Kantor Cabang dan Etika Bertelepon; dan
- Peraturan Unit Kerja tentang Pelayanan Informasi melalui Frontliner Centralized Customer Care.

- Company Regulation on Consumer and Community Protection Policy;
- Board of Directors Regulation on the Handling and Settlement of Customer Complaints;
- Board of Directors Regulation on Branch Office Service Standards and Telephone Etiquette; and
- Working Unit Regulation on Information Services through Centralized Customer Care Frontliners.

## 03

### Bisnis yang Beretika, Transparan, dan Akuntabel An Ethical, Transparent and Accountable Business



#### Mengapa Penting | Why it matters

Bisnis yang beretika merupakan wujud integritas Bank dalam menjalankan operasionalnya, membangun kepercayaan, serta kunci untuk menciptakan bisnis jangka panjang.

Ethical business manifests the Bank's integrity in conducting its operations and building trust, which is key to creating a long-term business.

#### Respons Bank | Bank Response

Bank memiliki Kode Etik, menandatangani Pakta Integritas bersama karyawan, dan melibatkan karyawan dalam pelatihan *anti-fraud*, suap dan korupsi. Bank juga telah menetapkan pemeriksaan latar belakang sebagai bagian dari proses penarikan pra-kerja; memberlakukan rotasi karyawan, mutasi, dan cuti wajib sebagai bagian dari strategi *anti-fraud*; serta menerapkan Prinsip *4-Know*. Implementasi etika bisnis menjadi tanggung jawab semua unit bisnis dan unit pendukung, dan diawasi oleh unit *Anti-Fraud* dan Financial Crime Compliance.

The Bank has a Code of Conduct, signs an Integrity Pact with employees, and engages employees in anti-fraud, bribery and corruption training. The Bank has also established background checks as part of the pre-employment screening process; enforced employee rotations, transfers, and mandatory leaves as part of the anti-fraud strategy; and implemented the 4-Know Principle. The implementation of business ethics is the responsibility of all business units and support units and is overseen by the Anti-Fraud and Financial Crime Compliance units.

#### Kebijakan | Policy

- Peraturan Perusahaan tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Antikorupsi;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Penerapan Strategi *Anti-fraud*;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan *Whistleblowing*;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Perkreditan;
- Peraturan Unit Kerja tentang Implementasi *Training*, *E-learning* dan Video Kesadaran *Anti-fraud*; dan
- Peraturan Unit Kerja tentang Pengelolaan *Whistleblowing*.
- Company Regulation on Code of Ethics and Conduct;
- Board of Directors Regulation on Anti-corruption Policy;
- Board of Directors Regulation on Implementation of Anti-Fraud Strategy Policy;
- Board of Directors Regulation on Whistleblowing Policy;
- Board of Directors Regulation on Credit Policy;
- Working Unit Regulation on Implementation of Anti-Fraud Awareness Training, E-learning and Video; and
- Working Unit Regulation on Whistleblowing Management.

## 04

### Investasi Sosial Social Investment



#### Mengapa Penting | Why it matters

Kehadiran Bank perlu untuk menjaga kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, termasuk membuka akses keuangan.

The Bank's presence is necessary to maintain the welfare and economy of the community, including providing access to financial services.

#### Respons Bank | Bank Response

Bank menjalankan program pengembangan masyarakat yang mencakup *Empowering Education* melalui literasi keuangan, inklusi finansial, program magang Bank, Cashville Kidz, dan ASEAN-Maybank Scholarship, R.I.S.E, MWEW, eYAA, serta aktivasi komunitas di Maybank Marathon dan Maybank Cycling Series. *Environmental Diversity* diwujudkan melalui program Eco-Village, penanaman mangrove/pohon, dan pengelolaan limbah di berbagai acara Maybank. Seluruh program dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Penyelenggaraan program sosial dan kemasyarakatan, khususnya yang bertujuan memberi dampak jangka panjang menjadi tanggung jawab Unit Sustainability, yang didukung keterlibatan dari unit bisnis dan unit pendukung.

The Bank runs community development programmes, including Empowering Education through financial literacy, financial inclusion, the Bank's Internship Programme, Cashville Kidz, the ASEAN-Maybank Scholarship, R.I.S.E, MWEW, eYAA, and community activation initiatives at the Maybank Marathon and Maybank Cycling Series. Environmental diversity efforts are reflected in the Eco-Village programme, mangrove/tree planting, and waste management initiatives at various Maybank events. All programmes are monitored and evaluated regularly to ensure their effectiveness. The implementation of social and community programmes, particularly those with long-term impact, is the responsibility of the Sustainability Unit, supported by business and support units.

#### Kebijakan | Policy

- Peraturan Perusahaan tentang Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan CSR; dan
- Peraturan Direksi Kebijakan tentang Literasi dan Inklusi Keuangan.
- Company Regulation on Consumer and Community Protection Policy;
- Board of Directors Regulation on CSR Policy; and
- Board of Directors Regulation on Financial Literacy and Inclusion Policy.



## 05

### Keberagaman, Kesenjaraan, dan Inklusi Diversity, Equality and Inclusion



#### Mengapa Penting | Why it matters

Mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif, setara, beragam dan adil dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan.  
The Bank's primary asset is its respect for every individual's human rights.

#### Respons Bank | Bank Response

Bank menghormati hak-hak asasi manusia dan mendukung lingkungan kerja yang menerapkan prinsip keberagaman (*diversity*) sesuai dengan kode etik dan pedoman tingkah laku yang berlaku. Dalam proses rekrutmen, Bank selalu mengedepankan integritas, kesesuaian kompetensi kandidat tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, maupun penyandang disabilitas. Secara umum, seluruh karyawan Bank wajib menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan, perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab yang sejalan dengan penerapan kode etik dan pedoman tingkah laku Bank.

The Bank respects human rights and fosters a work environment that upholds the principle of diversity in accordance with its code of ethics and code of conduct. In the recruitment process, the Bank prioritises integrity and competency alignment without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or disability status. In general, all employees are expected to uphold the principles of equality, fair treatment, and responsible business conduct in alignment with the Bank's code of ethics and code of conduct.

#### Kebijakan | Policy

- Peraturan Perusahaan tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku; dan
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Rekrutmen.
- Company Regulation on the Code of Ethics and Conduct; and
- Board of Directors Regulation on the Recruitment Policy.

## 06

### Menanamkan Budaya Keberlanjutan Embedding a Culture of Sustainability



#### Mengapa Penting | Why it matters

Membudayakan lingkungan kerja yang adil, inklusif dan tidak ada praktik diskriminasi sekaligus memperhatikan kesejahteraan karyawan kami.  
We fostering a fair, inclusive, and non-discriminatory work environment while prioritising the welfare of our employees.

#### Respons Bank | Bank Response

Membangun budaya kerja ramah lingkungan, mendukung kesetaraan, praktik nondiskriminasi, dan memperlakukan karyawan secara adil. Bank juga terus berusaha mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan kerja melalui penerapan *sustainability hours*, yaitu waktu yang dialokasikan untuk kegiatan atau inisiatif yang mendukung keberlanjutan. Upaya ini dilakukan untuk mengembangkan kesadaran, keterlibatan, dan aksi nyata seluruh karyawan terkait keberlanjutan. Bank menunjuk Unit Human Capital bersama dengan Unit Sustainability untuk mengelola topik ini.

Building an environmentally friendly work culture, supporting equality, non-discrimination practices, and treating employees fairly. The Bank also continues to encourage a culture of sustainability in the work environment through the implementation of sustainability hours, which is time allocated for activities or initiatives that support sustainability. This effort is made to develop awareness, involvement, and concrete actions of all employees related to sustainability. The Bank appointed the Human Capital unit together with the Sustainability Unit to manage this topic.

#### Kebijakan | Policy

- Peraturan Perusahaan tentang Kebijakan Kode Etik dan pedoman tingkah laku;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Penanganan dan Pencegahan Pelecehan/Kekerasan Seksual;
- Peraturan Direksi tentang Kebijakan *Whistleblowing*; dan
- Peraturan Unit Kerja tentang Pengelolaan *Whistleblowing*.
- Company Regulation on Code of Ethics and Conduct;
- Board of Directors Regulation on Policy on Handling and Prevention of Sexual Harassment/Violence;
- Board of Directors Regulation on Whistleblowing Policy; and
- Working Unit Regulation on Whistleblowing Management.



# 07

## Ketahanan Iklim untuk Mendukung Transisi Rendah Karbon Climate Resilience to Support Low Carbon Transition

13



### Mengapa Penting | Why it matters

Mendukung komitmen Maybank Group dalam mencapai target emisi nol bersih tahun 2050.  
Supporting Maybank Group's commitment to achieving net-zero emissions by 2050.

#### Respons Bank | Bank Response

Bank terus meningkatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan, melakukan penghematan energi, menerapkan strategi dan adaptasi perubahan iklim serta terlibat aktif dalam implementasi *Climate Risk Management Scenario*. Bank menunjuk Unit Sustainability bersama dengan Unit Enterprise Risk Management untuk mengelola topik ini, yang juga diawasi langsung pelaksanaannya oleh Dewan Keberlanjutan Maybank Indonesia.

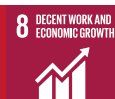
The Bank continues to expand its sustainable financing portfolio, enhance energy efficiency, implement climate change strategies and adaptations, and actively participate in the Climate Risk Management Scenario. The Bank has designated the Sustainability Unit, in collaboration with the Enterprise Risk Management unit, to oversee this initiative, which is directly supervised by the Maybank Indonesia Sustainability Council.

#### Kebijakan | Policy

- Peraturan Perusahaan tentang Kebijakan kerangka kerja Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola;
  - Kerangka Produk Berkelanjutan Maybank Group;
  - Kerangka Pendanaan Transisi Maybank Group; dan
  - Kebijakan Risiko Iklim Maybank Group.
- Company Regulation on Environmental, Social and Governance Risk Management framework Policy;
  - Maybank Group Sustainable Product Framework;
  - Maybank Group Transitional Funding Framework; and
  - Maybank Group Climate Risk Policy.

# 08

## Inklusi Keuangan Financial Inclusion



### Mengapa Penting | Why it matters

Layanan Bank penting untuk dapat menjangkau masyarakat luas, termasuk akses bagi kelompok marjinal.  
The Bank's services are crucial in reaching a broader community, including providing access for marginalised groups.

#### Respons Bank | Bank Response

Bank memberikan akses ke layanan keuangan kepada masyarakat terpinggirkan, memberikan pelatihan terkait pengelolaan keuangan, dan juga memberikan pinjaman kepada UMKM untuk mengembangkan usahanya. Mendorong inklusi keuangan menjadi tanggung jawab semua unit bisnis, yang diawasi oleh Unit Sustainability.

The Bank provides access to financial services for marginalised communities, provides training in financial management, and also provides loans to MSMEs to expand their businesses. Promoting financial inclusion is the responsibility of all business units, overseen by the Sustainability Unit.

#### Kebijakan | Policy

Peraturan Direksi mengenai Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

Board of Directors Regulation on Improving Financial Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.



## 09

### Produk dan Jasa Keberlanjutan Sustainability Products and Services



#### Mengapa Penting | Why it matters

Bank harus dapat berinovasi dan menciptakan produk dan jasa yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan selaras dengan kepatuhan pada regulasi dan tuntutan pemangku kepentingan.

The Bank must continuously innovate and develop products and services aligned with sustainable finance principles while ensuring compliance with regulations and meeting stakeholder demands.

#### Respons Bank | Bank Response

Bank melakukan inovasi pada produk dan jasa keuangan berkelanjutan, memberikan pembiayaan ramah lingkungan serta menjangkau UMKM. Produk dan Jasa yang fokus pada keberlanjutan dikelola oleh unit bisnis berdasarkan masukan dan saran dari Unit Sustainability Unit.

The Bank innovates sustainable finance products and services, provides environmentally friendly financing and reaches out to MSMEs. Products and services that focus on sustainability are managed by business units based on input and suggestions from the Sustainability Unit.

#### Kebijakan | Policy

- Peraturan Direksi tentang Kebijakan Perkreditan dan Prosedur *end-to-end* Proses Kredit/Pembiayaan Inklusif yang Mendukung Pengembangan Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR), UMKM, dan Pembiayaan Berkelanjutan Baik secara Langsung maupun melalui Rantai Pasok;
  - Kerangka Produk Berkelanjutan Maybank Group;
  - Kerangka Pendanaan Transisi Maybank Group; dan
  - Peraturan Direksi tentang SOP penyusunan laporan RPIM.
- 
- Board of Directors Regulation on Credit Policy and End-to-end Procedures for Inclusive Credit/Financing Processes that Support the Development of Low-income Individuals (PBR), SMEs and Sustainable Financing both directly and through the Supply Chain;
  - Maybank Group Sustainable Product Framework;
  - Maybank Group Transitional Funding Framework; and
  - Board of Directors Regulation on SOP for the preparation of RPIM report.

## 10

### Mengelola Dampak Lingkungan Managing Environmental Impacts



#### Mengapa Penting | Why it matters

Merupakan bentuk tanggung jawab Bank untuk meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan di setiap kegiatan operasional.

The Bank is responsible for minimising negative environmental impacts across all operational activities.

#### Respons Bank | Bank Response

Melakukan inisiatif penghematan energi, melakukan penghitungan emisi, dan melakukan pengelolaan air serta limbah. Pengelolaan lingkungan di internal perbankan menjadi tanggung jawab Unit Sustainability yang berkolaborasi dengan Unit Community Distribution dan Unit Premises, yang didukung penerapannya oleh semua unit bisnis dan unit pendukung.

Conducting energy saving initiatives, calculating emissions, and managing water and waste. Environmental management within the Bank is the responsibility of the Sustainability Unit in collaboration with the Community Distribution Unit and the Premises Unit, with implementation supported by all business units and support units.

#### Kebijakan | Policy

- Peraturan Perusahaan tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko LST; dan
  - Peraturan Direksi tentang Head Office Support PPVR (Facility Management & General Affair).
- 
- Company Regulation on ESG Risk Management Framework; and
  - Board of Directors Regulation on Head Office Support PPVR (Facility Management & General Affair).

# Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [SUSBA 1.1.1.4; 1.6.2.7]

Support for Sustainable Development Goals



**Target 4.7:**  
**Memastikan edukasi dan pelatihan yang relevan, inklusif, dan mendukung keberlanjutan**  
Ensuring relevant, inclusive, sustainability related education, and trainings

## Inisiatif Maybank Indonesia | Maybank Indonesia's Initiative

- 99,53% karyawan telah mendapatkan kegiatan pelatihan yang relevan;
  - Melaksanakan kegiatan pelatihan dan *e-learning* terkait Keberlanjutan yang diikuti oleh 16.800 karyawan (non-unik);
  - Memberikan beasiswa kepada 700 anak karyawan dengan total nominal Rp2,6 miliar; dan
  - Melakukan edukasi literasi keuangan melalui program R.I.S.E, Cashville Kidz, dan Gerakan Literasi Negeri di Awan dengan peserta 14.769 orang.
- 99.53% of employees have received relevant training activities;
  - Organizing sustainability-related training and e-learning activities with 16,800 participants (non-unique);
  - Providing scholarships to 700 children of employees, totalling IDR2.6 billion; and
  - Delivering financial literacy education through the R.I.S.E, Cashville Kidz, and Gerakan Literasi Negeri di Awan programmes, reaching 14,769 participants.



**Target 5.5:**  
**Meningkatkan partisipasi perempuan dalam posisi kepemimpinan di sektor perbankan dan keuangan**  
Increase women's participation in leadership positions in the banking and finance sector

## Inisiatif Maybank Indonesia | Maybank Indonesia's Initiative

- Melibatkan 28% perempuan di tingkat manajerial serta 20% di posisi Komisaris dan Direksi.
- Engaging 28% of women in managerial positions and 20% in the Board of Commissioners and Board of Directors.



**Target 8.3:**  
**Mendorong penciptaan lapangan kerja layak melalui kebijakan perbankan yang mendukung kewirausahaan, inovasi, dan pertumbuhan bisnis UMKM**  
Promote decent job creation through banking policies that support entrepreneurship, innovation, and business growth of MSMEs

**Target 8.10:**  
**Memperkuat kapasitas lembaga keuangan untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas akses layanan perbankan**  
Strengthen the capacity of financial institutions to increase financial inclusion and expand access to banking services

## Inisiatif Maybank Indonesia | Maybank Indonesia's Initiative

- Membuka kesempatan berwirausaha melalui program R.I.S.E. dengan jumlah mencapai 12.130 penerima manfaat, termasuk kelompok rentan dan marjinal;
  - Memberikan kesempatan kepada generasi muda sebanyak 73 penerima manfaat untuk memperoleh pekerjaan melalui *management development* program;
  - Pemberdayaan 50 perempuan melalui program Maybank Woman Eco-Weavers dan 12 perempuan melalui program Eco-Village Yogyakarta;
  - Memberikan pembiayaan kepada UMKM sebesar Rp17,1 triliun; dan
  - Pembiayaan kepada UMKM melalui Permodalan Nasional Madani yang menasar kelompok perempuan prasejahtera pemilik UMKM dengan total Rp1,5 triliun.
- Opening entrepreneurship opportunities through the R.I.S.E. programmes with a total of 12,130 beneficiaries, including vulnerable and marginalised communities;
  - Providing opportunities for young people as many as 73 beneficiaries to obtain employment through the management development programme;
  - Empowering 50 women through the Maybank Woman Eco-Weavers programme and 12 women through Eco-Village Yogyakarta programme;
  - Disbursing IDR17.1 trillion in MSME financing; and
  - MSME financing through Permodalan Nasional Madani targeting underprivileged women MSME owners totalling IDR1.5 trillion.



**Target 9.c:**  
Meningkatkan akses teknologi informasi dan komunikasi di sektor perbankan, dengan memperluas layanan digital  
Improve access to information and communication technology in the banking sector by expanding digital services

**Target 9.4:**  
Mengembangkan produk keuangan yang mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon  
Develop financial products that support the transition to a low-carbon economy

#### Inisiatif Maybank Indonesia | Maybank Indonesia's Initiative

- Membuka akses keuangan dengan 93.254 total pembukaan rekening nasabah baru melalui akses digital;
- Menyalurkan pembiayaan ramah lingkungan untuk kendaraan listrik dan hybrid senilai Rp1,6 triliun;
- Menyalurkan pembiayaan untuk proyek energi terbarukan Rp56 miliar; dan
- Menyalurkan pembiayaan untuk proyek efisiensi energi sebesar Rp1,4 triliun.
- Expanding financial access with 93,254 total new customer accounts opened via digital channels;
- Disbursing IDR1.6 trillion in green financing for electric and hybrid vehicles;
- Disbursing IDR56 billion in financing for renewable energy projects; and
- Disbursing IDR1.4 trillion in financing for energy efficiency projects.



**Target 13.1:**  
Memperkuat ketahanan terhadap risiko perubahan iklim dengan mengadopsi kebijakan investasi yang mengutamakan keberlanjutan  
Strengthen resilience to climate change risks by adopting investment policies that prioritise sustainability

**Target 13.2:**  
Mengintegrasikan kebijakan dan strategi mitigasi perubahan iklim dalam kebijakan perbankan, termasuk penerapan keuangan berkelanjutan dan pembiayaan hijau  
Integrate climate change mitigation policies and strategies in banking policies, including the adoption of sustainable finance and green financing

#### Inisiatif Maybank Indonesia | Maybank Indonesia's Initiative

- Menjalankan peta jalan menuju dekarbonisasi untuk cakupan 1 dan 2 dengan total capaian sekitar 20% di tahun 2024 terhadap *baseline* 2019;
- Menghemat intensitas energi yang dikonsumsi Perusahaan sebesar 1,4% di tahun 2024 dibandingkan 2023;
- Berpartisipasi aktif dalam pengkajian dan pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI);
- Mengadopsi Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework/SPF*) dan Kerangka Kerja Keuangan Transisi (*Transition Finance Framework/TFF*) Maybank Group;
- Memberikan pembiayaan hijau pada sektor energi dan pengelolaan sumber daya alam hayati sebesar Rp3,6 triliun;
- Melakukan sindikasi pembiayaan atas proyek pengadaan kendaraan listrik dan pembangunan bangunan hijau (*green building*) sebesar Rp439 miliar;
- Menerapkan skrining dan identifikasi risiko LST sebagai bagian dari proses kredit;
- Mengadopsi strategi iklim Maybank Group; dan
- Berpartisipasi aktif dalam penerapan CRMS (*Climate Risk Management @ Scenario Analysis*).
- Implementing a roadmap towards scope 1 and 2 decarbonisation with a total reduction of approximately 20% in 2024 against the 2019 baseline;
- Save 1.4% in energy intensity consumed by the Bank in 2024 compared to 2023;
- Actively participating in the assessment and reporting of the Indonesian Green Taxonomy (THI) and Indonesian Taxonomy of Sustainable Finance (TKBI);
- Adopting Maybank Group's Sustainable Product Framework (SPF) and Transition Finance Framework (TFF);
- Provided green financing in the energy sector and living natural resource management amounting to IDR3.6 trillion;
- Syndicated financing for electric vehicle procurement and green building projects amounting to IDR439 billion;
- Implementing ESG screening and risk identification as part of the credit process;
- Adopting Maybank Group's climate strategy; and
- Actively participating in the implementation of CRMS (Climate Risk Management & Scenario Analysis).



**Target 16.5:**  
Mengurangi risiko korupsi dalam transaksi perbankan, memastikan transparansi, dan membangun sistem tata kelola yang kuat  
Reduce corruption risks in banking transactions, ensure transparency, and establish strong governance systems

**Target 16.10:**  
Memastikan keamanan data nasabah dan akses publik terhadap informasi keuangan yang transparan dan sesuai regulasi  
Ensure customer data security and public access to transparent and compliant financial information

#### Inisiatif Maybank Indonesia | Maybank Indonesia's Initiative

- Menerapkan praktik tata kelola yang baik, dengan indeks GCG: peringkat "2" dengan predikat "Baik";
- Memberikan pelatihan *Anti-fraud*, suap, dan korupsi yang diikuti oleh 99% karyawan;
- Memberikan pelatihan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang diikuti oleh 100% karyawan;
- Tidak terdapat pelanggaran privasi data selama tahun 2024; dan
- Memiliki *Security Operations Centre* (SOC) yang terintegrasi dan *Disaster Recovery Centre* (DRC) yang teruji untuk memastikan keamanan data.
- Applying robust governance practices, with a GCG index of "2" with predicate "good";
- Delivering anti-fraud, bribery and corruption training, attended by 99% of employees;
- Providing Code of Ethics and Code of Conduct training attended by 100% of employees;
- Recording no data privacy violations in 2024; and
- Implementing an integrated Security Operations Centre (SOC) and a robust Disaster Recovery Centre (DRC) to ensure data security.



# Strategi Bank dan Keberlanjutan

[A.1][2-22, 2-23, 2-24][SUSBA 1.1.1.7] [SUSBA 1.4.1.1;1.4.2.5; 1.6.2.9]

## Bank Strategy and Sustainability

### M25+: FROM GOOD TO GREAT

Strategi M25+ yang telah disempurnakan mencerminkan visi jangka panjang perusahaan yang merujuk pada Visi Maybank Group. Visi ini berisikan tujuan yang ingin diraih serta langkah-langkah untuk mencapainya.

Tujuan: *“becoming a **values-driven platform**, powered by a **bionic workforce** that **Humanises Financial Services**”.*

“Values” mencerminkan tujuan kami untuk memperjelas Nilai Inti TIGER, dengan menanamkan prinsip perbankan yang beretika dan berfokus pada aspek LST.

“Platform” menggambarkan ambisi kami untuk menciptakan ekosistem digital yang terintegrasi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.

“Bionic workforce” merujuk pada karyawan yang dilengkapi dengan keterampilan digital untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan. Seluruh aspek dirancang untuk mendukung misi utama perusahaan, yaitu *“Humanises Financial Services”*.

### M25+: FROM GOOD TO GREAT

The Bank's long-term vision is aligned with the Group's refined M25+ strategy. This vision defines the desired objectives and the steps to achieve them.

Purpose: *“becoming a **values-driven platform**, powered by a **bionic workforce** that **Humanises Financial Services**”.*

“Values” reflects our aim to clarify TIGER's Core Values, by embedding ethical banking principles and focusing on ESG aspects.

“Platform” describes our ambition to create an integrated digital ecosystem and deliver better services to customers.

“Bionic workforce” refers to employees equipped with digital skills to drive innovation and growth. All aspects are designed to support the company's core mission of “Humanising Financial Services”.



## Lima Kebijakan Strategis Utama

Melalui strategi M25+, Maybank Group berambisi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjadi pemimpin perbankan di Asia Tenggara.

## Five Key Strategic Thrusts

Through the M25+ strategy, Maybank Group aims to achieve sustainable growth and become a banking leader in Southeast Asia.



### Meningkatkan Fokus pada Nasabah Intensify Customer-centricity

Fokus mengembangkan produk yang tepat bagi nasabah melalui pendekatan *agile* dengan proses iteratif terhadap Minimum Viable Product (MVP) dengan mengikuti perjalanan nasabah.

Focus on developing the right products for customers through an agile approach and iterative processes towards the Minimum Viable Product (MVP) process that follows the customer journey.



### Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi Accelerate Digitalisation and Technology Modernisation

Mengintegrasikan Platform STP *end-to-end* dengan ekosistem di dalam dan di luar perbankan.

Integrate the end-to-end STP platform with ecosystems both within and beyond the banking sector.



### Memperkuat posisi Maybank di luar Malaysia Strengthen Maybank's position beyond Malaysia

Regionalisasi solusi bisnis dan produk, platform dan aplikasi, serta teknologi dengan kepemimpinan yang jelas di Malaysia.

Regionalisation of business solutions and products, platforms and applications, and technology with clear leadership in Malaysia.



### Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan Drive Leadership in the Sustainability Agenda

Memperluas cakupan dalam penerapan prinsip-prinsip perbankan yang beretika, memperdalam pengaruhnya terhadap masyarakat, serta melaksanakan strategi pengurangan karbon.

Expanding coverage in the application of ethical banking principles, deepening its impact on society, and implementing carbon reduction strategies.



### Meraih Kepemimpinan Global Sejati dalam Perbankan Syariah Achieve True Global Leadership in Islamic Banking

*Global Islamic Wealth Management (IWM)*, Singapura sebagai *hub* dan negara-negara Timur Tengah/ASEAN sebagai *spoke*.

Global Islamic Wealth Management (IWM) with Singapore as the hub and Middle East/ASEAN countries as the spokes.

## STRATEGI DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Maybank Group telah merumuskan rencana aksi jangka panjang untuk memperkuat komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Dengan fokus pada tiga pilar utama LST, Maybank Group berupaya untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat yang sama, Maybank Indonesia menjalankan empat komitmen keberlanjutan yang menggambarkan ambisi, target, dan tujuan bersama dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

## SUSTAINABILITY STRATEGY AND COMMITMENT

Maybank Group has formulated a long-term action plan to reinforce its commitment to sustainability. By focusing on the three main pillars of ESG, Maybank Group strives to create sustainable value for all stakeholders. In line with this vision, Maybank Indonesia implements four sustainability commitments that outline its ambitions, targets, and shared goals in building a greener, more inclusive, and sustainable future.

**01****Komitmen 1**  
Commitment 1**Menggerakkan dana sebesar RM80 Miliar dalam Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025**

Mobilising RM80 billion in Sustainable Finance by 2025

**02****Komitmen 2**  
Commitment 2**Meningkatkan kesejahteraan dua juta rumah tangga di seluruh ASEAN pada tahun 2025**

Improving the lives of two million households across ASEAN by 2025

**Komitmen 3**  
Commitment 3**Mencapai posisi netral karbon untuk emisi kami pada tahun 2030 dan posisi Net Zero Karbon ekuivalen pada tahun 2050**

Achieving a carbon neutral position of our own emissions by 2030 and Net Zero Carbon equivalent position by 2050

**03****Komitmen 4**  
Commitment 4**Mencapai satu juta jam kerja per tahun untuk keberlanjutan dan mewujudkan seribu hasil yang signifikan terkait TPB pada tahun 2025**

Achieving one million hours per annum on sustainability and delivering one thousand significant UN SDG-related outcomes by 2025

**04****Strategi Operasional**

Sebagai pendukung keberlanjutan, Maybank Group berupaya untuk menjadi teladan, menanamkan praktik-praktik yang patut dicontoh di dalam organisasi untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional bank.

Saat ini fokus utama Bank adalah mengelola operasi dengan sistematis untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2. Tujuan Bank adalah mencapai *Net Zero* 2050, dengan langkah awal untuk mencapai sasaran yang sejalan dengan Group, yaitu mencapai netralitas karbon pada tahun 2030.

**Operational Strategy**

As an advocate of sustainability, Maybank Group strives to lead by example by embedding exemplary practices within the organisation to reduce the environmental impact of the Bank's operations.

Currently, the Bank's primary focus is to systematically manage operations to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions across Scope 1 and 2. The Bank aims to achieve Net Zero by 2050, with an initial target aligned with the Group's objective of attaining carbon neutrality by 2030.



Maybank secara tahunan memonitor pencapaian penurunan Cakupan 1 dan 2, yang dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019. Hingga saat ini, Maybank Indonesia berhasil menurunkan emisi sekitar 20%. Hal tersebut menunjukkan, inisiatif yang ditargetkan efektif menurunkan emisi dari tahun ke tahun.

### Strategi Pembiayaan dan Dekarbonisasi

Bank menyadari bahwa target emisi *net zero* hanya akan tercapai dengan adanya kemitraan dengan nasabah. Melihat pentingnya hal tersebut, Bank tidak hanya berfokus untuk mencapai sasaran pembiayaan, namun juga turut membantu untuk melakukan dekarbonisasi operasi, serta mendukung nasabah mencapai target pengurangan karbon. Bank merencanakan untuk bekerja sama dengan nasabah-nasabah, termasuk sektor-sektor yang paling menantang dan menghasilkan emisi yang besar.

### Pendekatan Dekarbonisasi Kami

Maybank Group menetapkan pendekatan menyeluruh dalam menyusun *net zero pathway*. Setelah sektor-sektor prioritas diidentifikasi, perjalanan dekarbonisasi berfokus pada penyempurnaan strategi dengan menilai profil emisi masing-masing sektor dan potensi dekarbonisasinya. Hal ini memungkinkan dilakukannya tinjauan *baseline* secara menyeluruh, mengidentifikasi sumber emisi, dan memperkirakan tren masa depan dengan data yang akurat.

Strategi sektor hijau kemudian dikembangkan dengan mengeksplorasi langkah-langkah pasif dan aktif yang disesuaikan dengan karakteristik sektor.

Proses ini berujung pada penetapan target yang jelas dan dapat ditindaklanjuti secara selaras dengan komitmen *net zero* Group yang lebih luas, yang kemudian didukung oleh kolaborasi dan implementasi yang berkelanjutan dengan nasabah di berbagai sektor.

Maybank annually monitors the achievement of Scope 1 and 2 reductions, comparing progress against the 2019 baseline. To date, Maybank Indonesia has successfully reduced emissions by approximately 20%, demonstrating that the targeted initiatives have been effective in reducing emissions year on year.

### Financing and Decarbonisation Strategy

The Bank recognises that achieving net-zero emissions is only possible through partnerships with its customers. Understanding the importance of this, the Bank not only focuses on achieving sustainable finance targets but also supports customers in decarbonising their operations and reaching their carbon reduction goals. Additionally, the Bank plans to work closely with customers, including those in high-emission and hard-to-abate sectors.

### Our Decarbonisation Approach

Maybank Group established a holistic approach in developing the Group's net zero pathway. Once the priority sectors are identified, the decarbonisation journey focuses on refining the strategy by assessing each sector's emissions profile and its decarbonisation potential. This allows for a thorough baseline review, identifying emission sources, and forecasting future trends with accurate data.

A green sector strategy was then developed by exploring passive and active measures customised to sector characteristics.

This process culminates in the setting of clear and actionable targets aligned with the Group's broader net zero commitment, which is then supported by ongoing collaboration and implementation with customers across multiple sectors.



## Rencana Strategis Keberlanjutan Maybank Indonesia

Keempat komitmen dan strategi Maybank Group diintegrasikan dalam rencana strategis keberlanjutan Maybank Indonesia, dengan sasaran utama sampai dengan tahun 2030 adalah:

## Maybank Indonesia Sustainability Strategic Plan

The four commitments and Maybank Group's strategy are integrated into Maybank Indonesia's sustainability strategic plan, with the main goal set for 2030 as follows:



Bank juga memiliki Tiga Pilar Keberlanjutan sebagai dasar pedoman dan pegangan dalam melaksanakan semua kegiatan untuk mencapai keberlanjutan. Selain itu, kami juga menerapkan strategi untuk memastikan bahwa kegiatan operasional kami mendukung upaya pengurangan dampak negatif atas risiko iklim.

The Bank has also established Three Sustainability Pillars as a fundamental guideline for executing all activities to achieve sustainability. Additionally, we implement strategies to ensure that our operational activities contribute to reducing the negative impact of climate risks.

## Tiga Pilar Keberlanjutan [SUSBA 1.1.1.7]

## Three Pillars of Sustainability [SUSBA 1.1.1.7]

### Transisi yang Bertanggung Jawab Responsible Transition

Transisi menuju ekonomi rendah karbon secara terencana dan adil dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial serta kebutuhan dari para pemangku kepentingan.

- Mendukung transisi ekonomi rendah karbon;
- Mengembangkan produk dan layanan yang berfokus pada keberlanjutan;
- Manajemen risiko sistematis;
- Integrasi LST dalam analisis keuangan;
- Melibatkan karyawan dalam mencapai keberlanjutan; dan
- Etika bisnis.

Enabling transition to a low-carbon economy by balancing environmental and social imperatives with stakeholders' expectations.

- Supporting the transition to a low carbon economy;
- Developing sustainability-focused products and services;
- Systemic risk management;
- ESG Integration in Financial Analysis;
- Engaging our People in Sustainability; and
- Business ethics.

### Meningkatkan Komunitas Kami Enabling Our Communities

Meningkatkan ketahanan dan kemajuan masyarakat di ASEAN dengan fokus pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan sosial.

- Memberdayakan masyarakat;
- Inklusi keuangan;
- Ketahanan iklim;
- Transparansi dan kepercayaan; dan
- Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi.

Building community resilience across ASEAN and undertaking responsive action to promote economic development and social well-being.

- Empowering communities;
- Financial inclusion;
- Climate resilience;
- Transparency and trust; and
- Diversity, equity, and inclusion.

### Memastikan Tataan yang Teratur dan Komitmen terhadap Ucapan Our House is in Order & We Walk the Talk

Menjadi pemimpin teladan yang menerapkan tata kelola yang baik dan membangun fondasi kuat untuk strategi LST.

- Tata Kelola dan kepatuhan;
- Privasi;
- Rantai pasokan kami; dan
- Dampak lingkungan kami.

Leading by example with good management practices and ensuring that Maybank's ESG strategy is based upon a strong foundation.

- Governance and compliance;
- Privacy;
- Our Supply chain; and
- Our Environmental impact.

## Strategi Terkait Iklim

Pengungkapan IFRS S2 terkait iklim diadopsi Bank melalui pendekatan Maybank Group yang telah diatur dalam Kerangka Kerja Risiko LST, yaitu dalam Peraturan Perusahaan No. 2024.005/ DIR RISK MGMT.

## Climate-Related Strategy

Climate-related IFRS S2 disclosures are adopted by the Bank through Maybank Group approach that have been regulated in the ESG Risk Framework, namely in Company Regulation No. 2024.005/ DIR RISK MGMT.

Risiko iklim, baik fisik maupun transisi dapat mempengaruhi bisnis dan nilai aset Bank. Oleh karena itu, perlu adanya integrasi risiko iklim ke dalam strategi manajemen risiko. Maybank Indonesia melakukan analisis skenario untuk mengkaji potensi risiko dan peluang iklim melalui tahapan berikut:

Climate risks, both physical and transitional, can impact the Bank's business and asset value. Therefore, integrating climate risk into the risk management strategy is essential. Maybank Indonesia conducts scenario analysis to assess potential climate risks and opportunities through the following stages:



## Metrik dan Target Terkait Iklim

### Climate-Related Metric and Target

**Bank menetapkan metrik dan parameter risiko iklim serta pemantauan *Key Risk Indicator (KRI)* untuk mengendalikan risiko eksposur. Metrik yang digunakan adalah jumlah dan luasnya aset atau kegiatan bisnis yang rentan terhadap risiko transisi dan risiko fisik, serta penilaian risiko dan peluang "*Climate Value-at-Risk (VaR)*". Target pengendalian risiko iklim ditetapkan sejalan dengan *Climate Risk Appetite Statement* di tahun berjalan.**

The Bank sets climate risk metrics and parameters, along with monitoring Key Risk Indicators (KRI) to manage exposure risks. The metrics used include the number and scale of assets or business activities vulnerable to transition and physical risks, as well as the assessment of risks and opportunities through Climate Value-at-Risk (VaR). Climate risk control targets are determined in alignment with the Climate Risk Appetite Statement for the current year.

# Menjalankan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9][2-11][2-12][SUSBA 1.4.1.1]

## Implementing the Sustainability Governance Structure

Maybank Indonesia memiliki struktur tata kelola keberlanjutan dengan Rapat Dewan Komisaris sebagai Badan Tata Kelola Tertinggi. Sementara, Direksi, dibantu oleh Dewan Keberlanjutan, memiliki peran untuk menjalankan keuangan berkelanjutan sesuai dengan strategi dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Maybank Indonesia memiliki Unit Sustainability yang dipimpin oleh seorang Head Sustainability, yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan Chief Sustainability Officer (CSO) dari Maybank Group. Terkait dengan manajemen risiko iklim, dikelola oleh unit Enterprise Risk Management yang berkoordinasi dengan Unit Risk lainnya, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Selain itu, terdapat Unit Compliance yang bertugas untuk meninjau pemutakhiran dokumen kebijakan dan prosedur internal terkait keberlanjutan maupun penerapan keuangan berkelanjutan.

[E.1][2-13][SUSBA 1.4.2.1; 1.4.1.7][ACGS-(B)C.1.4]

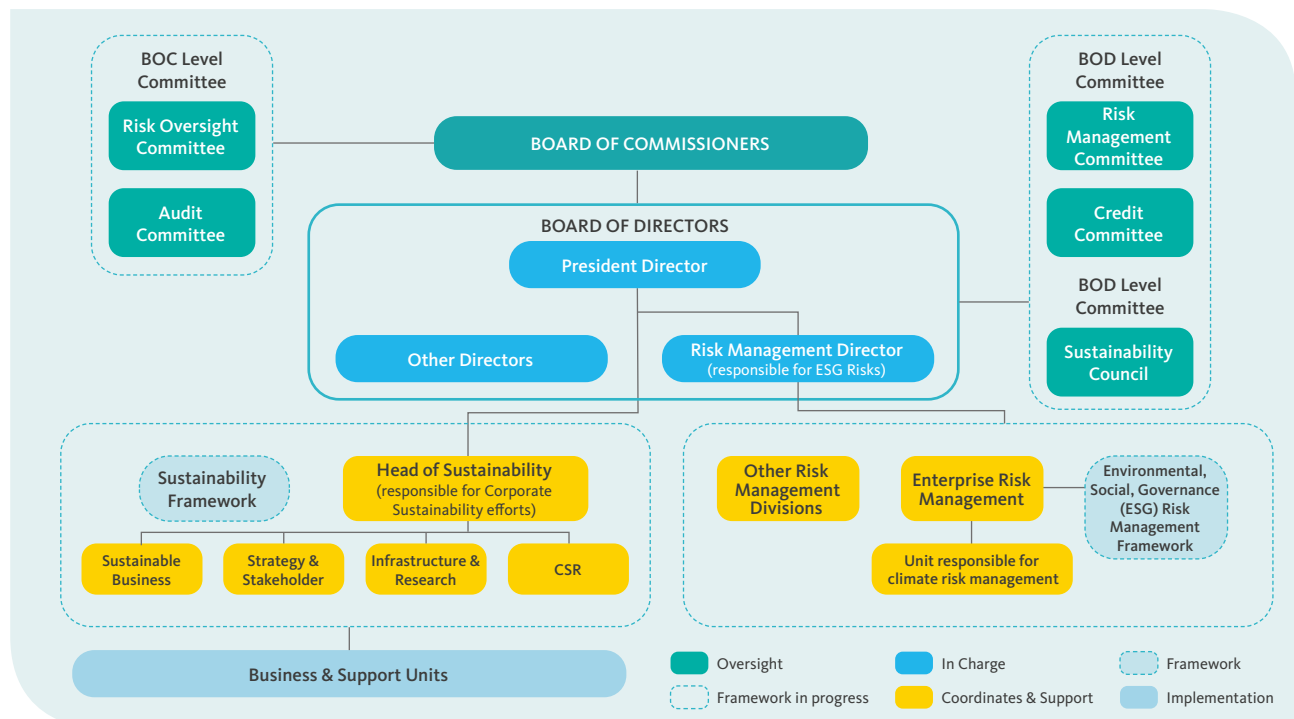
Maybank Indonesia has a sustainability governance structure, with the Board of Commissioners Meeting serving as the highest governing body. Meanwhile, the Board of Directors, supported by the Sustainability Council, is responsible for implementing sustainable finance in accordance with the strategy and Sustainable Finance Action Plan (SFAP).

Maybank Indonesia has a Sustainability Team, led by the Head of Sustainability, who reports directly to the President Director and the Chief Sustainability Officer (CSO) of Maybank Group. While regarding climate risk management, it is managed by the Enterprise Risk Management unit in coordination with other Risk Units, and reports directly to the Risk Management Director. Additionally, there is Compliance unit who is also responsible for reviewing updates to policies and procedures related to sustainability and the implementation of sustainable finance.

[E.1][2-13][SUSBA 1.4.2.1; 1.4.1.7][ACGS-(B)C.1.4]

### Tata Kelola Keberlanjutan

### Sustainability Governance





**Peran dan Tanggung Jawab [2-12][2-13][2-14] [SUSBA 1.4.1.2; 1.4.1.3]**  
**Roles and Responsibilities**

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

- Mengawasi pelaksanaan kinerja sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan;
- Menyetujui RAKB dan mengawasi pelaksanaannya;
- Melakukan peninjauan dan persetujuan secara berkala atas strategi, kebijakan, dan memastikan penciptaan nilai jangka panjang, dengan tetap mempertimbangkan tantangan dan risiko LST; dan
- Mengawasi komite kepengurusan di tingkat Direksi.

- Supervising the implementation of performance in accordance with sustainable finance principles;
- Approve SFAP and monitoring its implementation
- Conducting periodic reviews and approvals of strategies and policies, ensuring long-term value creation while considering ESG challenges and risks; and
- Overseeing the management committee at the Board of Directors level.

**Direksi**  
Board of Directors

- Menyusun dan melaksanakan kegiatan keuangan berkelanjutan;
- Menetapkan rencana strategis dan anggaran keuangan berkelanjutan; dan
- Melakukan evaluasi penerapan keuangan berkelanjutan dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris serta regulator.

- Developing and executing sustainable finance activities;
- Setting strategic plans and budgets for sustainable finance; and
- Evaluating the implementation of sustainable finance and reporting the results to the Board of Commissioners and regulators.

**Dewan Keberlanjutan**  
Sustainability Council

- Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memastikan pelaksanaan agenda keberlanjutan dilakukan secara efektif; dan
- Mengembangkan dan melaksanakan strategi keberlanjutan, kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur untuk menanamkan praktik keberlanjutan di seluruh bank, mematuhi regulasi, memberikan rekomendasi berdasarkan evaluasi Unit Sustainability.

- Directing, coordinating, and ensuring the effective execution of the sustainability agenda; and
- Developing and implementing sustainability strategies, frameworks, policies, and procedures to integrate sustainability practices across the Bank, ensuring regulatory compliance and providing recommendations based on the Sustainability Unit's evaluation.

**Unit Sustainability**  
Sustainability Unit

- Menjalankan implementasi keuangan berkelanjutan dan program-program sesuai dengan RAKB;
- Membantu proses penyusunan RAKB;
- Memastikan implementasi, memantau, dan melaporkan pelaksanaan RAKB kepada Direksi; dan
- Melakukan koordinasi dengan Maybank Group dalam implementasi strategi M25+.

- Executing the implementation of sustainable finance and programmes in line with the SFAP;
- Supporting the preparation process for the SFAP;
- Ensuring implementation, monitoring, and reporting of the SFAP to the Board of Directors; and
- Coordinating with Maybank Group in the implementation of the M25+ strategy.

**Unit Enterprise Risk Management**  
Enterprise Risk Management Unit

- Mengembangkan dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko iklim;
- Mengintegrasikan risiko iklim ke dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Bank secara keseluruhan; dan
- Mengembangkan metodologi untuk analisis skenario iklim (CSA) dan/atau uji stress (CRST) untuk menilai dampak risiko iklim terhadap Bank dan keterkaitannya dengan lain (seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional), serta kondisi permodalan dan modal dan kondisi likuiditas Bank.

- Develop and implement a climate risk management framework;
- Integrate climate risk into the bank's overall Risk Management Framework; and
- Develop a methodology for climate scenario analysis (CSA) and/or stress testing (CRST) to assess the impact of climate risk on the Bank and its interrelationship with other (such as credit risk, market risk, operational risk), as well as the Bank's capital and liquidity conditions.

**Pengungkapan tata kelola yang mencakup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, kriteria nominasi dan remunerasi termasuk kriteria kinerja keberlanjutan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pernyataan tidak adanya konflik kepentingan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024. [2-10, 2-15, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21][SUSBA 1.4.1.6]**

Governance disclosures that includes the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee, the Audit Committee, the nomination and remuneration criteria (including sustainability performance criteria for Board members), and a statement of no conflict of interest, can be found in the 2024 Annual Report. [2-10, 2-15, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21][SUSBA 1.4.1.6]

**Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]**

Maybank Indonesia menciptakan keselarasan antara perilaku seluruh karyawan dengan nilai TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency*, dan *Relationship Building*) serta membangun budaya kerja yang meliputi *Perform, Comply, Accountable*, dan *Leadership*.

Sepanjang tahun 2024, Bank memantau dan mengawasi pencapaian *Sustainability Hours*, yaitu waktu yang dialokasikan untuk kegiatan atau inisiatif yang dapat dilakukan, baik secara individu maupun tim, yang berkontribusi terhadap penciptaan budaya keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan komitmen Maybank Group, yaitu:

**Building a Culture of Sustainability [F.1]**

Maybank Indonesia ensures alignment between the behaviour of all employees and the TIGER values (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency*, and *Relationship Building*), while fostering a work culture centred on *Performance, Compliance, Accountability*, and *Leadership*.

Throughout 2024, the Bank monitored and supervised the achievement of *Sustainability Hours*, which is the time allocated for activities or initiatives that can be carried out, both individually and in teams, that contribute to creating a culture of sustainability. This initiative aligns with Maybank Group's commitment, which includes:

**Komitmen 4  
Commitment 4**

**Mencapai satu juta jam per tahun untuk keberlanjutan dan mewujudkan seribu hasil yang signifikan terkait TPB pada tahun 2025.**

Achieve one million hours per annum for sustainability and delivering one thousand significant UN SDG-related outcomes by 2025

Laporan atas kegiatan atau inisiatif dilakukan oleh setiap karyawan melalui kanal digital untuk memastikan bahwa semua karyawan memiliki akses yang mudah, sehingga dapat mendorong keterlibatan karyawan untuk menerapkan budaya keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari. Seluruh capaian *Sustainability Hours* diawasi oleh Unit Sustainability. Bank mencatat pencapaian *Sustainability Hours* di tahun 2024 adalah sebesar 307.260 jam atau naik 17,3% dibanding tahun 2023. Hal ini mencerminkan bahwa kesadaran dan partisipasi karyawan dalam menciptakan budaya keberlanjutan semakin meningkat. Peningkatan ini juga menunjukkan komitmen Bank dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional dan pengembangan kapabilitas sumber daya manusia.

Reports on activities or initiatives are submitted by each employee through digital channels to ensure easy access for all employees, thereby encouraging their engagement in fostering a sustainability culture in daily activities. All *Sustainability Hours* achievements are closely monitored by the Sustainability Unit, where the Bank recorded a total *Sustainability Hours* achievement of 307,260 hours in 2024, representing an increase of 17.3% compared to 2023. This reflects the growing awareness and participation of employees in building a sustainability culture. This increase also demonstrates the Bank's commitment to integrating sustainability aspects into its operational activities and the development of human resource capabilities.



Maybank Group Sustainability Week diadakan pada 3-6 September 2024 dengan tema "Leading the Charge in Sustainability" turut didukung oleh 38 pelaku usaha kecil dan menengah yang menampilkan produk-produk ramah lingkungan.  
Maybank Group Sustainability Week held from 3-6 September 2024, with the theme "Leading the Charge in Sustainability" participated by 38 small and medium enterprises showcasing sustainable products.

## Pengawasan dan Evaluasi Kinerja LST

[SUSBA 1.6.1.2]

Unit Kerja Sustainability memegang tanggung jawab atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang dipantau secara langsung oleh Direksi. Selama tahun 2024, Unit Sustainability telah melaporkan kinerja LST yang meliputi pencapaian, progres, maupun kendala yang dihadapi pada saat rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, serta Dewan Keberlanjutan, setidaknya satu bulan sekali. Selain itu, Direksi juga mengevaluasi laporan portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dan penerapan Taksonomi Hijau Indonesia. Evaluasi dilakukan minimal satu tahun sekali.

## Sistem dan Hasil Tata Kelola

[SUSBA 1.2.2.4; 1.3.2.6]

Sampai dengan 2024 Maybank Indonesia memiliki 848 peraturan internal yang terdiri dari 24 Peraturan Perusahaan, 439 Peraturan Direksi, dan 385 Peraturan Unit Kerja yang telah diselaraskan dengan strategi keberlanjutan maupun prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Implementasi tata kelola dan program-program pengembangan pada tahun 2024 menghasilkan penilaian Komposit Tata Kelola Bank periode Juni 2024 dan Desember 2024 dengan peringkat "2" dengan predikat "Baik", sementara hasil penilaian tata kelola terintegrasi pada semester 1 dan semester 2 masing-masing dan berturut-turut juga memperoleh peringkat peringkat "2" dengan predikat "Baik".

## ESG Performance Monitoring and Evaluation

[SUSBA 1.6.1.2]

The Sustainability Unit is responsible for implementing sustainable finance, which is directly monitored by the Board of Directors. Throughout 2024, the Sustainability Unit reported ESG performance, including achievements, progress, and challenges, at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, the Board of Directors evaluated the portfolio report on the Sustainable Business Activity Category (SBAC) and the implementation of the Indonesia Green Taxonomy. This evaluation is conducted at least once a year.

## Governance System and Outcomes

[SUSBA 1.2.2.4; 1.3.2.6]

Up to 2024 Maybank Indonesia has 848 internal regulations consisting of 24 Company Regulations, 43 Board of Directors Regulations, and 385 Working Unit Regulations, which have been aligned with sustainability strategies and sustainable finance principles.

The implementation of governance and development programmes in 2024 resulted in the Bank's Composite Governance Assessment for the periods June 2024 and December 2024, receiving a rating of "2" with predicate of "Good", meanwhile the integrated governance assessment for semester 1 and semester 2 respectively and consecutively obtained a rating of "2" with predicate of "Good".



# Berpegang Teguh pada Etika Bisnis [FSS]

## Adhering to Business Ethics

Maybank Indonesia patuh pada semua regulasi tanpa kompromi. Bagi kami, kepatuhan ini adalah wujud komitmen dalam menjalankan usaha yang beretika. Kami juga memiliki kebijakan Kode Etik yang terdapat pada Peraturan Perusahaan No.PER. PUR.2024.001/DIR HC - Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia yang berlaku wajib bagi seluruh karyawan Maybank Indonesia.

### Strategi Anti-Fraud, Suap, dan Korupsi

[2-16][205-1] [2-27][205-2]

Maybank Indonesia, melalui Unit Kerja *Anti-fraud* bersama dengan Unit Kerja Financial Crime Compliance (FCC) senantiasa melakukan aktivitas pencegahan dan deteksi atas *fraud*, suap, dan korupsi melalui tahapan kerja yang hasilnya disajikan dalam Laporan Penerapan Strategi *Anti-fraud*, Suap, dan Korupsi kepada regulator serta kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Langkah-langkah pencegahan *fraud*, suap, dan korupsi, di antaranya dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud*, suap dan korupsi oleh seluruh pihak terkait melalui penandatanganan Pakta Integritas dan Kode Etik Maybank Indonesia oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank;
2. Pelatihan terkait penerapan prosedur *Anti-fraud*, suap dan korupsi untuk seluruh karyawan baru, *refresher*, serta *e-learning* kepada seluruh karyawan melalui kanal digital internal MyNet, MyCampus, dan *wallpaper* pada *desktop* karyawan;
3. Melaksanakan Kampanye *Anti-fraud*, Suap dan Korupsi kepada nasabah melalui berbagai media, misalnya video edukasi dan surel;
4. Melakukan komunikasi terkait dengan kebijakan dan prosedur anti-suap dan korupsi baik kepada karyawan, nasabah maupun rekanan melalui situs perusahaan, serta pengisian formulir rekanan dan perjanjian kerja sama. Untuk komunikasi terkait prosedur pelaporan *whistleblowing*, baik kepada nasabah maupun rekanan juga dapat diakses melalui situs perusahaan;
5. Mengimplemetasikan *fraud checking*, anti-suap & korupsi *checking* (berita negatif) sebagai bagian dari *Pre-employment Screening Process*;
6. Melaksanakan rotasi, mutasi, dan cuti wajib karyawan sebagai bagian dari strategi *Anti-fraud*; dan
7. Penerapan kebijakan dan prosedur anti penyuapan dan korupsi untuk seluruh karyawan Maybank Indonesia yang mengatur mengenai:

Maybank Indonesia fully complies with all regulations without compromise. For us, compliance is a fundamental commitment to conducting business ethically. The Bank also upholds a Code of Ethics policy, outlined in Company Regulation No.PER. PUR.2024.001/DIR HC on Maybank Indonesia's Code of Ethics and Conduct Guidelines, which is mandatory for all Maybank Indonesia's employees.

### Anti-Fraud, Bribery, and Corruption Strategy

[2-16][205-1] [2-27][205-2]

Maybank Indonesia, through the Anti-Fraud Unit together with Financial Crime Compliance Unit, continuously conducts fraud, bribery, and corruption prevention and detection activities following structured work phases. The results are presented in the Anti-Fraud, Bribery, and Corruption Strategy Implementation Report, submitted to both regulators and the Board of Directors and Board of Commissioners.

Fraud, bribery, and corruption prevention measures are implemented through the following initiatives:

1. Raising awareness of the importance of fraud, bribery and corruption prevention among all relevant parties through the signing of the Integrity Pact and Maybank Indonesia's Code of Ethics by all Commissioners, Directors, and employees;
2. Anti-Fraud, bribery and corruption training for all new employees, refresher sessions, and e-learning for all employees, including through internal digital channel MyNet, MyCampus, and employees' desktop wallpaper;
3. Anti-Fraud, Bribery and Corruption Campaigns for customers through various media, such as educational videos and emails;
4. Communicating anti-bribery and corruption policies and procedures to employees, customers and vendors through the company's website, as well as filling out vendor forms and cooperation agreements. Communication related to whistleblowing procedures, both to customers and vendors can also be accessed through the company's website;
5. Implement fraud checking, anti-bribery & corruption checking (negative news) as part of the Pre employment Screening Process;
6. Employee rotation, transfers, and mandatory leave as part of the Bank's Anti-Fraud strategy; and
7. Implementation of anti-bribery and corruption policies and procedures for all employees of Maybank Indonesia which regulates on:



- a. Larangan keras bagi karyawan untuk terlibat dalam segala bentuk penyuapan dan korupsi, termasuk benturan kepentingan yang memberikan keuntungan Pribadi, serta kepentingan bisnis yang diperoleh melalui bentuk penyuapan dan korupsi.
- b. Pelaksanaan *due diligence* (uji tuntas) atas Pihak Ketiga yang berhubungan dengan Bank, termasuk vendor, pemberian donasi, *sponsorship*, dan sebagainya.
- c. Implementasi pemberian/penerimaan hadiah dan jamuan sesuai dengan prinsip-prinsip anti penyuapan dan korupsi.

- a. A strict prohibition on employees to engage in any form of bribery and corruption, including conflicts of interest that result in personal gain, as well as business interests obtained through forms of bribery and corruption.
- b. Conduct due diligence on Third Parties related to the Bank, including vendors, donations, sponsorships, etc.
- c. Implementation of giving/receiving gifts and entertainment in accordance with anti-bribery and corruption principles

### Program Financial Crime Compliance

Bank menyoroti berbagai jenis kejahatan finansial yang dapat merugikan kinerja maupun reputasi perbankan. Bank membangun budaya kepatuhan dan menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), *Sanctions* serta Anti-Suap dan Korupsi dengan membentuk Satuan Kerja APU-PPT dalam Unit Kerja Financial Crime Compliance (FCC).

### Financial Crime Compliance Programme

The Bank highlights various types of financial crimes that could harm banking performance and reputation. To address this, the Bank fosters a compliance culture and implements the Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML-CFT) programme, Prevention of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PFWMD), *Sanctions*, and Anti-Bribery and Corruption measures. These efforts include the establishment of the AML-CFT Task Force within the Financial Crime Compliance (FCC) Unit.

### Pelaksanaan Program APU-PPT dan PPSPM

### Implementation of AML-CFT and PPSPM Programmes

1

**Pengawasan aktif Direksi dan Komisaris atas Program APU-PPT dan PPSPM**  
Active supervision of the Board of Directors and Board Commissioners on AML-CFT and PPSPM Programmes

2

**Penerapan Kebijakan dan Prosedur APU-PPT dan PPSPM**  
Implementation of AML-CFT and PPSPM Policies and Procedures

3

**Pengendalian internal dan eksternal untuk menguji Program APU-PPT dan PPSPM**  
Internal and external controls to test AML-CFT and PPSPM Programmes

4

**Sistem Informasi Manajemen untuk memantau, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyediakan laporan secara berkala**  
Management Information System to monitor, identify, analyze, and provide periodic reports

5

**Sumber Daya Manusia dan Pelatihan bagi seluruh karyawan di bidang APU-PPT dan PPSPM untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan**  
Human Resources and Training for all employees in AML-PPT and PPSPM to improve their skills and knowledge



### Prinsip 4-Know

Untuk mengurangi risiko *fraud*, Bank juga menerapkan prinsip kehati-hatian melalui prinsip *4-Know*:

### 4-Know Principles

To mitigate fraud risks, the Bank also applies prudential principles through the 4-Know principles:

## Prinsip 4-Know

### 4-Know Principles

1. Prinsip *Know Your Employee*
2. Prinsip *Know Your Customer*
3. Prinsip *Know Your Policies, Processes, and Procedures*
4. Prinsip *Know What to Do*

1. Know Your Employee Principles
2. Know Your Customer Principles
3. The principles of "Understand Your Policies, Processes, and Procedures"
4. Know What to Do Principles

Atas semua kepatuhan Maybank Indonesia, selama periode pelaporan, kami mencatat tidak ada sanksi oleh regulator atau pihak lain karena pelanggaran Kode Etik maupun karena kelalaian dalam mengungkapkan peristiwa material yang dapat mempengaruhi keputusan investor, harga saham, dan kinerja Bank.

For all its compliance efforts, Maybank Indonesia recorded no sanctions from regulators or other parties during the reporting period for violations of the Code of Ethics or failure to disclose material events that could affect investor decisions, share prices, or the Bank's performance.

### Whistleblowing System

[2-16, 2-26][ACGS-C.7; C.7.1; C.7.2]

Maybank Indonesia memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana komunikasi efektif jika terdapat praktik fraud atau penyimpangan lainnya. Setiap pelapor, baik pihak internal maupun eksternal akan dilindungi kerahasiaan identitasnya. Sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki oleh Bank dikelola secara internal.

### Whistleblowing System

[2-16, 2-26][ACGS-C.7; C.7.1; C.7.2]

Maybank Indonesia has a whistleblowing system as an effective communication channel for reporting fraud or other irregularities. The identity of every whistleblower, whether internal or external, is kept confidential and protected. The Bank's whistleblowing system is managed internally.

### Saluran Pelaporan | Reporting Channel



0811-1930-1000

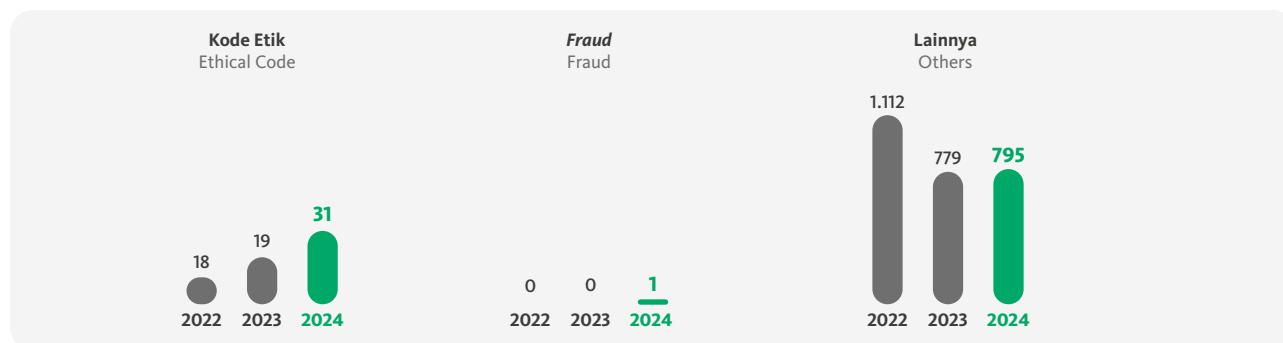


0800 1503034

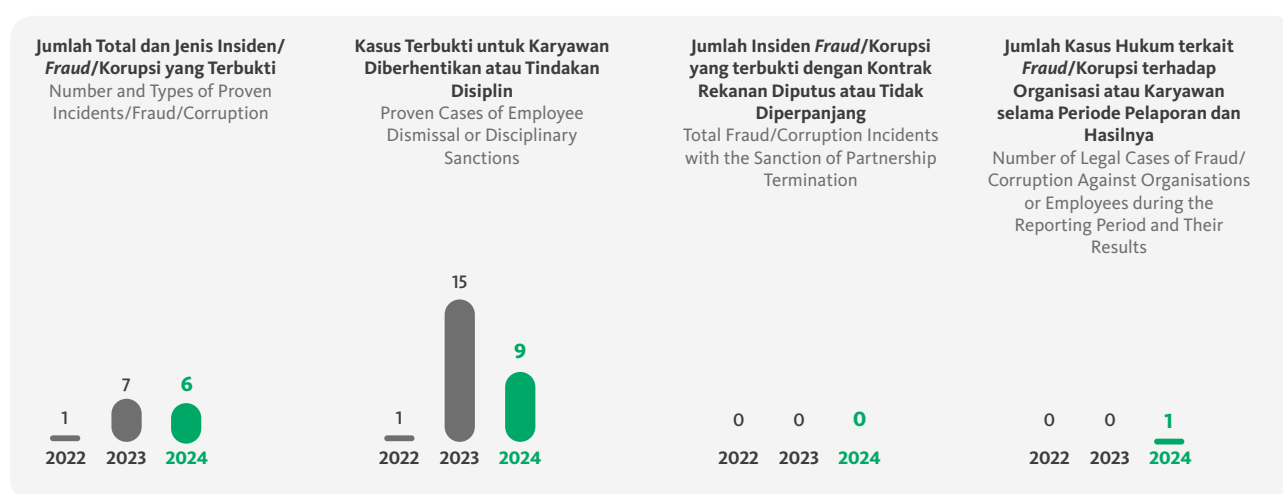


whistleblowing@maybank.co.id

## Rekapitulasi Pelaporan Pelanggaran Melalui Saluran *Whistleblowing* Summary of Violation Reports through Whistleblowing Channel



## Kasus *Fraud* yang Terjadi dan Tindak Lanjutnya [205-3] Cases of Fraud and Their Follow-Up Actions





# Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

## Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Management

### MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI

Tanggung jawab pengawasan dan peningkatan teknologi informasi (TI), baik dari segi infrastruktur maupun ketahanan dari serangan siber berada pada Unit Kerja Technology Risk Management yang dipimpin oleh Chief Information Security Officer (CISO). Terdapat 3 fokus utama dalam domain teknologi yaitu Risiko Teknologi (*Technology Risk*), Risiko Siber (*Cyber Risk*), dan Tim Merah (*Red Team*). Area *Technology Risk* dan *Cyber Risk* fokus sebagai lini pertahanan kedua yang fungsinya mencakup Tata Kelola (*governance*), Kepatuhan (*compliance*), dan Penasihat (*advisory*) serta menangani serangan siber yang muncul.

Sementara, Red Team fokus pada lini pertahanan kedua untuk melakukan verifikasi dan validasi implementasi keamanan siber melalui metode:

- Verifikasi dan validasi keamanan siber berdasarkan kerentanan, misalnya melalui Uji Penetrasi (*penetration testing*).
- Verifikasi dan validasi keamanan siber berdasarkan skenario, misalnya: *red teaming/purple teaming*, simulasi *phishing*, rekayasa sosial, dan latihan keamanan siber (*table top* dan teknis).

### MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL [E.3][SUSBA 1.4.1.4]

Aspek LST telah menjadi bagian integral dalam operasional Maybank Indonesia, yang mempengaruhi pengambilan keputusan, maupun mencegah dampak negatif yang ditimbulkan. Bank melakukan integrasi aspek LST, di antaranya dengan:

- Mengadopsi prinsip keberlanjutan secara menyeluruh ke dalam operasional perusahaan untuk menumbuhkan budaya “*ESG Risk Intelligence*”, seperti pengambilan keputusan berdasarkan risiko LST dan menumbuhkan kesadaran budaya risiko keberlanjutan melalui komunikasi dan pelatihan; dan
- Memasukkan pertimbangan risiko LST ke dalam aktivitas perbankan yang disesuaikan dengan sektor/industri, tren pasar, dan kepentingan nasabah.

Keberadaan Manajemen Risiko LST dapat membantu memastikan akuntabilitas, pengawasan, dan tinjauan dalam pengelolaan isu LST. Bank memiliki Struktur Manajemen Risiko LST untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko secara proaktif dan mendorong keterlibatan semua pihak dalam proses manajemen risiko LST.

### TECHNOLOGY RISK MANAGEMENT

The Technology Risk Management Unit, led by the Chief Information Security Officer (CISO), is responsible for overseeing and improving information technology (IT), including infrastructure and cybersecurity resilience. The technology domain focuses on three key areas: Technology Risk, Cyber Risk, and Red Team. The Technology Risk and Cyber Risk functions serve as the second line of defence, covering governance, compliance, and advisory, while also addressing emerging cyber threats.

Meanwhile, the Red Team focuses on the second line of defence to verify and validate cybersecurity implementation through the following methods:

- Verification and validation of cybersecurity based on vulnerabilities, such as penetration testing.
- Verification and validation of cybersecurity based on scenarios, including red teaming/purple teaming, phishing simulations, social engineering, and cybersecurity exercises (both tabletop and technical simulations).

### ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RISK MANAGEMENT [E.3][SUSBA 1.4.1.4]

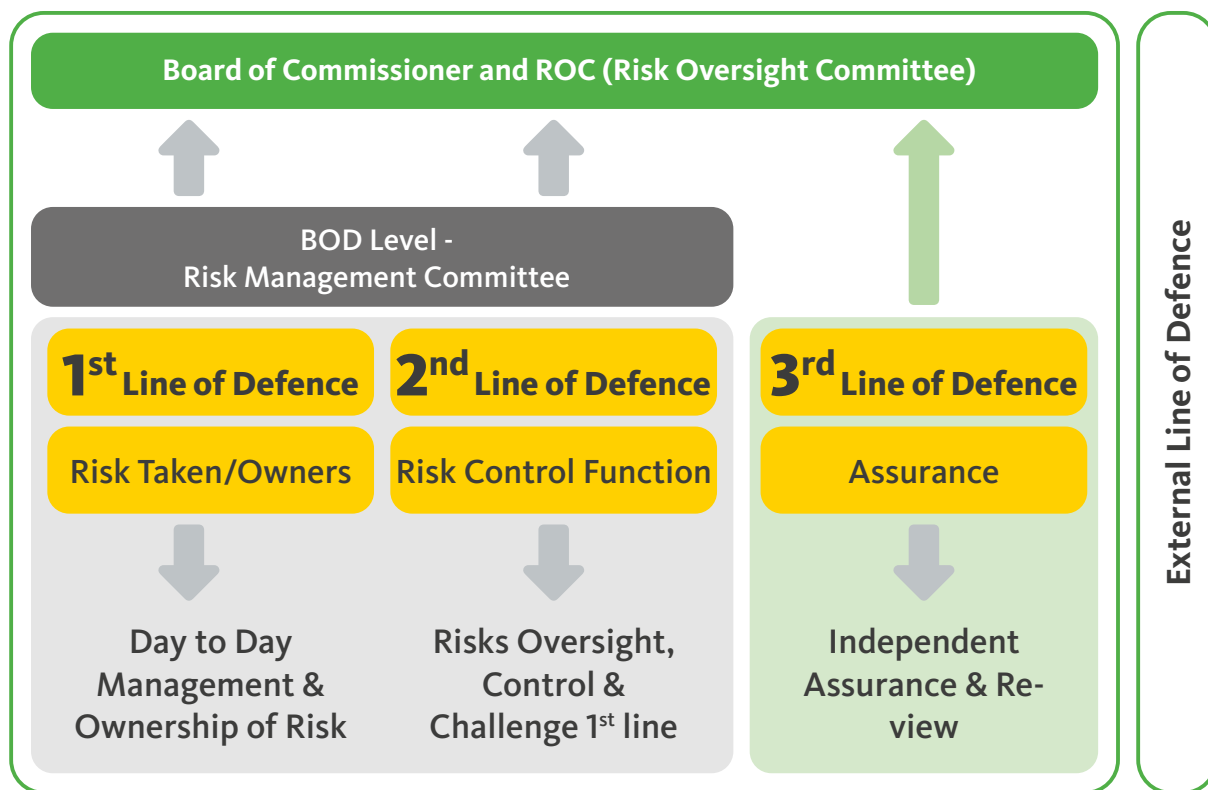
ESG aspects have become an integral part of Maybank Indonesia's operations, influencing decision making and mitigating negative impacts. The Bank integrates ESG aspects through the following initiatives:

- Adopting sustainability principles across operations to foster an “*ESG Risk Intelligence*” culture, including decision-making based on ESG risks and raising awareness of sustainability risk culture through communication and training; and
- Incorporating ESG risk considerations into banking activities, aligning them with sector/industry dynamics, market trends, and customer interests.

The presence of ESG Risk Management ensures accountability, oversight, and review in managing ESG issues. The Bank has an ESG Risk Management Structure to proactively identify and manage risks, while encouraging engagement from all stakeholders in the ESG risk management process.



## Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Risk Management

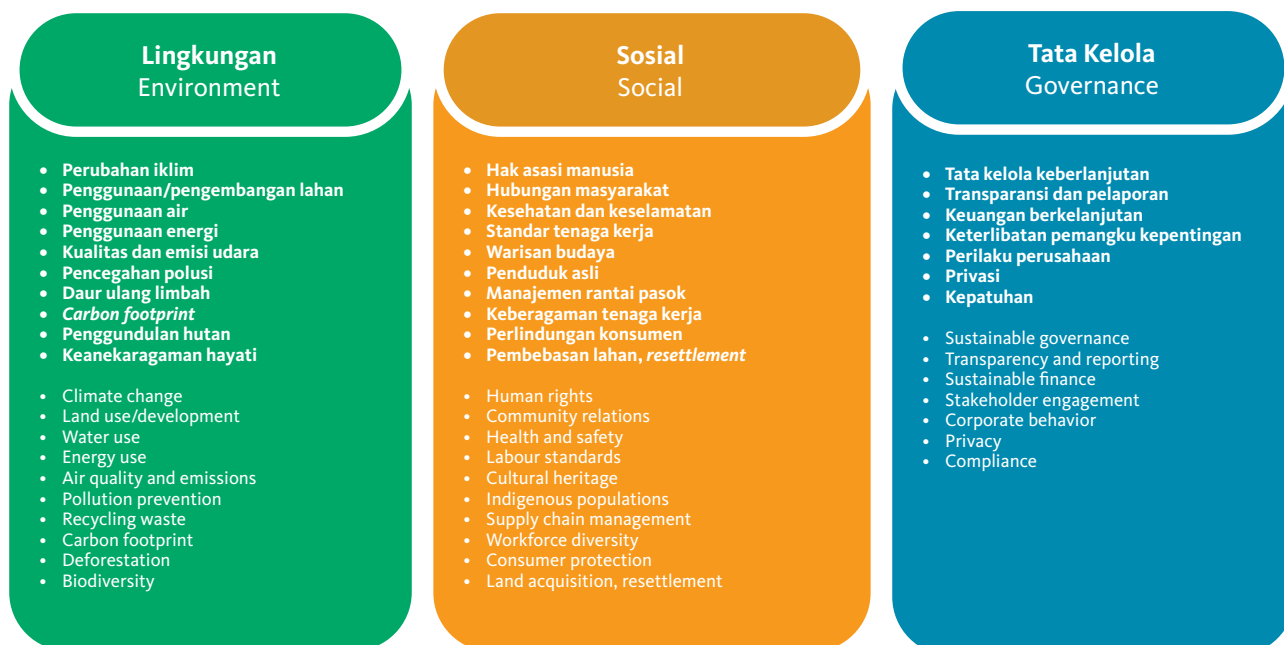


Bank melakukan pemetaan aspek LST dan memiliki pedoman dalam memberikan pembiayaan yang bertanggung jawab, serta menyusun kriteria LST sebagai bagian dari manajemen risiko.

The Bank maps ESG aspects and has guidelines for responsible financing, incorporating ESG criteria as part of its risk management framework.

### Pemetaan Aspek LST [SUSBA 1.2.1.12]

### Mapping of ESG Aspects [SUSBA 1.2.1.12]



## Proses Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko [FS2, FS3]

Risiko LST sangat dinamis, dan oleh karenanya perlu pemantauan dan respons yang cepat dari Bank. Maybank Indonesia memastikan bahwa risiko LST secara menyeluruh dapat dipahami dan dikelola dengan baik, sekaligus mengkaji peluang baru untuk memperoleh *potential returns*.

## The Process of Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks [FS2, FS3]

ESG risks are highly dynamic, requiring constant monitoring and prompt responses from the Bank. Maybank Indonesia ensures that ESG risks are comprehensively understood and effectively managed, while also exploring new opportunities to generate *potential returns*.

### Identifikasi dan Tanggapan atas Risiko LST

### ESG Risk Identification and Response

#### Identifikasi Identification

##### Identifikasi & Penilaian Risiko Identification & Assessment of Risks

- Memahami dan mengelola sumber risiko LST untuk meminimalkan ancaman terhadap ketahanan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang; dan
- Identifikasi risiko LST pada tahap awal pengembangan produk, strategi, atau investasi dan hubungan baru dengan klien.
- Understanding and managing ESG risk sources to minimise threats to long-term business resilience and growth; and
- Identifying ESG risks at the early stages of product development, strategy, investments, or new client relationships.

##### Pengukuran Measurement

Mengukur risiko LST (termasuk *stress testing*) untuk menghitung eksposur Bank terhadap risiko tersebut dan mengantisipasi dampak negatif, serta identifikasi peluang  
Measuring ESG risks (including *stress testing*) to assess the Bank's exposure, anticipate negative impacts, and identify opportunities.

##### Kontrol dan Mitigasi Risiko Control and Risk Mitigation

- Mengendalikan dan memitigasi risiko atas portofolio Bank secara keseluruhan; dan
- Mengelola risiko LST, termasuk *trade-off* untuk ketahanan lingkungan dan tujuan sosial.
- Controlling and mitigating risks across the Bank's overall portfolio; and
- Managing ESG risks, including trade-offs between environmental resilience and social objectives.

##### Pemantauan dan Pelaporan Risiko Monitoring and Risk Reporting

- Mengumpulkan data, memantau, dan melaporkan risiko awal untuk pengambilan keputusan yang cepat, serta komunikasi strategi mitigasi;
- Agregasi data untuk memfasilitasi efektivitas pemantauan atas portofolio, klien, dan tingkat operasional dengan melibatkan penetapan ambang batas yang tepat, target dan indikator risiko utama;
- Melakukan analisis atas hasil dari *stress testing*, analisis geospasial, atau penelitian yang sifatnya *forward looking* atau *insight* terhadap keadaan risiko LST global; dan
- Meningkatkan sistem informasi manajemen untuk menggabungkan, memantau, dan melaporkan eksposur risiko LST kepada Dewan, Komite, dan Manajemen Senior, serta melakukan penyesuaian kebijakan, jika diperlukan.
- Collecting data, monitoring, and reporting early risks to enable rapid decision-making and effective mitigation strategy communication;
- Aggregating data to enhance monitoring effectiveness across portfolios, clients, and operational levels, involving the establishment of appropriate thresholds, targets, and key risk indicators;
- Analysing results from stress testing, geospatial analysis, and forward-looking research to assess global ESG risk conditions; and
- Enhancing the management information system to integrate, monitor, and report ESG risk exposure to the Board, Committees, and Senior Management, while adjusting policies as needed.

Bank telah memetakan tingkat risiko yang dihadapi mulai dari *Unacceptable Risk*, *High Risk*, *Medium Risk*, dan *Low Risk*. Tingkatan risiko yang bervariasi tersebut dipengaruhi oleh jenis transaksi, sektor industri, geografi, *best practice*, dan faktor lainnya.

The Bank has mapped risk levels, categorising them as *Unacceptable Risk*, *High Risk*, *Medium Risk*, and *Low Risk*. These varying risk levels are influenced by factors such as transaction type, industry sector, geography, best practices, and other considerations.

#### Pemetaan Tingkat Risiko LST [SUSBA 1.1.1.5; 1.4.1.2]

#### Mapping of ESG Risk Levels [SUSBA 1.1.1.5; 1.4.1.2]

| Identifikasi<br>Identification                | Tanggapan<br>Responses                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Unacceptable Risk</b><br>Unacceptable Risk | Risiko dengan kerentanan yang sangat tinggi sehingga Bank belum siap menerima dan menoleransi risikonya, meliputi industri, nasabah, atau transaksi dengan risiko LST tinggi terhadap perubahan iklim dan/atau berdampak kepada lingkungan dan sosial yang bersifat <i>diverse</i> , <i>irreversible</i> , atau <i>unprecedented</i> .<br>Risks with very high vulnerability, which the Bank is not prepared to accept or tolerate, include industries, customers, or transactions with high ESG risks related to climate change and/or those that have diverse, irreversible, or unprecedented environmental and social impacts.                     |
| <b>High Risk</b><br>High Risk                 | Hasil mitigasi risiko yang tidak menguntungkan bagi industri, nasabah, atau transaksi dengan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. Sebagian dampak juga mungkin dapat dikembalikan ( <i>reversible</i> ) melalui langkah mitigasi terbatas. Risiko ini misalnya berupa rendahnya komitmen lingkungan dan sosial dari nasabah. Mitigation outcomes that are unfavourable for industries, customers, or transactions with negative environmental and social impacts. Some impacts may be reversible through limited mitigation measures. This risk category includes instances such as low environmental and social commitment from customers. |
| <b>Medium Risk</b><br>Medium Risk             | Meliputi industri, klien, atau transaksi yang dapat diterima karena memiliki risiko lingkungan dan sosial yang sedang. Memiliki potensi merugikan, tetapi dampak pada perubahan iklim dan lingkungan sosialnya terbatas, sebagian besar <i>reversible</i> atau mudah diatasi.<br>This category includes industries, clients, or transactions that are acceptable due to moderate environmental and social risks. While potentially adverse, the impact on climate change and the social environment is generally limited, mostly reversible, or easily mitigated.                                                                                     |
| <b>Low Risk</b><br>Low Risk                   | Industri, klien atau transaksi yang dapat diterima atau memiliki tingkat risiko lingkungan dan sosial yang rendah ditandai dengan dampak merugikan yang terbatas dan sedikit.<br>Industries, clients, or transactions that are acceptable or have low environmental and social risk levels are characterised by minimal and limited adverse impacts.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

## Mitigasi Risiko Lingkungan

[FS1][SUSBA 1.2.1.4; 1.2.1.7; 1.6.1.3] [SUSBA 1.2.2.1]

Maybank Indonesia mengelola eksposur risiko lingkungan pada pembiayaan para debiturnya. Berikut merupakan strategi mitigasi terhadap risiko-risiko yang timbul:

### Risiko Lingkungan Environmental Risk

## Environmental Risk Mitigation

[FS1][SUSBA 1.2.1.4; 1.2.1.7; 1.6.1.3] [SUSBA 1.2.2.1]

Maybank Indonesia manages environmental risk exposure in its financing activities for debtors. The following are mitigation strategies to address emerging risks:

### Strategi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Strategies

#### Perubahan Iklim Climate Change

- Persyaratan komitmen debitur untuk melindungi area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan area Stok Karbon Tinggi (SKT), termasuk area gambut yang berada dalam kawasan operasi/area perijinan;
- Tujuan pembiayaan tidak dimaksudkan untuk pemanfaatan/pengolahan di atas lahan gambut baru atau yang belum dikembangkan (*greenfield*) maupun lahan gambut yang sebelumnya telah dikembangkan (*brownfield*);
- Persyaratan debitur memiliki kebijakan/praktik/komitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca atau rencana pengurangan emisi gas rumah kaca;
- Penggunaan dana pinjaman setidaknya untuk membantu meningkatkan ketahanan iklim atau mengurangi emisi gas rumah kaca;
- Adanya teknologi/proses untuk mendukung peningkatan efisiensi energi, meminimalkan polusi (udara, kebisingan dan air), mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengurangi dampak perubahan iklim; dan
- Persyaratan AMDAL, UKL, UPL, SPPL, serta analisis PROPER.
- Debtors with the commitment to protect High Conservation Value ("HCV") areas and High Carbon Stock ("HCS") areas, including peat areas within the operation area/licence area;
- The purpose of the financing is not intended for the utilisation or processing of new peatlands (*greenfield*) or previously developed peatlands (*brownfield*);
- Debtors with the commitment to lowering greenhouse gas emissions or plans to do so;
- Loan funds for improving climate resilience or reducing GHG emissions;
- Technologies or processes for improving energy efficiency, minimising pollution (air, noise, and water), reducing greenhouse gas emissions, and mitigating climate change impact; and
- AMDAL, UKL, UPL, SPPL requirements, as well as PROPER analysis.

#### Deforestasi Deforestation

- Persyaratan kebijakan/praktik/komitmen debitur terkait "No deforestation" terhadap hutan alam; dan
- Persyaratan kebijakan/komitmen debitur terkait pengelolaan hutan lestari (*Sustainable Forest Management*) melalui sistem manajemen selektif (misalnya pengurangan dampak dari penebangan dan sertifikasi).
- Debtors with the commitment to "No deforestation" of natural forests; and
- Debtors with the commitment to sustainable forest management via a selective management system (e.g. reduced impact logging and certification).

#### Hilangnya Keanekaragaman Hayati Loss of Biodiversity

Persyaratan komitmen debitur untuk melindungi area keanekaragaman hayati (*key biodiversity area*), kawasan lindung, dan spesies yang berada dalam kawasan operasi/area perijinan.  
Debtors with the commitment to protecting key biodiversity areas, protected areas, and species within the area of operations/licence areas.

#### Lingkungan Perairan/ Kelautan Aquatic/Marine Environment

- Persyaratan pembiayaan debitur tidak digunakan untuk kegiatan eksplorasi atau produksi pertambangan laut dalam dan aktivitas terkait.
- Persyaratan proyek debitur:
  - Tidak terletak di tepi sungai atau laut dangkal, yang tidak sesuai untuk pengelolaan *tailing*;
  - Tidak terkait dengan aktivitas *oil sands*/pasir minyak/minyak tar pada lokasi yang tidak memenuhi ketentuan lingkungan hidup pada sumber daya air tawar dan pengelolaan limbah beracun; dan
  - Tidak terkait aktivitas *Shale Oil & Gas* yang terletak di wilayah yang rawan mengalami kelangkaan air.
- The financing disbursed to Debtors is not funding for exploration or production of deep-sea mining activities.
- Debtor project requirements:
  - Not located on the banks of rivers or shallow seas, which are unsuitable for tailings management;
  - Not related to oil sands/tar sands activities in locations that do not meet applicable environmental requirements related to freshwater resources and toxic waste management; and
  - Not associated with shale oil and gas activities located in areas prone to water scarcity.



## Risiko Lingkungan Environmental Risk

## Strategi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Strategies

### Kebakaran Hutan/ Lahan Forest/Land Fire

Persyaratan debitur memiliki kebijakan/praktik/komitmen “zero/no burning”, termasuk langkah-langkah pencegahan kebakaran.  
Debtors with the commitment to “zero/no burning” and fire prevention measures.

### Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution

- Persyaratan Debitur memiliki kebijakan/prosedur pengelolaan limbah dan proses pemantauan penanganan, penyimpanan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan limbah, dll.
- Untuk pembiayaan terkait pembangkit listrik/proyek *Waste-to-Energy*, tempat pembuangan akhir yang terbuka tidak terletak di dekat area pemukiman.
- Untuk pembiayaan terkait real estat, pengembangan tidak dilakukan di dekat (yaitu jarak kurang dari 200 meter) kabel tegangan tinggi.
- Debtors with waste management procedure, waste handling, storage, transport, treatment, and disposal, etc.
- Power plant/waste-to-energy project-related financing with open landfills not located near residential areas.
- Financing for real estate development not in close proximity (i.e., less than 200 metres away) from high voltage cables.

Bank memastikan adanya larangan untuk menerima debitur/ calon debitur yang kegiatannya masuk dalam kategori *blacklist activities (exclusion list)*. Bank juga memiliki kebijakan untuk tidak memberikan pembiayaan pada sektor yang tidak sesuai dengan nilai pokok Maybank Group serta kriteria LST. [\[SUSBA 1.2.1.5\]](#)

The Bank ensures a strict prohibition on accepting debtors or prospective debtors whose activities fall under the blacklist activities (exclusion list) category. Additionally, the Bank has a policy of not providing financing to sectors that do not align with Maybank Group's core values and ESG criteria. [\[SUSBA 1.2.1.5\]](#)

Secara berkala, Maybank Indonesia melakukan tinjauan terhadap implementasi kebijakan kredit terkait risiko LST sebagai bagian dari pengendalian internal. Khusus untuk sektor industri dengan risiko tinggi, Bank melakukan inisiatif proaktif untuk mengurangi risiko maupun dampak negatif yang timbul untuk mendukung komitmen keberlanjutan dan Tujuan Perjanjian Paris. [\[FS9\]\[SUSBA 1.2.1.2; 1.2.1.6\]](#)

Maybank Indonesia periodically reviews the implementation of credit policies related to ESG risks as part of its internal control measures. For high-risk industries, the Bank takes proactive initiatives to mitigate risks and minimise negative impacts, supporting its sustainability commitments and alignment with the Paris Agreement goals. [\[FS9\]\[SUSBA 1.2.1.2; 1.2.1.6\]](#)

Proses pemberian kredit dilakukan pada segmen *global banking, business banking, SME+, dan retail SME* dengan mempertimbangkan: [\[SUSBA 1.2.1.5\]](#)

- Larangan pembiayaan bagi perusahaan yang secara hukum terbukti melanggar peraturan lingkungan hidup;
- Larangan pembiayaan bagi perusahaan yang masuk dalam daftar PROPER Merah atau Hitam;
- Penghindaran pembiayaan baru proyek pembangkit listrik tenaga batu bara dan kegiatan lain yang bergantung pada batubara termal; dan
- Larangan membiayai proyek yang berlokasi atau berdampak negatif pada situs warisan budaya.

The credit process applies to the Global Banking, Business Banking, SME+, and Retail SME segments, taking into account the following considerations: [\[SUSBA 1.2.1.5\]](#)

- Prohibition on financing companies that have been legally proven to violate environmental regulations;
- Prohibition on financing companies listed under the Red or Black PROPER categories;
- Avoidance of new financing for coal-fired power plant projects or activities that depend on thermal coal; and
- Prohibition on financing projects located in or having a negative impact on cultural heritage sites.

Di tahun 2024, pemetaan terhadap sektor-sektor dengan risiko LST tinggi juga telah dilakukan, sejalan dengan disusun dan dipublikasikannya *position papers* dari Maybank Group untuk beberapa sektor dengan risiko LST tinggi. Di sisi lain, Bank berupaya mengembangkan strategi maupun kebijakan pembiayaan, meskipun Bank belum memiliki *voting policy* bagi pemegang saham terhadap investasi yang memiliki isu LST. [\[SUSBA 1.1.2.4\]](#)

In 2024, the Bank conducted mapping of high ESG risk sectors, in line with the development and publication of position papers by Maybank Group for several high-risk sectors. At the same time, the Bank strives to develop financing strategies and policies, although it has not yet established a voting policy for shareholders regarding investments with ESG-related issues. [\[SUSBA 1.1.2.4\]](#)

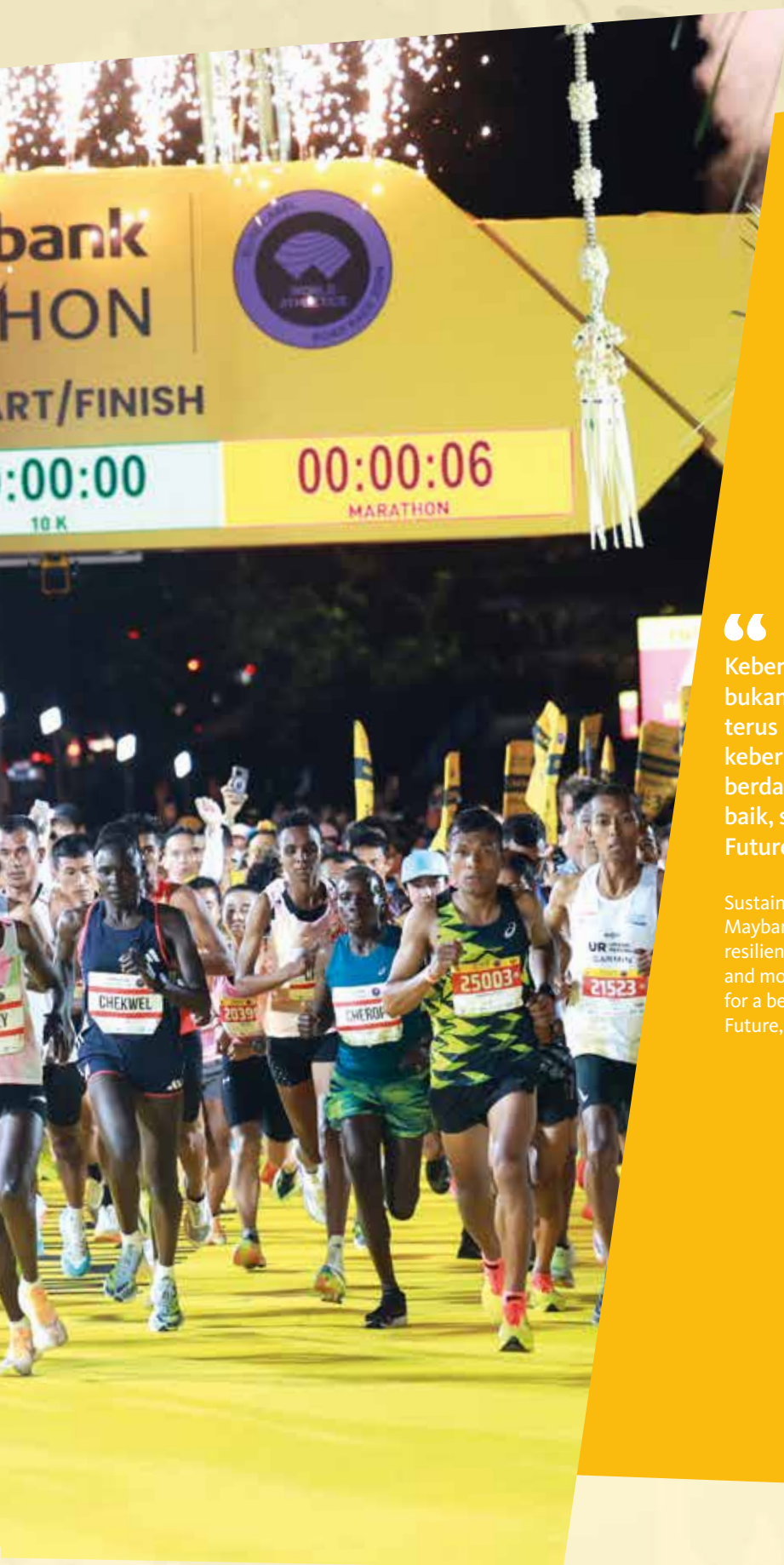




# Mendorong Kinerja Keberlanjutan

Driving Sustainability Performance





“

Keberlanjutan adalah marathon, bukan sprint—Maybank Indonesia terus melangkah jauh menuju kinerja keberlanjutan yang lebih kuat dan berdampak untuk masa depan lebih baik, selaras dengan “One Planet, One Future, New Synergy”.

Sustainability is a marathon, not a sprint—Maybank Indonesia keeps moving forward with resilience and dedication, striving for stronger and more impactful sustainable performance for a better future, in line with “One Planet, One Future, New Synergy”.

”



# Mewujudkan Kinerja Ekonomi yang Unggul

Delivering Excellence in Economic Performance

Pada tahun 2024, Bank membukukan Laba sebelum Pajak (PBT) dan Laba bersih setelah pajak dan kepentingan non-pengendali (PATAMI) masing-masing sebesar Rp1,6 triliun dan Rp1,1 triliun. Pendapatan bunga tumbuh didukung penyaluran kredit dan komposisi aset produktif yang lebih baik. Namun demikian margin bunga bersih (NIM) terkontraksi sebesar 59bps menjadi 4,37% di tahun 2024 di tengah tingginya biaya dana (*cost of funds*). Bank akan terus berupaya mengurangi porsi pendanaan berbiaya tinggi dan aktiva produktif yang menghasilkan *yield* yang rendah. Bank juga mencatat kenaikan pendapatan *fee based* sebesar 5,8% *year-on-year* (YoY) dari transaksi Perbankan Global, pendapatan *recovery* dan pendapatan *fee* terkait bisnis kartu kredit. Biaya *overhead* meningkat 8,5% YoY terutama didorong oleh investasi berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan keamanan Teknologi Informasi (TI), serta pelaksanaan beberapa inisiatif kunci sejalan dengan strategi M25+ Maybank Group.

In 2024, the Bank recorded a Profit Before Tax (PBT) and Net Profit After Tax and Non-Controlling Interests (PATAMI) of IDR1.6 trillion and IDR1.1 trillion respectively. Interest income grew supported by credit disbursement growth and better composition of productive assets. However, the Net Interest Margin (NIM) contracted by 59 basis points to 4.37% in 2024 amid high cost of funds. The Bank will continue to work on reducing the portion of high-cost funding and low-yielding productive assets. The Bank also recorded a 5.8% year-on-year (yoy) increase in fee-based income from Global Banking transactions, recovery income, and fee income related to credit card business. Overhead costs increased by 8.5% yoy primarily driven by ongoing investments to enhance Information Technology (IT) capabilities and security, as well as the implementation of several key initiatives in line with the Maybank Group's M25+ strategy.

## Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan (Konsolidasi - Rp Miliar) [201-1] Economic value generated and distributed (Consolidated - IDR Billion)

| Kinerja Ekonomi                                                        | 2024   | 2023   | 2022   | Economic Performance                  |
|------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------------------------------------|
| <b>Nilai ekonomi dihasilkan   Economic value generated</b>             |        |        |        |                                       |
| Pendapatan bunga dan syariah                                           | 13.062 | 11.884 | 10.400 | Interest and Islamic income           |
| Pendapatan non-bunga                                                   | 2.152  | 2.035  | 1.760  | Non-interest income                   |
| Total nilai ekonomi dihasilkan                                         | 15.214 | 13.919 | 12.161 | Total economic value generated        |
| <b>Nilai ekonomi yang didistribusikan   Distributed economic value</b> |        |        |        |                                       |
| Beban bunga dan syariah                                                | 5.957  | 4.650  | 3.423  | Interest and Islamic expenses         |
| Beban umum dan administrasi                                            | 3.055  | 2.805  | 2.662  | General and administrative expenses   |
| Beban karyawan dan benefit lainnya                                     | 3.245  | 3.000  | 2.754  | Employee and fringe benefits expenses |
| Beban pajak dan retribusi                                              | 402    | 537    | 507    | Tax and levy expenses                 |
| Pembayaran dividen                                                     | -      | 784    | 588    | Dividend payment                      |
| Realisasi dana TJSL                                                    | 7      | 5      | 5      | Realisation of CSR funds              |
| Jumlah ekonomi yang didistribusikan                                    | 12.666 | 10.997 | 9.909  | Number of economies distributed       |
| Nilai ekonomi yang ditahan                                             | 2.548  | 2.922  | 2.252  | Retained economic value               |

## Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi (Bank saja - Rp Miliar) [F.2] Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment, Revenue, and Profit and Loss (Bank only - IDR Billion)

| Deskripsi              | Target 2024<br>Target 2024 | Realisasi 2024<br>Realisation 2024 | Realisasi 2023<br>Realisation 2023 | Realisasi 2022<br>Realisation 2022 | Description          |
|------------------------|----------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|----------------------|
| Total Aset             | 173.467                    | 183.303                            | 158.445                            | 148.946                            | Total Assets         |
| Kredit/Pembiayaan Bank | 113.180                    | 113.652                            | 102.381                            | 95.959                             | Bank loans/financing |





| Deskripsi                                                                                                        | Target 2024<br>Target 2024 | Realisasi 2024<br>Realisation 2024 | Realisasi 2023<br>Realisation 2023   | Realisasi 2022<br>Realisation 2022 | Description                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dana Pihak Ketiga                                                                                                | 123.963                    | 119.405                            | 115.884                              | 105.910                            | Third-party funds                                                                                                       |
| Pendapatan Operasional                                                                                           | 12.142                     | 12.211                             | 11.083                               | 9.504                              | Operating Income                                                                                                        |
| Beban Operasional                                                                                                | 10.358                     | 11.310                             | 9.413                                | 8.276                              | Operating Expenses                                                                                                      |
| Laba Bersih                                                                                                      | 1.440                      | 710                                | 1.354                                | 918                                | Net Profit                                                                                                              |
| Dana Murah (CASA)                                                                                                | 64.425                     | 63.304                             | 59.378                               | 54.550                             | Low-cost Fund (CASA)                                                                                                    |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)                                                                              | 22,80%                     | 23,65%                             | 26,21%                               | 25,66%                             | Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)                                                                                    |
| Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1,35%                      | 1,36%                              | 1,57%                                | 1,93%                              | Non-performing productive assets and non-performing non-productive assets to total productive and non-productive assets |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif                                                          | 2,00%                      | 1,87%                              | 2,16%                                | 2,63%                              | Non-performing productive assets to total productive assets                                                             |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset Produktif                                   | 2,63%                      | 2,39%                              | 2,39%                                | 2,51%                              | Allowance for Impairment Losses (CKPN) on financial assets to productive assets                                         |
| NPL gross                                                                                                        | 2,88%                      | 2,88%                              | 3,17%                                | 3,81%                              | Gross NPL                                                                                                               |
| NPL nett                                                                                                         | 1,87%                      | 1,54%                              | 2,06%                                | 2,59%                              | Net NPL                                                                                                                 |
| Return on Asset (ROA)                                                                                            | 1,07%                      | 0,54%                              | 1,09%                                | 0,79%                              | Return on Asset (ROA)                                                                                                   |
| Return on Equity (ROE)                                                                                           | 5,98%                      | 3,05%                              | 5,77%                                | 4,02%                              | Return on Equity (ROE)                                                                                                  |
| Net Interest Margin (NIM)                                                                                        | 3,73%                      | 3,34%                              | 3,89%                                | 3,89%                              | Net Interest Margin (NIM)                                                                                               |
| Cost to Income Ratio (CIR)                                                                                       | 66,20%                     | 73,87%                             | 66,59%                               | 66,54%                             | Cost to Income Ratio (CIR)                                                                                              |
| Rasio Efisiensi (BOPO)                                                                                           | 85,31%                     | 92,62%                             | 84,93%                               | 87,08%                             | Efficiency Ratio (BOPO)                                                                                                 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)                                                                                      | 87,51%                     | 89,84%                             | 84,25%                               | 86,92%                             | Loan to Deposit Ratio (LDR)                                                                                             |
| Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)                                                                             |                            |                                    | Liquidity Coverage Ratio (LCR) Value |                                    |                                                                                                                         |
| LCR secara individu                                                                                              | 166,35%                    | 188,97%                            | 208,16%                              | 168,50%                            | Individual LCR                                                                                                          |
| LCR secara konsolidasi                                                                                           | -                          | 185,35%                            | 210,22%                              | 172,28%                            | Consolidated LCR                                                                                                        |
| Rasio CASA                                                                                                       | 51,97%                     | 53,02%                             | 51,24%                               | 51,51%                             | CASA Ratio                                                                                                              |

Meski dihadapkan pada berbagai tantangan, Maybank Indonesia mencatatkan pertumbuhan dengan cukup baik yang ditopang dengan berbagai strategi yang menjadi fokus utama Bank seperti di segmen Korporasi Skala Besar (*Large Local Corporates/LLC*) yang menjadi tumpuan Bank pada bisnis Perbankan Global. Pertumbuhan bisnis lainnya juga tercermin dari berbagai pencapaian indikator utama, baik dari sisi kredit yang disalurkan hingga kualitas aset yang terjaga pada level yang baik.

Total kredit yang disalurkan naik 10,0% menjadi Rp127,6 triliun didukung oleh pertumbuhan dari seluruh segmen, khususnya peningkatan pembiayaan pada segmen *Community Financial Services* (CFS) yang secara konsisten terus meningkatkan kontribusi kepada pertumbuhan kredit Bank, tumbuh sebesar 11,6% menjadi Rp82,9 triliun.

Kredit segmen CFS Ritel berhasil tumbuh sebesar 5,8% menjadi Rp46,0 triliun yang didukung dengan pertumbuhan di semua sub-segmen kredit ritel meliputi KPM, KPR, Kartu Kredit, dan Kredit Tanpa Agunan (KTA). Segmen CFS Non-Ritel tercatat tumbuh 19,7% menjadi Rp36,9 triliun yang ditopang terutama oleh pertumbuhan *Business Banking* dan SME+ masing-masing sebesar 25,0% dan 22,4%.

Despite facing various challenges, Maybank Indonesia recorded a fairly healthy growth supported by various strategies that became the Bank's main focus such as in the Large Local Corporates (LLC) segment which became the Bank's foothold in the Global Banking business. Other business growth is also reflected in various key indicator achievements, both in terms of loans disbursed and maintained asset quality.

Total loans increased by 10.0% to IDR127.6 trillion supported by growth in all segments, particularly the increase in financing within the Community Financial Services (CFS) segment which has consistently increased its contribution to the Bank's loan growth, growing by 11.6% to IDR82.9 trillion.

CFS Retail segment loans managed to grow by 5.8% to IDR46.0 trillion, supported by growth in all retail credit subsegments including auto loan, mortgage, Credit Card, and Personal Loans. The CFS Non-Retail segment recorded a growth of 19.7% to IDR36.9 trillion supported mainly by the growth of Business Banking and SME+ of 25.0% and 22.4% respectively.

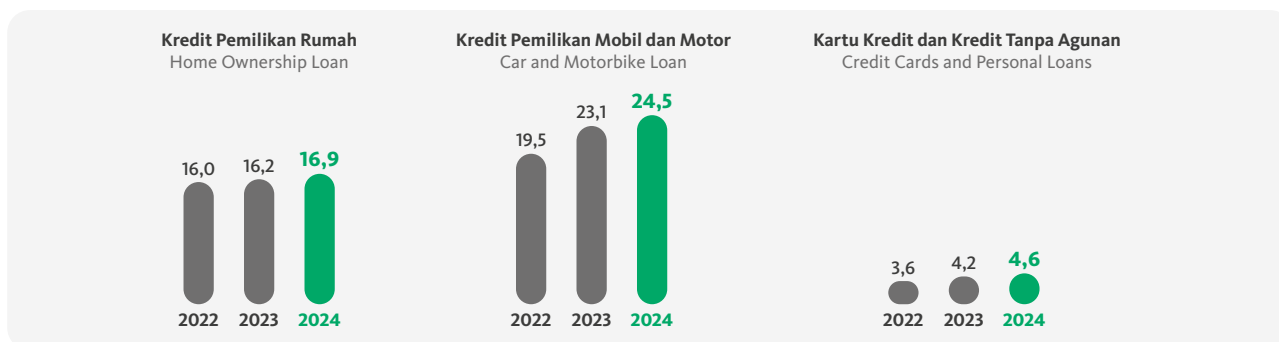
Sementara kredit Perbankan Global tumbuh 7,2% menjadi Rp44,7 triliun. Kredit segmen Large Local Corporate (LLC) tumbuh 65,2% seiring dengan penerapan strategi pertumbuhan kredit *super growth* pada segmen ini dan kredit segmen Financial Institution (FIG) mengalami pertumbuhan sebesar 10,1% yang disalurkan melalui pembiayaan jangka menengah ke lembaga perbankan dan lembaga keuangan non-bank.

Global Banking loans grew by 7.2% to IDR44.7trillion. Large Local Corporate (LLC) segment loans grew by 65.2% as we implemented our supergrowth strategy in this segment and Financial Institution (FIG) segment loans grew by 10.1% through medium-term financing to banking institutions and non-bank financial institutions.

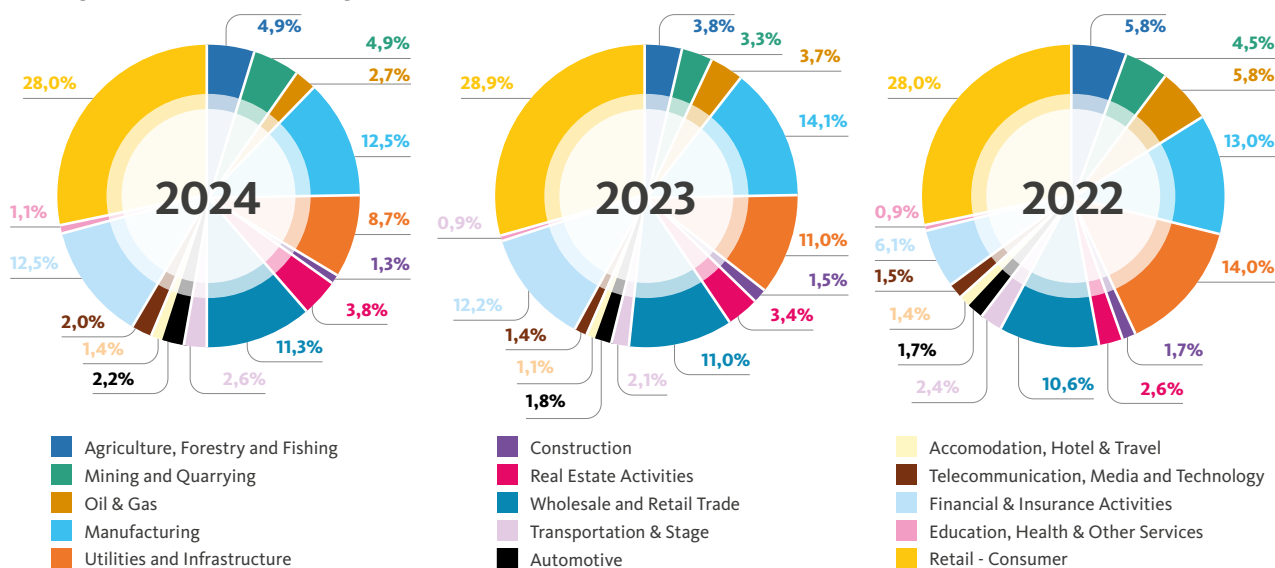
**Kredit berdasarkan Segmentasi (Rp Triliun) [FS6]**  
Loans by Segmentation (IDR Trillion)



**Kredit CFS Ritel (Rp Triliun) [FS7]**  
CFS Retail Loans (IDR Trillion)



**Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi (Bank saja) [FS6][SUSBA 1.6.2.1]**  
Loans by Economic Sector (Bank only)



## Kredit berdasarkan Lokasi Geografis (Rp Juta - Bank Saja) [F56]

### Loans by Geographic Location (IDR Million - Bank Only)

| Wilayah<br>Region                                                   | 2024               | %    | 2023               | %    | 2022              | %    |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------|------|--------------------|------|-------------------|------|
| Sumatera Utara   North Sumatra                                      | 3.062.609          | 2,7  | 2.833.883          | 2,8  | 2.655.825         | 2,8  |
| Sumatera Selatan   South Sumatra                                    | 2.148.367          | 1,9  | 2.088.238          | 2,0  | 2.192.172         | 2,3  |
| Jawa Barat   West Java                                              | 2.046.661          | 1,8  | 1.647.483          | 1,6  | 1.892.347         | 2,0  |
| Jakarta 1                                                           | 31.092.396         | 28,1 | 28.334.416         | 27,7 | 30.094.388        | 31,3 |
| Jakarta 2                                                           | 17.727.989         | 15,6 | 15.179.429         | 14,8 | 12.521.419        | 13,0 |
| Jakarta 3                                                           | 5.291.202          | 4,7  | 4.362.937          | 4,3  | 34.614.637        | 3,6  |
| Jawa Tengah   Central Java                                          | 2.054.168          | 1,8  | 1.894.923          | 1,9  | 2.001.549         | 2,1  |
| Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara<br>East Java, Bali & Nusa Tenggara | 7.879.636          | 6,9  | 7.087.899          | 6,9  | 7.000.652         | 7,3  |
| Kalimantan                                                          | 1.774.690          | 1,6  | 1.406.617          | 1,4  | 1.400.688         | 1,5  |
| Sulawesi & Indonesia Bagian Timur<br>Sulawesi & Eastern Indonesia   | 3.029.339          | 2,7  | 2.958.279          | 2,9  | 2.539.948         | 2,6  |
| Non Cabang   Non-Branch                                             | 4.452.059          | 3,9  | 4.058.550          | 4,0  | 3.472.080         | 3,6  |
| Luar Negeri   Overseas                                              | 533.896            | 0,5  | 288.992            | 0,3  | 295.889           | 0,3  |
| Syariah   Shariah                                                   | 31.749.164         | 27,9 | 30.239.723         | 29,5 | 26.430.477        | 27,5 |
| <b>TOTAL</b>                                                        | <b>113.652.175</b> |      | <b>102.381.369</b> |      | <b>95.958.897</b> |      |

## PELIBATAN PIHAK LOKAL DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Bank melibatkan pemasok lokal, yaitu pemasok yang operasionalnya berada di dalam negeri (Indonesia). Seluruh pemasok yang terikat kontrak wajib menaati Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia serta menandatangani Pakta Integritas. Unit Kerja PPVR bertanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Bank memberikan kesempatan yang sama dan adil kepada para pemasok untuk mengikuti proses pengadaan barang dan jasa. Proses pengadaan dilakukan melalui PPVR dengan menggunakan sistem *Vendor Relation Management* (VRM) dan *Procurement Management System* (PMS). Setiap calon pemasok/vendor wajib mengisi kuesioner yang berisi parameter lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk mengetahui kepatuhannya terhadap aspek LST. Hingga kini, 82% pemasok/vendor Maybank Indonesia telah melakukan asesmen dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola.

## INVOLVEMENT OF LOCAL PARTIES IN GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

The Bank engages local suppliers, defined as those operating within Indonesia. All contracted suppliers are required to comply with Maybank Indonesia's Code of Ethics and Conduct Guidelines and sign the Integrity Pact. The PPVR Unit is responsible for the procurement of goods and services.

The Bank provides equal and fair opportunities for all suppliers to participate in the procurement process. Procurement is conducted through the PPVR Unit using the Vendor Relation Management (VRM) system and Procurement Management System (PMS). Each prospective supplier/vendor is required to complete a questionnaire covering environmental, social, and governance (ESG) parameters to assess compliance with ESG aspects. To date, 82% of Maybank Indonesia's suppliers/vendors have undergone ESG impact assessments.

## Kinerja Pemasok Suppliers Performance

| Jenis Pemasok                                       | 2024  | 2023  | 2022  | Supplier Type                                        |
|-----------------------------------------------------|-------|-------|-------|------------------------------------------------------|
| Jumlah Pemasok Lokal                                | 1.270 | 1.064 | 1.216 | Number of Local Suppliers                            |
| Jumlah Pemasok Luar Negeri                          | 55    | 53    | 49    | Number of Overseas Suppliers                         |
| Persentase Pemasok Lokal terhadap Total Pemasok (%) | 95,9  | 95,2  | 96    | Percentage of Local Suppliers to Total Suppliers (%) |

# Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

## Sustainable Finance Action Plan (SFAP) Implementation

Maybank Indonesia telah menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025-2029 pada tanggal 29 November 2024. Dalam laporan tersebut, terdapat realisasi atas pencapaian kegiatan, serta penjelasan mengenai rencana jangka pendek (1 tahun) dan rencana jangka panjang (5 tahun). Untuk penjelasan terkait pencapaian RAKB dapat di lihat pada Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2024 Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Dalam RAKB 2025-2029, Maybank Indonesia menyampaikan rencana 12 aktivitas jangka pendek dan tujuh aktivitas jangka panjang hingga 2029.

Maybank Indonesia has submitted its Sustainable Finance Action Plan (SFAP) for 2025–2029 on 29 November 2024. This report includes the realisation of achievements, along with an outline of the short-term (1-year) and long-term (5-year) plans. For further information regarding the SFAP achievement, please refer to Maybank Indonesia Annual Report 2024 in the Management Discussion and Analysis section.

In the SFAP 2025-2029, Maybank Indonesia outlined 12 short-term activities and seven long-term activities to be implemented through 2029.

### RAKB 2025-2029

#### SFAP 2025-2029

Secara umum, Bank juga menjelaskan inisiatif prioritas Bank yang akan dijalankan selama 2025:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait keberlanjutan melalui pelatihan terstruktur bagi karyawan dan Direksi, serta terus mendorong integrasi praktik keberlanjutan dalam budaya dan strategi bisnis;
2. Memperkuat dokumen pendukung, termasuk kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur, untuk memperkuat praktik keberlanjutan serta memastikan implementasi prinsip tata kelola yang baik secara menyeluruh di seluruh karyawan;
3. Menciptakan jaringan yang kuat melalui aliansi strategis dan kemitraan untuk membangun ekosistem dan mengakselerasi pertumbuhan sektor-sektor berkelanjutan;
4. Merancang dan menyediakan produk serta solusi keuangan inovatif yang disesuaikan untuk nasabah individu maupun korporasi untuk mendukung keuangan berkelanjutan; dan
5. Melanjutkan program-program pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha kecil melalui pelatihan kewirausahaan serta literasi keuangan, untuk mendorong dampak keberlanjutan di komunitas, tempat Bank berada.

In general, the Bank also outlined its priority initiatives to be undertaken during 2025:

1. Improving understanding and knowledge of sustainability through structured training for employees and the Board of Directors, while keep driving the integration of sustainability practices into corporate culture and business strategy;
2. Enhancing supporting documents, including frameworks, policies, and procedures, to reinforce sustainable practices while ensuring the seamless implementation of good governance principles across all employees;
3. Building a strong network through strategic alliances and partnerships to build ecosystems and accelerate the growth of sustainable sectors;
4. Designing and delivering innovative financial products and solutions tailored for both individual and corporate customers to support sustainable finance; and
5. Continue to empower communities and small businesses through entrepreneurship training and financial literacy, to drive sustainable impact in the communities where the Bank operates.



# Memperkuat Kinerja Keuangan Berkelanjutan

## Strengthening Sustainable Finance Performance

Proses penyaluran pembiayaan hijau dilakukan Maybank Indonesia dengan mempertimbangkan berbagai ketentuan, seperti POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Taksonomi Hijau Indonesia (THI), Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), *Risk Acceptance Criteria* (RAC), kerangka kerja manajemen risiko LST, serta kebijakan risiko iklim Maybank Group.

Lebih dari itu, selaras dengan Maybank Group, Maybank Indonesia juga mengadopsi penerapan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework/SPF*) dan Kerangka Kerja Keuangan Transisi (*Transition Finance Framework/TFF*) yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan melaporkan produk keuangan berkelanjutan berdasarkan standar global. Kerangka Kerja ini juga ditujukan untuk mengembangkan produk dan inovasi ramah lingkungan dan prosedur *sustainability-linked* yang dapat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Perjanjian Paris. Kerangka Kerja ini dapat diimplementasikan pada produk yang sesuai prinsip LST, baik Syariah maupun konvensional, yang meliputi pinjaman korporasi, pasar modal utang dan ekuitas, pembiayaan perdagangan, pembiayaan ritel, asuransi, manajemen aset dan kekayaan, *derivative*, dan deposito.

### PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN

[SUSBA 1.5.1.2; 1.5.1.3]

#### Portofolio Keuangan Berkelanjutan berdasarkan POJK 51/2017

Total pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) tahun 2024 sebesar Rp22,1 triliun, yang berkontribusi 19,4% dari total Kredit Bank (Bank saja). Pembiayaan KKUB ini lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp21,8 triliun, disebabkan karena pertumbuhan portofolio KUB "Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan", yang meningkat sebesar Rp1,2 triliun.

#### Perbandingan Penyaluran Kredit (Rp Triliun) Lending Comparison (IDR Trillion)

| Kategori                      | 2024  | 2023  | 2022 | Category                     |
|-------------------------------|-------|-------|------|------------------------------|
| Total Kredit KKUB             | 22,1  | 21,8  | 24,8 | Total SBAC Loans             |
| Total Kredit Bank (Bank saja) | 113,7 | 102,4 | 95,9 | Total Bank Loans (Bank only) |

Maybank Indonesia carries out the green financing disbursement process by considering various regulations, including POJK 51/2017 on sustainable finance, the Indonesia Green Taxonomy (THI), the Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI), Risk Acceptance Criteria (RAC), the ESG risk management framework, as well as Maybank Group's climate risk policy.

Moreover, in alignment with Maybank Group, Maybank Indonesia has also adopted the Sustainable Product Framework (SPF) and the Transition Finance Framework (TFF). These frameworks are used to classify and report sustainable finance products in accordance with global standards. The Frameworks are also designed to develop environmentally friendly products and sustainability-linked innovations that support the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Paris Agreement. These Frameworks can be implemented across ESG-compliant products, including both Syariah and conventional offerings. These cover corporate loans, debt and equity capital markets, trade finance, retail financing, insurance, asset and wealth management, derivatives, and deposits.

### SUSTAINABLE FINANCE PORTFOLIO

[SUSBA 1.5.1.2; 1.5.1.3]

#### Sustainable Finance Portfolio under POJK 51/2017

Total financing in the Sustainable Business Activities Category (KKUB) in 2024 amounted to IDR22.1 trillion, which contributed 19.4% of the Bank's total loans (Bank only). KKUB financing was larger than the previous year at IDR21.8 trillion, due to the growth of the 'Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use' KUB portfolio, which increased by IDR1.2 trillion.

### Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 [F.3]

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance in 2024

| Deskripsi                                                                                        | Jumlah Rekening<br>Number of Accounts | Nominal Pembiayaan (Rp Juta)<br>Financing Nominal (IDR Million) | Description                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>Jumlah Produk yang Memenuhi KKUB   Number of products in accordance with that fulfil SBAC</b> |                                       |                                                                 |                                                                      |
| Penghimpun Dana                                                                                  | 13.278                                | 87.623                                                          | Fundraiser                                                           |
| Penyaluran Dana                                                                                  | 9.215                                 | 22.094.925                                                      | Fund Disbursement                                                    |
| <b>Total Aset Produktif KKUB   Total Productive Assets of SBAC</b>                               |                                       |                                                                 |                                                                      |
| Total Pembiayaan KKUB                                                                            | 9.215                                 | 22.094.925                                                      | Total SBAC Financing                                                 |
| Total Pembiayaan Non-KKUB                                                                        | 594.688                               | 91.557.250                                                      | Total Non-SBAC Financing                                             |
| Persentase total pembiayaan KKUB terhadap total pembiayaan Bank (%)                              | 1,53%                                 | 19,44%                                                          | Percentage of total SBAC financing to the Bank's total financing (%) |

### Jumlah dan Proporsi Pembiayaan KKUB Tahun 2024 (Rp Juta) [FS7, FS8, FS10]

Amount and Proportion of SBAC Financing in 2024 (IDR Million)

| Kategori                                                                                                                        | 2024              | NPL   | 2023              | NPL   | Category                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|-------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Energi Terbarukan                                                                                                               | 55.926            | 0%    | 44.478            | 0%    | Renewable Energy                                                                           |
| Efisiensi Energi                                                                                                                | 1.475.281         | 0%    | 1.483.423         | 0%    | Energy Efficiency                                                                          |
| Pencegahan dan Pengendalian Polusi                                                                                              | -                 | -     | -                 | -     | Pollution Prevention and Control                                                           |
| Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan                                                     | 2.121.969         | 0%    | 874.160           | 0%    | Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use                            |
| Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air                                                                                  | -                 | -     | -                 | -     | Conservation of Land and Water Biodiversity                                                |
| Transportasi Ramah Lingkungan                                                                                                   | 345.550           | 0%    | -                 | 0%    | Eco-friendly Transport                                                                     |
| Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan                                                                               | -                 | -     | -                 | -     | Sustainable Water and Wastewater Management                                                |
| Adaptasi Perubahan Iklim                                                                                                        | -                 | -     | -                 | -     | Climate Change Adaptation                                                                  |
| Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)                        | 145.807           | 0%    | 205.498           | 0%    | Products that Use Less Resources and Produce Less Pollution (Ecoefficient)                 |
| Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | 827.536           | 0%    | 1.363.237         | 0%    | Green Buildings that Meet National, Regional, or International Standards or Certifications |
| Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya                                                       | -                 | -     | -                 | -     | Business Activities and/or Other Environmentally friendly Activities                       |
| Kegiatan UMKM                                                                                                                   | 17.122.855        | 6,30% | 17.875.392        | 8,90% | MSME Activities                                                                            |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                   | <b>22.094.925</b> |       | <b>21.846.187</b> |       | <b>Total</b>                                                                               |

### Pembiayaan pada Perkebunan Kelapa Sawit Tersertifikasi [FS8][SUSBA 1.2.2.3]

Pada tahun 2024, Bank memiliki 8 (delapan) debitur dari sektor perkebunan kelapa sawit. Debitur pada sektor ini wajib memiliki sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) sebagai persyaratan pembiayaan untuk perusahaan dalam negeri. Sementara itu, Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) belum menjadi persyaratan wajib, namun demikian Bank akan terus mendorong para debitur untuk memperoleh sertifikasi tersebut.

### Financing in Certified Palm Oil Plantations [FS8][SUSBA 1.2.2.3]

In 2024, the Bank had 8 (eight) debtors from the palm oil plantation sector. Debtors in this sector are required to hold Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification as a financing requirement for domestic companies. Meanwhile, Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification is not yet a mandatory requirement; however, the Bank will keep encourage debtors to obtain this certification.

## Pemberiaan Pembiayaan berdasarkan Sertifikasi ISPO dan RSPO Financing based on ISPO and RSPO Certification

| Sertifikasi<br>Certification  | Jumlah Debitur<br>Number of Debtors |      | Nominal Pembiayaan (Rp Miliar)<br>Financing Nominal (IDR Billion) |      |
|-------------------------------|-------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------|------|
|                               | 2024                                | 2023 | 2024                                                              | 2023 |
| ISPO                          | 4                                   | 8    | 50                                                                | 536  |
| ISPO dan RSPO   ISPO and RSPO | 4                                   | 4    | 2.082                                                             | 413  |

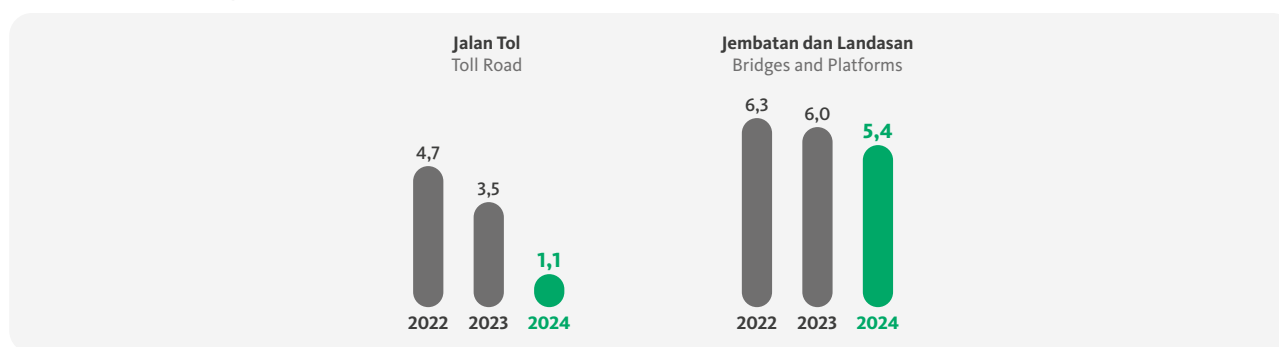
## Pembiayaan Infrastruktur [203-1]

Pada tahun 2024, beberapa pembiayaan yang diberikan oleh Bank untuk sektor infrastruktur adalah proyek jalan tol, jembatan dan landasan. Pembiayaan ini termasuk kepada perusahaan konstruksi dan perusahaan pembiayaan di bidang infrastruktur dengan total pembiayaan sebesar Rp6,5 triliun.

## Infrastructure Financing [203-1]

In 2024, some of the financing provided by the Bank for the infrastructure sector were toll road, bridge and foundation projects. This financing includes construction companies and financing companies in the infrastructure sector with total financing of IDR6.5 trillion.

## Pembiayaan Infrastruktur (Rp Triliun) Infrastructure Financing (IDR Trillion)



## Pembiayaan Sektor Energi Terbarukan [FS8]

Sejalan dengan himbauan Pemerintah untuk mendukung pengembangan ekonomi rendah karbon, Maybank Indonesia berkontribusi melalui pembiayaan proyek energi terbarukan. Selama tahun 2024, Bank menyalurkan dana sebesar Rp55,9 miliar untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) dan produksi Menara kincir angin untuk kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).

## Renewable Energy Sector Financing [FS8]

In line with the Government's call to support the development of a low-carbon economy, Maybank Indonesia contributes through the financing of renewable energy projects. Through 2024, the Bank disbursed funds of IDR55.9 billion for Biomass Power Plant (PLTBm) projects and the production of windmill towers for the needs of Wind Power Plants (PLTB).

## Pembiayaan pada UMKM [203-2][2-27]

Melalui Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dari Bank Indonesia, Bank memberikan pembiayaan langsung kepada UMKM, klaster, atau korporasi UMKM, perorangan berpenghasilan rendah, pembiayaan ke korporasi non lembaga keuangan, dan pembelian surat berharga untuk pembiayaan inklusif.

## MSME Financing [203-2][2-27]

Through the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) set by Bank Indonesia, the Bank provides direct financing to MSMEs, clusters, MSME corporations, low-income individuals, non-financial corporations, and the purchase of securities for inclusive financing.

Total pembiayaan inklusif makroprudensial tahun 2024 sebesar Rp28.966 miliar atau 27,0% dari total kredit Bank (Bank saja). Kontribusi pembiayaan paling besar berasal dari pembiayaan UMKM langsung sebesar Rp17.122 atau 15,1% dari total kredit Bank (Bank saja). Sementara itu, Bank menargetkan pembiayaan RPIM tahun 2025 sebesar 27,9%.

Total macroprudential inclusive financing in 2024 amounted to IDR28,966 billion, representing 27.0% of the Bank's total loans (Bank only). The largest contribution came from direct MSME financing, which reached IDR17,122 or 15.1% of the Bank's total loans (Bank only). Meanwhile, the Bank targets RPIM financing in 2025 at 27.9%.

## Portofolio Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Kerangka Kerja Maybank Group

Selain pencapaian KKUB sesuai POJK 51/2017, untuk mendukung komitmen Sustainability Maybank Group dalam menyalurkan RM80 miliar pada Pembiayaan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) pada tahun 2025, Maybank Indonesia turut berkontribusi dalam menyalurkan Pembiayaan Berkelanjutan ini sesuai dengan definisi yang ditetapkan oleh Maybank Group. Klasifikasi ini mengikuti Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework/SPF*) dan Kerangka Kerja Keuangan Transisi (*Transition Finance Framework/TFF*), yang sejalan dengan standar global seperti ICMA, LMA, ACMF, dan CBI.

Berbeda dengan KKUB yang dilaporkan berdasarkan total outstanding (Bank saja), pencapaian Pembiayaan Berkelanjutan Maybank dilaporkan berdasarkan jumlah pembiayaan baru yang disalurkan sepanjang tahun berjalan untuk mencapai akumulatif pembiayaan RM80 miliar pada tahun 2025.

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia berhasil menyalurkan Pembiayaan Berkelanjutan sebesar Rp4,3 triliun, atau tumbuh sebesar 20% dibandingkan tahun 2023. Secara akumulasi sampai dengan tahun 2024, Maybank Indonesia berhasil memobilisasi Rp9,1 triliun pembiayaan berkelanjutan.

Pertumbuhan ini didorong oleh pengembangan kapasitas internal dan penyediaan berbagai solusi produk Pembiayaan Berkelanjutan yang ditawarkan.

Selain penyaluran kredit, Bank juga melakukan investasi pada instrumen berkelanjutan seperti *Green Bonds* atau Sukuk. Pada tahun 2024, Maybank Indonesia melakukan investasi sebesar Rp790 miliar.

### Pembiayaan Berkelanjutan berdasarkan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan Maybank Group (Rp Miliar)

**Sustainable Finance based on Maybank Group Sustainable Product Framework (IDR Billion)**

| Kategori                                                                 | 2024         | 2023         | Category                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-------------------------------------------------------------------|
| Layanan Dasar/Infrastruktur yang Terjangkau                              | 500          | -            | Affordable Basic Services/ Infrastructure                         |
| Transportasi Ramah Lingkungan                                            | 2.098        | 842          | Clean Transportation                                              |
| Bangunan Berwawasan Lingkungan                                           | 156          | -            | Green Building                                                    |
| Pengembangan Sosial Ekonomi, Pemberdayaan, dan Penciptaan Lapangan Kerja | 726          | 1.429        | Socioeconomic Advancement and Empowerment & Employment Generation |
| investasi Berkelanjutan                                                  | 790          | 1.273        | Sustainable Investment                                            |
| <b>Total</b>                                                             | <b>4.270</b> | <b>3.544</b> | <b>Total</b>                                                      |

Penyaluran Pembiayaan Berkelanjutan tahun 2024 didominasi oleh pembiayaan kategori Hijau, khususnya untuk Transportasi Ramah Lingkungan yang mencapai Rp2,0 triliun. Penyaluran ini dilakukan baik oleh segmen *wholesale* maupun ritel. Pada segmen ritel, penyaluran ini juga tidak terlepas dari kolaborasi aktif dengan anak usaha Maybank Indonesia, yaitu Maybank Finance (MIF) dan WOM Finance, yang menyediakan akses pembiayaan individu untuk pembelian *Electric Vehicles* dan *Hybrid*, baik untuk kendaraan roda 4 maupun roda 2, penyaluran ini berhasil tumbuh secara signifikan sebesar 86% secara YoY yang menunjukkan

## Sustainable Finance Portfolio under the Maybank Group Framework

In addition to the achievement of KKUB in accordance with POJK 51/2017, to support Maybank Group's Sustainability commitment to mobilise RM80 billion in Sustainable Finance by 2025, Maybank Indonesia also contributes in disbursing Sustainable Finance in accordance with the definition set by Maybank Group. This classification follows the Sustainable Product Framework (SPF) and Transition Finance Framework (TFF), which are in line with global standards such as ICMA, LMA, ACMF, and CBI.

Unlike KKUB which is reported based on total outstanding (Bank only), Maybank's Sustainable Financing achievements are reported based on the amount of new financing mobilised during the year to achieve an accumulative financing of RM80 billion by 2025.

In 2024, Maybank Indonesia successfully mobilised Sustainable Financing of IDR4.3 trillion, or grew by 20% compared to 2023. Accumulatively until 2024, Maybank Indonesia managed to mobilise IDR9.1 trillion in sustainable financing.

This growth is driven by internal capacity building and the provision of various Sustainable Finance product solutions offered.

In addition to lending, the Bank also invests in sustainable instruments such as *Green Bonds* or Sukuk. In 2024, Maybank Indonesia invested IDR790 billion.

The distribution of Sustainable Financing in 2024 is dominated by Green category financing, especially for Clean Transportation which reached IDR2.0 trillion. This distribution was carried out by both the wholesale and retail segments. In the retail segment, this distribution is also inseparable from active collaboration with Maybank Indonesia's subsidiaries, namely Maybank Finance (MIF) and WOM Finance, which provide access to individual financing for the purchase of *Electric Vehicles* and *Hybrid*, both for 4-wheeled and 2-wheeled vehicles, this distribution managed to grow significantly by 86% YoY which shows Maybank Indonesia's





komitmen Maybank Indonesia untuk terus mendukung tercapainya target *Net Zero Emission* nasional di tahun 2060, dengan EV menjadi salah satu sektor prioritas. Selain di sektor Transportasi Ramah Lingkungan, Maybank Indonesia juga menyalurkan pembiayaan untuk *Green Building*.

Pada kategori sosial, penyaluran Pembiayaan Berkelanjutan Maybank Indonesia masih didominasi oleh sektor pengembangan sosial ekonomi, pemberdayaan, dan penciptaan lapangan kerja. Maybank Indonesia secara aktif meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada sektor UMKM, baik langsung maupun tidak langsung, serta mendukung tersedianya akses pembiayaan rumah murah. Masing-masing sektor ini berkontribusi sebesar Rp1,7 triliun dan Rp500 miliar.

## TAKSONOMI KEUANGAN BERKELANJUTAN INDONESIA (TKBI)

OJK telah menerbitkan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) yang merupakan transformasi dari Taksonomi Hijau Indonesia (THI) edisi 1.0, sebagai kerangka kerja yang menjadi landasan bagi lembaga keuangan untuk meningkatkan alokasi modal dan pembiayaan berkelanjutan yang mendukung target *net zero emission* Indonesia. Mendukung hal ini, Maybank Indonesia telah mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang menjadi fokus pembiayaan dan memetakan kesesuaiannya dengan TKBI.

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia memenuhi pelaporan THI di kuartal 1 hingga 4, serta memulai pelaporan TKBI di kuartal 3 dan 4 untuk sektor energi, sesuai prioritas dari OJK. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner *self-assessment*, dengan pertanyaan panduan dari OJK.

Hasil kuesioner TKBI menunjukkan bahwa debitur Maybank Indonesia yang masuk dalam kategori hijau sebanyak 12,5%, dan kategori transisi 6,2% dari total pembiayaan pada seluruh sektor energi.

## PELAKSANAAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DI ANAK PERUSAHAAN

Anak Perusahaan Maybank Indonesia, yaitu PT Maybank Indonesia Finance (MIF) dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) turut menerapkan keuangan berkelanjutan, dengan merujuk pada:

- Penetapan Surat Edaran No. SE 2022.04/PREDI-MIF tentang Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang berlaku di PT Maybank Indonesia Finance (MIF);
- Penetapan manajemen risiko LST kredit atas kegiatan yang termasuk dalam *blacklist activities* bagi industri yang berdampak negatif;
- Penetapan Surat Kebijakan Nomor 278/SK/OPP/11-24 tentang Kerangka Keberlanjutan (*Sustainability Framework*) yang berlaku di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOM Finance); dan
- Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi tentang inisiatif ramah lingkungan bagi seluruh karyawan di MIF dan WOM Finance.

commitment to continue to support the achievement of the national Net Zero Emission target in 2060, where EV is one of the priority sectors. In addition to the Clean Transportation sector, Maybank Indonesia also disbursed financing for Green Building.

In the social category, Maybank Indonesia's Sustainable Financing distribution is still dominated by the Socioeconomic Advancement, Empowerment & Employment Generation sector. Maybank Indonesia actively increases the distribution of financing to the MSME sector, both directly and indirectly, and supports the availability of access to low-cost housing financing. Each of these sectors contributed IDR1.7 trillion and IDR500 billion.

## INDONESIAN TAXONOMY FOR SUSTAINABLE FINANCE (TKBI)

OJK has issued the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI), a transformation of the Indonesia Green Taxonomy (THI) Edition 1.0, serving as a framework for financial institutions to increase capital allocation and sustainable financing in support of Indonesia's net zero emission targets. In alignment with this initiative, Maybank Indonesia has identified key economic sectors for financing and mapped their alignment with TKBI.

In 2024, Maybank Indonesia fulfilled THI reporting from Q1 to Q4 and initiated TKBI reporting in Q3 and Q4 for the energy sector, in line with OJK's priorities. The data collection method used was a self-assessment questionnaire, based on guidance questions provided by OJK.

The TKBI questionnaire results indicate that 12.5% of Maybank Indonesia's debtors in the energy sector fall under the green category, while 6.2% are classified as transition category, based on total financing across the energy sector.

## SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION IN SUBSIDIARIES

Maybank Indonesia's subsidiaries, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) and PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance), also implement sustainable finance, guided by the following:

- Issuance of Circular Letter No. SE 2022.04/PREDI-MIF on Environmental, Social, and Governance (ESG) Policies, applicable to PT Maybank Indonesia Finance (MIF);
- Implementation of ESG risk management for credit activities, ensuring compliance with blacklist activities for industries with negative impacts;
- Implementation of Policy No.278/SK/OPP/11-24 regarding Sustainability Framework that is applied at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOM Finance); and
- Conducting awareness and education initiatives on environmentally friendly practices for all employees at MIF and WOM Finance.

## PELUANG DAN TANTANGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Implementasi keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang mempengaruhi keberhasilan penerapannya. Maybank Indonesia merespons tantangan ini dengan melakukan berbagai peluang.

## OPPORTUNITIES AND CHALLENGES IN SUSTAINABLE FINANCE [E.5]

The implementation of sustainable finance comes with various challenges that impact its successful adoption. Maybank Indonesia addresses these challenges by leveraging opportunities through strategic initiatives.

| Tantangan<br>Challenge                                                                                                                                                                                                                                                                          | Peluang<br>Opportunity                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Belum meratanya pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan, baik itu dari karyawan, nasabah, dan pelaku industri.<br><br>Uneven understanding of sustainable finance among employees, customers, and industry players.                                                                           | Melakukan kolaborasi yang semakin kuat dengan Maybank Group dan pihak eksternal seperti akademisi, konsultan, dan regulator, dalam pengembangan kapasitas dan pembiayaan pada proyek ekonomi rendah karbon.<br><br>Stronger collaboration with Maybank Group and external stakeholders, including academics, consultants, and regulators, to enhance capacity building and financing for low-carbon economy projects.                                                                                                                                                                                                           |
| Perubahan kebijakan dan beragamnya regulasi keuangan berkelanjutan yang masih terus berkembang, baik di tingkat nasional maupun global.<br><br>Evolving policies and diverse sustainable finance regulations, both nationally and globally.                                                     | Memperkuat tata kelola perusahaan dan peraturan internal, salah satunya melalui pembentukan Dewan Keberlanjutan Maybank Indonesia, meningkatkan peran aktif dalam forum dan diskusi dengan regulator, organisasi, atau asosiasi, untuk mengembangkan standar kepatuhan yang lebih konsisten dan relevan.<br><br>Strengthening corporate governance and internal regulations, including the establishment of the Maybank Indonesia Sustainability Council, while actively participating in forums and discussions with regulators, organisations, and associations to develop more consistent and relevant compliance standards. |
| Profitabilitas dan <i>return on investment</i> (ROI) proyek keberlanjutan yang cenderung membutuhkan waktu lebih panjang untuk menghasilkan keuntungan.<br><br>Profitability and return on investment (ROI) for sustainability projects tend to require a longer timeframe to generate returns. | Mengembangkan instrumen keuangan berkelanjutan yang relevan dan tepat sasaran, seperti <i>Sustainability-Linked Product</i> dengan skema insentif bagi debitur yang mencapai target tertentu, atau skema lain yang memungkinkan investor mendapatkan imbal hasil sambil mendukung proyek hijau.<br><br>Developing targeted and relevant sustainable finance instruments, such as Sustainability-Linked Products with incentive schemes for debtors achieving specific targets, or other mechanisms that allow investors to earn returns while supporting green projects.                                                        |

## PEMBIAYAAN PADA SEKTOR DENGAN RISIKO LST TINGGI [SUSBA 1.1.1.6; 1.2.1.2; 1.2.1.5; 1.3.1.3; 1.3.2.2; 1.6.2.6]

Bank telah memetakan sektor-sektor industri yang termasuk ke dalam risiko tinggi sehingga membutuhkan perhatian khusus. Para debitur yang masuk dalam risiko tinggi tersebut harus memenuhi kriteria aspek LST yang dipersyaratkan dan menyusun rencana mitigasi dalam mengelola praktik bisnisnya.

## FINANCING IN HIGH ESG RISK SECTORS [SUSBA 1.1.1.6; 1.2.1.2; 1.2.1.5; 1.3.1.3; 1.3.2.2; 1.6.2.6]

The Bank has mapped high-risk industry sectors that require special attention. Debtors classified as high risk must comply with the required ESG criteria and develop mitigation plans to manage their business practices effectively.

## Hasil Pemetaan Sektor dengan Risiko Tinggi

[SUSBA 1.2.2.1]

## High Risk Sector Mapping Results

[SUSBA 1.2.2.1]

| Sektor<br>Sector                                 | Kriteria Aspek LST<br>ESG Aspect Criteria                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Minyak Kelapa Sawit<br>Palm Oil                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Persyaratan debitur memiliki kebijakan/praktik/komitmen “No Deforestation, No Peat, and No Exploitation” (NDPE), serta kebijakan atau praktik ketenagakerjaan;</li> <li>Memenuhi persyaratan, seperti sertifikasi minyak sawit berkelanjutan (ISPO); dan</li> <li>Persyaratan komitmen Debitur untuk melindungi area Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/High Conservation Value (HCV) dan area Stok Karbon Tinggi (SKT)/High Carbon Stock (HCS), termasuk area gambut yang berada dalam kawasan operasi/area perijinan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>No violation to “No Deforestation, No Peat, and No Exploitation” (NDPE) commitments;</li> <li>Adherence with requirements, such as sustainable palm oil certification (ISPO); and</li> <li>Debtors with the commitment to protecting High Conservation Value (HCV) areas and High Carbon Stock (HCS) areas, including peat areas within the operation area/licence area.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Kehutanan dan Penebangan<br>Forestry and Logging | <ul style="list-style-type: none"> <li>Persyaratan debitur memiliki kebijakan/praktik/komitmen “No Deforestation, No Peat, and No Exploitation” (NDPE), serta kebijakan atau praktik ketenagakerjaan;</li> <li>Debitur berkomitmen untuk melindungi area keanekaragaman hayati (<i>key biodiversity area</i>), kawasan lindung, dan spesies yang berada dalam kawasan operasi atau area perijinan; dan</li> <li>Debitur memiliki komitmen untuk memperoleh pasokan bahan baku dari <i>supplier</i> yang memiliki kebijakan atau komitmen terkait pengelolaan hutan lestari (<i>Sustainable Forest Management</i>).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>No violation to “No Deforestation, No Peat, and No Exploitation” (NDPE) commitments;</li> <li>Debtors with the commitment to protecting key biodiversity areas, protected areas, and species within the operation area/licence area; and</li> <li>Debtors with the commitment to sourcing raw materials from suppliers committed to sustainable forest management.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Energi<br>Power                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi/pengembangan proyek/pembiayaan tidak melibatkan deforestasi, penggunaan lahan gambut, serta eksploitasi pekerja;</li> <li>Menghindari pembiayaan baru proyek pembangkit listrik dengan bahan bakar fosil, yaitu batu bara dan minyak; dan</li> <li>Mendukung debitur untuk bertransisi ke pembangkit listrik dengan sumber daya yang terbarukan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>No violation to “No Deforestation, No Peat, and No Exploitation” (NDPE) commitments;</li> <li>Avoiding new financing power plant projects with fossil fuels, i.e. coal and oil; and</li> <li>Supporting debtors to transition to renewable power generation.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Minyak dan Gas<br>Oil and Gas                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat pelanggaran atas komitmen “No Deforestation, No Peat, and No Exploitation” (NDPE);</li> <li>Tidak terjadi hilangnya keanekaragaman hayati tanpa rencana atau tindakan restorasi ekosistem dari eksploitasi langsung dalam pengembangan Minyak dan Gas di situs Ramsar, suaka margasatwa laut, dan hutan lindung;</li> <li>Debitur melakukan upaya penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, dan memenuhi komitmen LST termasuk membuat rencana untuk meningkatkan praktik LST debitur yang telah berjalan, serta menunjukkan kemampuan untuk menangani isu-isu terkait LST seperti pengelolaan air bersih, emisi, pengelolaan limbah; dan</li> <li>Mendukung nasabah untuk rencana transisi menuju praktik bisnis berkelanjutan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>No violation to “No Deforestation, No Peat, and No Exploitation” (NDPE) commitments;</li> <li>No loss of biodiversity without ecosystem restoration plans/actions from direct exploitation in Oil and Gas development in Ramsar sites, marine wildlife sanctuaries, and protected forests;</li> <li>Debtors with the commitment to sustainable business practices, ESG principles, clean water management, emissions, waste management; and</li> <li>Support customers for transition plans towards sustainable business practices.</li> </ul> |

## Sektor Sector

## Kriteria Aspek LST ESG Aspect Criteria

### Pertambangan Mining

- Sesuai terhadap komitmen Maybank Indonesia atas “No Deforestation, No Peat, and No Exploitation” (NDPE);
  - Mendukung debitur pada sektor pertambangan yang memiliki komitmen:
    - 1) Melakukan transisi menuju praktik atau kegiatan ekonomi yang berkelanjutan
    - 2) Mencapai *meaningful decarbonisation* sesuai dengan tujuan Perjanjian Paris dan/atau *Carbon Neutrality* pada tahun 2050;
  - Menghindari pembiayaan untuk pertambangan laut dalam, tepi sungai, dan perairan dangkal yang tidak sesuai dengan standar;
  - Menghindari pembiayaan baru di bidang batu bara termal untuk debitur baru dan eksisting; dan
  - Proyek tidak berada di lokasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/High Conservation Value (HCV).
- 
- No violation to “No Deforestation, No Peat, and No Exploitation” (NDPE) commitments;
  - Supporting debtors in the mining sector only if they are committed to:
    - 1) Sustainable economic practices
    - 2) Meaningful decarbonisation in line with the Paris Agreement and/or Carbon Neutrality goals by 2050;
  - Avoiding financing for deep sea, riverside and shallow water mining in compliance with standards;
  - Avoiding new financing in thermal coal for new and existing borrowers; and
  - Project is not located in High Conservation Value (HCV) sites.

### Real Estat Real Estate

- Persyaratan proyek/lahan yang akan diakuisisi/dikembangkan tidak melibatkan deforestasi, bukan merupakan lahan gambut, serta pengembang dan/atau kontraktor memiliki kebijakan/praktik ketenagakerjaan;
  - Pembangunan tidak berlokasi dekat dengan hutan lindung/lahan basah/taman publik/lahan pertanian utama/daerah resapan air dan lokasi lain yang mungkin terkena dampak negatif dari pembangunan, dari perspektif lingkungan fisik dan sosial-ekonomi;
  - Aktif terlibat dalam mendorong penerapan praktik keberlanjutan; dan
  - Menghindari potensi risiko LST yang tinggi dari transaksi atau proyek yang berjalan.
- 
- No violation to “No Deforestation, No Peat and No Exploitation (NDPE) commitments;
  - The development located distant from protected forests/wetlands/public parks/key agricultural lands/water catchment areas and other locations that may be negatively impacted by the development, from a physical environmental and socio-economic perspective;
  - Actively engaging in promoting the implementation of sustainability practices; and
  - Avoiding potential high ESG risks from ongoing transactions or projects.

## Mekanisme Proses Kredit dan Skrining LST

[SUSBA 1.2.1.16]

Calon debitur harus mengikuti prosedur seleksi dan identifikasi risiko LST melalui peninjauan proposal kredit maupun kunjungan lapangan. Bank juga telah menerapkan *ESG Screening Document* yang memuat pertanyaan-pertanyaan mengenai praktik LST untuk debitur/calon debitur. Dokumen tersebut harus dilampirkan dalam dokumen kredit yang diserahkan kepada Komite Kredit. Selain itu, untuk beberapa sektor dengan risiko LST yang tinggi juga membutuhkan dokumen *Risk Acceptance Criteria* sebagai pertimbangan.

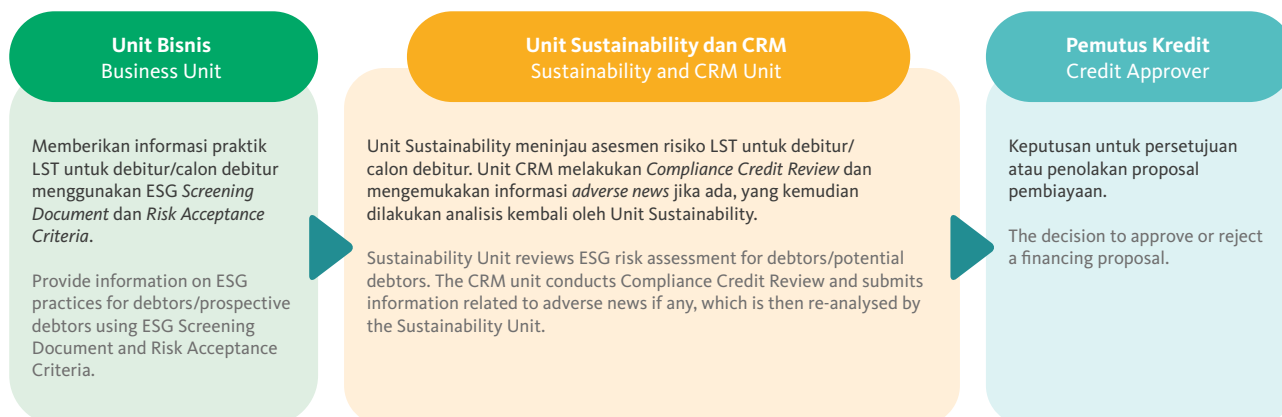
## Credit Process and ESG Screening Mechanism

[SUSBA 1.2.1.16]

Prospective debtors are subject to a selection and ESG risk identification process through credit proposal reviews and field visits. The Bank has also implemented the *ESG Screening Document*, which includes questions on ESG practices for debtors/prospective debtors. This document must be attached to the credit documentation submitted to the Credit Committee. Additionally, for certain high ESG risk sectors, a *Risk Acceptance Criteria (RAC)* document is required as part of the assessment process.



## Mekanisme Skrining Kredit Berisiko LST ESG Risk Credit Screening Mechanism



## Monitoring dan Evaluasi Aspek LST

[SUSBA 1.3.2.4; 1.5.1.1]

Maybank Indonesia secara rutin mengevaluasi kinerja bisnis para debitur yang menerima pinjaman untuk memastikan bahwa dana yang diberikan digunakan untuk kegiatan yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan aspek LST dilakukan oleh Unit Sustainability, Manajemen Risiko Kredit, dan Bisnis.

## Monitoring and Evaluation of ESG Aspects

[SUSBA 1.3.2.4; 1.5.1.1]

Maybank Indonesia regularly evaluates the business performance of debtors receiving loans to ensure that the funds are used for activities aligned with sustainability principles. The monitoring and evaluation of ESG aspects are conducted by the Sustainability Unit, Credit Risk Management, and Business Units.

## Dampak Positif dan Negatif Produk Keuangan Berkelanjutan [F.28]

Produk keuangan berkelanjutan memberikan manfaat yang signifikan, tetapi juga memiliki risiko yang perlu dikelola dengan baik.

Salah satu contohnya adalah produk perbankan elektronik yang menawarkan berbagai kemudahan namun juga berpotensi menimbulkan berbagai risiko, yang mencakup ancaman terhadap keamanan data, privasi nasabah, dan serangan siber. Bank merespons hal ini dengan memperkuat teknologi internal dan secara terus menerus meningkatkan kesadaran nasabah akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Nasabah juga didorong untuk segera melaporkan jika terjadi insiden kebocoran data.

Demikian halnya pembiayaan berkelanjutan yang memiliki peran penting dalam mendukung proyek-proyek hijau dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan. Namun, sektor ini juga memiliki risiko keuangan, seperti tingginya potensi *non performing loan* (NPL). Untuk meminimalkan risiko ini, Bank menerapkan strategi manajemen risiko yang kuat serta memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

## Positive and Negative Impacts of Sustainable Finance Products [F.28]

Sustainable finance products provide significant benefits but also come with certain risks that need to be managed effectively.

One example is electronic banking products, which offer various conveniences but also pose potential risks, including threats to data security, customer privacy, and cyber attacks. The Bank addresses these by continuously strengthening its internal technology and enhance customer awareness of the importance of protecting personal data. Customers are also encouraged to promptly report any data breach incidents.

Similarly, sustainable financing plays a crucial role in supporting green projects and delivering long-term environmental benefits. However, this also carries financial risks, such as a high potential for non performing loans (NPLs). To mitigate this risk, the Bank implements robust risk management strategies while keep strengthening collaboration with stakeholders.

# Pemetaan Risiko dan Analisis Iklim

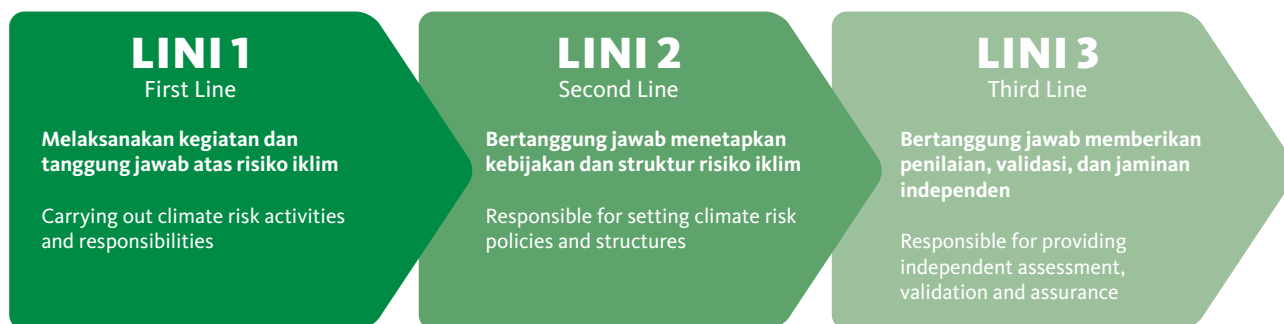
## Risk Mapping and Climate Analysis

### TATA KELOLA DAN KEBIJAKAN RISIKO IKLIM

Bank melibatkan semua tingkatan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Manajemen dalam mengelola risiko, termasuk risiko iklim. Risiko ini dimitigasi dengan berpedoman pada Kerangka Kerja Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*ESG Risk Framework*) dan *Sustainability Framework*. Tanggung jawab pengelolaan risiko dibagi menjadi tiga lini pertahanan, yaitu:

### CLIMATE RISK GOVERNANCE AND POLICY

The Bank involves all levels of management, under the supervision of the Board of Commissioners and Management, in managing risks, including climate risks. These risks are mitigated by adhering to the ESG Risk Management Framework and the Sustainability Framework. Risk management responsibilities are divided into three lines of defence, namely:



### Kebijakan Risiko Iklim

Maybank Indonesia telah mengadopsi kebijakan Maybank Group terkait Group Climate Risk Policy, sejalan dengan komitmen untuk mencapai *Net Zero Carbon Equivalent by 2050*. Kebijakan yang dikeluarkan bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim sesuai dengan panduan dari Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) dan regulasi terkait.

Kebijakan Risiko Iklim Maybank Group (*climate risk policy/CRP*) dirancang untuk menjadi dasar pengelolaan eksposur risiko iklim pada seluruh operasional Bank. Selain itu, CRP juga mengatur tata kelola dan pengawasan risiko, pengembangan SDM, *greenwashing*, dan *supply chain management*. Implementasi CRP diharapkan dapat mengintegrasikan risiko iklim dalam kegiatan dan aktivitas yang dilakukan untuk membangun ketahanan iklim, dengan didasari oleh lima prinsip utama.

### Climate Risk Policy

Maybank Indonesia has adopted Maybank Group's Climate Risk Policy, aligning with its commitment to achieving *Net Zero Carbon Equivalent by 2050*. This policy aims to identify, assess, and manage climate-related risks in accordance with the guidelines from the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and relevant regulations.

Maybank Group's Climate Risk Policy (CRP) is designed as a foundation for managing climate risk exposure across all Bank operations. Additionally, the CRP governs risk oversight and governance, human capital development, greenwashing prevention, and supply chain management. The implementation of the CRP aims to integrate climate risk into business activities to enhance climate resilience, guided by five core principles.

## Lima Prinsip Ketahanan Iklim

### Five Principles of Climate Resilience

1. Transisi yang Teratur
2. Efisiensi Operasional dan Fleksibilitas
3. Aktivitas Bisnis yang Berkelanjutan
4. Navigasi Lanskap Kebijakan yang Kompleks
5. Keadilan Sosial Iklim

1. Orderly Transition
2. Operational Efficiency and Flexibility
3. Sustainable Business Activity
4. Navigate Complex Policy Landscape
5. Climate Social justice

### ANALISIS RISIKO FINANSIAL TERKAIT IKLIM

[201-2][SUSBA 1.6.1.1][ACGS-(B)C.1.1]

#### Penerapan *Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)*

Bank berpartisipasi dalam *pilot project Climate Risk Management System (CRMS)* yang diselenggarakan oleh OJK di 2024. Proyek ini bertujuan untuk mengukur kapasitas dan kapabilitas Bank dalam memahami dampak negatif perubahan iklim. Penerapan CRMS di Bank dijalankan secara bertahap mengikuti penerapan *climate risk* secara konsolidasi Group.

#### Penerapan *Climate Risk Stress Test (CRST)*

Maybank Indonesia mendukung inisiatif Pemerintah dalam mengatasi perubahan iklim, yaitu melalui penerapan *climate risk stress test (CRST)* untuk mengetahui risiko transisi dan risiko fisik dan dampaknya pada finansial. Pengukuran CRST dilakukan berdasarkan pedoman Network for Greening the Financial System (NGFS).

Untuk mengevaluasi dampak potensial perubahan iklim, Maybank Indonesia melakukan uji awal terhadap sektor dengan risiko tinggi, seperti utilitas, pertambangan, energi, industri pengolahan, pengadaan listrik, pertanian, serta gas dan uap/air. Bank menggunakan sampel debitur dari 50% portofolio kredit Bank yang mencakup sektor penghasil emisi tertinggi tersebut dan kepemilikan properti.

Berdasarkan hasil simulasi CRMS *pilot project* 2024, Bank memiliki risiko fisik, yakni risiko banjir dengan rata-rata penurunan nilai agunan sebesar 15%, sementara risiko transisi yang dihadapi yaitu potensi peningkatan rata-rata cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dalam jangka panjang (2050) sebesar 1,6x dari dasar 2023 untuk ketiga skenario iklim.

Hasil simulasi *stress testing* pada tahap *pilot project* ini belum sepenuhnya mencerminkan kondisi Bank di masa depan, dikarenakan terdapat keterbatasan dalam hal metodologi, ketersediaan data eksternal, dan asumsi makroekonomi. Bank akan terus memperbarui perhitungan menggunakan pendekatan-pendekatan yang lebih akurat dan sesuai dengan petunjuk dari OJK.

### CLIMATE-RELATED FINANCIAL RISK ANALYSIS

[201-2][SUSBA 1.6.1.1][ACGS-(B)C.1.1]

#### Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Implementation

The Bank participated in the Climate Risk Management System (CRMS) pilot project, organised by OJK in 2024. This project aims to assess the Bank's capacity and capability in understanding the negative impacts of climate change. The implementation of CRMS within the Bank is carried out gradually, in line with the consolidated climate risk implementation across Maybank Group.

#### Climate Risk Stress Test (CRST) Implementation

Maybank Indonesia supports the Government's initiatives in addressing climate change by implementing the Climate Risk Stress Test (CRST) to assess transition and physical risks and their financial impact. The CRST measurement follows the guidelines of the Network for Greening the Financial System (NGFS).

To evaluate the potential impact of climate change, Maybank Indonesia conducted an initial assessment on high-risk sectors, including utilities, mining, energy, manufacturing, electricity supply, agriculture, and gas/steam/water supply. The Bank selected debtor samples from 50% of the Bank's loan portfolio, covering those highest emitting sectors and mortgage.

Based on the simulation of 2024 CRMS pilot project analysis, the Bank identified physical risk, specifically flood risk, with an average collateral value decline of 15%. Meanwhile, the transition risk faced by the Bank includes a potential long-term increase (by 2050) in loan loss provisions (CKPN) by 1.6 times compared to the 2023 baseline, across all three climate scenarios.

The results of the stress testing simulation in this pilot project phase do not fully reflect the Bank's future conditions, due to limitations in methodology, availability of external data, and macroeconomic assumptions. The Bank will continue to refine its calculations using more accurate approaches, in line with OJK's guidelines.

# Mengutamakan Inovasi, Keamanan, dan Layanan Terbaik untuk Nasabah

Prioritising Innovation, Security, and Excellence in Customer Service

## INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.26]

Setiap tahun, Maybank Indonesia berupaya untuk melakukan pengembangan atas produk dan jasa keuangan dengan memperhatikan kebutuhan nasabah. Pada tahun 2023, Bank meluncurkan beberapa jenis solusi produk *bundling*, yaitu produk *transaction banking* dan melakukan *enforcement of account planning discipline and cross-selling* untuk melihat potensi yang dapat dikembangkan. Sementara, pada tahun 2024, Bank melakukan:

- Penandatanganan kerja sama strategis mitra *channeling* bersama PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu) senilai Rp1 triliun. Melalui kemitraan ini Bank menargetkan perluasan pasar pembiayaan segmen UMKM, terutama untuk bisnis *Financial Supply Chain Management* (FSCM) yang terus menunjukkan pertumbuhan pesat belakangan ini; dan
- Meluncurkan program Maybank HERpower, sebuah program yang didesain khusus untuk Pengusaha UMKM perempuan sebagai solusi keuangan yang komprehensif, dengan program pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan sebagai dukungan untuk memberdayakan pengusaha perempuan di Indonesia. Peluncuran program dilakukan serentak dengan Maybank di Malaysia dan kantor regional lainnya.

## PRAKTIK OPERASI YANG ADIL [2-27][206-1]

Maybank Indonesia menciptakan praktik operasional yang adil dengan membangun hubungan bisnis dan persaingan yang sehat, serta menghindari konflik antara pemangku kepentingan. Implementasi operasi yang adil didasarkan pada Kode etik dan Pedoman tingkah Laku Maybank Indonesia, Peraturan Perusahaan No.PER.PUR.2024.001/DIR HC. Beberapa praktik operasi yang adil di lingkungan perbankan, antara lain:

- Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, masyarakat, dan pemasok/mitra/vendor;
- Melaksanakan praktik *anti-fraud*, suap, dan korupsi pada semua unit kerja;
- Tidak berkontribusi pada kegiatan politik; dan
- Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE PRODUCTS/SERVICES

[F.26]

Each year, Maybank Indonesia strives to improve financial products and services by addressing customer needs. In 2023, the Bank introduced several bundled product solutions, including transaction banking products, and implemented enforcement of account planning discipline and cross-selling to identify potential areas for improvement. Meanwhile, in 2024, the Bank undertook the following initiatives:

- Signed a strategic partnership agreement with PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu) for a channeling partnership worth IDR1 trillion. Through this collaboration, the Bank aims to expand the MSME financing market, particularly in the Financial Supply Chain Management (FSCM) business, which has shown rapid growth in recent years; and
- Launched the Maybank HERpower programme, a comprehensive financial solution designed specifically for women entrepreneurs in the MSME sector. This includes entrepreneurship training and financial literacy programme to empower women entrepreneurs in Indonesia. The launch was conducted simultaneously with Maybank Malaysia and other regional offices.

## FAIR OPERATING PRACTICES [2-27][206-1]

Maybank Indonesia fosters fair operational practices by building fair business relationships and competition, and preventing conflicts between stakeholders. Implementation of fair operations is guided by Maybank Indonesia's Code of Conduct, Company Regulation No.PER.PUR.2024.001/DIR HC. Several fair operating practices in the bank, among others:

- Provide equal opportunities to all employees, communities, and suppliers/partners/vendors;
- Implement anti-fraud, bribery, and corruption practices in all working units;
- Not contributing to political activities; and
- Complies with applicable laws and regulations.



## KEAMANAN PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN

[F.27][417-3][416-1]

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Bank melakukan evaluasi dan persetujuan seluruh (100%) produk dan layanan keuangan berdasarkan prosedur internal dan regulasi. Berikut ini merupakan kriteria yang digunakan Bank dalam memastikan keamanan dan layanan produk, yaitu:

- Menyampaikan manfaat produk yang ditawarkan kepada nasabah secara jelas;
- Memberikan informasi mengenai besaran biaya administrasi atas produk atau layanan;
- Menyampaikan informasi posisi Bank, baik sebagai agen penjualan atau penyelenggara;
- Mencantumkan profil risiko pada produk tertentu sesuai kebutuhan; dan
- Mencantumkan kontak layanan pelanggan sebagai saluran pertanyaan atau keluhan.

Atas kepatuhan keamanan produk dan jasa, selama tahun 2024, tidak terdapat laporan dan tidak ada produk/layanan keuangan yang memberikan dampak negatif bagi nasabah, maupun tidak ada produk yang ditarik kembali dari penjualan. [F.29][416-2]

### Keamanan Data

Untuk memitigasi risiko keamanan siber, Bank menerapkan sejumlah langkah strategis maupun taktis yang bertujuan untuk melindungi sistem informasi dan data nasabah dari ancaman yang dapat merusak integritas dan kerahasiaannya. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Maybank Indonesia antara lain:

1. Menerapkan kebijakan keamanan informasi yang mumpuni;
2. Penggunaan teknologi keamanan terkini;
3. Menjalankan manajemen akses dan otentikasi yang memadai;
4. Melakukan pemantauan dan deteksi ancaman yang berkesinambungan;
5. Melakukan penilaian dan pengujian keamanan secara berkala;
6. Pelatihan kesadaran karyawan dan nasabah terhadap risiko siber;
7. Mekanisme pencadangan serta pemulihan data; dan
8. Memastikan senantiasa mematuhi regulasi dan berkepatuhan pada standar internasional.

Melalui upaya-upaya tersebut, Maybank Indonesia berusaha memitigasi risiko keamanan siber dan melindungi data nasabah dari potensi ancaman yang terus berkembang.

### Privasi Nasabah

Bank memiliki Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (PDP) yang ditujukan untuk menjamin privasi dan kerahasiaan data nasabah, mitra bisnis dan Karyawan Maybank Indonesia. Kebijakan ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran setiap orang serta mendorong pengakuan dan penghormatan atas pentingnya PDP. Kebijakan ini juga disusun untuk memberikan arahan dan aturan dalam implementasi PDP di Maybank Indonesia dan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan PDP yang berlaku.

## FINANCIAL PRODUCTS AND SERVICES SECURITY

[F.27][417-3][416-1]

To provide the best service to customers, the Bank evaluates and approves all (100%) of its financial products and services, in accordance with internal procedures and regulations. The following criteria are used to ensure product security and service quality:

- Clearly communicating the benefits of the offered product to customers;
- Providing transparent information on administrative fees for products or services;
- Disclosing the Bank's role, whether as a sales agent or service provider;
- Including a risk profile for specific products as required; and
- Providing customer service contact details as a channel for inquiries or complaints.

In 2024, the Bank recorded no reports and no financial products or services that had a negative impact on customers. Additionally, no products were withdrawn from sale due to compliance or security issues. [F.29][416-2]

### Data Security

To mitigate cybersecurity risks, the Bank implements a number of strategic and tactical measures aimed at protecting information systems and customer data from threats that could damage its integrity and confidentiality. Some of the efforts made by Maybank Indonesia include:

1. Implement a robust information security policy;
2. Use of latest security technologies;
3. Implement adequate access management and authentication;
4. Perform continuous threat monitoring and detection;
5. Conduct regular security assessments and testing;
6. Employee and customer awareness training on cyber risks;
7. Data backup and recovery mechanisms; and
8. Ensure compliance with regulations and international standards at all times.

Through these measures, Maybank Indonesia attempts to mitigate cybersecurity risks and protect customer data from potential threats that are constantly evolving.

### Customer's Privacy

The Bank has established a Personal Data Protection (PDP) Policy aimed at safeguarding the privacy and confidentiality of the customer data, business partners, and Maybank Indonesia employees. This policy is designed to enhance awareness among all stakeholders and to promote the recognition and respect for the significance of personal data protection. This policy is also formulated to provide direction and rules for the implementation of PDP in Maybank Indonesia and to ensure compliance with applicable PDP laws and regulations.



Ringkasan Kebijakan Pemrosesan Data Pribadi Maybank Indonesia ada di dalam Pemberitahuan Privasi Bank yang dapat diakses setiap saat di website Bank: <https://www.maybank.co.id> pada halaman Keamanan dan Privasi.

Dalam hal penerapan PDP, Maybank Indonesia:

- Sudah menunjuk Pejabat Pelindung Data Pribadi (PPDP) yang bertanggung jawab untuk memastikan pemenuhan kepatuhan dan program kerja atas prinsip PDP;
- Sudah memiliki Kebijakan terkait PDP dan melakukan pembaharuan atas kerangka kerja PDP, proses, prosedur dan sistem;
- Menerapkan pemenuhan penanganan atas Hak Subjek Data Pribadi;
- Menerapkan dan melakukan pembaharuan atas sistem dan pengamanan data pribadi;
- Menerapkan prinsip PDP dalam pemrosesan data pribadi termasuk yang dilakukan oleh pihak ketiga; dan
- Menciptakan budaya PDP yang komprehensif, termasuk membangun wawasan personil Maybank Indonesia.

Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan nasabah yang signifikan berkaitan dengan pelanggaran privasi, kerahasiaan data, maupun hilangnya data, atau kebocoran data. [418-1]

### Pengelolaan Ancaman Siber

Serangan siber dapat mengancam setiap saat, sehingga Bank meningkatkan kemampuan teknologi dengan fokus pada tiga area utama yaitu *Technology Risk*, *Cyber Risk*, dan *Red Team*. *Technology Risk* dan *Cyber Risk* meliputi fungsi tata kelola, kepatuhan, dan *advisory* terhadap kondisi terkini dan ketahanan pada serangan siber. Sementara itu, *Red Team* fokus untuk melakukan verifikasi dan validasi implementasi keamanan siber.

Bank juga melakukan beberapa program untuk antisipasi serangan siber, sehingga dapat meningkatkan indeks maturitas *Cyber Defense Capability* secara signifikan. Beberapa program yang dijalankan, di antaranya penguatan kemampuan deteksi dan respons terhadap serangan, optimalisasi ketahanan informasi, pemutakhiran teknologi, serta peningkatan kehandalan sumber daya manusia dan tata kelola.

Terdapat beberapa teknologi keamanan data yang digunakan seperti enkripsi, *firewall*, dan antivirus. Nasabah juga diberikan pemahaman akan pentingnya menjaga informasi pribadi seperti nomor rekening, PIN, dan *card verification value* (CVV). Bank terus melakukan pelatihan untuk meningkatkan kesiapan dalam keamanan siber.

### INKLUSI LAYANAN KEUANGAN

Melalui inovasi digital, layanan keuangan menjadi lebih mudah dan efisien. Maybank Indonesia memiliki berbagai produk dan layanan keuangan digital untuk nasabah, di antaranya adalah *website* dan M2U ID App dan M2E. Bank selalu meningkatkan performa layanannya melalui program transformasi digital dengan mengimplementasikan *biometrics* 'Know Your Customer' (KYC)

An outline of Maybank Indonesia's Personal Data Processing Policy is available in the Bank's Privacy Notice, which can be accessed at any time on the Bank's website: <https://www.maybank.co.id>, specifically on the Security and Privacy page.

In terms of PDP implementation, Maybank Indonesia:

- Has appointed a Personal Data Protection Officer ('PPDP') who is responsible for ensuring compliance and work programme on PDP principles;
- Has a PDP related policy and updates the PDP framework, processes, procedures and systems;
- Implemented the fulfilment of the handling of Personal Data Subject Rights;
- Implement and update the system and security of personal data;
- Implement PDP principles in the processing of personal data, including by third parties; and
- Creating a comprehensive PDP culture, including building insights of Maybank Indonesia employee.

During 2024, there were no customer complaints relating to breaches of privacy, data confidentiality, or data loss, or data leakage. [418-1]

### Cyber Threat Management

Cyber threats can arise at any time, prompting the Bank to enhance its technological capabilities with a focus on three key areas: *Technology Risk*, *Cyber Risk*, and *Red Team*. *Technology Risk* and *Cyber Risk* encompass governance, compliance, and advisory functions, ensuring resilience against cyber threats and alignment with the latest security conditions. Meanwhile, the *Red Team* focuses on verifying and validating cybersecurity implementation.

The Bank has implemented several cyber threat prevention programmes to enhance its *Cyber Defense Capability* maturity index significantly. These initiatives include strengthening detection and response capabilities, optimising information resilience, upgrading technology, and improving human resource expertise and governance reliability.

Several data security technologies are utilised, such as encryption, firewalls, and antivirus protection. Customers are also educated on the importance of protecting personal information, including account numbers, PINs, and card verification values (CVV). The Bank continues to conduct training programmes to enhance cybersecurity preparedness.

### FINANCIAL SERVICES INCLUSION

Through digital innovation, financial services have become easier and efficient. Maybank Indonesia has a variety of products and digital financial services for customers, including *website* and M2U ID App and M2E application. The Bank consistently enhances its service performance through a digital transformation initiative that incorporates 'Know Your Customer' (KYC) *biometrics* for



untuk memudahkan *face matching* dengan data dari Dukcapil. Selain itu, Bank juga menyediakan layanan tarik tunai tanpa kartu dengan QR-based ATM dan mengenalkan *online-to-offline* (O2O) *omnichannel integration*.

Bank menyediakan fasilitas pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) bagi investor saham secara daring, serta mengembangkan fitur pembelian produk obligasi negara secara mudah dan praktis melalui M2U ID App. Beberapa pengembangan fitur digital banking lainnya adalah *Digital Wealth*, *Digital Payment*, *Digital Lending*, maupun penambahan fitur *Smart Search* dan *Voice Search*. Guna menyelesaikan transaksi bilateral antara mata uang Ringgit Malaysia (MYR), Yuan China (CNY), dan Baht Thailand (THB), Bank mengembangkan fitur *Local Currency Settlement* (LCS) pada aplikasi M2E untuk nasabah korporasi.

Di tahun 2024 Maybank Indonesia terus berinovasi dalam mengembangkan layanan *Digital Banking* yang bertujuan untuk semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan membantu nasabah dalam pengelolaan keuangannya. Beberapa insiatif utama tersebut antara lain:

1. Pengembangan fitur *Digital Wealth* di M2U ID App untuk membantu nasabah dalam mengembangkan kekayaannya, yaitu antara lain untuk pembelian produk Obligasi Surat Berharga Negara (SBN) pasar sekunder dan peluncuran fitur pembukaan rekening dan transaksi Tabungan Emas, melalui kerjasama dengan Pegadaian;
2. Pengembangan beragam fitur *Digital Financing* untuk mempermudah nasabah dalam memperoleh produk pendanaan, yaitu antara lain peluncuran fitur Kartu Kredit Virtual untuk mempermudah pengajuan kartu kredit, manajemen *loyalty points* TREATS & *dashboard* kartu kredit di M2U ID App. Selain itu, Maybank juga telah meluncurkan fitur pengajuan produk Kredit Tanpa Agunan (KTA) di M2U ID App untuk nasabah terundang;
3. Fitur transaksi pembayaran QRIS di M2U ID App juga telah dikembangkan dengan penambahan kartu kredit yang dapat digunakan sebagai sumber dana transaksi QRIS;
4. Untuk meningkatkan *customer experience* dan keamanan dalam bertransaksi menggunakan *internet banking*, Maybank juga telah meluncurkan Secure2u untuk M2U Web sebagai pengganti SMS TAC/OTP untuk otorisasi transaksi; dan
5. Pengembangan fitur *consolidated account statement* yang dapat diunduh di M2U ID App untuk mempermudah nasabah dalam memperoleh *statement* rekening yang dimiliki tanpa perlu datang ke kantor cabang Bank.

facial recognition, utilizing data from Dukcapil. Furthermore, the Bank offers cardless cash withdrawal options via QR-based ATMs and has implemented online-to-offline (O2O) omnichannel integration.

The Bank offers online facilities for the opening of Customer Fund Accounts (RDN) tailored for stock investors, in addition to enhancing a feature that allows for the straightforward and convenient purchase of government bond products via the M2U ID App. Several additional advancements in digital banking features include Digital Wealth, Digital Payment, and Digital Lending, along with the incorporation of Smart Search and Voice Search functionalities. To facilitate bilateral transactions involving the Malaysian Ringgit (MYR), Chinese Yuan (CNY), and Thai Baht (THB), the Bank has introduced the Local Currency Settlement (LCS) feature within the M2E application specifically for corporate clients.

In 2024 Maybank Indonesia continues to innovate in developing Digital Banking services that aim to further facilitate customers in doing banking transactions and assist customers in managing their finances. Some of the main initiatives include:

1. The development of Digital Wealth features in M2U ID App to assist customers in growing their wealth, which includes the purchase of secondary market Government Securities Bonds (SBN) products and the launch of the Gold Savings account opening and transaction feature, in collaboration with Pegadaian;
2. The enhancement of diverse Digital Financing functionalities aims to simplify the process for customers seeking funding products. This includes the introduction of the Virtual Credit Card feature, which streamlines credit card applications, as well as the management of TREATS loyalty points and the credit card dashboard within the M2U ID App. Furthermore, Maybank has unveiled an application feature for Unsecured Credit (KTA) products on the M2U ID App, available exclusively to invited customers;
3. The QRIS payment transaction feature in M2U ID App has also been extended with the addition of a credit card that can be used as a source of funds for QRIS transactions;
4. To improve customer experience and security in transactions using internet banking, Maybank has also launched Secure2u for M2U Web as a replacement for SMS TAC/OTP for transaction authorisation; and
5. The development of a consolidated account statement feature that can be downloaded on the M2U ID App to facilitate customers in obtaining their account statements without the necessity to visit the Bank's branch.

## AKSES DAN KETERJANGKAUAN [FS13]

Maybank Indonesia berupaya meningkatkan akses dan keterjangkauan atas produk dan layanan yang diberikan kepada para nasabah, dengan menyediakan saluran informasi yang dapat diakses dengan mudah:

## ACCESS AND REACHABILITY [FS13]

Maybank Indonesia strives to improve access and reachability of its products and services for customers by providing easily accessible information channels, including:

### Layanan Customer Care | Customer Care Services

 **1500611**

 **customercare@maybank.co.id**

Bank juga memberikan akses kepada masyarakat yang berada di daerah tertinggal, terdepan, terluar (3T). Hingga tahun 2024, Maybank Indonesia memiliki 1 (satu) kantor cabang yang beroperasi di wilayah 3T, yaitu di Kabupaten Kupang. Secara keseluruhan, jaringan kantor Maybank Indonesia telah tersebar di 33 provinsi dan menjangkau 316 kabupaten/kota di Indonesia.

The Bank also provides access to communities in remote, frontier, and outermost areas (3T regions). As of 2024, Maybank Indonesia operates one branch in 3T regions, located in Kupang Regency. Overall, Maybank Indonesia's branch network spans 33 provinces, reaching 316 districts/cities across Indonesia.

## PELAYANAN YANG SETARA [FS15][F.17]

Layanan perbankan yang diberikan kepada nasabah dilakukan berdasarkan prinsip kesetaraan, dan tidak ada perbedaan atas agama, ras, suku, kewarganegaraan, maupun status sosial. Bank memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi bagi seluruh nasabah tanpa terkecuali. Pelatihan mengenai kesetaraan telah diikuti oleh seluruh karyawan Maybank Indonesia untuk memastikan tidak ada penyimpangan dari nilai-nilai perusahaan dan menjunjung tinggi setiap hak asasi manusia.

## EQUAL SERVICE [FS15][F.17]

Banking services are provided to customers based on the principle of equality, with no discrimination based on religion, race, ethnicity, nationality, or social status. The Bank ensures convenience and ease of transactions for all customers without exception. All Maybank Indonesia employees have completed equality training to uphold corporate values and human rights consistently.

## LAYANAN NASABAH [F.24][2-25][ACGS-C.5.1;(B)C.1.3]

Maybank Indonesia memiliki sarana penyampaian keluhan, yakni melalui *Customer Care*. Setiap keluhan/pengaduan yang masuk akan ditangani sesuai dengan target *service level agreement* (SLA). Target penyelesaian keluhan yang wajib ditangani di atas 95% dan merupakan bagian dari *key performance indicator* perusahaan.

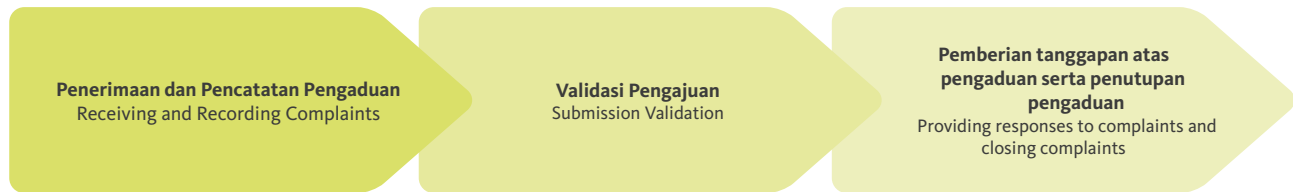
## CUSTOMER CARE [F.24][2-25][ACGS-C.5.1;(B)C.1.3]

Maybank Indonesia provides a customer complaint channel through Customer Care. Every incoming complaint is handled in accordance with the targeted service level agreement (SLA). The Bank sets a complaint resolution target of over 95%, which forms part of the company's key performance indicators (KPI).

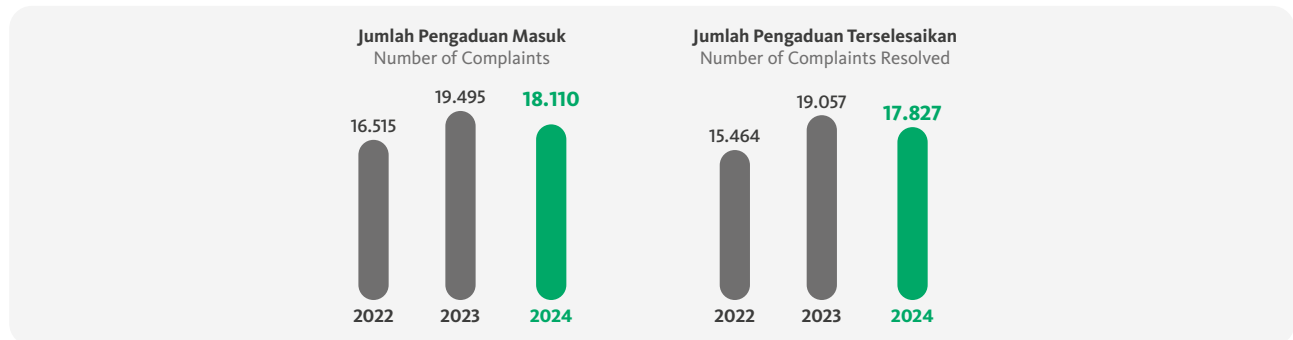
Bank memiliki peraturan internal dalam perlindungan dan penanganan keluhan nasabah, berupa Peraturan Perusahaan tentang "Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat" serta Peraturan Direksi tentang "Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah". Bank juga telah menunjuk unit Centralized Customer Care (CCC) yang didukung oleh unit kerja khusus yaitu Customer Feedback & Advocacy Management (CFAM) untuk menangani seluruh pengaduan yang masuk. Mekanisme penyelesaian pengaduan melibatkan lini bisnis dan manajemen dalam Customer Relationship Management (CRM) Committee Meeting.

The Bank has internal regulations governing customer protection and complaint handling, including the Company Regulation on "Consumer and Community Protection Policy" and the Board of Directors Regulation on "Customer Complaint Handling and Resolution". The Bank has also designated the Centralized Customer Care (CCC) unit, supported by a specialised unit, Customer Feedback & Advocacy Management (CFAM), to handle all incoming complaints. The complaint resolution mechanism involves business lines and management through the Customer Relationship Management (CRM) Committee Meeting.

## Mekanisme Pengaduan dan Penyelesaiannya Grievance Mechanism and Settlement



## Penyelesaian Pengaduan Complaint Settlement



## Survei Kepuasan Nasabah [F.30]

Survei kepuasan nasabah dilakukan dengan menghitung *Net Promoter Score* (NPS) yang menghubungkan tingkat kepuasan nasabah dengan loyalitas terhadap Bank.

## Customer Satisfaction Survey [F.30]

Customer satisfaction surveys are conducted by calculating the *Net Promoter Score* (NPS) which links customer satisfaction levels with loyalty to the Bank.



NPS tahun 2024 sedikit lebih rendah 2 (dua poin) dibandingkan NPS tahun 2023. Penurunan tingkat kepuasan nasabah ini dipengaruhi beberapa faktor, seperti dinamika pasar, serta perubahan kebutuhan dan ekspektasi nasabah yang lebih tinggi. Bank berkomitmen untuk menganalisis lebih lanjut dan merancang strategi yang tepat untuk memenuhi ekspektasi nasabah serta meningkatkan tingkat kepuasan dan loyalitas mereka di masa mendatang.

The *Net Promoter Score* (NPS) in 2024 was two points lower than in 2023. This decline in customer satisfaction was influenced by several factors, including market dynamics and increasing customer needs and expectations. The Bank is committed to conducting further analysis and developing the right strategies to meet customer expectations while enhancing satisfaction and loyalty in the future.



# Mengoptimalkan Potensi Insan Maybank

Optimising the Potential of Maybank's People







“

Kegiatan kesukarelawanan yang inspiratif mengoptimalkan potensi insan Maybank Indonesia, memperkokoh kolaborasi internal dan keterlibatan karyawan, sejalan dengan semangat “One Planet, One Future, New Synergy”.

Inspiring volunteering activities to optimise the potential of Maybank Indonesia's people, strengthen internal collaboration and employee engagement, in line with the spirit of “One Planet, One Future, New Synergy”.

”

Maybank Indonesia mengelola para karyawannya dan mendukung mereka untuk mengikuti berbagai kegiatan penunjang, baik peningkatan kompetensi, maupun bersama membentuk budaya keberlanjutan. Bank memiliki Unit Kerja Talent Management and Organisational Learning di bawah Direktorat Human Capital untuk mengelola program pengembangan karyawan.

Kerangka pengelolaan karyawan dilakukan berdasarkan *core values* TIGER dan mengacu pada empat pilar *Employee Value Proposition* (EVP):

Maybank Indonesia manages its employees and supports them in participating in various development activities, including competency enhancement and contributing to building a sustainability culture. The Bank has a Talent Management and Organisational Learning Unit under the Human Capital Directorate to manage employee development programmes.

The employee management framework is based on TIGER core values and refers to the four pillars of the Employee Value Proposition (EVP):



Dengan semakin canggihnya teknologi, Maybank Indonesia juga memanfaatkan beberapa *platform* digital untuk pengelolaan karyawan, di antaranya:

- MyHR2u, merupakan sistem informasi SDM berbasis *employee self-service* dan *management self-service* yang dapat diakses melalui situs *web* dan aplikasi *mobile*;
- MyCampus, merupakan *platform* untuk pengembangan kompetensi yang fokus pada pengembangan pola pikir dan kesiapan keterampilan dengan menerapkan metode *agile*; dan
- MyNet, merupakan *platform* yang dapat memberikan informasi terbaru mengenai *culture transformation programme*, *sales podcast*, *training* karyawan, produk-produk Maybank, promo terbaru, berita terkini, dan informasi tertentu seperti program *referral* dan *induction*.

With the advancement of technology, Maybank Indonesia also leverages several digital platforms for employee management, including:

- MyHR2u, an HR information system based on employee self-service and management self-service, accessible via the website and mobile app;
- MyCampus, a platform for competency development, focusing on mindset development and skills readiness using agile methodologies; and
- MyNet, a platform providing up-to-date information on culture transformation programmes, sales podcasts, employee training, Maybank products, latest promotions, current news, and other specific information such as referral programmes and induction details.



# Bertumbuh Bersama sebagai Satu Tim

[F.19][2-7] [408-1] [409-1]

## Growing Together as One Team

Seluruh karyawan Maybank Indonesia merupakan warga negara Indonesia yang terdiri dari berbagai latar belakang, suku, agama, maupun etnis. Bank sangat menghargai keberagaman dan tidak ada perbedaan perlakuan kepada mereka. Maybank Indonesia tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dengan kebijakan minimum karyawan adalah 18 tahun. Selain itu, tidak ada praktik kerja paksa dan memastikan karyawan mendapatkan imbal jasa yang sepadan. Selama tahun 2024, jumlah total karyawan Maybank Indonesia beserta Anak Usahanya mencapai 10.206 orang. Rincian karyawan disajikan dalam Lampiran.

### Pekerja Lain di Luar Pekerja Tetap [2-8]

Maybank Indonesia memiliki karyawan lain yang bukan berstatus tetap, meliputi karyawan kontrak, magang, dan juga tenaga alih daya dari pihak ketiga untuk menunjang kebutuhan sumber daya manusia. Meskipun karyawan yang dimiliki Bank sangat beragam, namun tidak mengurangi tanggung jawab Bank dalam memberikan perlindungan dan memenuhi hak-hak karyawan. Bank menyediakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan penuh rasa hormat dengan semua orang, serta mendorong lingkungan kerja yang inklusif dan saling mendukung.

### Rekrutmen yang Berintegritas [401-1]

Bank aktif melakukan rekrutmen sumber daya manusia menggunakan metode *Know Your Employee* (KYE) untuk membantu menemukan calon karyawan terbaik, dan memastikan karyawan yang direkrut memiliki *Competence, Commitment, Ability to Contribute, and Culturally Fit* (4C). Proses rekrutmen berlangsung secara transparan, adil, dan tidak ada praktik diskriminasi.

Selama tahun 2024, rekrutmen karyawan *fresh graduates* dilakukan melalui beberapa program pengembangan (*development programme*), yaitu *Management Development Programme* (MDP), *Relationship Management Development Programme*, *Privilege Development Programme*, dan *Talenta Service*. Sementara untuk *professional hiring*, Bank memanfaatkan berbagai kanal, yaitu *external talent mapping*, *networking*, dan *job portal*.

Berbagai strategi dilakukan untuk menarik dan mempertahankan talenta, untuk menempatkan Bank sebagai “Tempat Kerja Terbaik”. Berikut ini merupakan beberapa inisiatif Bank di bawah pendekatan “*Recruit Right*”:

1. Memperkuat *employer branding* Maybank Indonesia, misalnya melalui *campus hiring* dan *mass hiring*;
2. Melakukan pemetaan talenta untuk mengidentifikasi talenta yang cocok pada berbagai posisi kritikal di dalam Bank;

All employees of Maybank Indonesia are Indonesian citizens from diverse backgrounds, including different ethnicities, religions, and cultures. The Bank highly values diversity and ensures equal treatment for all employees. Maybank Indonesia does not employ child labour, with a minimum age requirement of 18 years. Additionally, there is no forced labour, and the Bank ensures that employees receive fair compensation. As of 2024, the total number of employees at Maybank Indonesia and its subsidiaries reached 10,206. A detailed breakdown of employees is provided in the Appendix.

### Other Workers Outside of Permanent Employees [2-8]

Maybank Indonesia employs non-permanent workers, including contract employees, interns, and third-party outsourced staff, to support its human resource needs. Despite the diverse workforce composition, the Bank remains fully committed to its responsibility to protect and uphold the rights of all employees. The Bank ensures a safe, comfortable, and respectful workplace for everyone, fostering an inclusive and supportive work environment.

### Integrity in Recruitment [401-1]

The Bank actively recruits human resources using the *Know Your Employee* (KYE) method to identify the best candidates while ensuring that new hires meet the 4C criteria: Competence, Commitment, Ability to Contribute, and Culturally Fit. The recruitment process is conducted transparently and fairly, with no discriminatory practices.

Throughout 2024, the recruitment of *fresh graduates* was conducted through various development programmes, including the *Management Development Programme* (MDP), *Relationship Management Development Programme*, *Privilege Development Programme*, and *Talenta Service*. For professional hiring, the Bank utilised multiple channels, such as *external talent mapping*, *networking*, and *job portals*.

Various strategies have been implemented to attract and retain talent, positioning the Bank as the “Best Place to Work For”. Below are some of the initiatives under the “*Recruit Right*” approach:

1. Strengthening Maybank Indonesia’s *employer branding*, including through *campus hiring* and *mass hiring*;
2. Conducting talent mapping to identify suitable candidates for critical positions within the Bank;

3. Proses rekrutmen secara daring melalui portal rekrutmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas;
4. Mengoptimalkan proses rekrutmen dengan mengintegrasikan tes psikometri untuk mengukur potensi ketaatan pada aturan dan integritas;
5. Memperkuat *Know Your Employee (KYE) checking*; dan
6. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk menjalankan program *referral*.

### Program Pemagangan

Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa dan meningkatkan daya saing (*employability*) lulusan perguruan tinggi di Indonesia, Bank menyelenggarakan program pemagangan bagi mahasiswa.

Pada tahun 2024, Bank memperluas jalur rekrutmen pemagangan dengan menjalin kerja sama dengan Kemendikbud melalui program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), yang merupakan bagian dari program Magang 'Kampus Merdeka'.

3. Implementing online recruitment processes via the recruitment portal for greater efficiency and effectiveness;
4. Enhancing the recruitment process by integrating psychometric testing to assess adherence to rules and integrity;
5. Strengthening Know Your Employee (KYE) verification; and
6. Collaborating with stakeholders to execute a referral programme.

### Internship Programme

As part of its contribution to enhancing student readiness and improving the employability of university graduates in Indonesia, the Bank conducts an internship programme for students.

In 2024, the Bank expanded its internship recruitment channels by partnering with the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) through the Certified Internship and Independent Study Programme (MSIB), which is part of the 'Kampus Merdeka' Internship Programme.

### Jumlah Mahasiswa Magang Sepanjang 2024 Total Student Interns in 2024



Mitra Perguruan Tinggi  
University Partners



Reguler (non partner)  
Regular (non partner)



Magang dan Studi Independen  
Bersertifikat (MSIB)  
Certified Internship and Independent  
Study Programme (MSIB)

Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan inklusivitas generasi muda, Bank berperan aktif dalam berbagai program untuk mahasiswa, di antaranya:

- Menjadi *subject matter expert* dalam penyusunan kurikulum pada beberapa perguruan tinggi di Indonesia;
- Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan meliputi kompetisi studi kasus bisnis dan kunjungan perusahaan; dan
- Menyelenggarakan program #Mbassador 2024 yang melibatkan 25 mahasiswa dari 14 perguruan tinggi di Indonesia.

As part of its efforts to enhance the capacity and inclusivity of young generations, the Bank actively participates in various student-focused programmes, including:

- Serving as a subject matter expert in curriculum development at several universities in Indonesia;
- Participating in student activities, such as business case competitions and company visits; and
- Organising the #Mbassador 2024 programme, involving 25 students from 14 universities across Indonesia.

**Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru**  
Number of New Employee Recruitment

| Deskripsi<br>Description                                                                   | 2024 | 2023 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|
| <b>Maybank Indonesia</b>                                                                   |      |      |
| Profesional   Professional                                                                 | 948  | 986  |
| Fresh Graduates melalui Program Pengembangan   Fresh Graduates under Development Programme | 91   | 119  |
| <b>WOM Finance</b>                                                                         |      |      |
| Profesional   Professional                                                                 | 327  | 307  |
| Fresh Graduates melalui Program Pengembangan   Fresh Graduates under Development Programme | 14   | 56   |
| <b>Maybank Finance</b>                                                                     |      |      |
| Profesional   Professional                                                                 | 323  | 300  |
| Fresh Graduates melalui Program Pengembangan   Fresh Graduates under Development Programme | -    | -    |

**Rekrutmen berdasarkan Kelompok Usia**  
Recruitment by Age Group

| Rentang Usia<br>Age Range         | 2024              |                     | 2023              |                     |
|-----------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
|                                   | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Maybank Indonesia                 |                   |                     |                   |                     |
| <31 tahun   <31 years old         | 235               | 323                 | 367               | 275                 |
| 31 – 50 tahun   31 – 50 years old | 240               | 217                 | 193               | 249                 |
| >51 tahun   >51 years old         | 21                | 3                   | 6                 | 15                  |
| Subtotal                          | 496               | 543                 | 566               | 539                 |
| Total                             | 1.039             |                     | 1.105             |                     |
| WOM Finance                       |                   |                     |                   |                     |
| <31 tahun   <31 years old         | 243               | 131                 | 286               | 157                 |
| 31 – 50 tahun   31 – 50 years old | 77                | 21                  | 67                | 11                  |
| >51 tahun   >51 years old         | 2                 | 2                   | 2                 | 1                   |
| Subtotal                          | 322               | 154                 | 355               | 169                 |
| Total                             | 476               |                     | 524               |                     |
| Maybank Finance                   |                   |                     |                   |                     |
| <31 tahun   <31 years old         | 289               | 23                  | 259               | 30                  |
| 31 – 50 tahun   31 – 50 years old | 9                 | 0                   | 10                | 1                   |
| >51 tahun   >51 years old         | 2                 | 0                   | 0                 | 0                   |
| Subtotal                          | 300               | 23                  | 269               | 31                  |
| Total                             | 323               |                     | 300               |                     |

**KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA** [F.18] [405-1] [406-1] [SUSBA 1.2.1.12; 1.2.1.13]

Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kompetensi dan karier. Bank juga menghormati hak asasi manusia (HAM) pada seluruh aspek operasional, baik dalam pengelolaan sumber daya manusia maupun hubungan dengan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2024, kami mencatat tidak ada insiden pelanggaran HAM yang dilaporkan oleh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

**DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY**

[F.18] [405-1] [406-1] [SUSBA 1.2.1.12; 1.2.1.13]

All employees have equal opportunities for competency development and career growth. The Bank also upholds human rights across all operational aspects, including human resource management and stakeholder relations. Throughout 2024, we recorded no reported incidents of human rights violations from either internal or external stakeholders.



## Kesempatan Kerja bagi Karyawan Berkebutuhan Khusus

Maybank Indonesia terbuka bagi individu yang memiliki keterbatasan fisik untuk ikut serta menjadi bagian dari Maybankers. Selama tahun 2024, terdapat enam karyawan berkebutuhan khusus dan telah ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan keterampilan masing-masing. Di anak perusahaan yaitu MIF dan WOM tidak terdapat karyawan berkebutuhan khusus.

## Partisipasi Perempuan di Level Manajerial

Berdasarkan kebijakan/peraturan mengenai Kode Etik serta dalam Kebijakan Rekrutmen, Bank mendukung kesetaraan gender dan memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan untuk aktif terlibat di berbagai posisi, baik di tingkat manajerial maupun Direksi. Jumlah karyawan perempuan Maybank Indonesia dan Anak Perusahaan selama tahun 2024 sebesar 46,84% dari total karyawan.

## Keberagaman Karyawan Employee Diversity

| Deskripsi<br>Description                                                                                                | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 | 2022 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------|------|------|
| Maybank Indonesia                                                                                                       |                |      |      |      |
| Perempuan yang menduduki posisi Komisaris dan Direksi   Women in Board of Commissioners and Board of Directors position | %              | 11   | 10   | 10   |
| Perempuan di tingkat manajerial   Women at managerial level                                                             |                | 45   | 47   | 46   |
| Pekerja perempuan dibanding total pekerja   Women workers compared to total workers                                     |                | 55   | 55   | 55   |
| WOM Finance                                                                                                             |                |      |      |      |
| Perempuan yang menduduki posisi Komisaris dan Direksi   Women in Board of Commissioners and Board of Directors position | %              | 40   | 27   | 23   |
| Perempuan di tingkat manajerial   Women at managerial level                                                             |                | 22   | 18   | 19   |
| Pekerja perempuan dibanding total pekerja   Women workers compared to total workers                                     |                | 33   | 32   | 29   |
| Maybank Finance                                                                                                         |                |      |      |      |
| Perempuan yang menduduki posisi Komisaris dan Direksi   Women in Board of Commissioners and Board of Directors position | %              | 17   | 0    | 0    |
| Perempuan di tingkat manajerial   Women at managerial level                                                             |                | 6    | 6    | 5    |
| Pekerja perempuan dibanding total pekerja   Women workers compared to total workers                                     |                | 16   | 17   | 18   |

Informasi lebih lengkap mengenai data keberagaman karyawan seperti demografi karyawan berdasarkan usia, status kerja, pendidikan, jabatan, unit kerja, dan tingkat perputaran karyawan dapat ditemukan pada bagian Lampiran dalam Laporan ini.

## Employment Opportunities for Employees with Special Needs

Maybank Indonesia is inclusive and welcomes individuals with physical disabilities to become Maybankers. Throughout 2024, the Bank employed six employees with disabilities, placing them in roles that match their skills and competencies. In its subsidiaries, MIF and WOM, there were no employee with disabilities.

## Women's Participation at the Managerial Level

Based on the policy/regulation on Code of Conduct and Recruitment Policy, the Bank supports gender equality and provides equal opportunities for women to actively participate in various roles, including managerial and Board of Directors positions. In 2024, the proportion of female employees at Maybank Indonesia and its subsidiaries was 46.84% of the total workforce.

Further information on employee diversity data such as employee demographics by age, employment status, education, position, working unit, and employee turnover rate can be found in the Appendix section of this Report.

# Mengembangkan Talenta Unggul

[F.22] [404-2] [ACGS-C.6.2]

## Developing Outstanding Talent

Di Maybank Indonesia, perencanaan pengembangan kompetensi dilakukan melalui *Training Needs Analysis* (TNA). Pelatihan ini diintegrasikan ke dalam *Personal Development Plan* (PDP) menggunakan metode 70:20:10, yaitu 70 persen dari pengalaman langsung terkait pekerjaan, 20 persen melalui interaksi dengan pemangku kepentingan, dan 10 persen melalui kegiatan pelatihan formal. Beberapa program unggulan mencakup pelatihan personel *sales frontliners* di cabang yang meliputi operasi perbankan, keterampilan kredit, dan keterampilan penjualan. Topik pelatihan lainnya meliputi kepemimpinan dan manajemen, inovasi dan transformasi digital, serta layanan pelanggan unggul.

Selain itu, terdapat program pendidikan, seperti pelaksanaan Program *Pipeline*, misalnya *Talenta Services*, *Privilege Banking Programme*, dan *Management Development Programme* (Mortgage, RSME, SME Plus), Bank juga melaksanakan program sertifikasi wajib dari regulator dan juga sertifikasi profesional lainnya bagi karyawan dalam mendukung *Future Ready Capability*, seperti sertifikasi IT *Cyber Security*.

Pengembangan talenta terus menjadi perhatian utama Bank dengan menyelenggarakan berbagai program persiapan untuk mendukung karyawan dalam menduduki posisi berikutnya. Program-program ini meliputi, di antaranya *Branch Manager Preparation Programme*, *Area Branch Manager Preparation Programme*, *Area Service & Operation Manager Preparation Programme*, *Credit Manager Preparation Programme*, IT, serta serangkaian program asesmen bagi talenta yang diidentifikasi sebagai suksesor dan Youth Talent dalam perusahaan.

At Maybank Indonesia, competency development planning is conducted through *Training Needs Analysis* (TNA). This training is integrated into the *Personal Development Plan* (PDP) using the 70:20:10 learning model, where 70 percent comes from on-the-job experience, 20 percent through interactions with stakeholders, and 10 percent from formal training programmes. Key training programmes include sales frontliner training at branches, covering banking operations, credit skills, and selling skills. Other training topics focus on leadership and management, innovation and digital transformation, and excellence in customer service.

Additionally, the Bank offers education programmes, including the Pipeline Programme, such as Talent Services, Privilege Banking Programme, and Management Development Programme (Mortgage, RSME, SME Plus). The Bank also implements mandatory certification programmes as required by regulators, and also other professional certifications that support Future Ready Capability, such as the IT Cyber Security Certification.

Talent development remains a key priority for the Bank, with various preparatory programmes designed to support employees in advancing to their next career positions. These programmes include, among others, the Branch Manager Preparation Programme, Area Branch Manager Preparation Programme, Area Service & Operation Manager Preparation Programme, Credit Manager Preparation Programme, IT, as well as a series of assessment programmes for talents identified as successors and Youth Talent within the Company.

### Jumlah Peserta pada Pendidikan dan Pelatihan Tertentu Number of Participants in Selected Education and Training

| Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Type of Education and Training                | Jumlah Peserta<br>Number of Participants |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| <b>Program Teknis   Technical Programmes</b>                                    |                                          |
| <i>Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality)</i> | 11.686                                   |
| <i>Credit Skills</i>                                                            | 405                                      |
| <i>Sales &amp; Consumers</i>                                                    | 4.059                                    |
| <i>Technical – Non Banking Skills</i>                                           | 6.619                                    |
| <i>Leadership &amp; Soft skills</i>                                             | 7.781                                    |

### Jumlah Peserta pada Pendidikan dan Pelatihan Tertentu Number of Participants in Selected Education and Training

| Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Type of Education and Training     | Jumlah Peserta<br>Number of Participants |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| <b>Program Terintegrasi   Induction Programmes</b>                   |                                          |
| Privilege Banking Programme                                          | 64                                       |
| Talenta Services                                                     | 101                                      |
| Management Development Programme RSME                                | 53                                       |
| Management Development Programme Mortgage                            | 20                                       |
| Relationship Management Development Programme (RMDP)                 | 21                                       |
| <b>Program Sertifikasi   Certification Programmes</b>                |                                          |
| Sertifikasi Manajemen Risiko   Risk Management Certification         | 93%                                      |
| Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)   Mutual Fund Certification (Waperd) | 87%                                      |
| Sertifikasi AAJI   AAJI Certification                                | 98%                                      |
| Treasury                                                             | 94%                                      |
| WPPEP EBUS                                                           | 100%                                     |

### Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan (%) Number of Employees Participating in Training (%)

| Uraian<br>Description                                                                                           | 2024 | 2023 | 2022 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|
| Code of Conduct                                                                                                 | 100  | 100  | 100  |
| Living the Core Values of T.I.G.E.R                                                                             | 99   | 99   | 100  |
| E-Learning Anti-fraud, Suap, dan Korupsi   E-Learning Anti-Fraud, Bribery, and Corruption                       | 99   | 99   | 99   |
| Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme<br>Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing | 100  | 100  | 100  |
| Operation Risk Management                                                                                       | 99   | 99   | 100  |
| Information Security Awareness                                                                                  | 99   | 99   | 100  |
| Business Continuity Management                                                                                  | 97   | 91   | 91   |
| LEAN <sup>*)</sup>                                                                                              | 95   | 91   | 91   |
| Perlindungan Data Pribadi   Personal Data Protection                                                            | 94   | 94   | 94   |

<sup>\*)</sup> Bukan pelatihan wajib  
Not a mandatory training

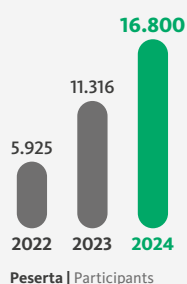
### Pelatihan Keberlanjutan [E.2][2-17][SUSBA 1.4.2.2]

Bank juga terus mengupayakan penyelenggaraan pelatihan tentang keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan, baik secara daring maupun luring, untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja dan sektor perbankan.

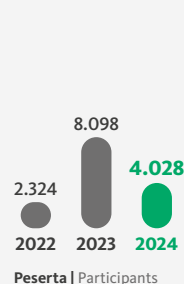
### Sustainability Training [E.2][2-17][SUSBA 1.4.2.2]

The Bank continues to pursue the execution of training programmes focused on sustainability and sustainable finance, both online and in-person, to enhance employees' understanding and capacity in applying sustainability principles in the workplace and the banking sector.

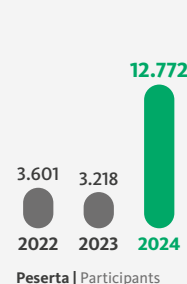
**Pelatihan dan e-Learning tentang Keberlanjutan (non unique)**  
Training and e-Learning on sustainability (non unique)



**Pelatihan tentang Keberlanjutan**  
Sustainability Training



**E-learning Keberlanjutan**  
Sustainability E-learning

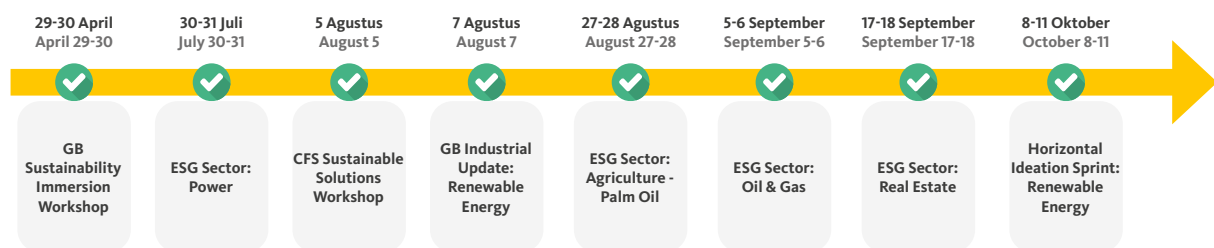


### ESG Business Upskilling Series

Sebagai bagian dari upaya memperkuat Keuangan Berkelanjutan, sepanjang tahun 2024 Bank telah menyelenggarakan delapan sesi pelatihan tatap muka dalam rangkaian program *ESG Business Upskilling Series*. Program ini dirancang khusus bagi tim bisnis yang terlibat aktif dalam proses pembuatan kesepakatan bisnis. Tujuannya adalah untuk memastikan pengembangan talenta ESG yang lebih terarah, terutama di sektor-sektor dengan emisi tinggi. Melalui program ini, peserta dibekali pemahaman yang lebih mendalam terkait risiko dan peluang dalam penerapan prinsip ESG, sehingga diharapkan dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan berkelanjutan.

### ESG Business Upskilling Series

As part of efforts to strengthen Sustainable Finance, throughout 2024, the Bank has conducted eight in-person training sessions as part of the ESG Business Upskilling Series programme. This programme is specifically designed for business teams actively involved in deals-making processes, with the aim of ensuring a more targeted development of ESG talent, particularly in high-emission sectors. Through this programme, participants are equipped with a deeper understanding of the risks and opportunities associated with ESG principles, enabling them to make more informed and sustainable business decisions.



## MAYBANK SUSTAINABILITY SERIES (MSS)

MSS diselenggarakan selama dua hari pada tanggal 23-24 Juli 2024, dengan total 61 peserta dari karyawan Bank dan anak perusahaan. Acara ini dirancang untuk memperkuat komitmen Bank terhadap keberlanjutan dengan menghadirkan diskusi dan lokakarya yang berfokus pada pengintegrasian aspek LST ke dalam lingkungan kerja.

Pada hari pertama, peserta mendapatkan pemahaman mendasar tentang keberlanjutan serta diperkenalkan dengan MyImpact, inisiatif Maybank yang selaras dengan prinsip syariah dan keberlanjutan.

Hari kedua menghadirkan lokakarya interaktif yang membahas isu-isu penting seperti hak asasi manusia, *sustainable procurement*, dan inklusi disabilitas. Acara ini ditutup dengan babak final Sustainability Challenge, sebuah kompetisi antar negara Maybank yang menguji wawasan peserta mengenai keberlanjutan.

MSS was held over two days on July 23-24, 2024, with a total of 61 participants from the Bank and its subsidiaries. This event was designed to strengthen the Bank's commitment to sustainability by featuring discussions and workshops focused on integrating ESG aspects into the workplace.

On the first day, participants gained a fundamental understanding of sustainability and were introduced to MyImpact, a Maybank initiative aligned with Shariah principles and sustainability.

The second day featured interactive workshops covering key topics such as human rights, sustainable procurement, and disability inclusion. The event concluded with the final round of the Sustainability Challenge, a Maybank-wide countries competition that tested participants' knowledge of sustainability.

## Program Kepemimpinan

Dalam rangka mempersiapkan karyawan untuk menempati tingkat manajerial, Bank mengikutsertakan karyawan terkait dalam pelatihan kepemimpinan melalui Program *Pipeline*. Program kepemimpinan ini fokus pada *experiential-based* untuk meningkatkan eksposur sehingga kompetensi kepemimpinan mereka semakin berkembang.

## Leadership Programme

To prepare employees for managerial positions, the Bank enrolls the employee in leadership training through the Pipeline Programme. This experiential-based leadership programme focuses on enhancing exposure, enabling employees to further develop their leadership competencies.

## Realisasi Dana Pelatihan Training Fund Realization



## Rata-rata Jam Pelatihan [404-1] Average Training Hours

| Deskripsi<br>Description                         | Satuan<br>Unit                  | 2024    | 2023    | 2022    |
|--------------------------------------------------|---------------------------------|---------|---------|---------|
| Maybank Indonesia                                |                                 |         |         |         |
| Jumlah Peserta   Number of Participants          |                                 |         |         |         |
| Laki-laki   Male                                 | Orang<br>Person                 | 3.115   | 3.108   | 3.105   |
| Perempuan   Female                               |                                 | 3.877   | 3.857   | 3.817   |
| Jumlah jam pelatihan   Number of training hours  |                                 |         |         |         |
| Laki-laki   Male                                 | Jam<br>Hours                    | 153.418 | 175.651 | 173.563 |
| Perempuan   Female                               |                                 | 228.805 | 202.880 | 174.740 |
| Rata-rata jam pelatihan   Average training hours |                                 |         |         |         |
| Laki-laki   Male                                 | Jam/Karyawan<br>Hours/Employees | 49,3    | 56,5    | 55,9    |
| Perempuan   Female                               |                                 | 59,0    | 52,6    | 45,8    |





## Rata-rata Jam Pelatihan [404-1]

### Average Training Hours

| Deskripsi<br>Description                         | Satuan<br>Unit                  | 2024    | 2023                  | 2022                 |
|--------------------------------------------------|---------------------------------|---------|-----------------------|----------------------|
| WOM Finance                                      |                                 |         |                       |                      |
| Jumlah peserta   Number of participants          |                                 |         |                       |                      |
| Laki-laki   Male                                 | Orang<br>Person                 | 1.490   | 1.483 <sup>*)</sup>   | 1.601 <sup>*)</sup>  |
| Perempuan   Female                               |                                 | 752     | 689 <sup>*)</sup>     | 666 <sup>*)</sup>    |
| Jumlah jam pelatihan   Number of training hours  |                                 |         |                       |                      |
| Laki-laki   Male                                 | Jam<br>Hours                    | 130.879 | 124.998 <sup>*)</sup> | 39.137 <sup>*)</sup> |
| Perempuan   Female                               |                                 | 67.030  | 62.551 <sup>*)</sup>  | 18.851 <sup>*)</sup> |
| Rata-rata jam pelatihan   Average training hours |                                 |         |                       |                      |
| Laki-laki   Male                                 | Jam/Karyawan<br>Hours/Employees | 87,8    | 84,3 <sup>*)</sup>    | 24,4 <sup>*)</sup>   |
| Perempuan   Female                               |                                 | 89,1    | 90,8 <sup>*)</sup>    | 28,3 <sup>*)</sup>   |
| Maybank Finance                                  |                                 |         |                       |                      |
| Jumlah peserta   Number of participants          |                                 |         |                       |                      |
| Laki-laki   Male                                 | Orang<br>Person                 | 776     | 764                   | 575                  |
| Perempuan   Female                               |                                 | 148     | 150                   | 127                  |
| Jumlah jam pelatihan   Number of training hours  |                                 |         |                       |                      |
| Laki-laki   Male                                 | Jam<br>Hours                    | 12.518  | 12.724                | 13.350               |
| Perempuan   Female                               |                                 | 1.934   | 1.815                 | 1.329                |
| Rata-rata jam pelatihan   Average training hours |                                 |         |                       |                      |
| Laki-laki   Male                                 | Jam/Karyawan<br>Hours/Employees | 16,1    | 16,7                  | 23,2                 |
| Perempuan   Female                               |                                 | 13,1    | 12,1                  | 10,5                 |

\*) Penyajian kembali  
Restatement

## Total dan Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan

### Total and Average Employee Training Hours by Position Level

| Deskripsi<br>Description                          | 2024                                                   |                                                         | 2023                                                   |                                                         |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
|                                                   | Jumlah jam<br>pelatihan<br>Number of training<br>hours | Rata-rata jam<br>pelatihan<br>Average training<br>hours | Jumlah jam<br>pelatihan<br>Number of training<br>hours | Rata-rata jam<br>pelatihan<br>Average training<br>hours |
| <b>Maybank Indonesia</b>                          |                                                        |                                                         |                                                        |                                                         |
| Non-staf   Non-staff                              | 1.083                                                  | 6                                                       | 1.277                                                  | 6                                                       |
| Staf   Staff                                      | 21.949                                                 | 38                                                      | 72.896                                                 | 33                                                      |
| Assistant Manager                                 | 158.032                                                | 54                                                      | 160.273                                                | 92                                                      |
| Manager                                           | 121.643                                                | 54                                                      | 85.752                                                 | 38                                                      |
| AVP Manager                                       | 39.510                                                 | 67                                                      | 26.659                                                 | 47                                                      |
| VP                                                | 29.082                                                 | 75                                                      | 21.663                                                 | 57                                                      |
| SVP                                               | 9.299                                                  | 98                                                      | 7.659                                                  | 83                                                      |
| EVP                                               | 1.625                                                  | 108                                                     | 2.352                                                  | 60                                                      |
| <b>WOM Finance</b>                                |                                                        |                                                         |                                                        |                                                         |
| Non-staf   Non-staff                              | 3                                                      | 0,1                                                     | 232                                                    | 6                                                       |
| Staf   Staff                                      | 17.555                                                 | 63                                                      | 27.999                                                 | 73                                                      |
| Supervisor                                        | 152.897                                                | 96                                                      | 142.499                                                | 91                                                      |
| Management                                        | 27.391                                                 | 84                                                      | 16.816                                                 | 57                                                      |
| Director & Chief                                  | 63                                                     | 1,3                                                     | 3                                                      | 0,1                                                     |
| <b>Maybank Finance</b>                            |                                                        |                                                         |                                                        |                                                         |
| Kepala Divisi   Division Head                     | 1.620                                                  | 125                                                     | 1.160                                                  | 104                                                     |
| Kepala Department/Cabang   Department/Branch Head | 3.246                                                  | 54                                                      | 1.695                                                  | 28                                                      |
| Supervisor                                        | 2.988                                                  | 20                                                      | 2.263                                                  | 16                                                      |
| Staf   Staff                                      | 6.598                                                  | 9                                                       | 9.423                                                  | 14                                                      |

# Berkomitmen pada Kesejahteraan Insan Maybank

Commitment to the Well-being of Maybank's People

## REMUNERASI DAN MANFAAT [ACGS-C.6.3]

Imbal jasa dan remunerasi yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan jenjang jabatan, kinerja, dan kompetensi masing-masing individu. Pemberian remunerasi telah sesuai dengan standar upah minimum regional/provinsi yang wajib diberikan. Tidak ada perbedaan antara remunerasi yang diberikan kepada karyawan laki-laki maupun perempuan, serta tidak ada perbedaan pemberian remunerasi berdasarkan latar belakang, suku, ras, maupun agama. [F.20] [405-2]

Bank memberikan manfaat lain selain remunerasi kepada karyawan tetap, meliputi asuransi kesehatan dan asuransi sosial, hak dan tunjangan cuti termasuk cuti melahirkan, program dana pensiun, tunjangan hari raya, tunjangan penugasan, tunjangan pernikahan, santunan kematian, serta tunjangan lain untuk kesejahteraan anggota keluarga karyawan. Bank telah mengikutsertakan seluruh karyawan (100%) dalam program BPJS ketenagakerjaan, dengan iuran sebesar 6,2% dibayar oleh perusahaan dan 3% dibayar karyawan. [401-2]

## Cuti Melahirkan [401-3]

Bank memberikan hak cuti melahirkan selama tiga bulan kepada karyawan perempuan di luar cuti tahunan. Selain itu, bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan, Bank memberikan cuti selama maksimal lima hari. Selama periode pelaporan, Bank mencatat sebanyak 279 karyawan perempuan mengajukan cuti melahirkan dan 133 karyawan laki-laki mengajukan cuti kelahiran anak. Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti adalah sebanyak 276 karyawan perempuan (99%) dan 133 karyawan laki-laki (100%).

## Program Karyawan Purnabakti

Maybank Indonesia memiliki kebijakan pensiun di usia 56 tahun. Bagi karyawan yang telah memasuki usia tersebut, mereka dapat mengikuti program pelatihan masa pensiun untuk mempersiapkan mental, memberikan pengetahuan, serta motivasi. Selama tahun 2024, terdapat 142 karyawan yang purnabakti. [201-3]

## REMUNERATION AND BENEFITS [ACGS-C.6.3]

Compensation and remuneration provided to employees are aligned with position levels, performance, and individual competencies. Remuneration complies with regional/provincial minimum wage standards, ensuring all employees receive fair compensation. There is no disparity in remuneration between male and female employees, nor is there any difference based on background, ethnicity, race, or religion. [F.20] [405-2]

The Bank provides additional benefits beyond remuneration for permanent employees, including health and social insurance, leave entitlements and allowances such as maternity leave, pension fund programmes, religious holiday allowances, assignment allowances, marriage allowances, bereavement support, and other benefits to support employees' family well-being. Additionally, the Bank has enrolled all (100%) employees in the BPJS employment programme, with 6.2% of contributions covered by the Bank and 3% paid by employees. [401-2]

## Parental Leave [401-3]

The Bank provides three months of maternity leave for female employees, in addition to annual leave entitlements. Additionally, male employees are granted up to five days of paternity leave when their spouse gives birth. During the reporting period, the Bank recorded 279 female employees taking maternity leave and 133 male employees taking paternity leave. Of these, 276 female employees (99%) and 133 male employees (100%) returned to work after their leave.

## Retirement Employee Programme

Maybank Indonesia has a retirement policy set at the age of 56. Employees reaching this age are eligible to participate in a retirement preparation programme, designed to mentally prepare them, provide knowledge, and offer motivation for their post-retirement plans. In 2024, a total of 142 employees retired from the Bank. [201-3]

## Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Karir

[404-3][SUSBA 1.4.2.4]

Setiap tahun, Maybank Indonesia melakukan evaluasi dan penilaian kinerja melalui strategi *perform right* berdasarkan *key performance indicator* (KPI). Hasil penilaian kinerja akan menjadi panduan dalam menentukan jenjang karir, penerimaan remunerasi, dan promosi jabatan. Salah satu aspek penilaian kinerja ini berkaitan dengan keberlanjutan. Pada tahun 2024, proses penilaian kinerja telah dilakukan untuk seluruh karyawan (100%). Jumlah karyawan yang mendapatkan promosi jabatan selama tahun berjalan adalah 11,5%, sementara secara konsolidasi mencapai 12,2%.

## Work Life Balance

Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung kesejahteraan karyawan, Bank menyediakan berbagai program kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan. Program ini dirancang untuk mendorong keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi (*Work Life Balance*), sekaligus meningkatkan produktivitas serta *engagement* karyawan.

## Performance Evaluation and Career Development

[404-3][SUSBA 1.4.2.4]

Each year, Maybank Indonesia conducts performance evaluations and assessments through the Perform Right strategy, based on Key Performance Indicators (KPI). The results of these evaluations serve as a guideline for career progression, remuneration, and promotions. One of the key aspects of performance assessment includes sustainability-related criteria. In 2024, the performance evaluation process covered 100% of employees, with 11.5% of employees receiving promotions during the year. Whereas on a consolidated basis, the number of employees promoted was 12.2%.

## Work Life Balance

As part of its corporate responsibility to create a healthy work environment and support employee well-being, the Bank provides various programmes that are accessible to all employees. These initiatives are designed to promote work-life balance, while also enhancing productivity and employee engagement.



Dalam semangat One Maybank, jajaran Direksi dan Manajemen dari seluruh entitas Maybank di Indonesia turut mendukung kampanye Plastic Drive Collection dalam momentum Maybank Group Sustainability Week.

In the spirit of One Maybank, the Board of Directors and Management of all Maybank entities in Indonesia also supported the Plastic Drive Collection campaign during Maybank Group Sustainability Week.

## Kegiatan Activities

## Deskripsi Kegiatan Description of Activities



### Aktivitas Kebugaran Wellness Activity

Bank menyediakan setidaknya 11 klub olahraga yang dapat diikuti oleh karyawan setiap minggu di Kantor Pusat dan Jakarta, seperti basket, sepakbola, zumba, *poundfit*, karate, dan sebagainya. Bank menyadari pentingnya kesehatan mental bagi karyawan. Oleh karena itu, Bank telah menyediakan pelatihan sertifikasi *Mental Health First Aider* (MHFA) bagi karyawan yang ditunjuk, agar mereka dapat memberikan konseling atau pendampingan psikologis awal kepada rekan-rekan yang membutuhkan. Selain itu, Bank juga mengadakan seminar tentang Kesehatan Mental untuk meningkatkan kesadaran di kalangan karyawan.

The Bank provides at least 11 sports clubs that employees can join weekly at the Head Office and Jakarta, including basketball, football, Zumba, *pound fit*, karate, and more. Recognising the importance of mental health, the Bank has introduced Mental Health First Aider (MHFA) certification training for designated employees, equipping them to offer initial psychological counselling and support to colleagues in need. Additionally, the Bank organises mental health seminars to raise awareness among employees.



### Pengembangan diri melalui hobi dan kesenian Self-development through hobbies and arts

Bank mendukung pengembangan bakat dan hobi karyawan melalui beberapa program di tahun ini, seperti kegiatan Maybank's Got Talent, Band, Paduan Suara, Parade Batik, kelas memasak, maupun berbagai kegiatan kompetisi baik internal maupun eksternal.

To support employee talent and hobbies, the Bank introduced several programmes this year, such as Maybank's Got Talent, Band, Choir, Batik Parade, cooking classes, and various internal and external competitions.



### Kegiatan Engagement lainnya Other Engagement Activities

Bank rutin mengadakan Staff Townhall dan berbagai *event* internal seperti Maybank's Anniversary, HUT RI, *International Women's Day*, Martabak for Maybankers, Halal Bi Halal, Natal, dan Bazaar UMKM. Selain itu, Bank juga menganugerahkan penghargaan Best Employee Award (BEA) kepada empat kategori staf mulai dari tingkat *clerical* hingga manajer.

The Bank also regularly organises Staff Townhall meetings and internal events, including Maybank's Anniversary, Indonesia's Independence Day, International Women's Day, Martabak for Maybankers, Halal Bi Halal, Christmas, and MSME Bazaars. Additionally, the Bank recognises outstanding employees through the Best Employee Award (BEA), presented in four staff categories, ranging from clerical to managerial levels.

## Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama

[2-30] [407-1]

Maybank Indonesia memberikan kesempatan dan kebebasan kepada para karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan mengutarakan pendapat. Bank membentuk Serikat Pekerja (SP) dan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hubungan industrial antara manajemen dan karyawan. PKB merupakan payung ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku untuk seluruh karyawan di Maybank Indonesia. Konstruksi PKB dirancang bersama dengan SP sehingga menghasilkan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, fleksibel, dan adaptif. PKB yang berlaku saat ini merupakan PKB periode 2023-2025 yang akan diperbarui setiap dua tahun sekali.

## Labour Union and Collective Labour Agreement

[2-30] [407-1]

Maybank Indonesia provides employees with the freedom to associate, assemble, and express their opinions. The Bank has established an Labour Union (Serikat Pekerja/SP) and has implemented a Collective Labour Agreement (CLA), which governs industrial relations between management and employees. The CLA serves as the overarching employment regulation, applicable to all employees at Maybank Indonesia. It is jointly developed with the Labour Union (SP) to ensure fair, flexible, and adaptive employment policies. The current CLA covers the 2023-2025 period and is updated every two years.

## Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

[F.21][403-1][403-3][403-4] [403-6] [403-8][ACGS-C.6.1]

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) para karyawan adalah prioritas Bank. Untuk itu, Bank berupaya untuk mencegah situasi membahayakan yang dapat berdampak buruk pada keselamatan dan kesehatan karyawan. Bank juga menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang kenyamanan di tempat kerja, termasuk fasilitas penunjang seperti ruang makan, ruang ibadah, ruang laktasi, dan ruang kolaborasi. Pengelolaan K3 dilakukan oleh Unit Kerja HC-Employee Relations & Health Safety berkolaborasi dengan unit lainnya.

## Employee Health and Safety

[F.21][403-1][403-3][403-4] [403-6] [403-8][ACGS-C.6.1]

Occupational health and safety (OHS) is the Bank's priority. To ensure this, the Bank actively works to prevent hazardous situations that could negatively impact employee well-being. The Bank provides a safe, comfortable, and conducive work environment, offering various supporting facilities such as dining areas, prayer rooms, lactation rooms, and collaboration spaces to enhance workplace comfort. OHS management is overseen by the HC-Employee Relations & Health Safety Unit, in collaboration with other departments.

**Bank memiliki tim *Mental Health First Aider* (MHFA) untuk membantu karyawan yang membutuhkan asistensi psikologis sederhana melalui sesi konseling secara *virtual*. Program ini dapat dimanfaatkan oleh karyawan untuk menunjang kesehatan mental, yang mungkin terjadi, baik karena pekerjaan maupun personal.**

The Bank has a Mental Health First Aider (MHFA) team to support employees who require basic psychological assistance through virtual counselling sessions. This programme is available to employees to support their mental well-being, whether related to work-related stress or personal challenges.

Guna meningkatkan kesadaran K3 kepada seluruh karyawan, Bank menunjuk petugas *Floor Warden* dan *First Aider* yang bertugas untuk mengelola dan monitor pelaksanaan program dan fasilitas K3 di unit kerja maupun cabang. [403-2, 403-5, 403-10]

To enhance OHS awareness among all employees, the Bank has appointed Floor Wardens and First Aiders responsible for managing and monitoring the implementation of OHS programmes and facilities across working units and branches. [403-2, 403-5, 403-10]

## Pelatihan dan Pengelolaan Risiko K3 [403-7] [403-9]

- Menyelenggarakan program edukasi kesehatan karyawan;
- Menyelenggarakan pelatihan *Floor Warden & First Aider*;
- Melaksanakan simulasi evakuasi keadaan darurat;
- Melaksanakan pemeliharaan alat pemadam api ringan dan perlengkapan K3 dengan berkoordinasi melalui unit kerja/kantor cabang terkait; dan
- Mengelola tingkat kecelakaan kerja, berkoordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan.

## Training and Management of OHS Risks [403-7] [403-9]

- Conducting employee health education programmes;
- Providing Floor Warden & First Aider training;
- Carrying out emergency evacuation drills;
- Maintaining fire extinguishers and other OHS equipment in coordination with relevant working units/branches; and
- Managing workplace accident rates in collaboration with BPJS Ketenagakerjaan.

Selama tahun 2024, terdapat lima kecelakaan kerja yang bersifat ringan, yaitu kecelakaan lalu lintas pada saat menuju atau kembali dari tempat bekerja.

In 2024, there were five minor workplace accidents, all related to traffic incidents occurring while commuting to or from work.

## PENANGANAN PENGADUAN DAN KELUHAN KETENAGAKERJAAN [2-26]

Bank memiliki kebijakan dan prosedur untuk menangani masalah ketenagakerjaan, seperti keluhan kesah maupun tindakan pembinaan disiplin karyawan. Selama tahun 2024, seluruh masalah ketenagakerjaan telah diselesaikan dengan baik dan tidak terdapat kasus perselisihan hubungan industrial yang signifikan.

## HANDLING OF EMPLOYEE COMPLAINTS AND GRIEVANCES [2-26]

The Bank has policies and procedures in place to manage labour issues, including employee grievances and disciplinary actions. Throughout 2024, all labour matters were resolved effectively, with no significant industrial relations disputes recorded.



## Saluran Pengaduan Ketenagakerjaan Labour Grievance Channels

### Prosedur Keluh Kesah Complaint Procedure

Sarana bagi karyawan dan manajer lini atau Pimpinan Unit Kerja untuk dapat berkomunikasi secara terbuka, menyelesaikan masalah perbedaan pendapat, maupun jika terjadi ketidaksesuaian atau ketidaknyamanan hubungan kerja secara efektif.

A platform for employees, line managers, and Working Unit Leaders to engage in open communication, facilitating the resolution of disagreements and addressing any workplace concerns or discomforts effectively.

### PING to TOP

Media komunikasi yang dapat memudahkan karyawan menyampaikan gagasan dan masukan kepada Senior Leader/BoD. Gagasan dan masukan akan ditanggapi oleh Senior Leader/BoD di bidangnya masing-masing.

A communication channel that enables employees to share ideas and feedbacks with Senior Leaders and the Board of Directors (BoD). Inputs and suggestions are reviewed and responded by the respective Senior Leaders or BoD members in their areas of expertise.

### Human Capital Process (HC Care System)

Saluran komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan masukan terkait proses/program *human capital* dan memastikan pengelolaan ketenagakerjaan telah sesuai *Service Level Agreement*.

A communication channel for employees to provide feedback related to Human Capital processes/programmes and ensure employment management is in accordance with the service level agreements.

### Whistleblowing System

Sistem yang dimiliki oleh Maybank Indonesia yang digunakan untuk menerima laporan dari Pelapor (*Whistleblower*) terkait dengan kejadian/peristiwa yang berhubungan dengan tindakan *fraud*, pelanggaran etika, kriminal, penyalahgunaan wewenang, menerima imbalan, pemberian suap, pelanggaran ketentuan perusahaan, dan hal-hal lain yang melibatkan karyawan Maybank Indonesia dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Maybank Indonesia, yang terjadi di lingkungan Bank.

A system established by Maybank Indonesia that is used to receive reports from Whistleblowers related to incidents/events related to fraud, ethical violations, crimes, abuse of authority, receiving rewards, giving bribes, violating company regulations, and other matters involving Maybank Indonesia employees and/or parties who have a relationship with Maybank Indonesia, which occur within the Bank.

## PROSES PENYELESAIAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Untuk menyelesaikan masalah ketenagakerjaan, *Service Level Agreement* (SLA) menjadi instrumen untuk memastikan proses penyelesaian masalah berjalan secara efektif, efisien, dan transparan. SLA mengatur tahapan penyelesaian masalah, sebagai berikut:

## THE PROCESS OF SETTLING LABOR ISSUES

To resolve labour issues, the Service Level Agreement (SLA) ensures that the resolution process runs effectively, efficiently, and transparently. The SLA outlines the following steps:

01

**Tahap awal adalah musyawarah mufakat dengan atasan secara langsung.**

The initial stage is deliberation and consensus with the direct supervisor.

02

**Jika musyawarah mufakat tidak mencapai hasil, karyawan dapat meneruskan pengaduan kepada atasan yang lebih tinggi.**

If deliberation and consensus do not result in a resolution, the employee may escalate the complaint to a higher superior.

03

**Dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Bank dengan karyawan/serikat pekerja, maka penyelesaian dilakukan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.**

If no agreement is reached between the Bank and the employee/Labour Union, the resolution follows applicable laws and regulations.



## **SURVEI KEPUASAN KARYAWAN**

Maybank Indonesia selalu melakukan survei untuk mengukur tingkat *engagement* karyawan terhadap Perusahaan. Di tahun 2024, Bank berfokus untuk memantau implementasi dari rencana aksi yang telah disusun sebagai tindak lanjut atas hasil pengukuran *engagement* karyawan yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya. Skor *engagement* adalah sebesar 94 dari total 100.

Selain itu, Maybank Indonesia juga menjalankan survei secara *pulse check* melalui kuesioner daring dengan format lebih sederhana, yang proses administrasinya dikelola oleh konsultan eksternal. Survei ini berhasil diikuti oleh 98,9% dari seluruh karyawan. Hasil perhitungannya masih dalam proses, sehingga belum dapat disampaikan dalam Laporan ini.

## **EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY**

Maybank Indonesia always conducts surveys to measure employee engagement with the Company. In 2024, the Bank focused on monitoring the implementation of action plans developed as a follow-up to the previous year's employee engagement assessment. The engagement score for the year was 94 out of 100.

Additionally, Maybank Indonesia conducted a pulse check survey through an online questionnaire in a simplified format, with administration managed by an external consultant. The survey achieved a 98.9% participation rate from all employees. The results are still being processed and therefore cannot be disclosed in this Report.

# Mengelola Lingkungan untuk Masa Depan

Managing the Environment for the Future

Launching Eco-Village  
& Penanaman

**2.500** Bibit  
Mangrove  
oleh Maybank Indonesia

Penanaman mangrove ini dapat menyerap  
**137.394,97 kgCO<sub>2</sub>e** dengan masa hidup 8 tahun

Maybank Sustainability

Mangrove Arboretum Park, Benoa, Bali







“

Penanaman 2.500 bibit *mangrove* menegaskan komitmen Maybank Indonesia terhadap keberlanjutan, sekaligus menciptakan sinergi baru dalam menjaga lingkungan, sejalan dengan semangat “One Planet, One Future, New Synergy”.

The planting of 2,500 mangrove seedlings emphasizes Maybank Indonesia's commitment to sustainability, as well as creating new synergies in protecting the environment, in line with the spirit of “One Planet, One Future, New Synergy”.

”

Dalam rangka mewujudkan kondisi kantor yang ramah lingkungan (*green office*), Maybank Indonesia melakukan pengelolaan lingkungan di internal bank, seperti penghematan energi, pengurangan emisi, pengelolaan air, dan limbah. Di lingkup eksternal, Bank juga memiliki inisiatif pelestarian keanekaragaman hayati meskipun operasional perbankan tidak berhubungan secara langsung dengan sumber daya alam sekitar.

[304-2][SUSBA 1.2.1.1; 1.3.1.1] [F.10]

Selama tahun 2024 Bank tidak mendapatkan pengaduan atas lingkungan hidup sebagai akibat dari aktivitas perbankan, maupun yang berkaitan dengan pembiayaan. Di sisi lain, Bank melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan total biaya Rp32,7 miliar. Biaya ini mencakup biaya operasional terkait dengan pengelolaan limbah, seperti pembangunan fasilitasnya, pengumpulan, pemilahan dan pengolahan limbah. Selain itu, biaya yang ditimbulkan dalam upaya penanaman *mangrove* serta upaya-upaya penghematan energi seperti penggantian lampu LED serta penggunaan AC inverter juga termasuk dalam biaya ini.

[F.4][F.9] [F.16] [304-1, 304-2][SUSBA 1.1.1.2; 1.1.1.5]

To achieve green office conditions, Maybank Indonesia manages its internal environmental impact through energy conservation, emission reduction, water, and waste management. Externally, the Bank also undertakes biodiversity conservation initiatives, despite its banking operations not being directly linked to surrounding natural resources. [304-2][SUSBA 1.2.1.1; 1.3.1.1] [F.10]

In the year 2024, the Bank did not encounter any environmental complaints associated with its banking operations or financing activities. On the other hand, the Bank conducted environmental management with a total cost of IDR32.7 billion. This cost includes operational costs related to waste management, such as construction of facilities, collection, segregation and treatment of waste. Furthermore, expenses associated with mangrove planting initiatives, along with energy-saving measures such as the installation of LED lighting and the utilization of inverter air conditioning units, are also included within this cost.

[F.4][F.9] [F.16] [304-1, 304-2][SUSBA 1.1.1.2; 1.1.1.5]



Penggantian lampu konvensional menjadi lampu LED di kantor-kantor cabang Maybank Indonesia sebagai upaya efisiensi energi.  
The replacement of conventional lights with LED lights across Maybank Indonesia premises as an energy efficiency efforts.





## KAMPANYE BUDAYA KEBERLANJUTAN DI ANAK PERUSAHAAN

Inisiatif keberlanjutan juga dilakukan oleh Anak Perusahaan Maybank Indonesia, yakni Maybank Finance dan WOM Finance. Berikut ini merupakan beberapa praktik ramah lingkungan yang dilaksanakan pada tahun 2024:

- Pembagian tas belanja dan set peralatan makan ramah lingkungan, serta penggunaan *tumbler* untuk mengganti botol plastik sekali pakai; dan
- Kampanye setiap bulan melalui poster digital dan *screensaver* serta kompetisi untuk meningkatkan partisipasi karyawan dalam program #WOM4SDG.

Pada tahun 2024, WOM Finance aktif meningkatkan partisipasi karyawan melalui program #WOM4SDG. Program ini mengajak seluruh karyawan untuk berkontribusi dalam upaya menyelamatkan bumi melalui tindakan sederhana namun berdampak besar. Berikut adalah kegiatan yang telah dilaksanakan:

### 1. WOMERecycle

WOMERecycle merupakan inisiatif WOM Finance di kantor pusat berbentuk penyediaan *recycling drop box* untuk sampah kosmetik dalam rangka meningkatkan kesadaran dan keterlibatan karyawan WOM dalam agenda *Sustainable Lifestyle*. Proses daur ulang sampah kosmetik bekerja sama dengan Waste4Change.

### 2. #WOM4SDG Writing Competition: Gaya Hidupku Tuk Selamatkan Bumi!

Melalui kompetisi menulis internal, karyawan WOM Finance diajak berbagi pengalaman dan ide kreatif tentang gaya hidup ramah lingkungan. Lomba ini menjadi wadah untuk menyalurkan inspirasi sekaligus menanamkan kesadaran tentang pentingnya efek yang diterima bumi dari gaya hidup yang dilakukan manusia.

### 3. #WOMSaveEnergyChallenge

Untuk mendukung pengurangan konsumsi energi, WOM Finance mengadakan WOM Save Energy Challenge, sebuah kompetisi antar cabang yang bertujuan menginspirasi efisiensi energi listrik di lingkungan kerja. Cabang yang mendaftar perlu memberikan data konsumsi listrik selama 3 bulan berturut-turut, dan akan di-*challenge* untuk melakukan penurunan konsumsi listrik dan bagi cabang yang berhasil menurunkan penggunaan/konsumsi listrik akan melakukan *pitching* atas efisiensi yang dilakukan di sesi penjurian.

### 4. #WOM4SDG Infographics Design Challenge: Resolusi ku Jaga Bumi di Tahun 2025

Kompetisi ini mendorong kreativitas dalam menyampaikan ide para karyawan secara visual.

## SUSTAINABILITY CULTURE CAMPAIGN IN SUBSIDIARIES

Sustainability initiatives are also carried out by Maybank Indonesia's subsidiaries, Maybank Finance and WOM Finance. The following environmentally friendly practices were implemented in 2024:

- Distribution of eco-friendly shopping bags, cutlery sets, and the use of tumblers to replace single-use plastic bottles; and
- Monthly campaigns through digital posters and screensavers and challenges to increase employee participation in the #WOM4SDG programme.

In 2024, WOM Finance actively increased employee participation through the #WOM4SDG programme. This programme invites all employees to contribute to efforts to save the earth through simple yet impactful actions. The following are the activities that have been implemented:

### 1. WOMERecycle

WOMERecycle is an initiative of WOM Finance at the head office in the form of providing recycling drop boxes for cosmetic waste in order to increase awareness and engagement of WOM employees in the Sustainable Lifestyle agenda. The cosmetic waste recycling process is in collaboration with Waste4Change.

### 2. #WOM4SDG Writing Competition: My Lifestyle to Save the Earth!

Through an internal writing competition, WOM Finance employees were invited to share their experiences and creative ideas about eco-friendly lifestyles. This competition serves as a platform to channel inspiration as well as instil awareness about the importance of the effects that the earth receives from the lifestyles of humans.

### 3. #WOMSaveEnergyChallenge

To support the efficient energy consumption, WOM Finance organised the WOM Save Energy Challenge, an inter-branch competition aimed at inspiring electrical energy efficiency in the work environment. Branches that register need to provide electricity consumption data for 3 consecutive months, and will be challenged to reduce electricity consumption and for branches that successfully reduce electricity use/consumption will pitch their efficiency in the judging session.

### 4. #WOM4SDG Infographics Design Challenge: My Resolution to Save the Earth in 2025

This competition encourages creativity in conveying employees' ideas visually.

# Mengoptimalkan Energi dan Mengurangi Emisi

## Optimising Energy and Reducing Emissions

### PENGELOLAAN ENERGI [3-1] [F.7][302-4][302-5]

Sebagai sektor yang memiliki banyak cabang dan kantor, perbankan memiliki peran penting dalam mengelola konsumsi energi secara efisien. Beberapa energi yang digunakan oleh Bank yaitu listrik untuk operasional kantor dan bahan bakar minyak (BBM) untuk perjalanan dinas.

Total konsumsi energi Maybank Indonesia beserta anak perusahaan selama tahun 2024 sebesar 155.732 GJ, mengalami penurunan dari penggunaan energi tahun sebelumnya sebesar 2.139 GJ. Bank tetap melakukan upaya efisiensi energi untuk menjaga lingkungan dan mengurangi biaya operasional. Hingga akhir tahun 2024, Bank belum melakukan perhitungan pengurangan energi atas produk dan jasa yang terjual.

### ENERGY MANAGEMENT [3-1] [F.7][302-4][302-5]

As a sector with numerous branches and offices, banking plays a crucial role in managing energy consumption efficiently. The Bank utilises electricity for office operations and fuel (BBM) for business travel.

The total energy consumption of Maybank Indonesia and its subsidiaries in 2024 amounted to 155,732 GJ, reflecting an decrease from the previous year's usage of 2,139 GJ. The Bank continues to implement energy efficiency measures to protect the environment and reduce operational costs. As of the end of 2024, the Bank has not yet calculated the energy reduction for sold products and services.

### Konsumsi Energi (Gigajoule) [302-1]

#### Energy Consumption (Gigajoule)

| Deskripsi<br>Description                                                      | 2024   | 2023   | 2022   |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|
| <b>Maybank Indonesia</b>                                                      |        |        |        |
| Total konsumsi energi listrik   Total electrical energy consumption           | 91.551 | 96.493 | 94.999 |
| Total konsumsi energi BBM/Gasoline   Total petrol/gasoline energy consumption | 27.951 | 26.313 | 25.813 |
| <b>WOM Finance</b>                                                            |        |        |        |
| Total konsumsi energi listrik   Total electrical energy consumption           | 24.894 | 22.851 | 22.520 |
| Total konsumsi energi BBM/Gasoline   Total petrol/gasoline energy consumption | 4.051  | 5.728  | 5.138  |
| <b>Maybank Finance</b>                                                        |        |        |        |
| Total konsumsi energi listrik   Total electrical energy consumption           | 4.656  | 4.218  | 3.919  |
| Total konsumsi energi BBM/Gasoline   Total petrol/gasoline energy consumption | 2.630  | 2.270  | 2.024  |

#### Catatan:

1. Faktor konversi 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
2. Dihitung berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional
3. Dihitung berdasarkan tarif listrik 2022, 2023, dan 2024 dengan golongan tarif B-2/TR, batas daya 6.600 VA s.d 200 kVA yaitu 1.444,70
4. Nilai *Specific Density Gasoline* = 747,0 Kg/m<sup>3</sup>
5. Nilai *Net Calorific Value Gasoline* = 44,61 TJ/Gg
6. Faktor Emisi Listrik = 0,87 tCO<sub>2</sub>e/MWh

#### Note:

1. Conversion factor 1 kWh = 0.0036 Gigajoule
2. Calculated based on the National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines
3. Calculated based on the 2022, 2023, and 2024 electricity tariffs with tariff class B-2/TR and a power limit of 6,600 VA to 200 kVA, which is 1,444.70
4. Gasoline Specific Density Value = 747.0 Kg/m<sup>3</sup>
5. Gasoline Net Calorific Value = 44.61 TJ/Gg
6. Electricity Emission Factor = 0.87 tCO<sub>2</sub>e/MWh

## Intensitas Energi berdasarkan Jumlah Karyawan [F.6] [302-3]

### Energy Intensity based on the Number of Employees

| Deskripsi<br>Description                                                                | Satuan<br>Unit       | 2024    | 2023    | 2022    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------|---------|---------|
| <b>Maybank Indonesia</b>                                                                |                      |         |         |         |
| Total konsumsi energi listrik dan BBM   Total electricity and petrol energy consumption | GJ                   | 119.501 | 122.806 | 120.812 |
| Jumlah karyawan   Number of employees                                                   | Orang   Person       | 6.992   | 6.965   | 6.922   |
| Intensitas energi   Energy intensity                                                    | GJ/orang   GJ/Person | 17,09   | 17,63   | 17,28   |
| <b>WOM Finance</b>                                                                      |                      |         |         |         |
| Total konsumsi energi listrik dan BBM   Total electricity and petrol energy consumption | GJ                   | 28.945  | 28.579  | 27.659  |
| Jumlah karyawan   Number of employees                                                   | Orang   Person       | 2.274   | 2.335   | 2.415   |
| Intensitas energi   Energy intensity                                                    | GJ/orang   GJ/Person | 12,73   | 12,24   | 11,45   |
| <b>Maybank Finance</b>                                                                  |                      |         |         |         |
| Total konsumsi energi listrik dan BBM   Total electricity and petrol energy consumption | GJ                   | 7.286   | 6.487   | 5.943   |
| Jumlah karyawan   Number of employees                                                   | Orang   Person       | 940     | 909     | 853     |
| Intensitas energi   Energy intensity                                                    | GJ/orang   GJ/Person | 7,75    | 7,14    | 6,97    |

## Intensitas Energi berdasarkan Pendapatan [F.6] [302-3]

### Energy Intensity based on Revenue

| Deskripsi<br>Description                                                                                                     | Satuan<br>Unit               | 2024      | 2023      | 2022      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Total konsumsi energi listrik dan BBM<br>Total electricity and petrol energy consumption                                     | GJ                           | 155.732   | 157.872   | 154.413   |
| Pendapatan bunga dan syariah neto<br>Net interest and shariah income                                                         | Rp juta<br>IDR million       | 7.105.411 | 7.233.623 | 6.977.850 |
| Intensitas energi berdasarkan pendapatan bunga dan syariah neto<br>Energy intensity based on net interest and shariah income | GJ/Rp juta<br>GJ/IDR million | 0,0219    | 0,0218    | 0,0221    |

## Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [F.12] [305-5]

Maybank Indonesia menyajikan informasi emisi cakupan 1 dan 2 yang dihasilkan dari aktivitas penggunaan BBM untuk kendaraan dan konsumsi listrik, serta emisi cakupan 3 dari kegiatan pembiayaan yang diberikan. Penyajian data emisi menggunakan perhitungan dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional. Jumlah emisi yang dihasilkan oleh Bank selama tahun 2024 sebesar 32.044 ton CO<sub>2</sub>e, mengalami penurunan sebesar 0,6% dari tahun 2023 sebesar 32.238 ton CO<sub>2</sub>e.

## Greenhouse Gas (GHG) Emissions [F.12] [305-5]

Maybank Indonesia presents Scope 1 and Scope 2 emissions data, generated from fuel consumption for vehicles and electricity usage, as well as Scope 3 emissions from financing activities. The emission data is calculated based on the National Greenhouse Gas Inventory Guidelines. In 2024, the Bank's total emissions amounted to 32,044 tonnes of CO<sub>2</sub>e, a decrease of 0.6% compared to 2023, which recorded 32,238 tonnes of CO<sub>2</sub>e.

## Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2 yang Dihasilkan (ton CO<sub>2</sub>e) [305-1, 305-2]

### Greenhouse Gas (GHG) Emissions Scope 1 and Scope 2 Generated (tonnes CO<sub>2</sub>e)

| Deskripsi<br>Description                    | 2024   | 2023   | 2022   |
|---------------------------------------------|--------|--------|--------|
| <b>Maybank Indonesia</b>                    |        |        |        |
| Emisi GRK Cakupan 1   GHG Emissions Scope 1 | 2.020  | 1.823  | 1.789  |
| Emisi GRK Cakupan 2   GHG Emissions Scope 2 | 22.125 | 23.319 | 22.958 |
| <b>WOM Finance</b>                          |        |        |        |
| Emisi GRK Cakupan 1   GHG Emissions Scope 1 | 534    | 397    | 356    |
| Emisi GRK Cakupan 2   GHG Emissions Scope 2 | 6.016  | 5.522  | 5.442  |

| Deskripsi<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 2024  | 2023  | 2022 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|------|
| <b>Maybank Finance</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |       |       |      |
| Emisi GRK Cakupan 1   GHG Emissions Scope 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 225   | 157   | 140  |
| Emisi GRK Cakupan 2   GHG Emissions Scope 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 1.125 | 1.019 | 947  |
| <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pada tahun 2024, penghitungan Emisi GRK Cakupan 1 untuk pertama kalinya mencakup tambahan perhitungan emisi dari sumber bahan bakar <i>Generator Set</i>, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Refrigeran untuk <i>Air Conditioner</i> yang belum dilakukan di tahun-tahun sebelumnya.</li> <li>Faktor Emisi APAR = 0,000035 t/kg.</li> <li>Faktor Emisi Refrigeran (R22, R32 &amp; R410) = 1,76 t/kg, 0,67 t/kg &amp; 1,92 t/kg.</li> </ol> <p>Note:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>In 2024, the calculation of Scope 1 GHG emission for the first time covers additional calculation of emission from fuel sources for Generator Set, Light Fire Extinguishers (APAR) and Refrigerant for Air Conditioners that have not been done in previous years.</li> <li>Emission Factor APAR = 0,000035 t/kg.</li> <li>Emission Factor Refrigerant (R22, R32 &amp; R410) = 1,76 t/kg, 0,67 t/kg &amp; 1,92 t/kg.</li> </ol> |       |       |      |

### Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2 berdasarkan Jumlah Karyawan [F.11] [305-4] Greenhouse Gas (GHG) Emissions Scope 1 and Scope 2 Intensity based on the Number of Employees

| Deskripsi<br>Description                | Satuan<br>Unit                                                  | 2024   | 2023   | 2022   |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|
| <b>Maybank Indonesia</b>                |                                                                 |        |        |        |
| Total emisi GRK   Total GHG emission    | TonCO <sub>2</sub> e   Tonnes of CO <sub>2</sub> e              | 24.145 | 25.142 | 24.747 |
| Jumlah karyawan   Number of employees   | Orang   Person                                                  | 6.992  | 6.965  | 6.922  |
| Intensitas emisi GRK   Energy intensity | TonCO <sub>2</sub> e/Orang   Tonnes of CO <sub>2</sub> e/Person | 3,45   | 3,61   | 3,58   |
| <b>WOM Finance</b>                      |                                                                 |        |        |        |
| Total emisi GRK   Total GHG emission    | TonCO <sub>2</sub> e   Tonnes of CO <sub>2</sub> e              | 6.550  | 5.919  | 5.799  |
| Jumlah karyawan   Number of employees   | Orang   Person                                                  | 2.274  | 2.335  | 2.415  |
| Intensitas emisi GRK   Energy intensity | TonCO <sub>2</sub> e/Orang   Tonnes of CO <sub>2</sub> e/Person | 2,88   | 2,53   | 2,40   |
| <b>Maybank Finance</b>                  |                                                                 |        |        |        |
| Total emisi GRK   Total GHG emission    | TonCO <sub>2</sub> e   Tonnes of CO <sub>2</sub> e              | 1.350  | 1.177  | 1.087  |
| Jumlah karyawan   Number of employees   | Orang   Person                                                  | 940    | 909    | 853    |
| Intensitas emisi GRK   Energy intensity | TonCO <sub>2</sub> e/Orang   Tonnes of CO <sub>2</sub> e/Person | 1,44   | 1,29   | 1,27   |

### Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2 berdasarkan Pendapatan [F.11] [305-4] Greenhouse Gas (GHG) Emissions Scope 1 and Scope 2 Intensity based on Revenue

| Deskripsi<br>Description                                                              | Satuan<br>Unit                                                          | 2024      | 2023      | 2022      |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Total emisi GRK   Total GHG emission                                                  | TonCO <sub>2</sub> e   Tonnes of CO <sub>2</sub> e                      | 32.044    | 32.238    | 31.632    |
| Total Pendapatan   Total Revenue                                                      | Rp juta   IDR million                                                   | 7.105.411 | 7.233.623 | 6.977.850 |
| Intensitas emisi GRK berdasarkan pendapatan   GHG emission intensity based on revenue | TonCO <sub>2</sub> e/Rp juta<br>Tonnes of CO <sub>2</sub> e/IDR million | 0,005     | 0,004     | 0,005     |

### Penghitungan Emisi GRK Cakupan 3

[305-3][SUSBA 1.6.2.9]

Pada tahun 2024, Maybank Group memperluas target sektoral dengan memasukkan Baja dan Aluminium. Pemilihan sektor tersebut berdasar pada jejak karbon yang signifikan serta memainkan peran penting dalam tujuan dekarbonisasi Group. Perluasan sektor juga merupakan kelanjutan dari fokus Group yang telah ada sebelumnya yaitu pada sektor Ketenagalistrikan dan Kelapa Sawit, yang merefleksikan sebagian besar emisi yang dibiayai. Sektor Baja dan Aluminium merupakan sektor yang sulit untuk dikurangi karena adanya kebutuhan energi yang tinggi dan ketergantungan pada bahan bakar fosil, oleh karenanya sektor-sektor tersebut menjadi prioritas dalam *Net Zero Banking Alliance* (NZBA).

### Calculation of Scope 3 GHG Emissions

[305-3][SUSBA 1.6.2.9]

In 2024, Maybank Group expanded its sectoral targets by incorporating Steel and Aluminium. These sectors were selected based on their significant carbon footprint and their critical role in the Group's decarbonisation strategy. The expansion builds upon the Group's existing focus on the Power and Palm Oil sectors, which account for a large portion of financed emissions. Steel and Aluminium are classified as hard-to-abate sectors due to high energy demands and reliance on fossil fuels, making them a priority within the Net Zero Banking Alliance (NZBA).

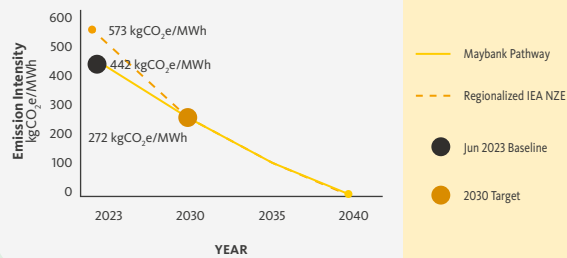


Dengan menargetkan sektor-sektor yang berdampak tinggi ini, kami bertujuan untuk mengurangi emisi yang dibiayai secara strategis dan selaras dengan target iklim global.

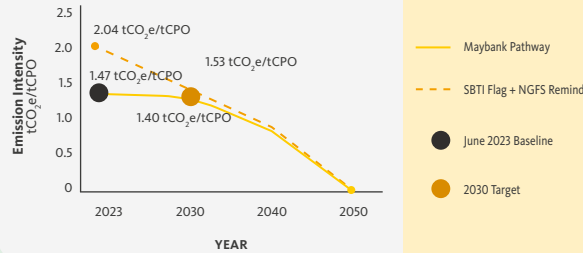
By targeting these high-impact sectors, Maybank Group aims to strategically reduce financed emissions while ensuring alignment with global climate targets.

**Peta Jalan Dekarbonisasi Maybank Group**  
Maybank Group Decarbonisation Pathway

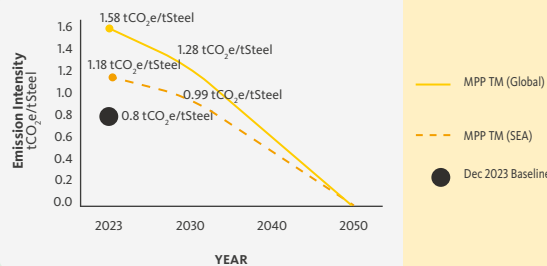
**Power Sector**



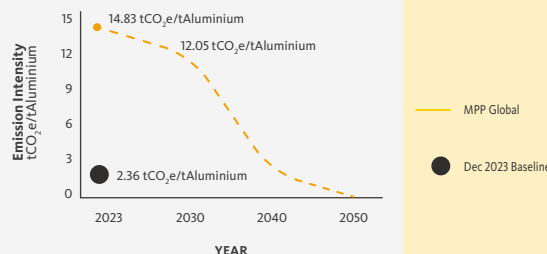
**Agriculture Sector**



**Steel Sector**



**Aluminium Sector**



Maybank Group menjadi pelopor di ASEAN dalam menetapkan *baseline* emisi cakupan 3 terkait dengan portofolio pembiayaannya pada tahun 2022 di lingkup Group. Langkah ini memungkinkan Bank untuk merancang strategi dalam pengurangan emisi di sektor yang dibiayai, sekaligus mendukung komitmen global dalam mencapai *net zero emission* pada tahun 2050. Jumlah emisi Cakupan 3 yang telah dihitung dari aktivitas pembiayaan Maybank Indonesia sebesar 2.679.865 ton CO<sub>2</sub>e, dengan rincian tabel dibawah ini:

Maybank Group became a pioneer in ASEAN by establishing a Scope 3 emissions baseline related to its financing portfolio in 2022 at the Group level. This initiative enables the Bank to develop strategies for emission reduction in financed sectors, while also supporting global commitments to achieve net zero emissions by 2050. The total Scope 3 emissions calculated from Maybank Indonesia's financing activities amounted to 2,679,865 tonnes of CO<sub>2</sub>e, with details in the table below:

| Kelas Aset<br>Asset Class                                                            | Emisi yang Dibiayai (TonCO <sub>2</sub> e)<br>Financed Emissions (Tonnes CO <sub>2</sub> ) |                  | Persentase terhadap Total Emisi<br>yang Dibiayai (%)<br>Percentage to Total Financed<br>Emissions (%) |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                                                      | 2024                                                                                       | 2023             | 2024                                                                                                  | 2023        |
| Saham Tercatat dan Obligasi Korporasi   Listed Equity and Corporate Bonds            | 6.943                                                                                      | 26.971           | 0,3                                                                                                   | 1,2         |
| Pinjaman Bisnis dan Ekuitas yang Tidak Tercatat   Unlisted Equity and Business Loans | 2.061.840                                                                                  | 1.051.040        | 76,9                                                                                                  | 45,0        |
| Kredit Pemilik Rumah   Mortgage                                                      | 76.036                                                                                     | 72.530           | 2,8                                                                                                   | 3,1         |
| Kendaraan Bermotor   Motor Vehicle                                                   | 166.666                                                                                    | 254.822          | 6,2                                                                                                   | 10,9        |
| Obligasi Pemerintah   Sovereign Bonds                                                | 368.380                                                                                    | 928.851          | 13,7                                                                                                  | 39,8        |
| <b>Total</b>                                                                         | <b>2.679.865</b>                                                                           | <b>2.334.214</b> | <b>100%</b>                                                                                           | <b>100%</b> |

Untuk menghitung jumlah emisi Cakupan 3, Maybank Group, termasuk Maybank Indonesia mengembangkan sistem otomatisasi perhitungan emisi karbon yang disebut dengan "*Net Zero Carbon Calculation* (NZCC)". Dengan adanya otomatisasi ini, hasil perhitungan akan tersedia lebih akurat dengan mengurangi potensi *human error* dan secara signifikan mempersingkat waktu perhitungan. Proyek otomisasi ini terdiri dari dua fase. Fase 1 membangun otomasi perhitungan komputasi emisi karbon yang telah dibiayai. Sementara, fase 2 adalah membangun *dashboard* Emisi Karbon dari Maybank Indonesia beserta Kalkulator Emisi Karbon yang berfungsi untuk menghitung potensi emisi karbon yang akan dihasilkan dari calon pembiayaan. Fase 1 telah selesai dilaksanakan dan berjalan efektif sejak Oktober 2024, sementara fase 2 direncanakan selesai pada kuartal 3 tahun 2025, sistem ini akan memperkuat upaya Bank dalam keuangan berkelanjutan.

To calculate the total Scope 3 emissions, Maybank Group, including Maybank Indonesia, has developed an automated carbon emission calculation system known as the "*Net Zero Carbon Calculation* (NZCC)". This automation improves accuracy by reducing potential human error and significantly shortens the calculation timeframe. The automation project is structured in two phases. Phase 1, which was successfully completed and has been operational since October 2024, focuses on automating the computation of financed carbon emissions. Phase 2, set for completion by quarter 3, will introduce a Carbon Emission Dashboard for Maybank Indonesia along with a Carbon Emission Calculator. This tool will be used to estimate potential carbon emissions from prospective financing activities, strengthening the Bank's efforts in sustainable finance.

# Pengelolaan Air dan Efluen

[F.8][F.13][F.14][303-1, 303-2, 303-3, 303-4]

## Water and Effluent Management

Maybank Indonesia menggunakan air untuk kegiatan operasional di kantor yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Bank menggunakan air secara bijak dan efisien dengan melakukan berbagai inisiatif, seperti mengganti kran air dengan kran otomatis, menggunakan toilet *dual flush* dan memberikan edukasi kepada karyawan untuk melakukan penghematan air. Volume air yang digunakan selama tahun 2024 adalah sebesar 104.240 m<sup>3</sup>, turun sebanyak 13.650 m<sup>3</sup> dibandingkan tahun sebelumnya.

Maybank Indonesia utilises water for office operations, sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Bank promotes responsible and efficient water usage through various initiatives, such as installing automatic faucets, using dual-flush toilets, and educating employees on water conservation. The total water consumption in 2024 amounted to 104,240 m<sup>3</sup>, a decrease of 13,650 m<sup>3</sup> compared to the previous year.

Efluen atau limbah cair yang dihasilkan dari penggunaan air di kantor dikelola dengan menggunakan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) untuk memastikan bahwa air yang dibuang telah sesuai dengan standar baku mutu dan tidak mencemari lingkungan. Tidak ada insiden tumpahan air limbah yang mengganggu kelestarian lingkungan. Seluruh pengolahan air dan efluen melibatkan pengelola gedung sebagai pihak ketiga. [F.15]

The effluent or wastewater generated from office water usage is managed through a wastewater management plant (WWTP) to ensure that discharged water complies with quality standards and does not harm the environment. There were no incidents of wastewater spills that affected environmental sustainability. All water and effluent management involve third-party building management. [F.15]

### Volume Konsumsi Air (Megaliter) [F.8] [303-5] Water Consumption (Megalitres)

| Deskripsi<br>Description        | 2024  | 2023  | 2022  |
|---------------------------------|-------|-------|-------|
| Maybank Indonesia <sup>*)</sup> | 69,72 | 81,59 | 65,60 |
| WOM Finance <sup>**)</sup>      | 31,21 | 32,40 | N/A   |
| Maybank Finance                 | 3,31  | 3,90  | 4,10  |

Catatan:

<sup>\*)</sup> Sejak tahun 2023 data mencakup seluruh cabang Maybank Indonesia, sedangkan tahun 2022 mencakup Kantor Pusat Non Operasional (KPNO) Graha Simatupang dan Biliton, KPNO Sentral Senayan 3, Wisma Kodel, dan Wisma Eka Jiwa telah tercakup dalam *service charge* gedung.

<sup>\*\*)</sup> Data konsumsi air WOM Finance pada tahun 2022 belum dihitung.

Faktor konversi: 1 Megaliter = 1.000 m<sup>3</sup>

Note:

<sup>\*)</sup> Since 2023 the data includes all Maybank Indonesia branches, while 2022 include Non Operational Head Office (KPNO) Graha Simatupang and Biliton, KPNO Sentral Senayan 3, Wisma Kodel, and Wisma Eka Jiwa have been included in the building service charge.

<sup>\*\*)</sup> WOM Finance water consumption data in 2022 has not been calculated.

Conversion factor: 1 Megalitre = 1,000 m<sup>3</sup>

# Pengelolaan Limbah

[F.13] [F.14] [306-1, 306-2, 306-3, 306-5] [F.5]

## Waste Management

Beberapa limbah yang dihasilkan Bank dari kegiatan operasional meliputi limbah kertas, makanan, kartu, dan elektronik. Limbah yang dihasilkan diolah dengan melibatkan pemilik gedung, yakni dengan memilah limbah berdasarkan jenis sebelum kemudian diserahkan kepada pihak ketiga dan dikirim ke tempat pembuangan akhir. Khusus untuk limbah kartu yang kadaluarsa atau direktur dari pengiriman yang tidak berhasil, maka limbah akan dihancurkan menggunakan *shredder* atau digunting untuk menjaga kerahasiaan informasi yang terdapat dalam kartu sehingga tidak disalahgunakan.

Lebih dari sekadar mengelola limbah secara efektif dari kegiatan operasional sehari-hari, Maybank Indonesia juga aktif mendorong praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Dengan konsisten menunjukkan komitmen kami dalam pemilahan dan daur ulang sampah, kami berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan terhadap lingkungan serta menginspirasi penerapan perilaku bertanggung jawab yang lebih luas.

The Bank generates waste from its operational activities, including paper, food, card, and electronic waste. Waste management is carried out in collaboration with building management, where waste is sorted by type before being handed over to third parties for disposal at designated landfill sites. For expired cards or those returned from unsuccessful deliveries, the waste is destroyed using a shredder or cut to safeguard the confidentiality of the information contained in the cards and prevent misuse.

Beyond effectively managing waste generated from daily operations, Maybank Indonesia also actively promotes responsible waste management practices during its events. By consistently demonstrating our commitment to sorting and recycling waste, we strive to make a lasting positive impact on the environment and inspire broader adoption of responsible behaviors.



Melalui kolaborasi bersama Yayasan Cinta Kembali, Maybank Indonesia berkomitmen untuk memberi dampak positif dengan mendistribusikan donasi sepatu kepada atlet muda Indonesia yang membutuhkan. In collaboration with Yayasan Cinta Kembali, Maybank Indonesia is committed to making a positive impact by distributing the donated shoes to Indonesia's young emerging athletes while giving the shoes a second life.

## Inisiatif Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab Tahun 2024

### Responsible Waste Management Initiatives in 2024



Selama pelaksanaan Maybank Cycling Series II Festino 2024, bekerja sama dengan BenihBaik.com, sebanyak 75 kilogram sampah berhasil dikumpulkan dari sepanjang rute sepeda dan area Race Pack Collection (RPC). Dari jumlah tersebut, sebanyak 25% merupakan sampah organik yang berhasil diolah di fasilitas Maybank Eco-Village di Desa Bangunjiwo, Yogyakarta, sementara sisanya juga berhasil didaur ulang secara efektif, sehingga tidak menyisakan residu yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.

During the Maybank Cycling Series II Festino 2024, in collaboration with BenihBaik.com, a total of 75 kilograms of waste was successfully collected from the cycling route and the Race Pack Collection (RPC) area. Of this amount, 25% consisted of organic waste, which was composted at the Maybank Eco-Village facility in desa Bangunjiwo, Yogyakarta, while the remaining waste was also effectively recycled, resulting with no residual waste being sent to landfill.



Selama penyelenggaraan Maybank Marathon 2024, sebanyak 6.012 kilogram sampah berhasil dikumpulkan. Melalui kerja sama dengan Eco-Bali, seluruh sampah yang terkumpul dipilah dan diolah di fasilitas pengolahan sampah Eco-Bali Material Recovery Facility, dengan hasil yang sangat efektif, yaitu setidaknya 98% sampah organik, kertas, plastik, dan logam berhasil didaur ulang atau dimanfaatkan kembali, sehingga hanya menyisakan 1,9% residu yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.

During the Maybank Marathon 2024, a total of 6,012 kilograms of waste was successfully collected. In partnership with Eco-Bali, the collected waste was sorted and processed at the Eco-Bali Material Recovery Facility, resulting in an impressive recovery rate where at least 98% of organic, paper, plastic, and metal waste was effectively recycled or repurposed, leaving only 1.9% residue sent to landfill.



Sebagai bagian dari Maybank Group Sustainability Week, Maybank Indonesia melaksanakan kampanye Plastic Drive Collection selama satu bulan penuh di Kantor Pusat. Melalui kerja sama dengan Daur.id, berhasil terkumpul sebanyak 452 kg sampah plastik, 37% di antaranya adalah plastik PET bening, yang kemudian didaur ulang sepenuhnya (100%) menjadi berbagai produk bermanfaat, sehingga seluruhnya berhasil dialihkan dari tempat pembuangan akhir.

As part of the Maybank Group Sustainability Week, Maybank Indonesia initiated a month-long Plastic Drive Collection campaign at its Head Office building. In partnership with Daur.id, a total of 452 kg of plastic waste was collected, of which 37% was clear PET plastic. This clear PET plastic then was fully (100%) recycled into various useful products, effectively diverting this waste entirely from landfill.



## PENGHEMATAN KERTAS

Bank mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk mengurangi penggunaan kertas pada seluruh kegiatan. Selama tahun 2024, Bank mencatat jumlah konsumsi kertas sebesar 27,5 juta lembar yang secara total mengalami penurunan 28,7% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 38,6 juta lembar.

## PAPER SAVING

The Bank optimally leverages digital technology to reduce paper usage across all activities. In 2024, the total paper consumption was recorded at 27.5 million sheets, reflecting a decrease of 28.7% compared to the previous year's usage of 38.6 million sheets.

### Pemakaian Kertas (lembar)

#### Paper Usage (pages)

| Deskripsi<br>Description | 2024       | 2023       | 2022       |
|--------------------------|------------|------------|------------|
| Maybank Indonesia        | 16.998.162 | 27.102.426 | 27.033.907 |
| WOM Finance              | 8.682.500  | 9.814.037  | 10.512.000 |
| Maybank Finance          | 1.802.773  | 1.641.354  | 3.016.500  |

## Inisiatif Penghematan Kertas di Tahun 2024

### Paper-saving initiatives in 2024

- Penggunaan aplikasi MyHR2U dan MyCampus untuk pengelolaan ketenagakerjaan;
- Penggunaan aplikasi MyHR2U untuk menampilkan kartu nama digital;
- Penggunaan aplikasi M2U ID dan M2E untuk transaksi yang dapat diakses oleh nasabah secara mandiri;
- Penggunaan kembali kertas bekas untuk kebutuhan fotokopi di internal Bank;
- Beralih dari dokumen cetak menjadi *softcopy*;
- Penggantian laporan rekening bulanan nasabah menggunakan *e-statement*; dan
- Penerapan proyek Duplex yaitu *automated setting* untuk print kedua sisi kertas.
- Utilization of MyHR2U and MyCampus applications for human resource management;
- Utilization of MyHR2U for digital business cards;
- The use of M2U ID and M2E applications for customer self-service transactions;
- Reuse of used paper for internal photocopying needs;
- Transition from printed documents to soft copy formats;
- Replacement of customers' monthly printed account statements with e-statements; and
- Implementation of the Duplex Project, an automated setting to enable double-sided printing.



Sebanyak 50 peserta kategori *Wheelchair* turut berpartisipasi dalam Maybank Marathon 2024, menampilkan ketangguhan, tekad, dan sportivitas mereka.  
A total of 50 Wheelchair category participants took part in the Maybank Marathon 2024, showcasing their strength, determination, and sportsmanship.



*Pacers* Maybank Marathon 2024 melakukan "Easy Plogging Run 5K" di kawasan Car Free Day Jakarta untuk mempromosikan pentingnya kesadaran akan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.  
The pacers of Maybank Marathon 2024 carried out "Easy Plogging Run 5K" in Car Free Day Jakarta to promote environmental awareness on responsible waste management.



# Berkembang Bersama Masyarakat

Growing Together with the Community

[F.23][F.25] [304-2] [203-2][413-1] [413-2] [Fs14]







“

Pimpinan dan karyawan Maybank Indonesia terjun sebagai relawan literasi, menjadi bukti semangat berkembang bersama masyarakat serta menciptakan sinergi baru menuju masa depan inklusif, sesuai tema “One Planet, One Future, New Synergy”.

Leaders and employees of Maybank Indonesia actively took part in as literacy volunteers, proving the spirit of growing together with the community and creating new synergies towards an inclusive future, aligned with the theme “One Planet, One Future, New Synergy”.

”

Melalui unit Corporate Social Responsibility (CSR) serta dukungan penuh dari Yayasan Maybank Indonesia (YMI), Bank secara aktif berkontribusi dalam berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Seluruh inisiatif tersebut dirancang dan dilaksanakan dengan berpedoman pada misi Bank yaitu *Humanising Financial Services*, yang bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, inklusif, dan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya, Bank menjalin kolaborasi erat dengan berbagai mitra. Program-program yang dijalankan dirancang secara inklusif agar dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, seperti penyandang disabilitas, kelompok marginal, anak yatim piatu, kaum dhuafa, serta masyarakat rentan lainnya. Melalui pendekatan peningkatan kapasitas dan kecakapan hidup, penyediaan sarana prasarana, serta perluasan akses pasar, keseluruhan program dikembangkan untuk mencapai tujuan akhir yang sejalan dengan komitmen Maybank Group, yaitu:

Through its dedicated Corporate Social Responsibility (CSR) unit, and with full support from Yayasan Maybank Indonesia (YMI), the Bank actively contributes to a wide range of social and environmental responsibility programmes. Each initiative is thoughtfully designed and implemented in alignment with the Bank's core mission, *Humanising Financial Services*, aiming to generate positive impacts that are sustainable, inclusive, and responsible.

In executing these programmes, the Bank collaborates closely with various strategic partners. Programmes are specifically developed to inclusively reach diverse segments of society, including persons with disabilities, marginalized communities, orphans, underprivileged groups, and other vulnerable populations. Through comprehensive approaches such as capacity building, life skills enhancement, provision of essential infrastructure, and market access expansion, all programmes are strategically developed to achieve an ultimate goal aligned with Maybank Group's commitment, namely:

**Komitmen 2**  
Commitment 2

**Meningkatkan kesejahteraan dua juta rumah tangga di seluruh ASEAN pada tahun 2025.**  
Improving the lives of two million households across ASEAN by 2025.

**Dampak Berkelanjutan**  
Sustainable Impact




# Membangun Sinergi Bersama Masyarakat

## Building Synergy with the Community

Bank menjalankan berbagai inisiatif sosial dan lingkungan dengan berfokus pada Tiga Pilar *Corporate Responsibility* sebagai fondasi utama. Pilar-pilar ini berperan sebagai pedoman dalam merancang program, menyusun strategi yang tepat, menetapkan arah langkah, serta mengevaluasi efektivitas setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan pendekatan ini, kami memastikan bahwa setiap inisiatif tidak hanya relevan dan berkelanjutan, tetapi juga terukur dengan jelas.

The Bank implements various social and environmental initiatives with a strong focus on the Three Pillars of Corporate Responsibility as its fundamental foundation. These pillars serve as a guiding framework for designing programs, formulating appropriate strategies, setting clear directions, and evaluating the effectiveness of each initiative. Through this approach, we ensure that every initiative is not only relevant and sustainable but also clearly measurable.

### Tiga Pilar Fokus Program *Corporate Responsibility* Three Focus Pillars of the Corporate Responsibility Programme



## Tentang Yayasan Maybank Indonesia (YMI)

## About Yayasan Maybank Indonesia (YMI)



Dalam setiap langkah kami, terdapat semangat untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Maybank Indonesia hadir bukan sekadar sebagai lembaga keuangan, melainkan sebagai mitra dalam membangun Bangsa. Sejak didirikan pada tahun 2014, Yayasan Maybank Indonesia hadir sebagai lembaga sosial yang berkomitmen untuk membawa dampak positif bagi masyarakat. Berdiri dengan landasan nilai sosial dan kemanusiaan, Yayasan Maybank Indonesia berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank, memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memiliki makna dan manfaat yang nyata. Dengan semangat untuk menabur nilai kebaikan, kami terus berupaya mewujudkan kontribusi terhadap cita-cita luhur Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), tidak hanya melalui program-program sosial yang strategis, tetapi juga yang mampu menciptakan perubahan jangka panjang bagi komunitas dan lingkungan.

Kami memiliki keyakinan yang mendalam bahwa pertumbuhan Perusahaan harus seiring sejalan dengan kesejahteraan masyarakat. Melalui Yayasan Maybank Indonesia, kami berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas dan lebih signifikan. Salah satunya adalah kolaborasi yang erat dengan Maybank Foundation yang berperan sebagai penggerak utama *Corporate Responsibility* (CR) di seluruh Maybank Group, guna mencapai tujuan bersama yakni menanamkan jejak kebaikan di tengah masyarakat.

Dalam menjalankan program sosial dan kemanusiaannya, Yayasan Maybank Indonesia fokus pada tiga pilar utama, yaitu Pendidikan untuk meningkatkan kecakapan hidup, Pemberdayaan Masyarakat untuk memperkuat kapasitas dan kesejahteraan komunitas, serta Kepedulian terhadap Lingkungan untuk pelestarian alam dan keberlanjutan. Semangat “*no one left behind*” menjadi kompas bagi kami dalam menjalankan tugas dan mencapai tujuan kami. Yayasan Maybank Indonesia bertekad menjadi bagian dari solusi dalam mengatasi tantangan lingkungan, sosial dan ekonomi demi mewujudkan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

At every step, we are committed to growing and evolving alongside the community. Maybank Indonesia is not just a financial institution, we are a partner in building the Nation. Since its establishment in 2014, Yayasan Maybank Indonesia has stood as a social institution committed to making a positive impact on society. Founded with the principles of social and humanitarian values, Yayasan Maybank Indonesia plays an active role in supporting the Bank's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, ensuring that every effort delivers meaningful and tangible benefits. With a passion for spreading kindness, we continuously strive to contribute meaningfully to the lofty aspirations of Sustainable Development Goals (SDGs), not only through well-designed social programs but also those that drive long-term and sustainable change for communities and the environment.

We hold a strong belief that the Company's growth must go hand in hand with the well-being of the community. Through Yayasan Maybank Indonesia, we strive to build strong partnerships with various stakeholders to create a broader and more meaningful impact. One such strong collaboration is with Maybank Foundation, who plays a key role as the main vehicle for Corporate Responsibility (CR) across Maybank Group, working together to achieve the shared goal of leaving a lasting footprint of goodness within society.

In carrying out its social and humanitarian programs, Yayasan Maybank Indonesia focuses on three key pillars, namely Education to enhance life skills, Community Empowerment to strengthen the capacity and well-being of communities, and Environmental Diversity to promote conservation and sustainability. With the spirit of “*no one left behind*” serves as a guiding principle, we are committed to fulfilling our mission and achieving our goals. Yayasan Maybank Indonesia is determined to be part of the solution in addressing environmental, social, and economic challenges, striving to create a better and more sustainable future.

**Kami melibatkan masyarakat, berkolaborasi erat dengan para pemangku kepentingan, dan menciptakan sinergi dalam mengembangkan masyarakat. Bagi kami, masyarakat adalah keluarga, dan kebersamaan adalah kekuatan.**

We engage with the community, collaborate closely with stakeholders, and create synergies to develop society. For us, the community is family, and unity is our strength.



### Maybank Women Eco-Weavers (MWEW) [SUSBA 1.5.1.6]

Program MWEW rutin dilaksanakan setiap tahun yang dimulai sejak tahun 2016 oleh Maybank Foundation. Program MWEW fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya perempuan. Program ini mempromosikan produk tekstil tenun sebagai warisan budaya dengan keunggulan utama termasuk pemberdayaan perempuan, konservasi air, penggunaan pewarna ramah lingkungan, serta pelestarian kain tradisional. Bank melibatkan berbagai asosiasi dan mitra dalam pelaksanaannya. Sepanjang tahun 2024 penerapan program dan kegiatan dilaksanakan melalui mitra Sekar Kawung. Melalui program ini, sebanyak 50 penenun perempuan mampu memiliki pendapatan secara mandiri.

Di tahun ini, Bank juga mendampingi 50 Petani di Tuban, Jawa Timur dalam proses produksi benih kapas. Bank berkolaborasi dengan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) untuk meningkatkan keterampilan petani dalam menjaga kemurnian tanaman kapas. Hingga tahun 2024, Bank telah memfasilitasi penanaman 18.990 pohon kapas.

### R.I.S.E.: Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship 2.0 [FS14]

Program R.I.S.E. fokus pada pemberdayaan penyandang disabilitas dan pemilik usaha kecil di seluruh ASEAN dengan pendekatan *embrace, embed, engage* (3E). Tujuan program ini adalah mengembangkan keterampilan berwirausaha, meningkatkan upaya inklusi keuangan, dan memberikan fasilitas pembiayaan mikro pada pengusaha yang memenuhi syarat. Program R.I.S.E. mulai berjalan di Indonesia tahun 2016 dan hingga saat ini Pelatihan R.I.S.E. 2.0 dilaksanakan di 22 Provinsi di Indonesia, dengan penerima manfaat sebanyak 12.130 orang.

### Maybank Women Eco-Weavers (MWEW) [SUSBA 1.5.1.6]

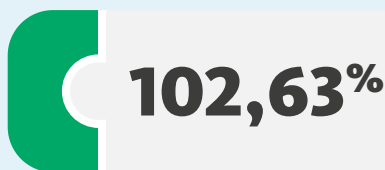
The MWEW. Programme has been conducted annually since 2016 by Maybank Foundation, focusing on community economic empowerment, particularly for women. The programme promotes woven textiles as a cultural heritage, with key benefits including women's empowerment, water conservation, the use of environmentally friendly dyes, and the preservation of traditional textiles. Various associations and partners are involved in its implementation. In 2024, the execution of programs and activities is carried out in collaboration with Sekar Kawung. Through this programme, 50 women weavers are able to earn income independently.

This year, the Bank also supported 50 farmers in Tuban, East Java, in the cotton seed production process. In collaboration with the Sweetener and Fibre Crop Research Centre (Balittas), the Bank provided training to enhance farmers' skills in maintaining cotton plant purity. As of 2024, the Bank has facilitated the planting of 18,990 cotton tree.

### R.I.S.E.: Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship 2.0 [FS14]

The R.I.S.E. Programme focuses on empowering people with disabilities and small business owners across ASEAN through the *embrace, embed, engage* (3E) approach. The programme aims to enhance entrepreneurial skills, promote financial inclusion, and provide microfinancing facilities for eligible entrepreneurs. R.I.S.E. was launched in Indonesia in 2016, and to date, R.I.S.E. 2.0 training has been conducted in 22 provinces, benefiting 12,130 individuals.

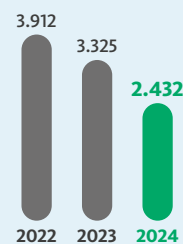
Rata-rata kenaikan pendapatan peserta R.I.S.E.  
The average increase in income of R.I.S.E. participant



Terdapat top 40% yang secara rata-rata mengalami kenaikan pendapatan 265,03%  
There is a top 40% who on average experienced an increase in income of 265.03%

Jumlah penerima manfaat (orang) untuk  
dalam implementasi program secara  
daring dan luring

Number of beneficiaries (people) for online  
and offline programme implementation



## Maybank Marathon 2024 “Marathon Kebaikan”

Maybank Marathon merupakan ajang lomba lari marathon yang diselenggarakan Maybank Indonesia setiap tahun sejak pertama kali digelar pada tahun 2012. Kegiatan yang bertujuan untuk mendukung gaya hidup sehat ini, semakin berkembang dan berkualitas dari tahun ke tahun, hingga menjadi ajang tahunan yang dinantikan oleh para pecinta lari. Sejalan dengan komitmennya terhadap keberlanjutan, Maybank Marathon 2024 mengusung *tagline* “Marathon Kebaikan”, ajang ini lebih dari sekadar kompetisi lari yang memungkinkan peserta untuk mengembangkan diri dan mengatasi tantangan, tetapi lebih dari itu, juga berkontribusi dalam menyebarkan kebaikan kepada masyarakat dan lingkungan, sehingga memberikan dampak positif, khususnya di Bali. Sebanyak 13 inisiatif keberlanjutan telah diintegrasikan di seluruh rangkaian kegiatan Maybank Marathon 2024, mulai dari Road to Maybank Marathon hingga acara puncak di Bali.

Secara keseluruhan, Marathon Kebaikan berfokus pada empat kategori keberlanjutan: Pemberdayaan Komunitas, Pengelolaan Sampah, *Carbon Offset*, dan Pengurangan Emisi Karbon.

## Maybank Marathon 2024 “Marathon Kebaikan”

Maybank Marathon is an annual marathon event organised by Maybank Indonesia since its inception in 2012. This event that aimed at promoting a healthy lifestyle, has continued to grow and improve in quality year after year, becoming a highly anticipated annual event for running enthusiasts. In line with its commitment to sustainability, Maybank Marathon 2024 adopted the *tagline* “Marathon Kebaikan”, signifying that the event goes beyond a mere running competition. It serves as a platform for personal growth, overcoming challenges, and, more importantly, contributing to society and the environment, generating positive impacts, particularly in Bali. A total of 13 sustainability initiatives were integrated throughout the Maybank Marathon 2024 series, from Road to Maybank Marathon to the main event in Bali.

Marathon Kebaikan focused on four key sustainability categories: Community Engagement, Waste Management, Carbon Offset, and Carbon Emission Reduction.



**Dalam kategori Pemberdayaan Komunitas dan Dampak Sosial, berbagai inisiatif diperkenalkan, termasuk *Shoe Donation* dan *Run for Charity*, yang diluncurkan pada tahun 2024. Inisiatif *Shoe Donation* berhasil mengumpulkan 97 pasang sepatu lari bekas dengan total hasil lelang sebesar Rp75 juta untuk mendukung para atlet yang kurang mampu. Program *Run for Charity* melibatkan 23 pelari, dan berhasil menggalang dana sebesar Rp478 juta untuk berbagai tujuan sosial. Inisiatif *School Cheering* yang menggandeng 25 sekolah dan melibatkan sekitar 2.500 siswa serta guru, juga berhasil menciptakan atmosfer yang penuh semangat di sepanjang jalur maraton. Kategori *Wheelchair Race* terus dipertahankan untuk memperkuat nilai inklusivitas dengan partisipasi 50 atlet kursi roda. Terakhir, *Sustainability Pavilion* yang menghadirkan program unggulan Maybank Foundation dan berbagai inisiatif keberlanjutan lainnya, juga berhasil menarik partisipasi dari 25 sekolah dan 12.700 pengunjung dalam berbagai kegiatan edukasi keberlanjutan.**

In the Community Engagement and Social Impact category, several initiatives were introduced, including the Shoe Donation and Run for Charity programmes, both launched in 2024. The Shoe Donation Initiative successfully collected 97 pairs of used running shoes and raised IDR75 million from an auction to support underprivileged athletes. The Run for Charity programme attracted 23 runners, raising IDR478 million for social causes. The School Cheering initiative engaged 25 schools and around 2,500 students and teachers, able to create an energised atmosphere for the marathon. The Wheelchair Race promoted inclusivity, with 50 participants taking part. Additionally, the presence of Sustainability Pavilion showcased Maybank Foundation's programmes and other sustainability initiatives, welcoming participation from 25 schools and approximately 12,700 visitors in sustainability education activities.



Dalam kategori Pengelolaan Sampah, berbagai inisiatif baru diperkenalkan, termasuk *Reusable Silicone Cups* dan inisiatif *Plogging Runner*. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengganti gelas plastik sekali pakai dengan gelas silikon yang dapat digunakan kembali. Sebanyak 1.300 gelas berhasil terjual, yang secara efektif mengurangi limbah plastik serta jejak karbon dari acara ini.

Selain itu, program *Plogging Runner Initiative* melibatkan enam relawan yang bertugas mengumpulkan sampah sepanjang rute Full Marathon. Inisiatif ini tidak hanya membantu menjaga kebersihan area lari, tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan di antara para peserta.

Bekerja sama dengan Eco-Bali, sampah sepanjang acara berhasil dikelola dan diproses dengan baik, sehingga hanya 1.9% yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Selain itu, penggunaan bendera pacar yang ramah lingkungan semakin memperkuat praktik keberlanjutan dalam acara ini. Dengan berbagai upaya tersebut, acara ini semakin memperkuat posisinya sebagai ajang olahraga yang mengedepankan prinsip keberlanjutan.

Under the Waste Management category, several new initiatives were introduced, including Reusable Silicone Cups and the Plogging Runner Initiative. A total of 1,300 reusable silicone cups were sold to replace single-use plastic cups, effectively reducing plastic waste and the event's carbon footprint.

Meanwhile, the Plogging Runner Initiative involved six volunteers who collected litter along the Full Marathon route, actively promoting environmental awareness among participants.

In partnership with Eco-Bali, the event's waste was successfully managed and processed, leaving only 1.9% as landfill residue. Additionally, the use of sustainable pacer flags reinforced eco-friendly practices, further strengthening the event's leadership in integrating sustainability into the sporting event.



Pada inisiatif *Carbon Offset*, 2.500 pohon bakau ditanam di Taman Arboretum Mangrove di Tanjung Benoa, melanjutkan upaya tahun lalu yang berhasil menanam 2.000 pohon bakau di lokasi yang sama dan mampu menambah luas tutupan hutan di Bali yang awalnya 23% menjadi 28%. Yang berbeda dan unik di tahun 2024 adalah hampir 20% dari bibit yang ditanam berasal dari kontribusi para pelari, yang mencerminkan keterlibatan aktif peserta dalam upaya Marathon Kebaikan. Untuk hutan *mangrove* yang memiliki luas 3.000 ha kini telah mencapai 44% tutupan atau 1.300 ha lebih dengan 17 spesies *mangrove* sejati dan 16 spesies lainnya.

Total 4.500 *mangrove* yang ditanam diharapkan dapat membantu menyerap 247.310,95 kgCO<sub>2</sub>e dengan masa hidup delapan tahun, atau setara dengan penghematan tenaga listrik sebesar 277.566 kWh, atau mengurangi perjalanan mobil sejauh 3,8 juta km.

The Carbon Offset initiative saw the planting of 2,500 mangrove trees at the Mangrove Arboretum Park in Tanjung Benoa, building on last year's efforts, which successfully planted 2,000 mangrove trees in the same location. This initiative contributed to increasing Bali's forest cover from 23% to 28%. A unique aspect of the 2024 programme was that nearly 20% of the seedlings were coming from runners' contribution, reflecting their active participation in the Marathon Kebaikan initiative. The mangrove forest, which spans 3,000 hectares, has now reached 44% coverage—over 1,300 hectares—comprising 17 true mangrove species and 16 associated species.

A total of 4,500 mangroves planted are expected to absorb 247,310.95 kgCO<sub>2</sub>e over an eight-year lifespan, equivalent to electricity savings of 277,566 kWh or reducing car travel by 3.8 million kilometres.



Fokus terakhir, dalam Pengurangan Emisi Karbon, adalah pengenalan stasiun pengisian daya bertenaga surya yang menampilkan 10 unit yang dapat dipindahkan, masing-masing dilengkapi dengan empat port pengisian daya. Dengan demikian, total ada 40 port pengisian daya yang disediakan di area Race Pack Collection (RPC) Maybank Marathon, yang semuanya ditenagai oleh energi terbarukan.

The final focus, Carbon Emission Reduction, involved the introduction of solar-powered charging stations, featuring 10 mobile units, each equipped with four charging ports. In total, 40 charging ports were available at the Maybank Marathon Race Pack Collection (RPC) area, all powered by renewable energy.



## Global CR Day 2024

Maybank Global Corporate Responsibility Day dilaksanakan serentak di 66 lokasi di seluruh Indonesia. Inisiatif ini berfokus pada peningkatan literasi, selaras dengan program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) dari OJK yang mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Para karyawan berpartisipasi secara aktif melakukan kunjungan ke berbagai fasilitas Taman Baca dan Sekolah Dasar dengan beragam tema kegiatan seperti literasi digital dan literasi keuangan, kesehatan, penanggulangan bencana, dan kepedulian terhadap lingkungan bagi anak-anak, ibu rumah tangga, dan guru. Kegiatan ini diharapkan mampu menjangkau 2.967 anak-anak, 764 orang tua, 289 Sekolah Dasar, dan 2.061 guru. [\[ACGS-C.6\]](#)



## Global CR Day 2024

Maybank Global Corporate Responsibility Day was conducted simultaneously in 66 locations throughout Indonesia. The programme focused on enhancing financial literacy, aligning with the National Movement of Financial Inclusion (GENCARKAN) initiated by OJK to promote financial literacy and inclusion. Employees actively participated by visiting various Reading Parks and Primary Schools, delivering activities on digital and financial literacy, health, disaster preparedness, and environmental awareness for children, parents, and teachers. The initiative aimed to reach 2,967 children, 764 parents, 289 primary schools, and 2,061 teachers. [\[ACGS-C.6\]](#)



## Maybank Group Sustainability Week 2024 [\[SUSBA 1.5.1.4\]](#)

Acara ini berisi serangkaian kegiatan yang meliputi *Sustainability Talk* dan lokakarya yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan mengenai isu keberlanjutan serta solusi praktis di kehidupan sehari-hari. Acara ini juga dilengkapi dengan Maybank Sustain Living Market yang didukung oleh 38 *tenants*, dimana para pelaku usaha kecil dan menengah diberi kesempatan untuk memamerkan dan menjual produk-produk ramah lingkungan tanpa dikenakan biaya. Sebanyak 200 peserta berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan *talk show* dan pelatihan, dan lebih dari 1.400 karyawan turut meramaikan kegiatan ini selama tiga hari.



## Maybank Group Sustainability Week 2024 [\[SUSBA 1.5.1.4\]](#)

The event featured a series of activities, including Sustainability Talk and Workshop, designed to provide insights and practical solutions on sustainability issues in daily life. This event also featured the Maybank Sustain Living Market, supported by 38 tenants, serving as an exhibition for small and medium-sized enterprises (SMEs) to showcase and sell their eco-friendly products at no cost. A total of 200 participants took part in talk shows and workshop sessions, while more than 1,400 employees attended the event over three days.



## Eco-Village Yogyakarta

Masyarakat Bangunjiwo, seperti halnya di daerah lain di Yogyakarta, menghadapi permasalahan sampah yang kian rumit sejak Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, salah satu dari tiga TPA di Yogyakarta, ditutup karena sudah tidak mampu lagi menampung sampah yang datang dari seluruh penjuru Yogyakarta. Melalui program Eco-Village, Maybank Indonesia turut membantu masyarakat setempat dengan menyediakan fasilitas pengelolaan sampah organik ini, yang dibangun di dusun Petung, desa

## Eco-Village Yogyakarta

The people of Bangunjiwo, like those in other areas of Yogyakarta, have been facing an increasingly complex waste problem since the closure of the Piyungan Landfill, one of the three landfills in Yogyakarta, which could no longer accommodate waste from across the region. Through the Eco-Village programme, Maybank Indonesia has taken part in supporting the local community by providing an organic waste management facility in Petung Hamlet, Bangunjiwo Village, Bantul Regency. In 2024, coinciding with the



Bangunjiwo, Kabupaten Bantul. Pada tahun 2024, bertepatan dengan penyelenggaraan acara Maybank Cycling Series, Maybank Indonesia meresmikan fasilitas pengelolaan sampah organik dengan teknologi *bio-conversion* yang memanfaatkan *Black Soldier Fly* (BSF). Warga setempat diberi pembekalan untuk membudidayakan maggot BSF, memilah sampah, serta mengolah limbah organik menjadi pakan ternak dan pupuk, yang memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Pengoperasian fasilitas ini melibatkan lebih dari 20 pekerja, yang hingga saat ini, fasilitas tersebut telah mampu memproses hingga 350 kg sampah organik per hari, dan secara bertahap diharapkan dapat mengurangi beban sampah organik hingga 500 kg per hari. Fasilitas ini juga telah mulai menghasilkan nilai ekonomi tambahan bagi warga, dengan pendapatan bulanan hingga Rp5,2 juta. Selain itu, dalam kesempatan yang sama, Bank juga menanam 350 pohon produktif yang memiliki manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar area.

Tidak berhenti di Yogyakarta, program Eco-Village juga diperluas ke Desa Sanding, Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, Bali, bersamaan dengan penyelenggaraan Maybank Marathon 2024 yang diselenggarakan pada bulan Agustus lalu. Fasilitas tersebut, beserta program pelatihannya, saat ini sedang dalam tahap pengembangan, memperkuat komitmen Maybank Indonesia terhadap keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

### Pembiayaan UMKM melalui PNM

Maybank Indonesia melanjutkan kerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam menyalurkan pembiayaan sosial, khususnya bagi sektor UMKM. Pembiayaan ditujukan bagi kelompok perempuan pra-sejahtera pemilik UMKM agar dapat meningkatkan kapasitas sektor usahanya. Pada tahun 2024, Bank memberikan tambahan pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp500 miliar, sehingga total keseluruhan pembiayaan sosial yang diberikan melalui PNM adalah sebesar Rp1,5 triliun. Inisiatif ini menegaskan komitmen Bank dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya perempuan pelaku usaha kecil, sekaligus memperkuat ekosistem keuangan inklusif yang berkelanjutan di Indonesia.

### Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Bersama PT Sarana Multigriya Finansial

Maybank Indonesia menjalin kerja sama dengan lembaga pembiayaan sekunder perumahan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) pada bulan Mei 2024 dengan total transaksi sebesar Rp4 triliun. Bank memberikan *revolving facility line* dan Fasilitas Musyarakah sebesar Rp1 triliun, dengan Rp500 miliar diberikan dalam bentuk fasilitas pembiayaan berbasis keuangan sosial berkelanjutan untuk mendukung SMF dalam penyaluran pembiayaan *affordable housing*.

Maybank Cycling Series event, Maybank Indonesia inaugurated this organic waste management facility using bio-conversion technology that utilises Black Soldier Fly (BSF) larvae. Local residents were trained in BSF maggot cultivation, waste sorting, and processing organic waste into livestock feed and fertiliser, adding economic value to the community. The facility's operations engage over 20 workers, where to date, it has been able to process up to 350 kg of organic waste per day and is gradually expected to reduce the organic waste burden by up to 500 kg per day. Additionally, this initiative has created economic benefits for local residents, generating a monthly income of up to IDR5.2 million. In the same event, 350 economically beneficial trees were planted to support the surrounding community.

The Eco-Village programme has expanded beyond Yogyakarta to Sanding Village, Tampaksiring, Gianyar Regency, Bali, in conjunction with Maybank Marathon 2024, held in August. The waste management facility and its accompanying training programme are currently under development, further reinforcing Maybank Indonesia's commitment to sustainability and community empowerment.

### MSME Financing through PNM

Maybank Indonesia continues its collaboration with PT Permodalan Nasional Madani (PNM) to provides social financing, particularly for the MSME sector. This financing is aimed at underprivileged women entrepreneurs to help them expand their business capacity. In 2024, the Bank provided an additional IDR500 billion in *mudharabah* financing, bringing the total social financing provided to PNM to IDR1.5 trillion. This initiative reaffirms the Bank's commitment to empowering the community's economy, especially women entrepreneurs, while strengthening an inclusive and sustainable financial ecosystem in Indonesia.

### Affordable Housing Financing (FLPP) with PT Sarana Multigriya Finansial

Maybank Indonesia established partnership with secondary housing financing institution PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) in May 2024 with a total transaction of IDR4 trillion. The Bank provided a revolving facility line and Musyarakah line iB of IDR1 trillion, of which IDR500 billion was provided in the form of a sustainable social finance-based financing facility to support SMF in channeling affordable housing financing.





### eMpowering Youth Across ASEAN (eYAA) 2024

Program ini diselenggarakan oleh Maybank Foundation bekerja sama dengan ASEAN Foundation untuk membekali dan menginspirasi generasi muda di seluruh kawasan ASEAN dengan menyediakan platform untuk pembelajaran, advokasi, dan mendorong perubahan dalam menghadapi tantangan sosial-ekonomi dan pembangunan di ASEAN. Setiap tahun, sebanyak 100 relawan muda dan 10 perwakilan dari Lembaga Sosial Kemasyarakatan (CSO) terpilih di ASEAN menampilkan 10 proyek sosial inovatif. Hingga saat ini, eYAA telah memberikan manfaat langsung kepada 89.402 anggota masyarakat melalui 40 proyek sosial di 6 negara, yang melibatkan 382 relawan muda dari 10 negara ASEAN.

Pada tahun 2024, proyek sosial eYAA dilaksanakan di dua lokasi di Indonesia, yaitu Bima dan Sesaot, Nusa Tenggara Barat. Proyek di Bima sebagai contoh, mencakup berbagai kegiatan volunteering untuk mendukung siswa dan guru di wilayah tersebut, termasuk pelatihan, pemberian materi edukatif, serta pendampingan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, juga dibangun jembatan penghubung, yang diberi nama "Jembatan Pendidikan". Jembatan ini berfungsi tidak hanya untuk mempermudah akses anak-anak menuju sekolah, tetapi juga untuk meningkatkan konektivitas bagi para petani dalam mendistribusikan hasil panen mereka. Inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi tantangan infrastruktur dan pendidikan di daerah terpencil, sekaligus memberikan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

### ASEAN-Maybank Scholarship Programme

Program ASEAN-Maybank Scholarship (AMS) merupakan bentuk kolaborasi antara Maybank Foundation dan ASEAN Secretariat. Sebagai salah satu inisiatif di tingkat ASEAN yang dilakukan oleh Maybank Foundation, program ini bertujuan untuk mendorong pendekatan inovatif dalam menggapai pendidikan tinggi di kawasan ASEAN. Program ini dirancang untuk memberikan beasiswa penuh kepada generasi muda berbakat dan berprestasi di ASEAN untuk melanjutkan studi sarjana di universitas terkemuka yang tergabung dalam ASEAN University Network (AUN). Beasiswa ini memungkinkan penerima untuk menempuh pendidikan di luar negara asal mereka di kawasan ASEAN, sekaligus mendorong integrasi intra-ASEAN.

Sejak diluncurkan pada tahun 2021, program ini telah memberikan manfaat kepada 14 penerima beasiswa aktif di berbagai negara ASEAN, termasuk 4 mahasiswa asal Indonesia, yaitu 2 mahasiswa yang menerima beasiswa pada tahun 2023 dan 2 mahasiswa pada tahun 2024. Saat ini, para penerima beasiswa tersebut tengah menempuh pendidikan di universitas negeri terkemuka di Malaysia, dengan akses ke sumber daya akademik yang berkualitas tinggi serta lingkungan belajar yang inklusif, yang mendorong kolaborasi regional dan pertukaran budaya.

### eMpowering Youth Across ASEAN (eYAA) 2024

This programme, conducted by Maybank Foundation in collaboration with the ASEAN Foundation, aims to equip and inspire youth across the region by providing a platform for learning, advocacy, and driving change in response to socio-economic and development challenges in ASEAN. Each year, a total of 100 young volunteers and 10 representatives from selected Civil Society Organisations (CSOs) across ASEAN showcase 10 innovative social projects. To date, eYAA has directly benefited 89,402 people through 40 community projects in 6 countries, engaging 382 youth changemakers from 10 ASEAN nations.

In 2024, the eYAA social project was implemented in two locations in Indonesia, Bima and Sesaot, West Nusa Tenggara. The project in Bima, for example, encompassed various volunteering activities to support students and teachers in the region, including training, the provision of educational materials, and mentoring in the learning process. Additionally, a connecting bridge, named "Jembatan Pendidikan", was constructed. This bridge not only facilitates easier access for children to reach school but also improves connectivity for farmers in distributing their harvests. This initiative aims to address infrastructure and education challenges in remote areas while creating a lasting social and economic impact for the local community.

### ASEAN-Maybank Scholarship Programme

The ASEAN-Maybank Scholarship (AMS) programme is a partnership between Maybank Foundation and the ASEAN Secretariat. It is one of the ASEAN-level initiatives undertaken by Maybank Foundation, with the aim to promote an innovative ASEAN approach to higher education. This programme is designed to provide young, talented, and deserving ASEAN nationals with full scholarships to pursue their undergraduate studies at prestigious universities under the ASEAN University Network (AUN), located outside their home countries within the ASEAN region, while promoting intra-ASEAN integration.

Since its launch in 2021, the programme has benefited 14 active scholars across ASEAN nations, including 4 Indonesian students who were awarded the scholarship, 2 in 2023 and 2 in 2024. These scholars are currently pursuing their education at top public universities in Malaysia, gaining access to high-quality academic resources and an inclusive learning environment that promotes regional collaboration and cross-cultural exchange.

# Memperkuat Gerakan Literasi dan Inklusi Keuangan <sup>[FS16]</sup>

## Strengthening Financial Literacy and Inclusion Movement

Sejalan dengan POJK No.3/2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, di sepanjang tahun 2024, Bank menjalankan berbagai program dan kegiatan literasi serta inklusi keuangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan uang yang bijak, mendorong akses keuangan yang lebih luas, serta memperkuat perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan.

Program ini dijalankan secara nasional dan melibatkan partisipasi aktif para karyawan secara sukarela untuk turut memberikan edukasi. Program ditujukan kepada para pelajar, pelaku UMKM, dan masyarakat umum melalui kegiatan pelatihan, seminar, lokakarya, atau sosialisasi. Untuk memperkuat tata kelola dan mengoptimalkan pelaksanaan program, pada tahun 2024, Bank menerbitkan Peraturan Direksi No. PER.DIR 2024.008/PRES DIR yang mengatur tentang pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan di lingkungan Bank. Sebagai langkah strategis, Bank juga membentuk Satuan Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan yang dipimpin langsung oleh Direktur CFS, dengan Unit Sustainability bertindak sebagai koordinator utama dalam pelaksanaan program.

Beberapa program dan kegiatan untuk mendukung literasi dan inklusi keuangan antara lain:

### Cashville Kidz Goes to School 2024

Program Cashville Kidz merupakan program edukasi keuangan sejak dini untuk anak-anak usia 9-12 tahun di Sekolah Dasar. Cashville Kidz diinisiasi oleh Maybank Foundation dan diselenggarakan di 23 Sekolah Dasar yang tersebar di Jakarta, Medan, serta Yogyakarta. Program ini melibatkan perwakilan Direksi sebagai relawan, serta 46 relawan pengajar dan 11 relawan dokumentator yang merupakan karyawan Bank. Selain menyampaikan materi literasi, Maybank Indonesia juga menyerahkan bantuan berupa printer dan alat tulis untuk seluruh sekolah yang menjadi sasaran program Cashville Kidz 2024.

### Maybank Indonesia Meluncurkan Gerakan Literasi “Negeri di Awan”

Negeri di Awan merupakan gerakan literasi yang memadukan pendidikan dengan kegiatan kesukarelawanan karyawan. Berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan berbagai komunitas yang bergerak di bidang literasi, program ini bertujuan agar literasi, khususnya literasi

In line with POJK No.3/2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services sector for Consumers and Public, in 2024, the Bank implemented various financial literacy and inclusion programmes and activities. All are designed to improve public awareness of smart financial management, promote broader financial access, as well as reinforce consumer protection within the financial sector.

The programme is implemented nationwide and actively involves employees who voluntarily participate in delivering financial education. It is targeted at students, MSME entrepreneurs, and the general public through training sessions, seminars, workshops, or socialization. To strengthen governance and optimise programme implementation, in 2024, the Bank issued Board of Directors Regulation No. PER.DIR 2024.008/PRES DIR, which governs the implementation of Financial Literacy and Inclusion within the Bank. As a strategic move, the Bank also established the Financial Literacy and Inclusion Task Force, led directly by the CFS Director, with the Sustainability Unit serving as the primary coordinator for the programme execution.

Several programmes and activities to support financial literacy and inclusion among others:

### Cashville Kidz Goes to School 2024

The Cashville Kidz programme is an early financial education programme designed for children aged 9-12 in primary schools. Initiated by Maybank Foundation, the programme was conducted across 23 primary schools in Jakarta, Medan, and Yogyakarta. It involved representatives of the Board of Directors as volunteers, along with 46 volunteer educators and 11 volunteer documenters, all of whom are Bank employees. In addition to delivering financial literacy materials, Maybank Indonesia also provided assistance in the form of printer and stationeries to all schools participating in the Cashville Kidz 2024 programme.

### Maybank Indonesia Launched the “Negeri di Awan” Literacy Movement

Negeri di Awan is a literacy movement that integrates education with employee volunteerism. In collaboration with the Ministry of Education, the Financial Services Authority (OJK), and various literacy-focused communities, the programme aims to broaden access to literacy, particularly financial literacy, across different



keuangan, dapat diakses oleh berbagai kalangan. Di bawah pilar Penguatan Pendidikan, Program ini berperan untuk memandu kegiatan literasi di seluruh kantor wilayah dan cabang. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan esensial lainnya, berkolaborasi erat dengan para pemangku kepentingan untuk mengatasi tantangan literasi, serta meningkatkan minat membaca dan berhitung sejak usia dini.

Program Negeri di Awan berfokus pada empat kegiatan utama, dimulai dengan Maybank Indonesia Global CR Day, yang menjadi titik awal gerakan literasi. Kemudian diteruskan dengan kegiatan Pelatihan Literasi bagi Guru, kegiatan Literasi di Taman Baca Maybank, serta Proyek Majalah Dinding yang bertujuan memperkuat budaya membaca dan menulis di komunitas dan lingkungan sekolah. Kegiatan-kegiatan ini melibatkan penerima manfaat yang beragam melalui sesi edukasi dan proyek-proyek kreatif, yang difasilitasi oleh para relawan karyawan. Hingga Desember 2024, Negeri di Awan telah menjangkau 66 taman baca, 289 sekolah, 2.967 anak, dan 2.825 orang dewasa, dengan bantuan 2.632 relawan karyawan yang menyumbangkan 8.264 jam pengabdian. Program ini terus berkembang, dengan kegiatan yang dijadwalkan hingga September 2025, mendorong literasi, pemberdayaan finansial, dan perubahan positif di seluruh masyarakat.

### Literasi Keuangan melalui Program R.I.S.E. 2.0

Bank memberikan peningkatan pengetahuan kepada para pelaku UMKM yang menjadi penerima manfaat program R.I.S.E. khususnya dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini mampu menjangkau sebanyak 12.130 peserta yaitu masyarakat disabilitas yang tergabung dalam program R.I.S.E. di 22 provinsi.

### Bulan Inklusi Keuangan

Bulan Inklusi Keuangan 2024 adalah sebuah inisiatif yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap layanan dan produk keuangan yang tersedia. Pada tahun ini kegiatan Bulan Inklusi Keuangan dipusatkan di Balikpapan, Kalimantan Timur yang berhasil melibatkan 73 nasabah baru.

### Program Literasi Syariah

Bank bekerja sama dengan berbagai universitas, komunitas, dan beberapa instansi untuk menyelenggarakan program literasi dan investasi syariah. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan prinsip-prinsip keuangan syariah, memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Total peserta yang mengikuti program ini adalah sebanyak 5.680 orang.

groups of society. Under the Empowering Education pillar, this programme serves as a guide for literacy activities across all regional offices and branches. The primary objectives of this programme are to enhance financial literacy and other essential skills, work in synergy with stakeholders to address literacy challenges, and foster early interest in reading and numeracy.

The Negeri di Awan programme focuses on four main activities, starting with Maybank Indonesia Global CR Day, which serves as the kickoff for the literacy movement. It is followed by Teachers' Literacy Training, Literacy Activities at Taman Baca Maybank, and the Wall Magazine Project, aimed at strengthening the culture of reading and writing within communities and school environments. These activities engage a diverse range of beneficiaries through educational sessions and creative projects, facilitated by employee volunteers. As of December 2024, Negeri di Awan has reached 66 reading parks, 289 schools, 2,967 children, and 2,825 adults, supported by 2,632 employee volunteers contributing 8,264 volunteer hours. The programme continues to expand, with scheduled activities extending until September 2025, driving literacy, financial empowerment, and positive change within communities.

### Financial Literacy through R.I.S.E. 2.0 Programme

The Bank enhances the knowledge of MSME entrepreneurs who benefit from the R.I.S.E. programme, particularly in financial management. This initiative has reached 12,130 participants, comprising individuals with disabilities who are part of the R.I.S.E. programme in 22 provinces.

### Financial Inclusion Month

The 2024 Financial Inclusion Month is an initiative organised by the Financial Services Authority (OJK) to enhance public understanding and participation in available financial services and products. This year, the event was centred in Balikpapan, East Kalimantan, which successfully engaged 73 new customers.

### Shariah Literacy Programme

The Bank collaborates with various universities, communities, and institutions to organise shariah financial and investment literacy. These programmes aim to enhance public understanding of Shariah financial principles, expand access to Shariah financial services, and build public trust in Shariah banking. A total of 5,680 participants have taken part in these programmes.

## Referensi POJK NO.51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, Suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4, ASEAN Corporate Governance Scorecard, dan SUSBA

POJK NO.51/POJK.03/2017, GRI Standards Content Index, GRI-G4 Financial Services Sector Supplement, ASEAN Corporate Governance Scorecard, and SUSBA References

### Referensi POJK POJK References

**Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 – Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 [POJK G.4]**  
Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 – Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021

| No.                                                                                          | Uraian<br>Description                                                                                                  | Halaman<br>Page(s) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Strategi Keberlanjutan   Sustainability Strategy</b>                                      |                                                                                                                        |                    |
| A.1                                                                                          | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Explanation of Sustainability Strategy                                            | 60-65              |
| <b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan   Performance Overview on Sustainability Aspects</b> |                                                                                                                        |                    |
| B.1                                                                                          | Aspek Ekonomi<br>Economic Aspects                                                                                      | 20                 |
| B.2                                                                                          | Aspek Lingkungan Hidup<br>Environmental Aspects                                                                        | 21                 |
| B.3                                                                                          | Aspek Sosial<br>Social Aspects                                                                                         | 21                 |
| <b>Profil Perusahaan   Company Profile</b>                                                   |                                                                                                                        |                    |
| C.1                                                                                          | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, Mission, and Values of Sustainability                                   | 10-12              |
| C.2                                                                                          | Alamat Perusahaan<br>Company Address                                                                                   | 9                  |
| C.3                                                                                          | Skala Usaha<br>Business Scale                                                                                          | 8,12,13,14-15      |
| C.4                                                                                          | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services, and Business Activity                       | 12,13,14-15        |
| C.5                                                                                          | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Membership of Association                                                                 | 16                 |
| C.6                                                                                          | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan<br>Significant Changes in Issuers and Public Companies | 17-19              |
| <b>Penjelasan Direksi   Board of Director Statement</b>                                      |                                                                                                                        |                    |
| D.1                                                                                          | Penjelasan Direksi<br>Board of Director Statement                                                                      | 39-44              |
| <b>Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance</b>                                 |                                                                                                                        |                    |
| E.1                                                                                          | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation   | 67                 |
| E.2                                                                                          | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan<br>Competency Development related to Sustainable Finance        | 114-115            |
| E.3                                                                                          | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance   | 75-80              |
| E.4                                                                                          | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Engagement                                                         | 48-51              |
| E.5                                                                                          | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Problems Encountered on Sustainable Finance                  | 94                 |
| <b>Kinerja Keberlanjutan   Sustainability Performance</b>                                    |                                                                                                                        |                    |
| F.1                                                                                          | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Building a Sustainability Culture                                           | 69                 |



| No.                                                                                             | Uraian<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Halaman<br>Page(s) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance</b>                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.2                                                                                             | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss                                                                                                 | 84-85              |
| F.3                                                                                             | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan<br>Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance | 90                 |
| <b>Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Performance</b>                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| <b>Aspek Umum   General Aspects</b>                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.4                                                                                             | Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Costs                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 126                |
| <b>Aspek Material   Material Aspects</b>                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.5                                                                                             | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>Usage of Environmentally Friendly Materials                                                                                                                                                                                                                                                               | 134-135            |
| <b>Aspek Energi   Energy Aspects</b>                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.6                                                                                             | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>Amount and Intensity of Energy Consumed                                                                                                                                                                                                                                                                 | 129                |
| F.7                                                                                             | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage                                                                                                                                                                                                     | 128                |
| <b>Aspek Air   Water Aspects</b>                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.8                                                                                             | Penggunaan Air<br>Water Usage                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 133                |
| <b>Aspek Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Aspects</b>                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.9                                                                                             | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity                                                                                                                                  | 126                |
| F.10                                                                                            | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation Efforts                                                                                                                                                                                                                                                                            | 126                |
| <b>Aspek Emisi   Emission Aspects</b>                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.11                                                                                            | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type                                                                                                                                                                                                                                | 130                |
| F.12                                                                                            | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Efforts and Achievements Made for Emission Reduction                                                                                                                                                                                                                                          | 129                |
| <b>Aspek Limbah dan Efluen   Waste and Effluent Aspects</b>                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.13                                                                                            | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>Amount of Waste and Effluent Generated by Type                                                                                                                                                                                                                                           | 134-136            |
| F.14                                                                                            | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism                                                                                                                                                                                                                                                                     | 133-134            |
| F.15                                                                                            | Tumpahan yang Terjadi (jika ada)<br>Occurring Spills (if any)                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 133                |
| <b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   Complaints Related to the Environment Aspects</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.16                                                                                            | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br>Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved                                                                                                                                                                                                   | 126                |
| <b>Kinerja Sosial   Social Performance</b>                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.17                                                                                            | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen<br>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers                                                                                                                                                                               | 104                |
| <b>Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspects</b>                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |
| F.18                                                                                            | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal Employment Opportunities                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 111                |
| F.19                                                                                            | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labor And Forced Labor                                                                                                                                                                                                                                                                               | 109                |
| F.20                                                                                            | Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wage                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 118                |
| F.21                                                                                            | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>A Decent and Safe Work Environment                                                                                                                                                                                                                                                                           | 121                |

| No.                                                                                                                       | Uraian<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Halaman<br>Page(s) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| F.22                                                                                                                      | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Training and Development of Employee Skills                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 113-117            |
| F.23                                                                                                                      | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar<br>Operations Impacts on Surrounding Communities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 138-151            |
| F.24                                                                                                                      | Pengaduan Masyarakat<br>Community Complaints                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 104                |
| F.25                                                                                                                      | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)<br>Corporate Social Responsibility (CSR) Activities                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 138-151            |
| <b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan   Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                    |
| F.26                                                                                                                      | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services                                                                                                                                                                                                                                                                          | 100                |
| F.27                                                                                                                      | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan<br>Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers                                                                                                                                                                                                                                                                     | 101                |
| F.28                                                                                                                      | Dampak Produk/Jasa<br>Products/Services Impacts                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 97                 |
| F.29                                                                                                                      | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>The Number of Products Withdrawn                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 101                |
| F.30                                                                                                                      | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services                                                                                                                                                                                                                                              | 105                |
| <b>Lain-lain   Others</b>                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                    |
| G.1                                                                                                                       | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)<br>Written Verification from Independent Parties (if any)                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 6                  |
| G.2                                                                                                                       | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Form                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 171                |
| G.3                                                                                                                       | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br>Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback                                                                                                                                                                                                                                                                        | 7                  |
| G.4                                                                                                                       | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | 152-154            |



## Indeks Isi GRI GRI Content Index

|                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pernyataan Penggunaan</b><br>Statement of Use | PT Maybank Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.<br>PT Maybank Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards. |
| <b>GRI 1 Digunakan</b><br>GRI 1 Used             | GRI 1: Landasan 2021<br>GRI 1: Foundation 2021                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

| Standar GRI<br>GRI Standards                                       | Indikator<br>Indicator | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                   | Lokasi<br>Location  |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| <b>Pengungkapan Umum   General Disclosures</b>                     |                        |                                                                                                                                              |                     |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021  <br>GRI 2: General Disclosures 2021 | 2-1                    | Detail organisasi<br>Organisational details                                                                                                  | 8-9,16              |
|                                                                    | 2-2                    | Entitas yang Disertakan<br>Entities included in the organisation's sustainability reporting                                                  | 6                   |
|                                                                    | 2-3                    | Periode pelaporan, frekuensi dan kontak<br>Reporting period, frequency, and contact point                                                    | 6,7,9               |
|                                                                    | 2-4                    | Pengungkapan kembali informasi<br>Restatements of information                                                                                | 6                   |
|                                                                    | 2-5                    | Jaminan ( <i>assurance</i> ) Eksternal<br>External assurance                                                                                 | 6                   |
|                                                                    | 2-6                    | Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya<br>Activities, value chain and other business relationships                             | 8,12,13,14-15,17-19 |
|                                                                    | 2-7                    | Karyawan<br>Employees                                                                                                                        | 109-112             |
|                                                                    | 2-8                    | Pekerja bukan karyawan<br>Workers who are not employees                                                                                      | 109                 |
|                                                                    | 2-9                    | Struktur dan Komposisi Tata Kelola<br>Governance structure and composition                                                                   | 67-68               |
|                                                                    | 2-10                   | Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi<br>Nomination and selection of the highest governance body                                  | 69                  |
|                                                                    | 2-11                   | Kepala Badan Tata kelola Tertinggi<br>Chair of the highest governance body                                                                   | 67                  |
|                                                                    | 2-12                   | Peran Badan Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Dampak Manajemen<br>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts | 67-68               |
|                                                                    | 2-13                   | Delegasi Tanggung Jawab untuk Pengelolaan Dampak<br>Delegation of responsibility for managing impacts                                        | 67,68               |
|                                                                    | 2-14                   | Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan<br>Role of the highest governance body in sustainability reporting           | 6,68                |
|                                                                    | 2-15                   | Konflik kepentingan<br>Conflicts of interest                                                                                                 | 69                  |
|                                                                    | 2-16                   | Penyampaian Kekhawatiran yang Penting<br>Communication of critical concerns                                                                  | 71,73               |
|                                                                    | 2-17                   | Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi<br>Collective knowledge of the highest governance body                                      | 114                 |
|                                                                    | 2-18                   | Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi<br>Evaluation of the performance of the highest governance body                                 | 69                  |
|                                                                    | 2-19                   | Kebijakan remunerasi<br>Remuneration policies                                                                                                | 69                  |
|                                                                    | 2-20                   | Proses penetapan remunerasi<br>Process to determine remuneration                                                                             | 69                  |
|                                                                    | 2-21                   | Rasio total kompensasi tahunan<br>Annual total compensation ratio                                                                            | 69                  |
|                                                                    | 2-22                   | Pernyataan strategi pengembangan keberlanjutan<br>Statement on sustainable development strategy                                              | 39-44,60-65         |

| Standar GRI<br>GRI Standards                                                           | Indikator<br>Indicator | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                             | Lokasi<br>Location |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|                                                                                        | 2-23                   | Komitmen kebijakan<br>Policy commitments                                                                                                                               | 60-65              |
|                                                                                        | 2-24                   | Penanaman komitmen kebijakan<br>Embedding policy commitments                                                                                                           | 60-65              |
|                                                                                        | 2-25                   | Proses pemulihan dampak negatif<br>Processes to remediate negative impacts                                                                                             | 104                |
|                                                                                        | 2-26                   | Mekanisme Pencarian Saran dan Penyampaian Kekhawatiran<br>Mechanisms for seeking advice and raising concerns                                                           | 73,121-122         |
|                                                                                        | 2-27                   | Kepatuhan pada Hukum dan Regulasi<br>Compliance with laws and regulations                                                                                              | 71,93,100          |
|                                                                                        | 2-28                   | Keanggotaan dalam Asosiasi<br>Membership associations                                                                                                                  | 16                 |
|                                                                                        | 2-29                   | Pelibatan pemangku kepentingan<br>Approach to stakeholder engagement                                                                                                   | 48-51              |
|                                                                                        | 2-30                   | Perjanjian perundingan bersama<br>Collective bargaining agreements                                                                                                     | 120                |
| <b>Topik Material   Material Topics</b>                                                |                        |                                                                                                                                                                        |                    |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021                              | 3-1                    | Proses penentuan topik material<br>Process to determine material topics                                                                                                | 52                 |
|                                                                                        | 3-2                    | Daftar topik material<br>List of material topics                                                                                                                       | 53-57              |
|                                                                                        | 3-3                    | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics                                                                                                            | 53-57              |
| <b>Standar Topik   Topic Standards</b>                                                 |                        |                                                                                                                                                                        |                    |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016<br>GRI 201: Economic Performance 2016                    | 201-1                  | Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan<br>Direct economic value generated and distributed                                                          | 84                 |
|                                                                                        | 201-2                  | Implikasi finansial akibat perubahan iklim<br>Financial implications due to climate change                                                                             | 99                 |
|                                                                                        | 201-3                  | Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya<br>Defined benefit plan obligations and other retirement plans                                     | 118                |
|                                                                                        | 201-4                  | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah<br>Financial assistance received from government                                                                       | 6                  |
| GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016<br>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 | 203-1                  | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan<br>Infrastructure investments and services supported                                                                      | 92                 |
|                                                                                        | 203-2                  | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br>Significant indirect economic impacts                                                                                 | 93,138-151         |
| GRI 205: Antikorupsi 2016<br>GRI 205: Anti-corruption 2016                             | 205-1                  | Penilaian terhadap Kegiatan yang Berisiko terjadi Korupsi<br>Operations assessed for risks related to corruption                                                       | 71                 |
|                                                                                        | 205-2                  | Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi<br>Communication and training about anti-corruption policies and procedures                        | 71                 |
|                                                                                        | 205-3                  | Insiden Korupsi dan Tindakan yang Diambil<br>Confirmed incidents of corruption and Actions taken                                                                       | 74                 |
| GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016<br>GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016       | 206-1                  | Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli<br>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices | 100                |
| GRI 302: Energi 2016<br>GRI 302: Energy 2016                                           | 302-1                  | Konsumsi Energi dalam Organisasi<br>Energy consumption in the organisation                                                                                             | 128                |
|                                                                                        | 302-2                  | Konsumsi energi di luar organisasi<br>Energy consumption outside of the organisation                                                                                   | 128                |
|                                                                                        | 302-3                  | Intensitas energi<br>Energy intensity                                                                                                                                  | 129                |
|                                                                                        | 302-4                  | Pengurangan konsumsi energi<br>Reduction of energy consumption                                                                                                         | 128                |
|                                                                                        | 302-5                  | Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa<br>Reductions in energy requirements of products and services                                            | 128                |



| Standar GRI<br>GRI Standards                                                                  | Indikator<br>Indicator | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                | Lokasi<br>Location |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| GRI 303: Air dan Efluen 2018<br>GRI 303: Water and Effluents 2018                             | 303-1                  | Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama<br>Interactions with water as a shared resource                                                                                                                                          | 133                |
|                                                                                               | 303-2                  | Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air<br>Management of water discharge-related impacts                                                                                                                                    | 133                |
|                                                                                               | 303-3                  | Pengambilan air<br>Water withdrawal                                                                                                                                                                                                       | 133                |
|                                                                                               | 303-4                  | Pembuangan air<br>Water discharge                                                                                                                                                                                                         | 133                |
|                                                                                               | 303-5                  | Konsumsi air<br>Water consumption                                                                                                                                                                                                         | 133                |
| GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016<br>GRI 302: Biodiversity 2016                             | 304-1                  | Lahan operasi berdekatan dengan kawasan lindung dan memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi<br>Operation sites adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value                                                       | 126                |
|                                                                                               | 304-2                  | Dampak signifikan aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati<br>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity                                                                                  | 126, 138-151       |
| GRI 305: Emisi 2016<br>GRI 305: Emission 2016                                                 | 305-1                  | Emisi GRK (cakupan 1) langsung<br>Direct (scope 1) ghg emissions                                                                                                                                                                          | 129                |
|                                                                                               | 305-2                  | Emisi energi grk (cakupan 2) tidak langsung<br>Energy indirect (scope 2) ghg emissions                                                                                                                                                    | 129                |
|                                                                                               | 305-3                  | Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya<br>Other indirect (Scope 3) GHG emissions                                                                                                                                                    | 130                |
|                                                                                               | 305-4                  | Intensitas emisi GRK<br>GHG emissions intensity                                                                                                                                                                                           | 130                |
|                                                                                               | 305-5                  | Pengurangan emisi GRK<br>Reduction of GHG emissions                                                                                                                                                                                       | 129                |
| GRI 306: Limbah 2020<br>GRI 306: Waste 2020                                                   | 306-1                  | Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah<br>Waste generation and significant waste-related impacts                                                                                                                            | 134-136            |
|                                                                                               | 306-2                  | Manajemen dampak signifikan terkait limbah<br>Management of significant waste related impacts                                                                                                                                             | 134-136            |
|                                                                                               | 306-3                  | Timbulan limbah<br>Waste generated                                                                                                                                                                                                        | 134-136            |
|                                                                                               | 306-5                  | Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir<br>Waste directed to disposal                                                                                                                                                                  | 135-136            |
| GRI 401: Kepegawaian 2016<br>GRI 403: Employment 2016                                         | 401-1                  | Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan<br>New employee hires and employee turnover                                                                                                                                              | 109-110,165        |
|                                                                                               | 401-2                  | Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu<br>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees | 118                |
|                                                                                               | 401-3                  | Cuti melahirkan<br>Parental leave                                                                                                                                                                                                         | 118                |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018<br>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 | 403-1                  | Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational health and safety management system                                                                                                                                      | 121                |
|                                                                                               | 403-2                  | Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden<br>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation                                                                                                | 121                |
|                                                                                               | 403-3                  | Layanan kesehatan kerja<br>Occupational health services                                                                                                                                                                                   | 121                |
|                                                                                               | 403-4                  | Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja<br>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety                                                        | 121                |
|                                                                                               | 403-5                  | Pelatihan Pekerja mengenai Kesehatan dan Keselamatan<br>Worker training on occupational health and safety                                                                                                                                 | 121                |
|                                                                                               | 403-6                  | Peningkatan kualitas kesehatan pekerja<br>Promotion of worker health                                                                                                                                                                      | 121                |
|                                                                                               | 403-7                  | Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis<br>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships       | 121                |

| Standar GRI<br>GRI Standards                                                                                                        | Indikator<br>Indicator | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                            | Lokasi<br>Location |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|                                                                                                                                     | 403-8                  | Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja<br>Workers covered by an occupational health and safety management system                                                                | 121                |
|                                                                                                                                     | 403-9                  | Kecelakaan kerja<br>Work-related injuries                                                                                                                                                                             | 121                |
|                                                                                                                                     | 403-10                 | Penyakit akibat kerja<br>Work-related ill health                                                                                                                                                                      | 121                |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan<br>2016<br>GRI 404: Training and Education<br>2016                                                | 404-1                  | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan<br>Average hours of training per year per employee                                                                                                                     | 116-117            |
|                                                                                                                                     | 404-2                  | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan<br>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs                                                           | 113-116            |
|                                                                                                                                     | 404-3                  | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier<br>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews                                     | 119                |
| GRI 405: Keanekaragaman dan<br>Peluang Setara 2016<br>GRI 405: Diversity and Equal<br>Opportunity 2016                              | 405-1                  | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan<br>Diversity of governance bodies and employees                                                                                                                         | 111                |
|                                                                                                                                     | 405-2                  | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki<br>Ratio of basic salary and remuneration of women to men                                                                                            | 118                |
| GRI 406: Nondiskriminasi 2016<br>GRI 406: Non-discrimination 2016                                                                   | 406-1                  | Insiden diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan<br>Incidents of discrimination and corrective actions taken                                                                                                | 111                |
| GRI 407: Kebebasan Berserikat dan<br>Perundingan Kolektif 2016<br>GRI 407: Freedom of Association<br>and Collective Bargaining 2016 | 407-1                  | Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko<br>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk | 120                |
| GRI 408: Pekerja Anak 2016<br>GRI 408: Child Labor 2016                                                                             | 408-1                  | Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak<br>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor                                                               | 109                |
| GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib<br>Kerja 2016<br>GRI 409: Forced or Compulsory<br>Labor 2016                                        | 409-1                  | Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja<br>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor                                | 109                |
| GRI 413: Masyarakat Setempat 2016<br>GRI 413: Local Communities 2016                                                                | 413-1                  | Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan<br>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs                               | 138-151            |
|                                                                                                                                     | 413-2                  | Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat<br>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities              | 138-151            |
| GRI 416: Kesehatan dan<br>Keselamatan Pelanggan 2016<br>GRI 416: Customer Health and<br>Safety 2016                                 | 416-1                  | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa<br>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories                                                    | 101                |
|                                                                                                                                     | 416-2                  | Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa<br>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services                       | 101                |
| GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan<br>2016<br>GRI 417: Marketing and Labeling<br>2016                                                 | 417-3                  | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran<br>Incidents of non-compliance concerning marketing communications                                                                                                | 101                |
| GRI 418: Privasi Pelanggan 2016<br>GRI 418: Customer Privacy 2016                                                                   | 418-1                  | Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan<br>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data                  | 102                |

## Suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4

### GRI-G4 Financial Services Sector Supplement

| Indikator<br>Indicator | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                                                                            | Halaman<br>Page |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| FS1                    | Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis<br>Policies with specific environmental and social components applied to business lines                                                                                                                     | 79              |
| FS2                    | Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis<br>Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines                                                                                                                           | 77              |
| FS3                    | Proses untuk memantau implementasi dan kepatuhan klien dengan persyaratan lingkungan dan sosial termasuk dalam perjanjian atau transaksi<br>Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions      | 77              |
| FS4                    | Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis<br>Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines | 114             |
| FS5                    | Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial<br>Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities                                                                                    | 48, 71          |
| FS6                    | Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan wilayah tertentu, ukuran (misal: mikro/SME/besar) dan menurut sektor<br>Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/sme/large) and by sector                                                              | 86, 87          |
| FS7                    | Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial khusus untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan<br>Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose                | 86, 90, 91      |
| FS8                    | Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan spesifik untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan<br>Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose   | 90, 91, 92      |
| FS9                    | Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko<br>Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures                                                                                                          | 80              |
| FS10                   | Kemitraan yang bertanggung jawab atas masalah lingkungan atau sosial<br>Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organisation has interacted on environmental or social issues                                                                 | 90, 91          |
| FS13                   | Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis<br>Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type                                                                                                                         | 104             |
| FS14                   | inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung<br>Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people                                                                                                                        | 138, 143        |
| FS15                   | Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan<br>Policies for the fair design and sale of financial products and services                                                                                                                                                | 104             |
| FS16                   | Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat<br>Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary                                                                                                                                                 | 150             |

## ASEAN Corporate Governance Scorecard

### ASEAN Corporate Governance Scorecard

| Bagian<br>Part | Pernyataan<br>Questions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Halaman<br>Page |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>LEVEL 1</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 |
| C              | Keberlanjutan dan Ketahanan<br>Sustainability and Resilience                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                 |
| C.1            | Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, konsisten dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material retrospektif dan berwawasan untuk masa depan yang dianggap penting oleh investor yang wajar dalam membuat keputusan investasi atau pengambilan suara.<br>Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision. |                 |
| C.1.1          | Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik LST yang penting bagi strategi organisasi?<br>Does the company identify/report ESG topics that are material to the organisation's strategy?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 53              |
| C.1.2          | Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu?<br>Does the company identify climate change as an issue?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 53              |

| Bagian Part | Pernyataan Questions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Halaman Page |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| C.1.3       | Apakah perusahaan mengadopsi kerangka kerja atau standar pelaporan yang diakui secara internasional untuk keberlanjutan (seperti GRI, Pelaporan Terpadu, SASB, standard pengungkapan IFRS)?<br>Does the company adopt an internationally recognised reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?                                                                                                                                                                                                                                     | 6            |
| C.1.4       | Apakah perusahaan sudah mengungkapkan target keberlanjutan secara kuantitatif?<br>Does the company disclose quantitative sustainability target?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 84, 85       |
| C.1.5       | Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang ditetapkan sebelumnya?<br>Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 22           |
| C.1.6       | Apakah perusahaan mengkonfirmasi bahwa laporan keberlanjutan/pelaporan ditinjau dan disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan?<br>Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6            |
| C.2         | Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memungkinkan adanya dialog antar perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu-isu keberlanjutan<br>Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters                                                                                                                                                                                                                                                                      |              |
| C.2.1       | Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan?<br>Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?                                                                                                                                                                                                                                                                      | 53           |
| C.2.2       | Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?<br>Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?                                                                                                                                                                                                                                                                    | 48-51, 52    |
| C.4         | Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan pekerjaan dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial.<br>The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active cooperation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises. |              |
| C.4.1       | Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan untuk menangani "customer welfare"?<br>The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 101          |
| C.4.2       | Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?<br>Supplier/contractor selection procedures?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 13           |
| C.4.3       | Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan keberlanjutan?<br>The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 13           |
| C.4.4       | Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka beroperasi?<br>The company's efforts to interact with the communities in which they operate?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 138          |
| C.4.5       | Program dan prosedur antikorupsi perusahaan<br>The company's anti-corruption programmes and procedures?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 71           |
| C.4.6       | Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?<br>How creditors' rights are safeguarded?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | N/A          |
| C.4.7       | Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya-upaya perusahaan dalam bidang lingkungan/ekonomi dan sosial?<br>Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 6            |
| C.5         | Ketika pemangku kepentingan melindungi hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.<br>Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.                                                                                                                                                                                                                                                                                             |              |
| C.5.1       | Apakah perusahaan sudah menyediakan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum dll) untuk menyuarakan keprihatinan dan pengaduan atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka?<br>Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?                                                                   | 104          |
| C.6         | Mekanisme untuk partisipasi karyawan harus dibiarkan berkembang.<br>Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |              |
| C.6.1       | Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan?<br>Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 121          |



| Bagian Part                 | Pernyataan Questions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Halaman Page |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| C.6.2                       | Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya?<br>Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?                                                                                                                                                                                                                                                                        | 113          |
| C.6.3                       | Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek?<br>Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?                                                                                                                                                                                                                                         | 118          |
| C.7                         | Para pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan harus dapat bebas mengkomunikasikan keprihatin mereka tentang praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan direksi dan hak-hak mereka tidak boleh di kompromikan untuk melakukan hal ini.<br>Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.    |              |
| C.7.1                       | Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan?<br>Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report? | 73           |
| C.7.2                       | Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan dendam?<br>Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?                                                                                                                                                                                                                 | 73           |
| <b>LEVEL 2. BONUS ITEMS</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |              |
| (B)C.                       | Keberlanjutan dan Ketahanan<br>Sustainability and Resilience                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |              |
| (B)C.1.1                    | Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait iklim?<br>Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 99           |
| (B)C.1.2                    | Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah direviu secara eksternal?<br>Does the company disclose that its Sustainability Report / Sustainability Reporting is externally assured?                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 6            |
| (B)C.1.3                    | Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi masalah LST pemangku kepentingan?<br>Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?                                                                                                                                                                                                                         | 104          |
| (B)C.1.4                    | Apakah perusahaan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan?<br>Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?                                                                                                                                                                                                                                                                          | 67           |
| (B)C.1.5                    | Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan dewan direksi/komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan?<br>Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?                                                                                                                                                                                                                                                                               | 68           |
| (B)C.1.6                    | Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan tahun sebelumnya?<br>Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?                                                                                                                                                                                                                 | 69           |
| (B)C.1.7                    | Apakah Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) perusahaan dikelola oleh pihak/lembaga independen?<br>Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 73           |
| <b>LEVEL 2. PENALTY</b>     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |              |
| (P)C.                       | Peran pemangku kepentingan<br>Role of stakeholders                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |              |
| (P)C.1                      | Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati.<br>The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |              |
| (P)C.1.1                    | Apakah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/komersial/persaingan usaha atau masalah lingkungan?<br>Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/insolvency/ commercial/ competition or environmental issues?                                                                                                                                                                                                                    | 73           |
| (P)C.2                      | Jika pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur.<br>Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.                                                                                                                                         |              |
| (P)C.2.1                    | Apakah perusahaan pernah menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang disyaratkan untuk peristiwa material?<br>Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?                                                                                                                                                                                                                            | 71           |
| (P)C.2.2                    | Apakah ada bukti bahwa perusahaan terlibat dalam kegiatan greenwashing?<br>Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 52           |

## Sustainable Banking Assessment (SUSBA)

### Sustainable Banking Assessment (SUSBA)

| Indikator<br>Indicator                                                                                                                                                                                         | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Halaman<br>Page |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>1) Tujuan - Strategi keberlanjutan</b><br><b>1) Purpose - Sustainability strategy</b>                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                 |
| 1.1.1.1                                                                                                                                                                                                        | Apakah ada referensi yang jelas tentang keberlanjutan dalam strategi dan visi jangka panjang bank?<br>Is there a clear reference to sustainability in the bank's strategy and long-term vision?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 12              |
| 1.1.1.2                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank secara jelas mengakui bahwa jejak E&S-nya mencakup dampak tidak langsung yang timbul dari kegiatan bisnisnya (misalnya pembiayaan, penjaminan, pemberian nasihat) dan portofolionya?<br>Does the bank clearly recognize that its E&S footprint includes the indirect effects arising from its business activities (e.g. financing, underwriting, advising) and portfolio?                                                                                                                                                                                                                                                                       | 126             |
| 1.1.1.4                                                                                                                                                                                                        | Apakah ada referensi yang jelas tentang tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam strategi atau visi bank?<br>Is there a clear reference to sustainable development goals (SDGs) in the bank's strategy or vision?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 58              |
| 1.1.1.5                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank secara eksplisit mengakui risiko sosial dan ekonomi yang terkait dengan perubahan iklim?<br>Does the bank explicitly acknowledge the societal and economic risks associated with climate change?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 78, 126         |
| 1.1.1.6                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank secara eksplisit mengakui risiko sosial dan ekonomi yang terkait dengan degradasi lingkungan hidup?<br>Does the bank explicitly acknowledge the societal and economic risks associated with environmental degradation?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 94              |
| 1.1.1.7                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank telah mengidentifikasi pembiayaan/pinjaman yang bertanggung jawab dan/atau isu-isu E&S utama lainnya sebagai hal yang material?<br>Has the bank identified responsible financing/lending and/or other key E&S issues as material?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 60, 65          |
| <b>2) Tujuan - Keterlibatan dan partisipasi pemangku kepentingan dalam inisiatif keuangan berkelanjutan</b><br><b>2) Purpose - Stakeholder engagement and participation in sustainable finance initiatives</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                 |
| 1.1.2.3                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank mengungkapkan frekuensi dan cara komunikasi dengan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam isu-isu E&S?<br>Does the bank disclose the frequency and mode of communication with stakeholders engaged on E&S issues?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 48-51           |
| 1.1.2.4                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank terlibat dengan regulator dan pembuat kebijakan tentang integrasi E&S dan/atau topik keuangan berkelanjutan?<br>Does the bank engage with regulators and policy makers on E&S integration and/or sustainable finance topics?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 80              |
| 1.1.2.5                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank berpartisipasi dalam inisiatif keuangan berkelanjutan berbasis komitmen yang relevan seperti RSPO, PRB, EP, SBTi, atau SBEFP?<br>Does the bank participate in relevant commitment-based sustainable finance initiatives such as RSPO, PRB, EP, SBTi, or SBEFP?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 16              |
| <b>3) Kebijakan - Pernyataan publik tentang isu-isu lingkungan &amp; sosial tertentu</b><br><b>3) Policies – Public statements on specific E&amp;S issues</b>                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                 |
| 1.2.1.1                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank memiliki prinsip-prinsip pengecualian yang mencakup kegiatan yang tidak akan didukung oleh bank, dengan mempertimbangkan pertimbangan lingkungan dan sosial?<br>Does the bank have exclusionary principles covering activities the bank will not support, taking into account E&S considerations?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 126             |
| 1.2.1.2                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank mewajibkan klien yang sangat terpapar risiko terkait iklim untuk mengembangkan rencana mitigasi dan pada akhirnya menyelaraskan kegiatan mereka dengan tujuan Perjanjian Paris?<br>Does the bank require clients highly exposed to climate-related risks to develop a mitigation plan and ultimately align their activities to the objectives of the Paris Agreement?                                                                                                                                                                                                                                                                           | 80, 94          |
| 1.2.1.4                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank mengakui pelanggaran hak-hak pekerja sebagai risiko di semua sektor?<br>Does the bank recognize labour rights violations as a risk across all sectors?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 79              |
| 1.2.1.5                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank mewajibkan klien di sektor yang sangat terpapar deforestasi (mis. komoditas lunak, infrastruktur, industri ekstraktif) untuk mengadopsi komitmen "tanpa deforestasi" baik dalam operasi mereka sendiri maupun dalam rantai pasoknya, sesuai dengan pendekatan Nilai Konservasi Tinggi atau Stok Karbon Tinggi?<br>Does the bank require clients in sectors highly exposed to deforestation (e.g. soft commodities, infrastructure, extractives industry) to adopt "no deforestation" commitments in both their own operations and supply chains, in accordance with the High Conservation Value or High Carbon Stock approaches?                | 80, 94          |
| 1.2.1.6                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank mewajibkan klien di sektor-sektor yang sangat terpapar pada konversi ekosistem alami (misalnya komoditas lunak, infrastruktur, industri ekstraktif) untuk mengadopsi komitmen "tanpa konversi" baik dalam operasi maupun rantai pasoknya, sesuai dengan prinsip-prinsip Inisiatif Kerangka Kerja Akuntabilitas?<br>Does the bank require clients in sectors highly exposed to conversion of natural ecosystems (e.g. soft commodities, infrastructure, extractives industry) to adopt "no conversion" commitments in both their own operations and supply chains, in accordance with the principles of the Accountability Framework Initiative? | 80              |
| 1.2.1.7                                                                                                                                                                                                        | Apakah bank mengakui dampak negatif terhadap lingkungan laut sebagai risiko dalam kegiatan klien?<br>Does the bank recognise negative impacts on the marine environment as risks in client's activities?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 79              |
| 1.2.1.12                                                                                                                                                                                                       | Apakah bank mengakui risiko hak asasi manusia, termasuk yang terkait dengan masyarakat lokal, dalam kegiatan kliennya?<br>Does the bank recognize human rights risks, including those related to local communities, in its clients' activities?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 76, 111         |

| Indikator<br>Indicator                                                                                                                                                    | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Halaman<br>Page |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1.2.1.13                                                                                                                                                                  | Apakah bank mewajibkan klien untuk berkomitmen menghormati hak asasi manusia, sesuai dengan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia?<br>Does the bank require clients to commit to respecting human rights, in line with the UN Guiding Principles on Business and Human Rights?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 111             |
| 1.2.1.16                                                                                                                                                                  | Apakah bank mewajibkan klien di sektor yang sangat terpapar pada konversi ekosistem alami (misalnya komoditas lunak, infrastruktur, industri ekstraktif) untuk mengadopsi komitmen "tanpa konversi" baik dalam operasi mereka sendiri maupun dalam rantai pasoknya, sesuai dengan prinsip-prinsip Inisiatif Kerangka Kerja Akuntabilitas (Accountability Framework Initiative)?<br>Does the bank require clients in sectors highly exposed to conversion of natural ecosystems (e.g. soft commodities, infrastructure, extractives industry) to adopt "no conversion" commitments in both their own operations and supply chains, in accordance with the principles of the Accountability Framework Initiative? | 96              |
| <b>4) Kebijakan - Pernyataan publik tentang sektor-sektor tertentu</b><br>4) Policies – Public statements on specific sectors                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| 1.2.2.1                                                                                                                                                                   | Apakah bank memiliki kebijakan sektoral untuk industri yang sensitif terhadap lingkungan hidup atau sosial, misalnya komoditas pertanian, energi, minyak dan gas, pertambangan, hasil laut, infrastruktur?<br>Does the bank have sector policies for environmentally or socially sensitive industries, e.g. agri commodities, energy, oil & gas, mining, seafood, infrastructure?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 79, 95          |
| 1.2.2.3                                                                                                                                                                   | Apakah kebijakan E&S khusus sektor bank mencakup persyaratan minimum atau rekomendasi berdasarkan standar yang diakui secara internasional untuk praktik E&S terbaik (mis. Standar Kinerja IFC, RSPO, FSC, dll.)?<br>Do the bank's sector-specific E&S policies include minimum requirements or recommendations based on internationally recognized standards for best E&S practices (e.g. IFC Performance Standards, RSPO, FSC, etc.)?                                                                                                                                                                                                                                                                         | 90              |
| 1.2.2.4                                                                                                                                                                   | Apakah bank secara berkala meninjau kebijakan lingkungan & sosialnya atau menyatakan bahwa tanggal terakhir peninjauan adalah dalam 2 tahun terakhir?<br>Does the bank periodically review its E&S policies or stated that last date of review was within the past 2 years?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 70              |
| <b>5) Proses - Menilai risiko lingkungan &amp; sosial dalam persetujuan klien &amp; transaksi</b><br>5) Processes - Assessing E&S risks in client & transaction approvals |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| 1.3.1.1                                                                                                                                                                   | Apakah bank menggunakan kerangka kerja standar untuk uji tuntas lingkungan, sosial dan uji tuntas E&S (mis. alat bantu, daftar periksa, kuesioner, penyedia data eksternal) ketika meninjau klien atau transaksi yang tunduk pada kebijakannya?<br>Does the bank use standardized frameworks for E&S due diligence (e.g. tools, checklists, questionnaires, external data providers) when reviewing clients or transactions subject to its policies?                                                                                                                                                                                                                                                            | 126             |
| 1.3.1.3                                                                                                                                                                   | Sebagai bagian dari proses persetujuan, apakah bank mengklasifikasikan klien dan transaksinya berdasarkan penilaian risiko lingkungan, sosial, dan sosial?<br>As part of the approval process does the bank classify its clients and transactions based on E&S risk assessment?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 94              |
| <b>6) Proses - Pemantauan dan pelibatan klien</b><br>6) Processes - Client monitoring and engagement                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| 1.3.2.2                                                                                                                                                                   | Apakah bank mewajibkan klien yang tidak sepenuhnya mematuhi kebijakan E&S untuk mengembangkan dan menerapkan rencana aksi yang terikat waktu?<br>Does the bank require clients that are not fully compliant with its E&S policies to develop and implement time-bound action plans?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 94              |
| 1.3.2.4                                                                                                                                                                   | Apakah bank melakukan tinjauan berkala atau menyatakan seberapa sering bank meninjau profil kliennya dalam hal E&S?<br>Does the bank perform periodic review or state how frequent it reviews its clients' profiles on E&S?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 97              |
| 1.3.2.6                                                                                                                                                                   | Apakah bank secara berkala meninjau prosedur E&S internalnya atau menyatakan bahwa tanggal terakhir peninjauan adalah dalam 2 tahun terakhir?<br>Does the bank periodically review its internal E&S procedures or stated that the last date of review was within the past 2 years?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 70              |
| <b>7) Sumber Daya Manusia - Tanggung Jawab untuk E&amp;S</b><br>7) People - Responsibilities for E&S                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| 1.4.1.1                                                                                                                                                                   | Apakah manajemen senior bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi LST bank?<br>Is senior management responsible for the implementation of the bank's ESG strategy?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 60, 67          |
| 1.4.1.2                                                                                                                                                                   | Apakah tanggung jawab manajemen senior mencakup pengelolaan risiko dan peluang perubahan iklim yang relevan dengan kegiatan bank?<br>Do senior management's responsibilities include management of climate change risks and opportunities relevant to the bank's activities?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 68, 78          |
| 1.4.1.3                                                                                                                                                                   | Apakah bank menjelaskan peran dan tanggung jawab berbagai departemen, komite, atau tim yang terlibat dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan E&S?<br>Does the bank describe the roles and responsibilities of the various departments, committees or teams involved in developing and implementing its E&S policies?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 68              |
| 1.4.1.4                                                                                                                                                                   | Apakah bank telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan tiga lini pertahanan untuk mengelola masalah lingkungan & sosial?<br>Has the bank put in place an internal control system with three lines of defence to manage E&S issues?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 75              |
| 1.4.1.6                                                                                                                                                                   | Apakah kerangka acuan komite Remunerasi mencakup kriteria terkait keberlanjutan untuk penilaian kinerja dan tingkat remunerasi bagi manajemen senior?<br>Do the terms of reference of the Remuneration committee include sustainability-related criteria for the assessment of performance and remuneration levels for senior management?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 69              |

| Indikator<br>Indicator                                                                                                                              | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Halaman<br>Page |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1.4.1.7                                                                                                                                             | Apakah kerangka acuan komite Audit mensyaratkan hal-hal terkait keberlanjutan untuk dimasukkan ke dalam pengendalian internal dan proses audit?<br>Do the terms of reference of the Audit committee require sustainability-related matters to be included in internal control and audit processes?                                                                                                                                                                                                               | 67              |
| <b>8) Sumber Daya Manusia - Pelatihan E&amp;S dan evaluasi kinerja staf</b><br><b>8) People - Staff E&amp;S training and performance evaluation</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                 |
| 1.4.2.1                                                                                                                                             | Apakah bank memiliki tim ESG yang berdedikasi untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur E&S?<br>Does the bank have a dedicated ESG team to implement E&S policies and procedures?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 67              |
| 1.4.2.2                                                                                                                                             | Apakah bank melatih stafnya tentang kebijakan dan proses implementasi E&S?<br>Does the bank train its staff on E&S policies and implementation processes?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 114             |
| 1.4.2.4                                                                                                                                             | Apakah kriteria terkait keberlanjutan merupakan bagian dari proses penilaian staf dan/atau diintegrasikan ke dalam KPI mereka?<br>Are sustainability-related criteria part of the staff appraisal process and/or integrated into their KPIs?                                                                                                                                                                                                                                                                     | 119             |
| 1.4.2.5                                                                                                                                             | Apakah kriteria terkait keberlanjutan merupakan bagian dari proses penilaian manajemen senior dan/atau diintegrasikan ke dalam KPI mereka?<br>Are sustainability-related criteria part of the senior management appraisal process and/or integrated into their KPIs?                                                                                                                                                                                                                                             | 60              |
| <b>9) Produk - Integrasi E&amp;S dalam produk dan layanan</b><br><b>9) Products - E&amp;S integration in products and services</b>                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                 |
| 1.5.1.1                                                                                                                                             | Apakah bank secara proaktif mengidentifikasi nasabah di sektor-sektor yang sensitif terhadap lingkungan dan sosial untuk mendukung mereka mengurangi dampak negatif atau meningkatkan dampak positif?<br>Does the bank proactively identify clients in environmentally or socially sensitive sectors to support them in reducing negative or enhancing positive impacts?                                                                                                                                         | 97              |
| 1.5.1.2                                                                                                                                             | Apakah bank menawarkan produk dan layanan keuangan tertentu (misalnya obligasi hijau, pinjaman terkait keberlanjutan, pembiayaan dampak) yang mendukung mitigasi masalah lingkungan dan sosial, misalnya perubahan iklim, kelangkaan air dan polusi, deforestasi?<br>Does the bank offer specific financial products and services (e.g. green bonds, sustainability-linked loans, impact financing) that support the mitigation of E&S issues, e.g. climate change, water scarcity and pollution, deforestation? | 89              |
| 1.5.1.3                                                                                                                                             | Apakah bank telah mengalokasikan kelompok modal tertentu atau meningkatkan porsi pembiayaannya yang mendukung kegiatan yang berdampak positif terhadap lingkungan dan sosial?<br>Has the bank allocated specific pools of capital or increased the share of its financing that supports activities with a positive E&S impact?                                                                                                                                                                                   | 89              |
| 1.5.1.4                                                                                                                                             | Apakah bank mengadakan kegiatan penjangkauan klien untuk meningkatkan kesadaran dan berbagi tentang praktik-praktik E&S yang baik (misalnya melalui lokakarya, seminar)?<br>Does the bank hold client outreach activities to raise awareness and share on good E&S practices (e.g. through workshops, seminars)?                                                                                                                                                                                                 | 147             |
| 1.5.1.6                                                                                                                                             | Apakah bank menyediakan solusi dan program peningkatan kapasitas bagi UKM untuk membantu transisi ke praktik yang lebih berkelanjutan, termasuk klien ritel? [INDIKATOR BARU TAHUN 2023]<br>Does the bank provide solutions and capacity building programs for SMEs to help transition to more sustainable practices including retail clients? [NEW 2023 INDICATOR]                                                                                                                                              | 143             |



| Indikator<br>Indicator                                                                | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Halaman<br>Page |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>10) Portofolio - Penilaian dan mitigasi risiko E&amp;S pada tingkat portofolio</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| <b>10) Portfolio - E&amp;S risk assessment and mitigation at portfolio level</b>      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| 1.6.1.1                                                                               | Apakah bank secara berkala meninjau eksposur portofolionya terhadap risiko yang terkait dengan alam (mis. deforestasi, kelangkaan air)?<br>Does the bank periodically review its portfolio exposure to nature-related risks (e.g. deforestation, water scarcity)?                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 99              |
| 1.6.1.2                                                                               | Apakah bank secara berkala meninjau eksposur portofolionya terhadap risiko fisik dan/atau transisi yang terkait dengan iklim, dengan menggunakan analisis skenario, dan mengungkapkan hasil dan metodologi yang digunakan?<br>Does the bank periodically review its portfolio exposure to climate-related physical and/or transition risks, using scenario analysis, and disclose the results and methodology used?                                                                                                                                             | 70              |
| 1.6.1.3                                                                               | Apakah bank memiliki strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko terkait iklim di seluruh portofolionya?<br>Does the bank have a strategy to manage and mitigate climate-related risks across its portfolio?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 79              |
| <b>11) Portofolio -Pengungkapan eksposur dan target risiko E&amp;S</b>                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| <b>11) Portfolio -Disclosure of E&amp;S risk exposure and targets</b>                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| 1.6.2.1                                                                               | Apakah bank mengungkapkan eksposur kreditnya berdasarkan sektor industri?<br>Does the bank disclose its credit exposure by industry sector?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 86              |
| 1.6.2.6                                                                               | Apakah bank mengungkapkan persentase klien atau total eksposur kredit yang tercakup dalam kebijakan lingkungan dan sosial pada sektor-sektor sensitif?<br>Does the bank disclose the percentage of clients or total credit exposure covered by its E&S policies on sensitive sectors?                                                                                                                                                                                                                                                                           | 94              |
| 1.6.2.7                                                                               | Apakah bank memiliki target berbasis ilmu pengetahuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap alam atau meningkatkan dampak positif yang terkait dengan kegiatan bisnisnya, di luar dampak langsung dari kegiatan operasionalnya, dan mengungkapkan kemajuan pencapaian target tersebut?<br>Does the bank have science-based targets in place to reduce nature-related negative impacts or increase positive impacts associated with its business activities, beyond direct impacts from its own operations, and disclose progress of achieving these targets? | 53, 58          |
| 1.6.2.9                                                                               | Apakah bank telah berkomitmen untuk mencapai emisi gas rumah kaca nol-nol dalam portofolio pinjamannya pada tahun 2050, dengan tonggak pencapaian sementara yang ditentukan, dan mengungkapkan kemajuan pencapaian target ini?<br>Has the bank committed to achieve net-zero greenhouse gas emissions in its lending portfolio by 2050, with defined interim milestones, and disclosed progress of achieving these targets?                                                                                                                                     | 60, 130         |

# Lampiran

## Appendix

### Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan Number of Employees by Position

| Jenjang Jabatan<br>Position Level | 2024              |                     | 2023              |                     | 2022              |                     |
|-----------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
|                                   | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Maybank Indonesia                 |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| Executive Vice President          | 13                | 2                   | 12                | 2                   | 7                 | 1                   |
| Senior Vice President             | 65                | 30                  | 50                | 29                  | 50                | 31                  |
| Vice President                    | 251               | 138                 | 231               | 128                 | 205               | 116                 |
| Assistant Vice President          | 315               | 271                 | 286               | 243                 | 270               | 209                 |
| Senior Manager                    | 471               | 411                 | 445               | 366                 | 411               | 340                 |
| Manager                           | 675               | 697                 | 620               | 654                 | 631               | 645                 |
| Assistant Manager                 | 1.091             | 1.809               | 1.203             | 1.869               | 1.242             | 1.864               |
| Staff                             | 138               | 434                 | 160               | 492                 | 185               | 541                 |
| Non-Staff                         | 100               | 81                  | 101               | 74                  | 104               | 70                  |
| Subtotal                          | 3.119             | 3.873               | 3.108             | 3.857               | 3.105             | 3.817               |
| Total                             | 6.992             |                     | 6.965             |                     | 6.922             |                     |
| WOM Finance                       |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| Senior Management                 | 38                | 10                  | 40                | 7                   | 37                | 6                   |
| Management                        | 256               | 72                  | 239               | 56                  | 231               | 56                  |
| Executive                         | 1.036             | 551                 | 1.055             | 517                 | 1.091             | 450                 |
| Staff & Non-Staff                 | 190               | 121                 | 258               | 163                 | 356               | 188                 |
| Subtotal                          | 1.520             | 754                 | 1.592             | 743                 | 1.715             | 700                 |
| Total                             | 2.274             |                     | 2.335             |                     | 2.415             |                     |
| Maybank Finance                   |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| Head of Division                  | 8                 | 2                   | 8                 | 2                   | 7                 | 2                   |
| Head of Department/Branch         | 57                | 2                   | 56                | 2                   | 54                | 1                   |
| Supervisor                        | 118               | 32                  | 111               | 32                  | 105               | 32                  |
| Staff                             | 603               | 118                 | 576               | 122                 | 532               | 120                 |
| Subtotal                          | 786               | 154                 | 751               | 158                 | 698               | 155                 |
| Total                             | 940               |                     | 909               |                     | 853               |                     |



## Jumlah Karyawan berdasarkan Unit Kerja Numbers of Employees by Working Unit

| Unit Kerja<br>Working Unit                                                                                                                | 2024         | 2023         | 2022         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| <b>Maybank Indonesia</b>                                                                                                                  |              |              |              |
| Direktorat Keuangan   Finance Directorate                                                                                                 | 194          | 183          | 179          |
| Direktorat Perbankan Global   Global Banking Directorate                                                                                  | 180          | 170          | 160          |
| Direktorat Human Capital   Human Capital Directorate                                                                                      | 140          | 174          | 300          |
| Direktorat Teknologi Informasi   Information Technology Directorate                                                                       | 400          | 395          | 320          |
| Direktorat Legal, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & <i>Anti-fraud</i><br>Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud             | 116          | 110          | 106          |
| Direktorat Operasional   Operational Directorate                                                                                          | 947          | 996          | 1.029        |
| Direktorat Under President   Under President Director                                                                                     | 339          | 363          | 3.880        |
| Direktorat Manajemen Risiko   Risk Management Directorate                                                                                 | 468          | 459          | 450          |
| Direktorat Community Financial Services   Financial Services Community Directorate                                                        | 4.091        | 4.115        | 498          |
| Direktorat Unit Usaha Syariah   Shariah Business Unit Directorate                                                                         | 117          | 0            | 0            |
| <b>Total</b>                                                                                                                              | <b>6.992</b> | <b>6.965</b> | <b>6.922</b> |
| <b>WOM Finance</b>                                                                                                                        |              |              |              |
| Finance                                                                                                                                   | 63           | 65           | 63           |
| Human Capital                                                                                                                             | 128          | 173          | 175          |
| Marketing                                                                                                                                 | 617          | 628          | 552          |
| Non                                                                                                                                       | 351          | 328          | 323          |
| Operations                                                                                                                                | 549          | 551          | 542          |
| Risk Management                                                                                                                           | 566          | 590          | 760          |
| <b>Total</b>                                                                                                                              | <b>2.274</b> | <b>2.335</b> | <b>2.415</b> |
| <b>Maybank Finance</b>                                                                                                                    |              |              |              |
| Pengembangan Bisnis   Business Development                                                                                                | 12           | 9            | 9            |
| Penagihan & Perbaikan   Collection & Remedial                                                                                             | 178          | 167          | 169          |
| Keuangan & Akuntansi   Finance & Accounting                                                                                               | 16           | 16           | 15           |
| Armada dan Alat Berat & Mesin   Fleet and Heavy Equipment & Machinery                                                                     | 33           | 23           | 15           |
| Sumber Daya Manusia & Umum   Human Resources & General Affairs                                                                            | 19           | 20           | 19           |
| Teknologi Informasi & Komunikasi, Operasi, dan Bisnis Digital<br>Information & Communication Technology, Operations, and Digital Business | 214          | 215          | 216          |
| Audit Internal   Internal Audit                                                                                                           | 11           | 11           | 10           |
| Pengendalian Internal   Internal Control                                                                                                  | 26           | 27           | 26           |
| Hukum   Legal                                                                                                                             | 10           | 10           | 9            |
| Pemasaran   Marketing                                                                                                                     | 401          | 392          | 346          |
| Analisis Risiko & Kredit   Risk & Credit Analyst                                                                                          | 20           | 19           | 19           |
| <b>Total</b>                                                                                                                              | <b>940</b>   | <b>909</b>   | <b>853</b>   |

### Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan Number of Employees by Education Level

| Level Pendidikan<br>Education Level                   | 2024              |                     | 2023              |                     | 2022              |                     |
|-------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
|                                                       | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Maybank Indonesia                                     |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| Sarjana (S1, S2, S3)   Scholar (S1, S2, S3)           | 2.697             | 3.192               | 2.649             | 3.153               | 2.621             | 3.093               |
| Diploma (D1, D2, D3, D4)   Diploma (D1, D2, D3, D4)   | 248               | 504                 | 249               | 515                 | 263               | 540                 |
| SMA dan setingkat   Senior High School and equivalent | 174               | 177                 | 210               | 189                 | 220               | 184                 |
| SMP dan setingkat   Junior High School and equivalent | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 1                 | 0                   |
| SD dan setingkat   Elementary School and equivalent   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   |
| Subtotal                                              | 3.119             | 3.873               | 3.108             | 3.857               | 3.105             | 3.817               |
| Total                                                 | 6.992             |                     | 6.965             |                     | 6.922             |                     |
| WOM Finance                                           |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| Sarjana (S1, S2, S3)   Scholar (S1, S2, S3)           | 1.147             | 648                 | 1.161             | 638                 | 1.168             | 589                 |
| Diploma (D1, D2, D3, D4)   Diploma (D1, D2, D3, D4)   | 118               | 73                  | 133               | 77                  | 162               | 84                  |
| SMA dan setingkat   Senior High School and equivalent | 253               | 33                  | 296               | 28                  | 383               | 26                  |
| SMP dan setingkat   Junior High School and equivalent | 2                 | 0                   | 2                 | 0                   | 2                 | 1                   |
| SD dan setingkat   Elementary School and equivalent   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   |
| Subtotal                                              | 1.520             | 754                 | 1.592             | 743                 | 1.715             | 700                 |
| Total                                                 | 2.274             |                     | 2.335             |                     | 2.415             |                     |
| Maybank Finance                                       |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| Sarjana (S1, S2, S3)   Scholar (S1, S2, S3)           | 566               | 122                 | 546               | 122                 | 494               | 119                 |
| Diploma (D1, D2, D3, D4)   Diploma (D1, D2, D3, D4)   | 98                | 26                  | 98                | 29                  | 88                | 27                  |
| SMA dan setingkat   Senior High School and equivalent | 122               | 6                   | 107               | 7                   | 116               | 9                   |
| Subtotal                                              | 786               | 154                 | 751               | 158                 | 698               | 155                 |
| Total                                                 | 940               |                     | 909               |                     | 853               |                     |

### Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kerja Numbers of Employees by Employment Status

| Status Kerja<br>Employment Status | 2024              |                     | 2023              |                     | 2022              |                     |
|-----------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
|                                   | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Maybank Indonesia                 |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| Permanen   Permanent              | 2.959             | 3.760               | 2.933             | 3.734               | 2.880             | 3.629               |
| Non-permanen   Non-permanent      | 160               | 113                 | 175               | 123                 | 225               | 188                 |
| Subtotal                          | 3.119             | 3.873               | 3.108             | 3.857               | 3.105             | 3.817               |
| Total                             | 6.992             |                     | 6.965             |                     | 6.922             |                     |
| WOM Finance                       |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| Permanen   Permanent              | 1.516             | 752                 | 1.588             | 742                 | 1.710             | 699                 |
| Non-permanen   Non-permanent      | 4                 | 2                   | 4                 | 1                   | 5                 | 1                   |
| Subtotal                          | 1.520             | 754                 | 1.592             | 743                 | 1.715             | 700                 |
| Total                             | 2.274             |                     | 2.335             |                     | 2.415             |                     |
| Maybank Finance                   |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| Permanen   Permanent              | 533               | 95                  | 255               | 59                  | 262               | 57                  |
| Non-permanen   Non-permanent      | 253               | 59                  | 496               | 99                  | 436               | 98                  |
| Subtotal                          | 786               | 154                 | 751               | 158                 | 698               | 155                 |
| Total                             | 940               |                     | 909               |                     | 853               |                     |



## Jumlah Karyawan berdasarkan Usia Numbers of Employees by Age

| Rentang Usia<br>Age Range         | 2024              |                     | 2023              |                     | 2022              |                     |
|-----------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
|                                   | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Maybank Indonesia                 |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| <30 tahun   <30 years old         | 581               | 893                 | 606               | 953                 | 626               | 975                 |
| 30 – 50 tahun   30 – 50 years old | 483               | 394                 | 1.993             | 2.531               | 1.977             | 2.490               |
| >50 tahun   >50 years old         | 2.055             | 2.586               | 509               | 373                 | 502               | 352                 |
| Subtotal                          | 3.119             | 3.873               | 3.108             | 3.857               | 3.105             | 3.817               |
| Total                             | 6.992             |                     | 6.965             |                     | 6.922             |                     |
| WOM Finance                       |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| <25 tahun   <25 years old         | 150               | 96                  | 179               | 136                 | 125               | 136                 |
| <30 tahun   <30 years old         | 734               | 438                 | 684               | 391                 | 716               | 333                 |
| 30 – 50 tahun   30 – 50 years old | 569               | 202                 | 651               | 203                 | 783               | 220                 |
| >50 tahun   >50 years old         | 67                | 18                  | 78                | 13                  | 91                | 11                  |
| Subtotal                          | 1.520             | 754                 | 1.592             | 743                 | 1.715             | 700                 |
| Total                             | 2.274             |                     | 2.335             |                     | 2.415             |                     |
| Maybank Finance                   |                   |                     |                   |                     |                   |                     |
| > 55 tahun   > 55 years old       | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   |
| 45-55 tahun   44-55 years old     | 65                | 9                   | 56                | 4                   | 47                | 3                   |
| 35-44 tahun   35-45 years old     | 165               | 34                  | 163               | 39                  | 170               | 42                  |
| 25-34 tahun   25-34 years old     | 444               | 84                  | 428               | 75                  | 399               | 76                  |
| 18-24 tahun   18-24 years old     | 112               | 27                  | 104               | 40                  | 82                | 34                  |
| Subtotal                          | 786               | 154                 | 751               | 158                 | 698               | 155                 |
| Total                             | 940               |                     | 909               |                     | 853               |                     |

## Tingkat Perputaran Karyawan [401-1] Employees Turnover Rate

| Deskripsi<br>Description | 2024   | 2023   | 2022   |
|--------------------------|--------|--------|--------|
| Maybank Indonesia        | 10,21% | 10,73% | 13,25% |
| WOM Finance              | 23,61% | 25,87% | 24,60% |
| Maybank Finance          | 5,77%  | 7,90%  | 7,12%  |



## Karyawan Mengundurkan Diri Employees Resignation

| Deskripsi<br>Description                   | 2024              |                     | 2023              |                     |
|--------------------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
|                                            | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Maybank Indonesia                          |                   |                     |                   |                     |
| Pensiun Alami   Normal Retirement          | 91                | 51                  | 66                | 42                  |
| Meninggal   Decreased                      | 4                 | 2                   | 8                 | 6                   |
| Atas Permintaan Sendiri   Voluntary        | 309               | 394                 | 355               | 368                 |
| PHK Pelanggaran   Layoff Due to Violations | 11                | 8                   | 10                | 12                  |
| Kontrak Berakhir   Expiry of Contract      | 16                | 8                   | 28                | 24                  |
| Lain-Lain   Others                         | 54                | 64                  | 67                | 74                  |
| Subtotal                                   | 485               | 527                 | 534               | 526                 |
| Total                                      | 1.012             |                     | 1.060             |                     |
| WOM Finance                                |                   |                     |                   |                     |
| Pensiun Alami   Normal Retirement          | 7                 | 1                   | 4                 | 0                   |
| Meninggal   Decreased                      | 1                 | 1                   | 7                 | 0                   |
| Atas Permintaan Sendiri   Voluntary        | 237               | 92                  | 417               | 118                 |
| PHK Pelanggaran   Layoff Due to Violations | 121               | 40                  | 31                | 5                   |
| Kontrak Berakhir   Expiry of Contract      | 28                | 9                   | 19                | 3                   |
| Subtotal                                   | 394               | 143                 | 478               | 126                 |
| Total                                      | 537               |                     | 604               |                     |
| Maybank Finance                            |                   |                     |                   |                     |
| Pensiun Alami   Normal Retirement          | 2                 | 0                   | 0                 | 0                   |
| Meninggal   Decreased                      | 3                 | 0                   | 2                 | 0                   |
| Atas Permintaan Sendiri   Voluntary        | 13                | 3                   | 21                | 2                   |
| PHK Pelanggaran   Layoff Due to Violations | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   |
| Kontrak Berakhir   Expiry of Contract      | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   |
| Subtotal                                   | 18                | 3                   | 23                | 2                   |
| Total                                      | 21                |                     | 25                |                     |



# Lembar Umpan Balik [G.2]

## Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

The 2024 Sustainability Report of PT Bank Maybank Indonesia Tbk discloses the Bank's sustainability performance. We look forward to your feedback on this Sustainability Report via e-mail or this form.

### Profil Anda | Your Profile

Nama Lengkap | Full Name : .....

Pekerjaan | Occupation : .....

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : .....

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder

- |                                                               |                       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|
| • Investor                                                    | • Karyawan   Employee |
| • Masyarakat   Community                                      | • Nasabah   Customer  |
| • Lembaga Swadaya Masyarakat   Non-Governmental Organisations | • Regulator           |
| • Pemerintah   Government                                     | • Media               |
| • Perusahaan   Company                                        | • Lainnya .....       |

1. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand

- Tidak setuju | Disagree
- Netral
- Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Bank, baik dari sisi positif dan negatif | This report has described information on material aspects of the Bank, both positive and negative

- Tidak setuju | Disagree
- Netral
- Setuju | Agree

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: | What material topics are most important to you:

(nilai 1 = paling penting s/d 10 = paling tidak penting) | (score 1 = most important to 10 = least important)

- Privasi, keamanan data, dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab | Privacy, data security, and responsible use of technology (.....)
- Meningkatkan Pengalaman Nasabah | Improving Customer Experience (.....)
- Bisnis yang Beretika, Transparan, dan Akuntabel | An Ethical, Transparent and Accountable Business (.....)
- Investasi Sosial | Social Investment (.....)
- Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi | Diversity, Equality and Inclusion (.....)
- Menanamkan Budaya Keberlanjutan | Embedding a Culture of Sustainability (.....)
- Ketahanan Iklim untuk Mendukung Transisi Rendah Karbon | Climate Resilience to Support Low Carbon Transition (.....)
- Inklusi Keuangan | Financial Inclusion (.....)
- Produk dan Jasa Keberlanjutan | Sustainability Products and Services (.....)
- Mengelola Dampak Lingkungan | Managing Environmental Impacts (.....)

4. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini | Please provide your suggestions/ideas/comments on this report

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini kepada kami melalui: | Thank you for taking the time to fill this form. You can mail this to us at:

### PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Unit Kerja Sustainability Sentral Senayan III lantai 7 | 7<sup>th</sup> Floor

sustainability@maybank.co.id

Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno Jakarta 10270, Indonesia

PT Bank Maybank Indonesia Tbk akan memperlakukan informasi Anda sebagai rahasia dan tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk will regard your information as confidential and will not utilize it for any other purposes.

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page is intentionally left blank.



# 2024

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

# ONE PLANET ONE FUTURE NEW SYNERGY



**Maybank**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Sentral Senayan III  
Jl. Asia Afrika No. 8  
Gelora Bung Karno - Senayan  
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

T: +62 21 2922 8888

F: +62 21 2922 8914

[www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)



Maybank



MaybankID



Maybankid



1500611 / +6221 78869811 (dari luar negeri | from overseas)



[sustainability@maybank.co.id](mailto:sustainability@maybank.co.id)